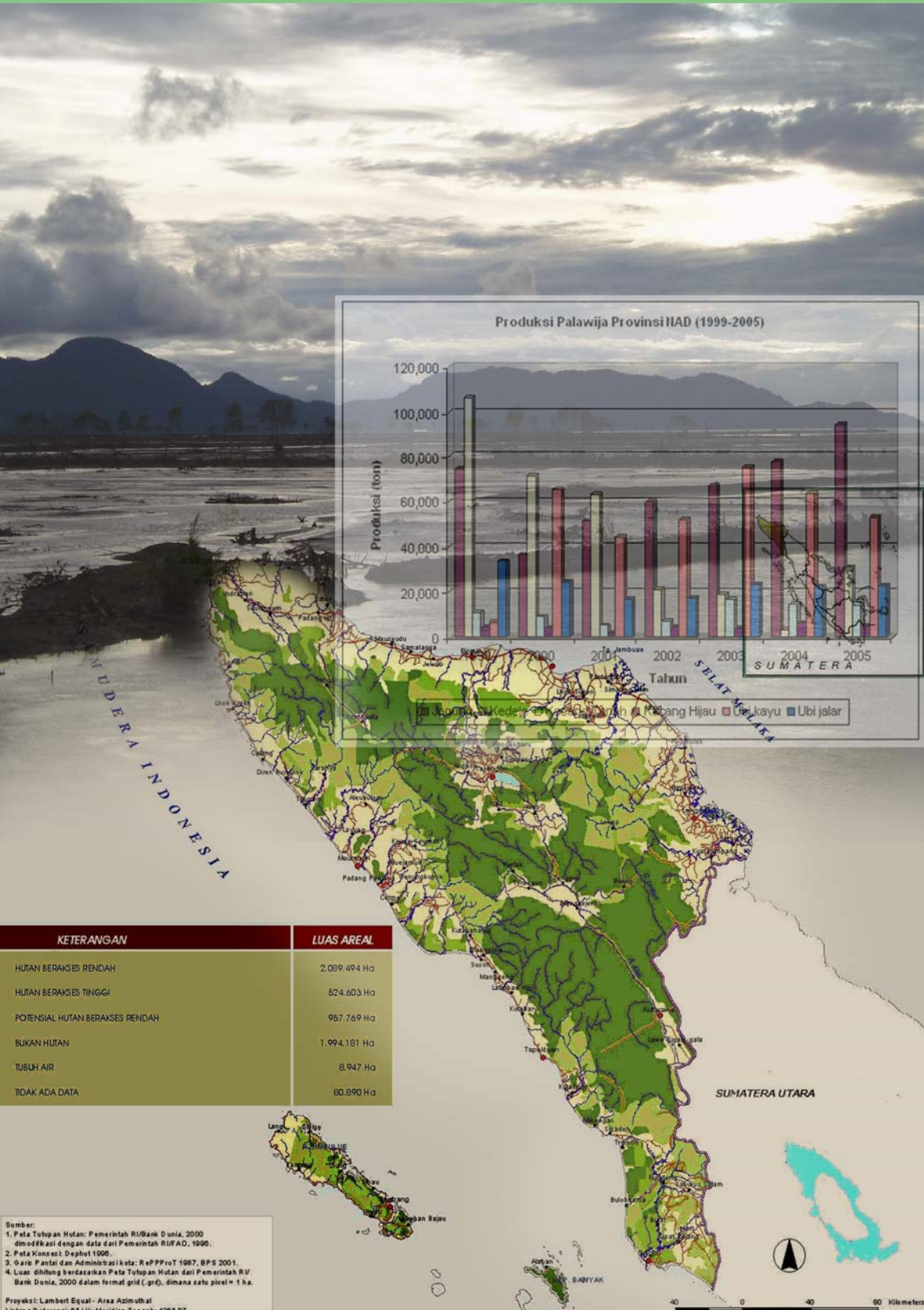


# PENILAIAN DATA LINGKUNGAN PASCA TSUNAMI

di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam



# **PENILAIAN DATA LINGKUNGAN PASCA TSUNAMI**

*di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam*

## **Laporan Teknis**

**Bogor, Oktober 2006**



Indonesia Programme

# Penilaian Data Lingkungan Pasca Tsunami di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam

© Wetlands International - Indonesia Programme, 2006

Tim Penulis : Novana Sari  
Fadia Miralka  
Ferry Hasudungan  
Lili Muslihat  
Nyoman Suryadiputra

Desain & Tata letak : Triana, Ferry Hasudungan, Novana Sari

Foto Sampul : Iwan Tri Cahyo W.

## ***Laporan ini dapat diperoleh di:***

Wetlands International – Indonesia Programme  
Jl. A.. Yani No. 53 Bogor 16161  
Jawa Barat – INDONESIA  
Tel. 0251 312189  
Fax. 0251 325755  
E-mail: [admin@wetlands.or.id](mailto:admin@wetlands.or.id)

## ***Kegiatan ini terselenggara atas dukungan dana dari:***



**(United Nations Environment Programme)**

## ***Saran Kutipan:***

Sari, N., Fadia Miralka, Ferry Hasudungan, Lili Muslihat dan Nyoman Suryadiputra. 2006. Penilaian Data Lingkungan Pasca Tsunami di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Laporan Teknis. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.

# Kata Pengantar

---

Laporan ini memuat hasil kajian lingkungan (bio-fisik) serta kegiatan rehabilitasinya di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam (NAD) pada kondisi sebelum dan sesudah tsunami pada tanggal 26 Desember 2004. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus-September 2006 dengan melibatkan berbagai pihak (*stakeholders*) dalam pelaksanaannya. Data-data yang diperoleh memberikan gambaran kondisi lingkungan Prov. NAD sebelum dan sesudah tsunami secara umum.

Data dan informasi yang disampaikan dalam laporan ini menggambarkan dampak bencana tsunami terhadap kondisi lingkungan bio-fisik dan potensinya bagi upaya-upaya rehabilitasi. Hasil kajian ini diharapkan agar dapat dimanfaatkan untuk mendukung tujuan-tujuan program rehabilitasi yang sedang berjalan.

*The UNEP-“Green” Environment Data Assessment (UNEP-GDA) Project* adalah hasil kerjasama antara *UNEP* dan *Wetlands International-IP (WI-IP)* yang bertujuan untuk mengumpulkan, menyusun dan mengevaluasi data lingkungan atau “*Green*” data Provinsi NAD, dengan cakupan kegiatan meliputi : kegiatan lingkungan yang dilakukan oleh *working groups*, pertanian dan kondisi fisika kimia tanah, kehutanan di darat maupun pesisir, kawasan lindung, keanekaragaman hayati, lahan basah, perikanan laut dan darat. Green data ini juga akan dapat diakses melalui *Online Document Repository (ODR)*.

Kami menyadari bahwa isi tulisan ini masih jauh dari yang diharapkan, namun mudah-mudahan dapat menjadi pelengkap bagi kajian-kajian akan kondisi pasca tsunami di NAD yang dilakukan pihak-pihak lain.

Tim Penulis,

Bogor, Oktober 2006

# Ucapan Terima Kasih

---

Wetlands International-Indonesia Programme mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tak langsung dalam pelaksanaan kegiatan pengumpulan data lingkungan sebelum dan sesudah tsunami di NAD.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada :

- ☐ Badan Rekonstruksi dan Rehabilitasi (BRR) NAD-Nias, Bapedalda Propinsi NAD serta Pemerintah Kabupaten/Dinas terkait di Propinsi NAD atas berbagai informasi yang telah diberikan kepada DCAC
- ☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Nasional dan Internasional atas berbagai informasi yang telah diberikan kepada DCAC
- ☐ Pihak donor, UNEP atas biaya yang telah disalurkan sehingga kegiatan ini dapat terselenggara
- ☐ Semua staff WI-IP di Bogor maupun Banda Aceh atas dukungan administratif maupun teknis selama kegiatan berlangsung.

# Daftar Istilah dan Singkatan

---

|                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ACIAR                  | Australian Centre for International Agriculture Research                                                                                                                                                                                                                                   |
| ADB                    | Asian Development Bank                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| BAKORNAS PBP           | Badan Koordinasi Nasional                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Bakosurtanal           | Badan Koodinasi Survey dan Pemetaan Nasional                                                                                                                                                                                                                                               |
| BALITTANAH             | Balai PenelitianTanah                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| BAPEDALDA              | Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah                                                                                                                                                                                                                                                |
| BAPLAN                 | Badan Planologi Kehutanan                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| BAPPEDA                | Badan Perencanaan Daerah                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| BAPPENAS               | Badan Perencanaan Pembangunan Nasional                                                                                                                                                                                                                                                     |
| BP DAS                 | Badan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai                                                                                                                                                                                                                                                     |
| BPS                    | Biro Pusat Statistik                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| BPTP                   | Balai Pengkajian Teknologi Pertanian                                                                                                                                                                                                                                                       |
| BRR                    | Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi NAD-Nias                                                                                                                                                                                                                                               |
| CBO                    | Community Based Organization                                                                                                                                                                                                                                                               |
| CITES                  | Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora, yaitu suatu kesepakatan internasional antara pihak pemerintah yang bertujuan untuk mengatur agar perdagangan specimen satwa dan fauna liar yang terancam kepunahan tidak mengancam kelestariannya di alam |
| CZMP                   | Coastal Zone Management Plan                                                                                                                                                                                                                                                               |
| DAS                    | Daerah Aliran Sungai                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Dephut                 | Departemen Kehutanan                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| DKP                    | Dinas Kelautan dan Perikanan                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Ditjen Pankim–Deptrans | Direktorat Jenderal Settlement Preparation Departemen Transmigrasi                                                                                                                                                                                                                         |
| DPUP                   | Depertemen Pekerjaan Umum Provinsi                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Fatemeta               | Fakultas Teknologi Mekanisasi Pertanian                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Faperta                | Fakultas Pertanian                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| GTZ                    | Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit; Badan Usaha milik pemerintah Jerman yang bergerak di bidang kerjasama internasional dan beroperasi lintas negara                                                                                                                               |
| ICRAF                  | International Center for Research in Agroforestry                                                                                                                                                                                                                                          |

|                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IPB             | Institut Pertanian Bogor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| IRRI            | International Rice Research Institute                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| IUCN            | International Union for Conservation of Nature and Natural Resources                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| IUCN Red List   | Ada sembilan katagori keterancaman menurut system IUCN Red List, yaitu: Extinct, Extinct in the Wild, Critically Endangered, Endangered, Vulnerable, Near Threatened, Least Concern, Data Deficient, and Not Evaluated. Suatu species dimasukan kedalam daftar yang terancam punah jika masuk dalam kategori Critically Endangered (kritis), Endangered (Genting) atau Vulnerable (rentan) |
| LAO PDR         | Lao People's Democratic Republic                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Leuser-SOCP     | Leuser-Sumatran Orangutan Conservation Programme                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| LIPI            | Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| LSI             | IPB Main Library                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| LSM             | Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM (Non Government Organization/ NGO)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| NAD             | Nanggroe Aceh Darussalam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| P2DT            | Proyek Penelitian Database Tanah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| P3MT            | Proyek Penelitian Pertanian Menunjang Transmigrasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| PHKA            | Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| PHPA            | Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| PKSPL           | Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| PODES           | Potensi Desa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Pulitbangtannak | Tim Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Bogor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Puslittan       | Pusat Penelitian Tanah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Satkorlak       | Provincial level co-ordinating unit of Bakornas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Satlak          | District or municipal level co-ordinating unit of Bakornas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| SUSI            | Survei Terintegrasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| USU             | Universitas Sumatra Utara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| WALHI           | Wahana Lingkungan Hidup Indonesia                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| WIIP            | Wetlands International – Indonesia Programme                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| WWF             | World Wildlife Fund for Nature                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| YAGASU          | Yayasan Gajah Sumatera                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

# Daftar isi

---

|                                                           | <i>Halaman</i> |
|-----------------------------------------------------------|----------------|
| KATA PENGANTAR.....                                       | iii            |
| UCAPAN TERIMA KASIH .....                                 | iv             |
| DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN .....                        | v              |
| DAFTAR ISI.....                                           | vii            |
| DAFTAR TABEL.....                                         | ix             |
| DAFTAR GAMBAR .....                                       | x              |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                      | xi             |
| 1. PENDAHULUAN .....                                      | 1              |
| 1.1. LATAR BELAKANG DAN TUJUAN .....                      | 1              |
| 1.2. PELAKSANAAN KEGIATAN .....                           | 2              |
| 1.2.1. Daerah Kegiatan .....                              | 2              |
| 1.2.2. Waktu Kegiatan .....                               | 2              |
| 1.2.3. Pelaksana Kegiatan .....                           | 3              |
| 2. METODE.....                                            | 4              |
| 3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN.....                     | 5              |
| 3.1. KEADAAN UMUM PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM ..... | 5              |
| 3.2. ASPEK TANAH DAN PERTANIAN .....                      | 8              |
| 3.2.1 Aspek Tanah .....                                   | 8              |
| 3.2.2. Aspek Pertanian .....                              | 9              |
| 3.2.3. Aspek Perkebunan .....                             | 12             |

|        |                                                                                           |    |
|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3.3.   | ASPEK KAWASAN LAHAN BASAH DAN PERIKANAN .....                                             | 15 |
| 3.3.1. | Aspek Perikanan Darat dan Laut .....                                                      | 15 |
| 3.3.2. | Terumbu Karang.....                                                                       | 15 |
| 3.3.3. | Kawasan Lahan Basah.....                                                                  | 17 |
| 3.4.   | ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN KEHUTANAN.....                                            | 23 |
| 3.4.1. | Penutupan Hutan (Forest Cover) .....                                                      | 24 |
| 3.4.2. | Kawasan Hutan (Forest Area).....                                                          | 25 |
| 3.4.3. | Gangguan/Tekanan Terhadap Kawasan Hutan.....                                              | 30 |
| 3.4.4. | Beberapa Akibat Dari Gangguan/Tekanan Terhadap Kawasan Hutan .....                        | 32 |
| 3.4.5. | Keanekaragaman Hayati .....                                                               | 33 |
| 3.5.   | ASPEK AKTIVITAS REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI LINGKUNGAN OLEH <i>WORKING GROUPS</i> ..... | 36 |
| 4.     | DISKUSI DAN EVALUASI.....                                                                 | 39 |
| 4.1.   | KENDALA .....                                                                             | 39 |
| 4.2.   | REKOMENDASI .....                                                                         | 39 |
|        | DAFTAR PUSTAKA .....                                                                      | 40 |

## DAFTAR TABEL

|           |                                                                                                              |    |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.  | Daftar Kegiatan DCAC Agustus – Oktober 2006.....                                                             | 2  |
| Tabel 2.  | Produksi dan Luas Perkebunan.....                                                                            | 12 |
| Tabel 3.  | Lokasi dan Tingkat Kerusakan Terumbu Karang .....                                                            | 16 |
| Tabel 4.  | Luas Hutan Mangrove yang Potensial Untuk Direhabilitasi & yang Rusak<br>Karena Tsunami di Provinsi NAD ..... | 19 |
| Tabel 5.  | Luas Rawa yang terkena dampak Tsunami .....                                                                  | 21 |
| Tabel 6.  | Taman Nasional Gunung Leuser .....                                                                           | 28 |
| Tabel 7.  | Daerah Penting Burung (Important Bird Area/IBA) berdasarkan BirdLife<br>International .....                  | 29 |
| Tabel 8.  | Perambahan & Penebangan di Kawasan Ekosistem Leuser .....                                                    | 30 |
| Tabel 9.  | HPH yang aktif di Provinsi NAD, 2006.....                                                                    | 31 |
| Tabel 10. | HPH yang dibatalkan di Provinsi NAD, 2006.....                                                               | 31 |
| Tabel 11. | Kerusakan 3 (tiga) DAS di Provinsi NAD.....                                                                  | 32 |
| Table 12. | Statistik Keanekaragaman Hayati.....                                                                         | 33 |
| Tabel 13. | Indikator Aktivitas “Green” <i>Working Groups</i> .....                                                      | 38 |

## DAFTAR GAMBAR

|            |                                                                                   |    |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.  | Peta Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam .....                                      | 5  |
| Gambar 2.  | Topografi Provinsi NAD .....                                                      | 6  |
| Gambar 3.  | Peta Jenis Tanah Prov. NAD.....                                                   | 6  |
| Gambar 4.  | Peta Kabupaten Simeulue .....                                                     | 7  |
| Gambar 5.  | Produksi Padi (1999 – 2005) di Provinsi NAD .....                                 | 10 |
| Gambar 6.  | Produksi Tanaman Pangan (1999 – 2005) di Provinsi NAD .....                       | 11 |
| Gambar 7.  | Grafik Kawasan Ladang dan Panen (2004 – 2005) .....                               | 11 |
| Gambar 8.  | Kawasan Perkebunan Rusak Akibat Tsunami pada Tahun 2004 .....                     | 13 |
| Gambar 9.  | Peta Sebaran Terumbu Karang di Prov. NAD.....                                     | 17 |
| Gambar 10. | Peta Sebaran Mangrove di Prov. NAD.....                                           | 18 |
| Gambar 11. | Laguna di antara Menusah dan Desa Pulot di Kec. Leupung, Aceh Besar,<br>NAD ..... | 20 |
| Gambar 12. | Luas (kiri) dan Produksi (kanan) Tambak Selama 2003 – 2005 .....                  | 22 |
| Gambar 13. | Luas dan Produksi Budidaya Air Tawar Selama 2003 – 2005 .....                     | 23 |
| Gambar 14. | Kawasan Hutan Konservasi di Provinsi NAD .....                                    | 26 |
| Gambar 15. | Fungsi Hutan Berdasarkan Keputusan Gubernur No. 19 of 1999 .....                  | 27 |
| Gambar 16. | Kawasan Hutan Berdasarkan Kemudahan Akses di Provinsi NAD .....                   | 29 |
| Gambar 17. | Beberapa Jenis Vegetasi yang Terdapat di Prov. NAD .....                          | 35 |
| Gambar 18. | Foto Satelit Keadaan Ulee Lhue, Banda Aceh Sebelum dan Sesudah<br>Tsunami .....   | 36 |
| Gambar 19. | Mekanisme Kegiatan Rehabilitasi .....                                             | 37 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|              |                                                                                     |     |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1.  | Daftar <i>Stakeholders</i> yang Dihubungi/Dikunjungi oleh Tim UNEP GDA .....        | 53  |
| Lampiran 2.  | Daftar Pustaka Lingkungan Sebelum dan Sesudah Tsunami oleh Lembaga/Institusi .....  | 57  |
| Lampiran 3.  | Kondisi Kimia Tanah di Provinsi NAD .....                                           | 79  |
| Lampiran 4.  | Kriteria Penilaian Sifat Kimia Tanah (Pusat Penelitian Tanah, 1983).....            | 83  |
| Lampiran 5.  | Hasil Analisis Fisika Tanah di Provinsi NAD .....                                   | 84  |
| Lampiran 6.  | Pertanian Sebelum dan Sesudah Tsunami .....                                         | 85  |
| Lampiran 7.  | Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi NAD .....                            | 87  |
| Lampiran 8.  | Luas Tanam dan Luas Panen Sayuran di Provinsi NAD (2004-2005) .....                 | 88  |
| Lampiran 9.  | Luas dan Produksi Perkebunan (2000-2005) .....                                      | 89  |
| Lampiran 10. | Data Statistik Perikanan Tangkap Sebelum Tsunami .....                              | 90  |
| Lampiran 11. | Data Statistik Terumbu Karang Sebelum – Sesudah Tsunami.....                        | 97  |
| Lampiran 12. | Data Statistik Lahan Basah .....                                                    | 102 |
| Lampiran 13. | Tutupan Hutan.....                                                                  | 133 |
| Lampiran 14. | Hutan Konservasi di Provinsi NAD.....                                               | 136 |
| Lampiran 15. | Fungsi Hutan Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Prov. NAD No.19 of 1999.....      | 137 |
| Lampiran 16. | Tata Guna dan Status Lahan di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam .....               | 138 |
| Lampiran 17. | Daftar Fauna di Provinsi NAD .....                                                  | 146 |
| Lampiran 18. | Jenis Vegetasi yang Ditemukan di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.....             | 163 |
| Lampiran 19. | Daftar Stakeholder yang Berkaitan dengan Kegiatan Lingkungan di NAD.....            | 169 |
| Lampiran 20. | Daftar Rencana dan Realisasi Rehabilitasi Lingkungan oleh <i>Stakeholders</i> ..... | 184 |

# CD Contents

---

1. Laporan Teknis "*Green*" *Environment Data Assessment (UNEP-GDA) Project*
2. Data dan Informasi Aspek Pesisir, Lahan Basah dan Perikanan
3. Data dan Informasi Aspek Tanah dan Pertanian
4. Data dan Informasi Aspek Kehutanan, Biodiversity dan Kawasan Lindung
5. Data dan Informasi Aspek Aktivitas Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lingkungan oleh *Working Groups*
6. Peta "*Coastal Management*"
7. *Intergrated Coastal Zone Management (ICZM) Workshop*, 6-7 September 2006

# 1. Pendahuluan

---

## 1.1. LATAR BELAKANG DAN TUJUAN

Bencana gempa bumi dan tsunami pada tanggal 26 Desember 2004 yang lalu telah meluluh lantakkan hampir seluruh daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) dan sekitarnya (P. Simeulue dan P. Nias). Bencana ini tidak hanya menelan korban jiwa, tetapi juga mengakibatkan kerugian material/fisik dan non-material (sosial-ekonomi) dalam jumlah besar. Untuk mengatasi kondisi pasca tsunami, pemerintah menempuh usaha-usaha pemulihan daerah bencana dalam 3 tahap, yaitu tahap tanggap darurat, tahap rehabilitasi, dan tahap rekonstruksi.

Pada saat ini, Prov. NAD dalam tahap rehabilitasi segala aspek, termasuk aspek lingkungan. Berbagai pihak (donor, LSM dan pemerintah) yang bergerak dalam kegiatan pemulihan atau restorasi lingkungan membutuhkan data-data dan informasi pendukung yang lebih detail, komprehensif dan relevan dengan program rehabilitasi lingkungan yang akan dilaksanakan. Oleh sebab itu, sangatlah penting memiliki suatu database lingkungan yang kemudian dapat dimanfaatkan dalam kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi lingkungan di Prov. NAD.

Untuk menjawab kebutuhan data dan informasi lingkungan (Green Data), maka dilaksanakanlah Proyek " UNEP – Post Tsunami "Green" Environmental Data Assessment (UNEP-GDA) in Province of Nanggroe Aceh Darussalam". Proyek ini didanai oleh United Nations Environment Programme (UNEP) selama periode Agustus-September 2006. Green data dari hasil kegiatan ini juga akan dapat diakses melalui Online Document Repository (ODR). Secara garis besar, *Green data* dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- ☐ Data dan informasi mengenai kondisi lingkungan sebelum tsunami,
- ☐ Data dan informasi mengenai kondisi lingkungan setelah tsunami dan rehabilitasinya,
- ☐ Data dan informasi mengenai kegiatan berbagai pihak (*stakeholders*) dalam rehabilitasi dan rekonstruksi lingkungan setelah tsunami.

Seluruh data dan informasi yang telah disebutkan tersebut, dikumpulkan, disusun dan dianalisis berdasarkan aspek, sebagai berikut :

- ☐ Aspek tanah dan pertanian,
- ☐ Aspek kawasan pesisir dan lahan basah,
- ☐ Aspek perikanan darat dan laut,
- ☐ Aspek keanekaragaman hayati,
- ☐ Aspek kehutanan di darat maupun pesisir dan kawasan lindung,
- ☐ Aspek kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi lingkungan oleh *stakeholders*.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang menggambarkan kondisi lingkungan di Prov. NAD sebelum dan sesudah tsunami, serta aktivitas rehabilitasinya. Selain itu, diharapkan hasil kegiatan ini dapat dimanfaatkan sebagai database lingkungan (Green *Database*) untuk mendukung tujuan-tujuan program rehabilitasi yang sedang dan akan berjalan.

## 1.2. PELAKSANAAN KEGIATAN

### 1.2.1. Daerah Kegiatan

Seluruh daerah Provinsi NAD, khususnya daerah yang terkena tsunami, tercakup dalam kegiatan ini.

### 1.2.2. Waktu Kegiatan

Kegiatan ini berlangsung selama periode Agustus-Oktober 2006. Secara umum, aktivitas Tim UNEP-GDA adalah penyusunan rencana kerja, koordinasi tim, pengumpulan dan penyusunan Green data. Tabel 1 di bawah ini menyajikan garis besar aktivitas DCAC dalam kurun waktu Agustus-Oktober 2006.

**Tabel 1.** Daftar Kegiatan DCAC Agustus – Oktober 2006

| No. | Aktivitas                                                          | Waktu                     | Lokasi                        | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|--------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Koordinasi Tim UNEP-GDA                                            | Minggu I-III Agustus 2006 | WI-IP office, Bogor           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan workplan untuk DCAC dan Tim UNEP-GDA secara keseluruhan.</li> <li>Koordinasi seluruh Tim UNEP-GDA, baik DCAC Bogor maupun DCAC Aceh mengenai siapa mengumpulkan dan membutuhkan data apa, dimana, kapan, dan bagaimana cara mendapatkannya.</li> <li>Kunjungan ke instansi/lembaga pelaksana kegiatan proyek hijau (Lampiran 1).<br/><b>Output</b> : peta, data sekunder, dll</li> <li>Koordinasi Tim untuk kunjungan ke Banda Aceh dalam rangka pengumpulan data.</li> </ul> |
| 2   | Trip I ke Banda Aceh dan sekitarnya, dalam rangka pengumpulan data | Minggu II-IV Agustus 2006 | WI-IP Aceh office, Banda Aceh | <ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu trip DCAC Bogor ke Banda Aceh terbagi atas 2 kloter, yaitu pada Minggu II (1 org) dan III (3 org).</li> <li>Koordinasi dengan DCAC Aceh mengenai data apa yang belum dan telah didapat.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                |

| No. | Aktivitas        | Waktu          | Lokasi              | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|------------------|----------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                  |                |                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kunjungan ke instansi/lembaga pelaksana kegiatan proyek hijau (Lampiran 1).</li> <li><b>Output</b> : digital mapping dari GTZ, report terbaru dari BPTP NAD, aktivitas working groups dari BRR, dll.</li> <li>Koordinasi dengan perwakilan UNORC Aceh dan instansi /lembaga terkait.</li> </ul>                     |
| 3   | Input Green data | September 2006 | WI-IP office, Bogor | <ul style="list-style-type: none"> <li>DCAC menghadiri Workshop ICZM yang diselenggarakan oleh GTZ di Banda Aceh (6-7 September 2006).</li> <li><b>Output</b> : data mangrove, terumbu karang, perikanan darat, dari stakeholder.</li> <li>Penyusunan Green data.</li> <li>Pengentrian Green data ke ODR</li> <li>Penyusunan Progress Reporting</li> </ul> |
| 4   | Final Report     | Oktober 2006   | WI-IP office, Bogor | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan Final Report</li> <li>Penyerahan Final Report</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                 |

### 1.2.3. Pelaksana Kegiatan

Data disusun dan dikumpulkan oleh Data Collecting and Assessment Consultants (DCAC), antara lain:

- |    |                              |                                      |
|----|------------------------------|--------------------------------------|
| 1. | I Nyoman Ngurah Suryadiputra | Project Manager                      |
| 2. | Novana Sari                  | Team Coordinator                     |
| 3. | Fadia Miralka                | Fisheries and Wetlands Consultant    |
| 4. | Ferry Hasudungan             | Biodiversity and Forestry Consultant |
| 5. | Lili Muslihat                | Soil and Agriculture Consultant      |
| 6. | Ita Sualia                   | Data Collector (in Banda Aceh)       |
| 7. | Eko Budi Prihanto            | Data Collector (in Banda Aceh)       |
| 8. | Sulfianto                    | Data collector (in Simeulue)         |
| 9. | Dody Permadi                 | WI-IP Librarian                      |

## 2. Metode

---

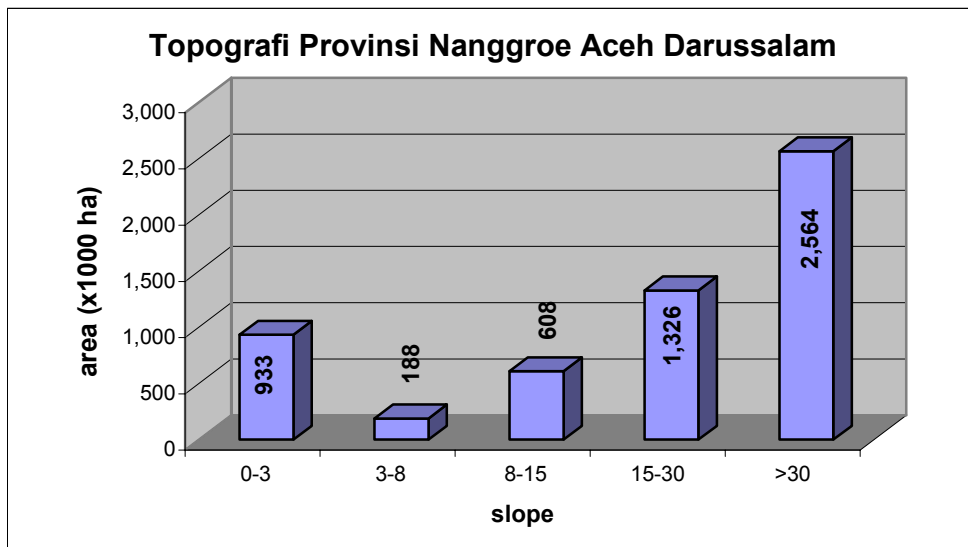
Data Lingkungan hijau terdiri dari hasil pengamatan/survei dan data sekunder, baik kualitatif maupun kuantitatif, lalu diklasifikasi menurut bidang yang telah ditentukan sebelumnya. Aspek-aspek ini adalah:

- a. Kegiatan lingkungan yang dilakukan oleh *working groups*
- b. Pertanian dan kondisi fisik kimia tanah dan air
- c. Kehutanan di darat maupun pesisir, keanekaragaman hayati dan kawasan lindung
- d. Lahan basah, perikanan darat dan laut

Deret waktu Green data adalah sebelum hingga sesudah bencana gempa bumi dan tsunami atau berkisar tahun 1999-2006. Data-data ini didapat melalui internet, kunjungan ke instansi terkait dan koleksi pustaka WI-IP. Format material data yang diperoleh sangat bervariasi, yaitu *hardcopy*, *softcopy*, laporan penelitian, proposal proyek/kegiatan, *paper*, *leaflet*, peta, naskah dan artikel.

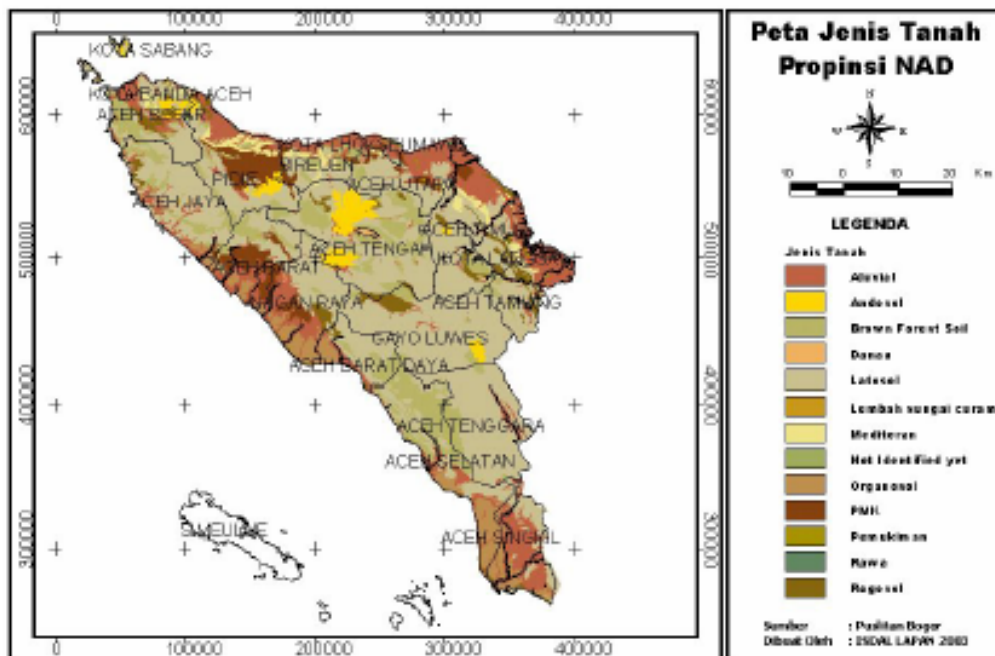
Data kondisi fisik kimia tanah, biodiversity (ikan, vegetasi, burung dan mamalia) diperoleh dari penilaian/*assessment* yang dilakukan oleh WI-IP yang mengacu pada buku “Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darussalam dan Nias”. Adapun masing-masing data dan informasi lingkungan dapat dilihat pada Lampiran 2.





**Gambar 2.** Topografi Provinsi NAD.

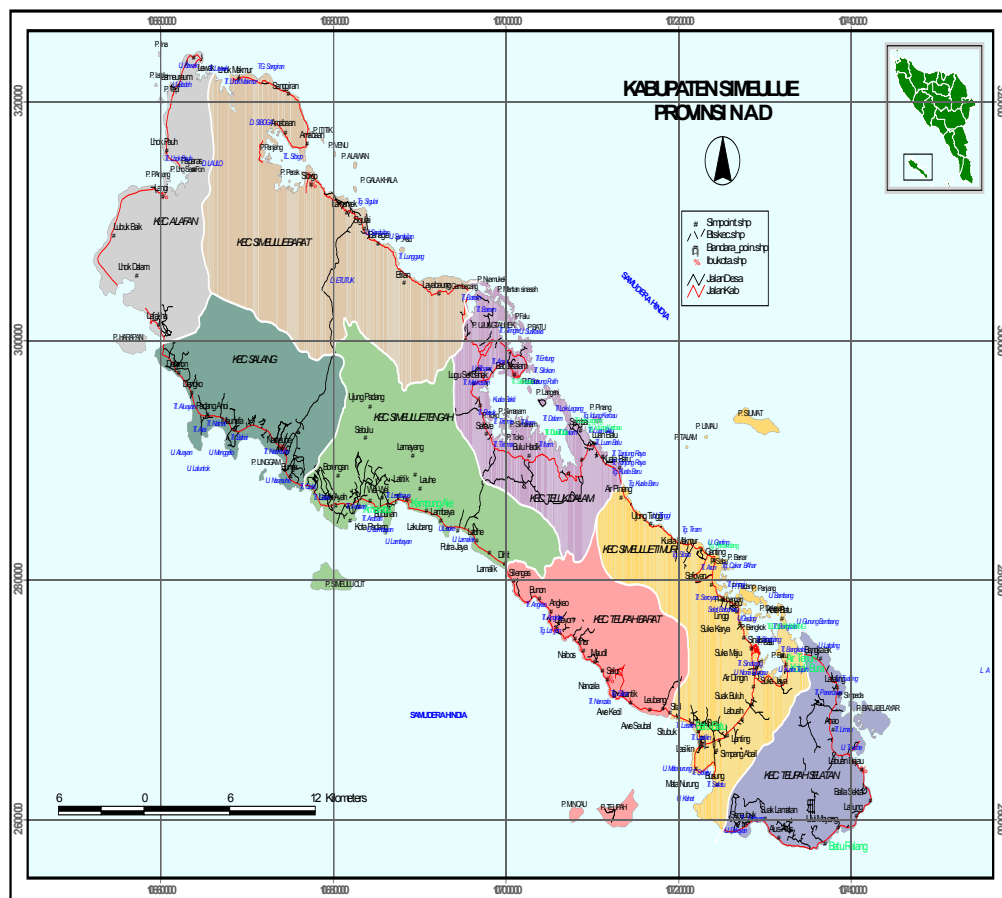
Jenis tanah yang dijumpai adalah dari Histosol (gambut), Entisols, Inceptisols pada wilayah datar sampai bergelombang pada formasi geologi alluvium dan atau sedimen. Jenis tanah Molisols dan Alfisols dijumpai pada perbukitan karst. Jenis tanah Ultisols dan Oxisols pada formasi geologi batuan sedimen dan batuan metamorf. Jenis tanah Andisols dijumpai pada wilayah pegunungan dengan formasi geologi batuan vulkanik.



**Gambar 3.** Peta Jenis Tanah Prov. NAD.

## Kabupaten Simeulue

Kabupaten Simeulue merupakan gugusan kepulauan yang terdiri atas 41 buah pulau besar dan kecil yang terletak pada posisi 95° 45' 23"- 96° 26' 41" BT dan 2° 19' 3"- 2° 26' 41" LU. Secara administratif, kabupaten ini masuk ke dalam wilayah Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), dengan Sinabang sebagai ibukota kabupaten Simeulue dan terletak di Pulau Simeulue. Kabupaten Simeulue memiliki luas wilayah ± 187.277,62 Ha, dengan panjang garis pantai 264 km, dan mempunyai wilayah perairan seluas 9.851, 796 km<sup>2</sup>. Kabupaten ini terdiri atas 8 kecamatan, 16 bano/mukim dan 135 desa.



**Gambar 4.** Peta Kabupaten Simeulue.

Kabupaten ini memiliki kisaran suhu udara rata-rata antara 25,5<sup>0</sup>C – 26,3<sup>0</sup>C dengan rata-rata tahunan 25,8 <sup>0</sup>C. Temperatur udara tertinggi terjadi pada bulan Mei dan terendah terjadi pada bulan Agustus, Nopember dan Desember. Kisaran kelembaban udara berkisar antara 88,8 % sampai 91,0 % dengan kelembaban tertinggi terjadi pada bulan September dan Desember dan terendah pada bulan Januari.

### 3.2. ASPEK TANAH DAN PERTANIAN

Bencana gelombang tsunami yang terjadi pada akhir tahun 2004 di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) telah mengakibatkan kerusakan lahan pertanian. Upaya rehabilitasi lahan pertanian yang rusak telah dilakukan oleh berbagai pihak tapi masih pada tingkat evaluasi dan monitoring sumber daya lahan dan sebagian sudah melakukan uji coba. Rehabilitasi lahan masih terbatas pada perbaikan fisik lahan, sehingga perlu diupayakan perbaikan kualitas kesuburan tanah diantaranya pencucian salinitas, sodositas, dan pH tinggi. Perbaikan infrastruktur pendukung perlu dilakukan segera untuk mempercepat proses rehabilitasi lahan dan mengatasi kendala yang masih dirasakan oleh petani. Pemulihan kapasitas ekonomi petani perlu dilakukan dengan memberikan bantuan sarana produksi, modal usaha dan bimbingan teknis usahatani berorientasi bisnis dan lingkungan. Koordinasi antar berbagai pihak yang terkait dalam upaya rehabilitasi lahan perlu lebih diefektifkan.

#### 3.2.1 Aspek Tanah

Hasil analisis sifat kimia dan fisika tanah diperoleh dari hasil *assessment* yang dilakukan oleh WI-IP dengan cara menganalisa sejumlah contoh tanah pada lokasi-lokasi tertentu yang terkena tsunami di Prov. NAD.

##### ***Sifat Kimia Tanah***

Penelitian kesuburan tanah dilakukan melalui penilaian sifat-sifat kimia tanah yang dianalisis dari sejumlah sampel tanah pada lokasi-lokasi tertentu. Unsur-unsur yang dinilai antara lain: C-organik, fosfat, kandungan N-total, kalium, kapasitas tukar kation (KTK), kejenuhan basa, aluminium, dan reaksi tanah. Hasil kimia tanah dapat dilihat pada Lampiran 3 dan kriterianya pada Lampiran 4.

##### ***Sifat Fisika Tanah***

Sifat dan karakteristik fisik tanah penting artinya dalam hubungan antara tanah, air dan tanaman. Faktor aerasi dan tersedianya air dalam tanah adalah faktor terpenting. Aerasi tergantung pada struktur tanah (jumlah pori-pori) dan permeabilitasnya. Tanah yang memiliki jumlah pori aerasi yang cukup, belum tentu memiliki aerasi yang baik apabila sebagian pori diisi dengan air.

Hasil analisa fisika tanah pada Lampiran 5 menunjukkan bahwa pada daerah dataran pasang surut berawa atau cekungan aluvial tanah-tanahnya tidak/belum mempunyai struktur, jumlah pori aerasi rendah dan permeabilitas sedang. Hal ini dikarenakan lahan jenuh dengan air. Pada daerah tanah dengan tekstur pasir, perkembangan struktur tanahnya masih rendah dengan jumlah pori aerasi sedang sampai tinggi, dan permeabilitasnya tinggi.

### 3.2.2. Aspek Pertanian

Lahan pertanian di Aceh meliputi lahan sawah, lahan kering/lahan, kebun campuran, dan lahan pekarangan. Sawah terdiri sawah irigasi dan tadah hujan dengan tanaman padi, palawija dan sayuran. Pekarangan merupakan bentuk usaha tani di sekitar pekarangan rumah dengan tanaman buah-buahan. Tegalan dan kebun campuran merupakan lahan yang diusahakan secara khusus pada lahan yang lebih jauh dari rumah, jenis tanaman biasa campuran yang terdiri berbagai tanaman buahan-buahan dan tanaman tahunan seperti coklat, kopi, durian dll.

Karakteristik dan keberadaan jenis-jenis lahan pertanian di Provinsi Aceh dibedakan antara yang terdapat pada dataran rendah (*lowlands*) yaitu peralihan pantai dan perbukitan, dan sebagian lagi di dataran tinggi (*upland*). Di daerah *lowlands*, umumnya diusahakan untuk tanaman pangan dan palawija sedangkan di lahan *uplands* umumnya diusahakan tanaman perkebunan.

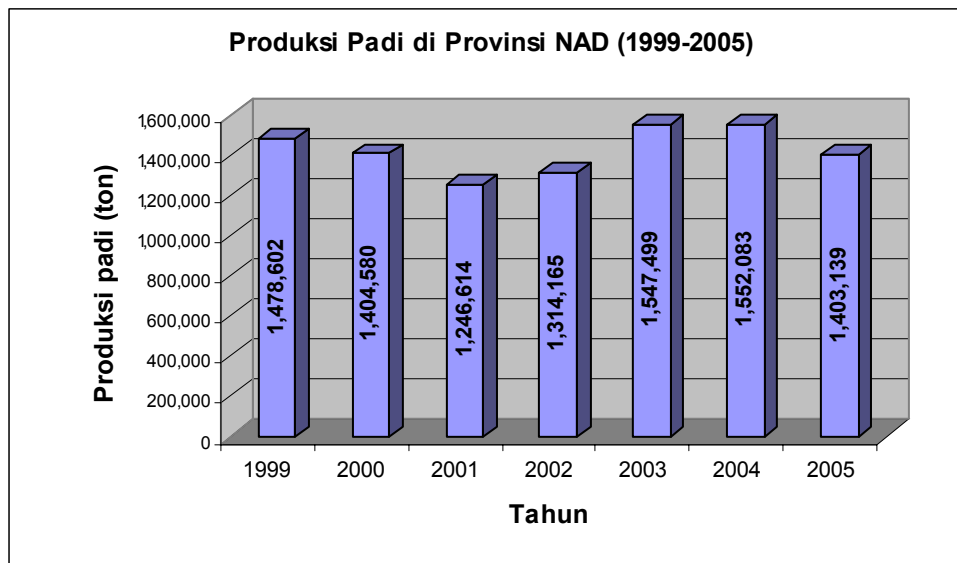
#### ***Luas Lahan dan Produksi Pertanian Sebelum dan Sesudah Tsunami***

Pada Lampiran 6, luas lahan pertanian khususnya untuk tanaman pangan (padi dan palawija) pada tahun 2004 mencapai luasan sekitar 1.578.380 ha yang terdiri dari sawah seluas 356.397 ha, tegalan seluas 983.389 ha dan pekarangan seluas 240.594 ha. Lahan pertanian tersebut merupakan sumber penghidupan bagi masyarakat dan memiliki nilai strategis dalam peningkatan perekonomian di Provinsi NAD.

Dengan adanya bencana tsunami, lebih kurang 61.816 ha lahan tanaman pangan dan hortikultura yang terdiri dari 37.471 ha lahan sawah (basah) dan 24.345 ha lahan kering/tegalan (*uplands*) mengalami kerusakan (FAO, 2005). Sedangkan menurut data Tim Penanggulangan Bencana Nasional Departemen Pertanian, lahan sawah yang rusak seluas 20.206 ha, kebun seluas 102.461 ha dan ladang 31.265 ha, sehingga total luasan yang rusak mencapai 153.932 ha dan ternak yang hilang sejumlah 1.904.587 ekor.

Sebelum terjadinya bencana alam dan tsunami, kondisi sumber daya lahan pertanian yang terdiri dari lahan sawah dan lahan kering banyak mengalami peningkatan baik dari segi peningkatan jumlah luasan areal pertanian maupun peningkatan hasil produksinya. Lahan sawah terdiri dari sawah irigasi (teknis, semi teknis dan pedesaan) dengan pola tanam padi-padi-palawija dan sawah tadah hujan dengan pola tanam padi-palawija. Produktivitas padi sawah adalah 4,02 kw/ha dan padi ladang 22,02 kw/ha (Dinas tanaman Pangan dan Holtikultura, NAD). Sementara itu, dilaporkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) produktivitas lahan sawah sebelum tsunami berkisar 4,31 – 5,90 ton/ha dengan rata-rata 4,7 ton/ha padi kering giling (GKG) dan dua bulan setelah tsunami petani mencoba menanam kembali di lahan sawahnya yang didahului dengan pembersihan lahan. Pada penanaman pertama terjadi penurunan produksi sebanyak 20-40 persen.

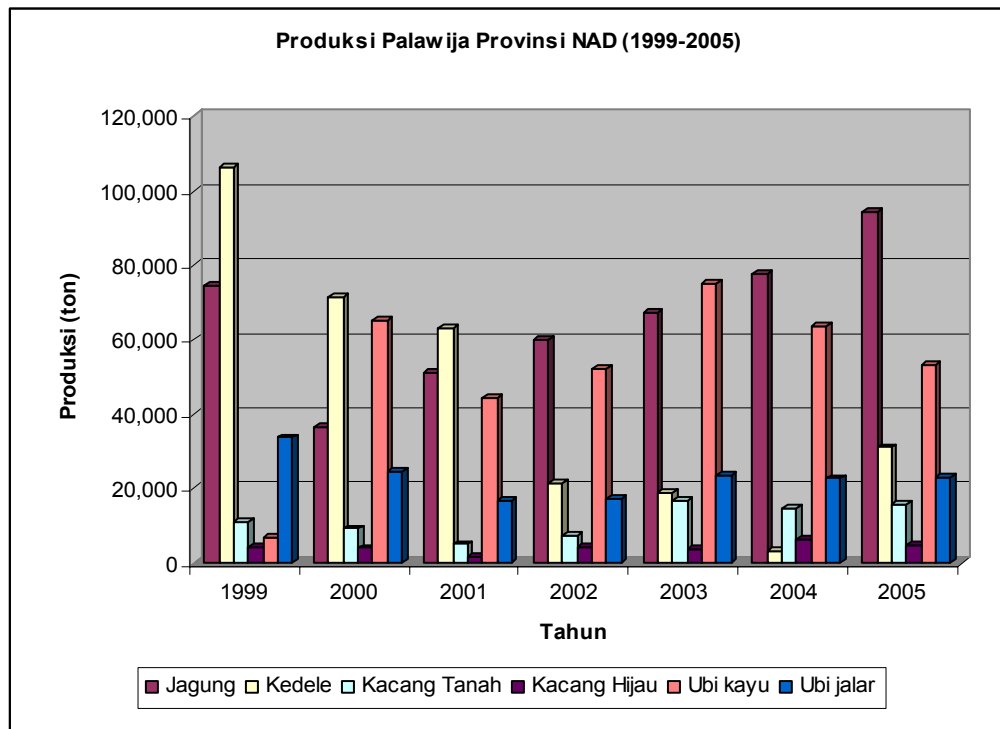
Hasil produksi padi dari tahun 1999 sampai 2001 terlihat adanya penurunan dari 1.478.602 ton menjadi 1.246.614 ton dan meningkat lagi mulai pada tahun 2002 sampai 2004 menjadi 1.552.083 ton (Gambar 5). Hasil produksi pertanian khususnya tanaman padi dan palawija pada tahun 1990 -2005 disajikan pada Lampiran 7.



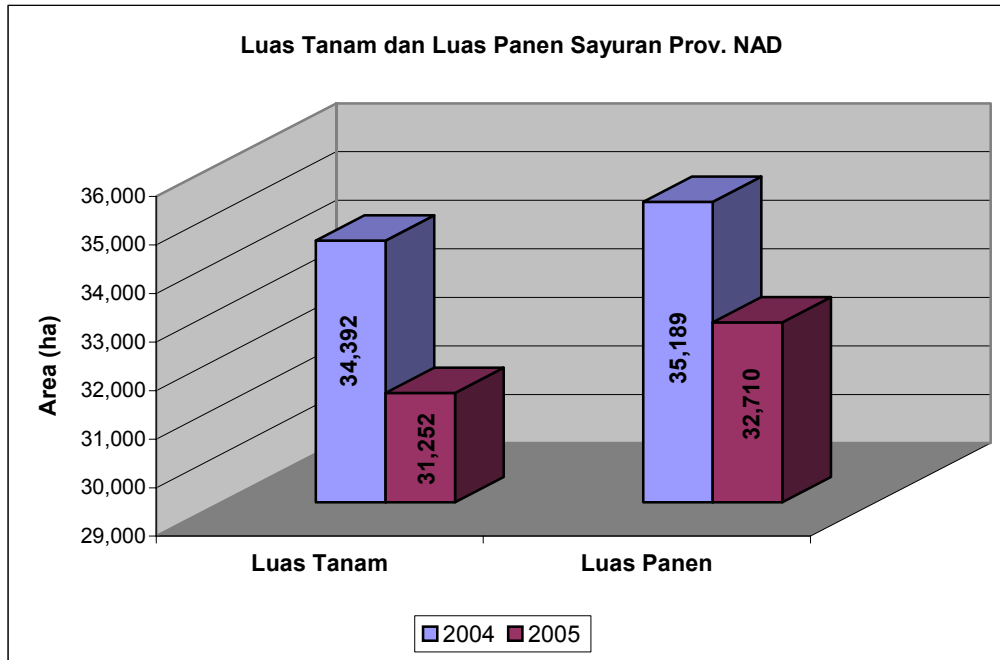
**Gambar 5.** Produksi padi (1999-2005) di Provinsi NAD.

Setelah terjadinya tsunami dengan adanya kerusakan lahan sawah dan tegalan antara sekitar 20.000 – 30.000 ha menyebabkan hasil produksi padi menurun dari 1.522.083 ton pada tahun 2004 menjadi 1.403.139 ton pada tahun 2005 perkiraan penurunannya sekitar 148.944 ton (9,6%). Untuk hasil jagung, dilihat dari angka produksinya pada tahun 2000-2005 terus meningkat dari 36.642 ton tahun 2000 hingga mencapai 94.427 ton pada tahun 2005, tsunami tidak berpengaruh terhadap produksi jagung. Melihat perkembangan produksi kedelai sangat memperhatikan karena pada tahun 1999 produksinya cukup bagus sebesar 106.480 ton tapi tahun berikutnya mulai tahun 2000 sampai 2003 produksi menurun hingga mencapai 18.698 ton dan pada tahun 2004 dan 2005 meningkat lagi menjadi 31.076 – 31.170 ton. Untuk tanaman lainnya seperti kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar perkembangan produksinya sangat fluktuatif mulai pada tahun 2002 sampai 2004 adanya peningkatan produksi namun pada tahun 2005 terdapat penurunan yang tidak nyata (Gambar 6).

Disamping tanaman pangan, juga terdapat tanaman hortikultura untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan buah-buahan dan sayur-sayuran. Luas tanam dan luas panen untuk komoditi sayur-sayuran pada tahun 2004 berturut-turut adalah 34.392 ha dan 31.252 ha dengan produksi sebesar 1.976.774 kw dan produktivitas 63 kw/ha (Gambar 7). Sedangkan tanaman buah-buahan, luas panen seluas 13.505 ha dengan produksi sebesar 268.356 ton dan produktivitas 19 ton/ha (54,61 kg/pohon/tahun). Setelah terjadinya peristiwa tsunami, tanaman hortikultura mengalami peningkatan luas tanam namun mengalami penurunan luas panen, produksi dan produktivitasnya, yaitu untuk sayur-sayur luas tanam 35.189, luas panen seluas 32.710 ha dengan produksi 1.824.796 kw dan produktivitasnya 55,6 kw/ha (Lampiran 8).



**Gambar 6.** Produksi Tanaman Palawija (1999-2005) di Provinsi NAD.



**Gambar 7.** Grafik luas tanam dan luas panen sayuran di Prov. NAD (2004 – 2005).

### 3.2.3. Aspek Perkebunan

#### *Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Sebelum dan Sesudah Tsunami*

Sub sektor perkebunan mempunyai peranan penting dalam mengerakkan perekonomian daerah. Pada tahun 2003, kontribusi perkebunan terhadap pendapatan daerah Provinsi NAD mencapai 6,66 persen dan mampu menyerap 13.935 tenaga baru. Namun konflik yang berkepanjangan telah menyebabkan terpuruknya perekonomian masyarakat perkebunan baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar.

Berdasarkan data tahun 2004, lahan perkebunan secara keseluruhan di Provinsi NAD seluas 734.250 ha yang terdiri dari 208.103 ha perkebunan besar dan perkebunan rakyat seluas 526.147 ha. Tercatat 254.666 ha kebun rakyat, atau 48,41% dari luas areal perkebunan, rakyat terlantar dan rusak akibat ditinggalkan pemiliknya yang takut dan trauma berusaha kebun. Belum tuntas penyelesaian konflik di Aceh, muncul musibah baru yaitu bencana tsunami. Bencana tersebut telah mengakibatkan aset-aset perkebunan rusak bahkan hilang. Luas lahan yang terkena bencana tsunami seluas 22.305 (4,24% dari luas areal perkebunan).

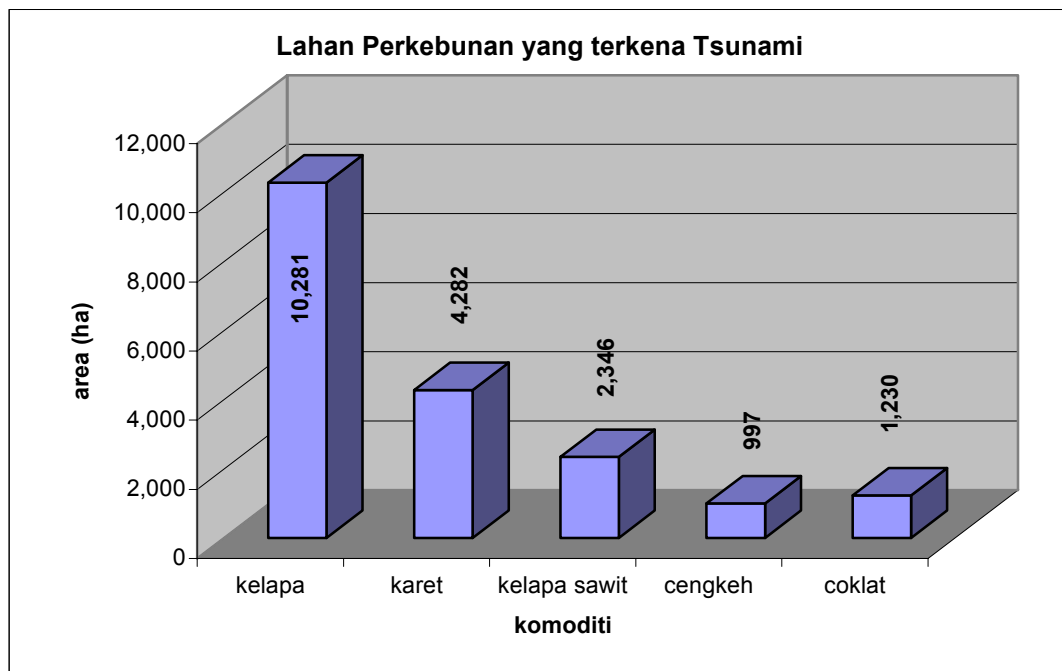
**Tabel 2.** Produksi dan Luas Perkebunan

|                       | Perkebunan besar | Perkebunan Rakyat | Total      |
|-----------------------|------------------|-------------------|------------|
| Luas Lahan (ha)       | 208.103          | 526.147           | 734.250    |
| Produksi (ton)        | 324.760          | 678.265           | 1.003.025  |
| Perkebunan yang rusak | Tsunami          | Konflik           | Dipelihara |
|                       | 22.305           | 254.666           | 249.176    |

**Sumber :** Dinas Perkebunan Propinsi NAD (2000 - 2005)

Komoditas utama perkebunan yaitu kelapa, karet, kelapa sawit, coklat, kopi, coklat, cengkeh dan pala. Hasil produksi perkebunan sebesar 1.003.025 ton dengan rincian hasil produksi perkebunan besar sejumlah 324.760 ton dan perkebunan rakyat sebesar 678.265 ton (Lampiran 9).

Umumnya lahan perkebunan yang terkena tsunami berada di sepanjang pantai, yaitu seluas 22.305 ha, dan yang paling besar terkena dampak tsunami adalah perkebunan kelapa rakyat seluas 10.281 ha. Selain itu, lahan perkebunan yang terkena tsunami untuk karet seluas 4.282 ha, kelapa sawit seluas 2.346 ha, coklat seluas 1.230 ha dan cengkeh seluas 997 ha (Gambar 8). Namun, produksi perkebunan tidak mengalami penurunan bahkan cenderung mengalami peningkatan produksi dari 678.265 ton menjadi 721.302 ton sehingga kenaikan sekitar 43.074 ton atau sebesar 6,35%.



**Gambar 8.** Kawasan Perkebunan rusak akibat tsunami pada tahun 2004.

#### **Kerusakan Akibat Tsunami**

- ☐ Tanah mempunyai kegaraman (salinitas) dan kadar Natrium (sodisitas) tinggi
- ☐ Endapan lumpur laut
- ☐ Sampah dan puing-puing bangunan
- ☐ Rusaknya saluran irigasi/drainase

Salinitas atau kegaraman menunjukkan kadar unsur atau senyawa organik seperti  $\text{Na}^+$ ,  $\text{Mg}^{2+}$ ,  $\text{K}^+$ ,  $\text{Cl}^-$ ,  $\text{SO}_4^{2-}$ ,  $\text{HCO}_3^-$ ,  $\text{NO}_3^-$  dan  $\text{CO}_3^{2-}$  di dalam suatu larutan. Dalam konteks tanah, salinitas menunjukkan kadar garam terlarut di dalam tanah. Kadar salinitas dan sodisitas yang tinggi disebabkan oleh air dan sedimen laut yang salin beserta kadar natrium tertukar (*exchangable Na*) mencapai belakang garis pantai atau daratan sejauh 1-2 km (di pantai timur) dan 4-5 km (di pantai barat). Senyawa  $\text{Na}^+$  memiliki pengaruh menceraikan beraikan struktur tanah sehingga menimbulkan suatu reaksi yang menyebabkan zat-zat hara menjadi tidak tersedia bagi tanaman. Kondisi ini mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman akan terganggu.

Hasil survei yang dilakukan oleh Tim FAO (bekerjasama dengan Badan Litbang Pertanian dan Direktorat Jendral Tanaman Pangan, Departemen Pertanian), pada tanggal 29 Januari-8 Pebruari 2005 menunjukkan bahwa tingkat salinitas air permukaan dan sedimen masih tergolong tinggi yang diindikasikan dengan nilai daya hantar listik (Elektrical Conductivity/EC) berkisar 5-10 mS/cm (Pidie), 0,1-6,5 mS/cm (Bireuen) dan 44->100 mS/cm (Aceh Utara). Hingga Maret 2005, tingkat salinitas tersebut cenderung menurun,

yang ditunjukkan oleh nilai EC berkisar 0,2-2 mS/cm (Pidie), 0,1-3,2 mS/cm (Bireuen), dan 7-17 mS/cm (Aceh Utara) sehingga pada sebagian daerah bencana tsunami sudah dapat ditanami lagi (BPTP-NAD 2006).

Untuk tingkat ketebalan sedimen di pantai timur Aceh mencapai 5-20 cm dan tergolong saline. Apabila dalam keadaan kering, tanah berliat akan menjadi keras dan retak-retak (sulit untuk diolah). Sedangkan sampah dan puing-puing bangunan serta rusaknya saluran irigasi akan menghambat tata air, lahan menjadi tergenang menyebabkan air mempunyai kandungan besi dan aluminium tinggi yang dapat meracuni tanaman.

### ***Rehabilitasi lahan***

Upaya dalam memperbaiki (rehabilitasi) lahan adalah sebagai berikut :

- ☐ Pekerjaan Sipil Teknis. Tahap awal adalah pembersihan lahan dari sampah dan puing bangunan. Perbaiki saluran irigasi/drainase dan jalan agar pencucian dan garam lebih efektif dan pembuatan saluran drainase pada lahan yang belum mempunyai saluran tersebut.
- ☐ Pencucian garam. Tahap pencucian secara berselang pada interval 1 atau 2 minggu baik dengan air hujan ataupun air sungai. Untuk keperluan ini harus dibuat saluran drainase untuk mempercepat aliran air dari lahan.
- ☐ Perbaiki kesuburan tanah. Untuk lahan yang mempunyai sodositas tinggi diperlukan pemberian bahan Gypsum ( $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{SO}_4$  tergantung kadar Na- tukar), Sulfur, kalsium dan bahan organik.
- ☐ Pengolahan tanah untuk memperbaiki permeabilitas dan struktur tanah dan lakukan monitoring kadar garam dan tingkat salinitas.
- ☐ Pilih jenis tanaman yang toleran terhadap salinitas.

### 3.3. ASPEK KAWASAN LAHAN BASAH DAN PERIKANAN

*Aspek perikanan dan lahan basah terbagi kedalam sepuluh bidang yaitu bidang perikanan, mangrove, danau, sungai, rawa dan waduk, pantai berpasir, tambak, budidaya perairan tawar, terumbu karang dan laguna. Data yang diperoleh berupa data luas wilayah, jumlah produksi, jenis vegetasi atau biota, dan sebagainya. Data diperoleh dari berbagai instansi pemerintah seperti Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Sumber Daya Air, Biro Pusat Statistik, dan lain-lain dan dari LSM local dan asing seperti Yayasan Terumbu Karang Indonesia (Terangi), WIIP, WCS, UNESCO, dan sebagainya. Data yang diperoleh terdapat dalam format yang berbeda-beda dan beberapa bagian dalam keadaan tidak terisi sehingga menyulitkan dalam menganalisis.*

#### 3.3.1. Aspek Perikanan Darat dan Laut

Bidang perikanan terdiri dari perikanan laut dan perikanan darat yang didukung oleh armada perikanan yang terdiri dari kapal tanpa motor, motor tempel dan kapal motor. Keadaan sektor perikanan tangkap sebelum tsunami cenderung berfluktuasi dan tidak sama di setiap daerah, tergantung kepada armada perikanan. Apabila jumlah armada perikanan bertambah maka akan diikuti oleh meningkatnya produksi perikanan dan begitu juga sebaliknya apabila jumlah armada menurun maka produksi perikanan akan menurun.

Setelah tsunami, bantuan yang umumnya diberikan oleh *stakeholders* yaitu pemerintah dan NGO baik asing maupun masyarakat adalah perbaikan/pembuatan armada (kapal) dan juga fasilitas perikanan seperti TPI, pelabuhan dan sebagainya. Dengan melihat *trend* sebelum tsunami, maka dengan bertambahnya armada perikanan maka diharapkan produksi perikanan akan meningkat pula (Lampiran 10).

#### 3.3.2. Terumbu Karang

Keadaan terumbu karang sebelum tsunami berada dalam kondisi penutupan karang yang relatif baik (Lampiran 11). Walaupun terdapat beberapa kondisi penutupan karang batu yang buruk yang dikarenakan pengeboman dan aktivitas pariwisata. Persentase penutupan karang hidup di sepanjang pesisir timur dan barat NAD setelah tsunami adalah sebesar 1 - 64,8% dan terdiri atas Acropora dan Non Acropora.

Mengacu kepada SK Menteri Kehutanan No. 928/Kpts/Um/1982 tanggal 22 Desember 1982, ekosistem terumbu karang berada di Pulau Weh di sekitar Taman Laut Pulau Weh yang memiliki luas areal sekitar 2.600 Ha, yang terkonsentrasi di sekitar Pulau Rubiah. Di wilayah Kabupaten Aceh Singkil, terumbu karang berada di dalam Taman Wisata Pulau Banyak yang memiliki luas areal sekitar 227.500 Ha. Tingkat kerusakan ekosistem terumbu karang di Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil telah mencapai antara 50-75%, sedangkan di sekitar Pulau Rubiah Kota Sabang, tingkat kerusakan berkisar antara 38 – 44,25%, Sementara secara keseluruhan luasan terumbu karang pantai barat Aceh (termasuk di Pulau Simeuleu lebih kurang seluas 89.652 Ha), seperti ditunjukkan dalam Tabel 3. Luas Pulau Simeulue berdasarkan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan adalah 23.776 ha dan berdasarkan perhitungan wilayah pengangkatan/*uplift* terumbu karang diperoleh luas sebesar 2.640 ha.

**Tabel 3.** Lokasi dan Tingkat Kerusakan Terumbu Karang

| No. | Lokasi                       | Luas Total Terumbu Karang (ha) | Tingkat Kerusakan Sebelum Tsunami (%) | Kondisi Terumbu Karang Sesudah Tsunami |
|-----|------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------|
| 1   | Kepulauan Weh (Pulau Rubiah) | 2.600*                         | 38-44,25%                             | Tidak banyak perubahan                 |
| 2   | Pulau Banyak                 | 227.000                        | 50-75%                                | Belum ada data                         |
| 3   | Pantai Barat NAD             | 65.876                         | Belum Ada Data                        | Diperkirakan hancur                    |
|     | - LhokNga-Banda Aceh         | 2.900                          | Belum Ada Data                        | Diperkirakan hancur                    |
|     | - Aceh Singkil               | 22.400                         | Belum Ada Data                        | Diperkirakan hancur                    |
|     | - Lamno-Calang-Meulaboh      | 16.800                         | Belum Ada Data                        | Diperkirakan hancur                    |
| 4   | Simeulue                     | 23.776                         | Belum Ada Data                        | Diperkirakan hancur                    |
| 5   | Pulo Aceh                    | 15.791                         | -                                     | -                                      |

**Sumber :** Dinas Kelautan dan Perikanan NAD, dalam Bappenas 2005, Pulau Weh National Park, Sabang, Nangro Aceh Darussalam (Yuni Ikawati, Puji S. Hanggarawati, Hening Parlan, Hendrati Handini and Budiman Siswodihardjo, 2001. *Terumbu Karang di Indonesia*. MAPPI TEK-Jakarta;

Tsunami menyebabkan karang terbalik dan rusak di daerah yang dangkal, namun di daerah curam tsunami tidak memiliki dampak besar. Pengaruh tsunami terhadap terumbu karang berupa sedimentasi yang terjadi kurang dari seminggu dan *uplift* seperti yang terjadi di Pulau Simeulue seluas 100 m yang terekspos ke udara setinggi 50 – 200 m sehingga menyebabkan terumbu karang tersebut mati. Apabila panjang garis pantai Pulau Simeulue sebesar 264 km, maka dapat diperkirakan luas karang yang rusak dikarenakan pengangkatan adalah sebesar 2640 ha. *Uplift* terumbu karang menyebabkan menurunnya produksi ikan. Hal ini dikarenakan berkurangnya habitat ikan yaitu terumbu karang sebagai tempat memijah dan mencari makan ikan.

Wilayah terumbu karang lebih banyak tersebar di pantai barat NAD dan tidak terlihat pada wilayah pantai timur (Gambar 9). Keseluruhan terumbu karang di pantai barat diperkirakan hancur karena dampak gelombang tsunami, sedangkan kondisi terumbu karang pasca tsunami di Weh masih dalam keadaan baik. Gugus Pulo Aceh (seluas 15.791 ha) bersama gugus Pulau Simeuleu adalah gugus pulau yang paling parah terhantam tsunami. Keadaan ini menyebabkan kuatnya dugaan bahwa seluruh ekosistem terumbu karang, pantai peneluran, dan padang lamun hancur total.



**Keterangan gambar:** Terumbu karang (warna ungu) tersebar sepanjang pantai barat Aceh, sekitar Pulau Sabang, dan sedikit di pantai. Mangrove (warna hijau) menyebar merata di sepanjang pantai timur. Luas terumbu karang yang berhasil dideteksi dengan menggunakan citra satelit sebesar 89.652 Ha.

**Gambar 9.** Peta Sebaran terumbu Karang di Prov. NAD

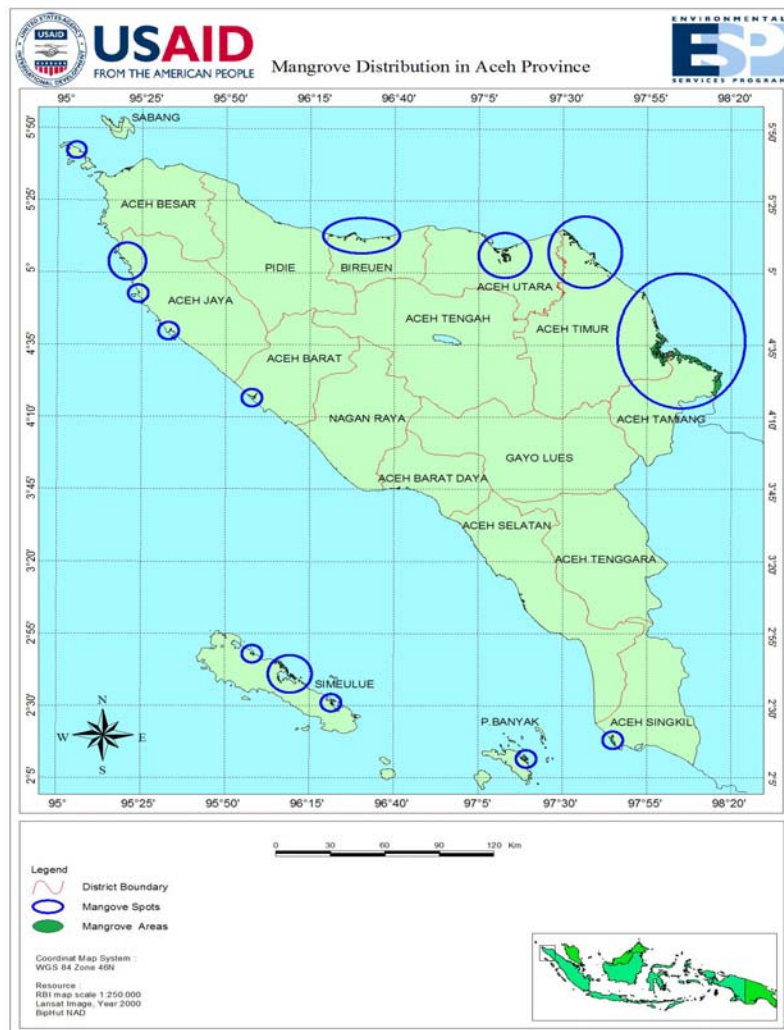
### 3.3.3. Kawasan Lahan Basah

Lahan Basah menurut WIIP adalah daerah-daerah rawa, payau, lahan gambut, dan perairan tetap atau sementara dengan air yang tergenang atau mengalir, tawar, payau atau asin, termasuk wilayah perairan laut yang kedalamannya tidak lebih dari enam meter pada waktu surut (Lampiran 12). Uraian analisis dari kawasan lahan basah tersebut, sebagai berikut :

#### **Hutan Mangrove**

Luasan mangrove semakin lama semakin berkurang. Hutan mangrove yang terkena dampak tsunami sekitar 50,3%. Dan juga terdapat perbedaan angka luasan yang dilakukan oleh tiap instansi. Misal BRR memperkirakan 164.000 ha hutan mangrove hilang, WIIP memperkirakan sekitar 84.000 ha, World Bank Consultative Group memperkirakan sekitar 25.000 ha dan FAO memperkirakan kurang dari 20.000 ha.

Di pesisir timur aceh, hutan mangrove dapat ditemui di Aceh Timur, Aceh Tamiang, Aceh Utara dan Bireun. Sedangkan, pada pesisir barat dapat dijumpai di Aceh Jaya, Aceh Barat dan Aceh Singkil. Hutan mangrove yang cukup luas juga dapat ditemukan di pesisir timur pulau Simeulue. Sementara di Pulau Banyak, hutan mangrove dengan luasan sedang dapat dijumpai di pesisir timur pulau ini. Sedangkan, berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Simeulue luas mangrove adalah sebesar 2.779.97 ha. (Gambar 10).



**Gambar 10.** Peta Sebaran Mangrove di Prov. NAD

Data mengenai luasan hutan mangrove yang rusak akibat tsunami sangat beragam. Berdasarkan data dari Bappenas (2005; Annex 12), kerusakan yang melanda hutan mangrove akibat tsunami di NAD diperkirakan seluas 25.000 Ha, sementara Lapan (2005) menyebutkan kisaran angka yang lebih tinggi yaitu 32.003 ha. Dari kondisi ini, Dinas Kehutanan menyebutkan bahwa luas mangrove di NAD yang potensial untuk di rehabilitasi adalah 24.950 ha (lihat Tabel 4 pada halaman berikut ini).

**Tabel 4.** Luas Hutan Mangrove yang Potensial Untuk Direhabilitasi & yang Rusak Karena Tsunami di Provinsi NAD

| No | Kabupaten/Kota  | Luas (Ha)* | Luas (Ha)** |
|----|-----------------|------------|-------------|
| 1  | Banda Aceh      | 1100       | 111,3       |
| 2  | Lhoksumawe      | 300        | 308,6       |
| 3  | Aceh Jaya       | 860        | 67,6        |
| 4  | Aceh Selatan    | 1200       | 0.0         |
| 5  | Aceh Singkil    | 2125       | 1.460,4     |
| 6  | Aceh Tamiang    | 2550       | 16.095      |
| 7  | Aceh Timur      | 1900       | 10.453,6    |
| 8  | Aceh Utara      | 2250       | 0           |
| 9  | Aceh Bireun     | 2350       | 0           |
| 10 | Nagan Raya      | 800        | 0           |
| 11 | Pidie           | 1642       | 32,3        |
| 12 | Aceh Barat Daya | 910        | 2,7         |
| 13 | Aceh Barat      | 2000       | 361,6       |
| 14 | Aceh Besar      | 1479       | 53,9        |
| 15 | Simeulue        | 1200       | 3.056,9     |
| 16 | Langsa          | 1384       | -           |
| 17 | Sabang          | 900        | -           |
|    | Total           | 24.950     | 32.003,0    |

**Sumber :** data diperoleh dari berbagai sumber :

\* Luas yang potensial untuk di rehabilitasi (Dinas Kehutanan Propinsi dan Kabupaten);

\*\* Luas hutan mangrove yang rusak karena tsunami (LAPAN, 2005)

Dari hasil interpretasi terhadap foto-foto pesisir yang sempat terekam oleh relawan serta berbagai informasi yang ada, diperkirakan tingkat kerusakan mangrove akibat hantaman gelombang tsunami adalah sebagai berikut:

1. Aceh Besar 100% (sekitar 26.823 ha)
2. Banda Aceh 100% (< 500 ha)
3. Pidie 75 % (17.000 ha)
4. Aceh Utara dan Bireun 30% (26.000 ha)
5. Aceh Barat 50% (14.000 ha)
6. P. Weh 60% (44.000 ha)

Gelombang Tsunami menyebabkan rusaknya hutan mangrove yaitu tercabutnya pohon dari substrat, namun tsunami juga menyebabkan terangkatnya substrat sehingga mangrove tidak tergenangi atau terpengaruh pasang surut air laut. Berdasarkan orientasi lapangan yang dilakukan di desa Tibang, seluruh hutan mangrove yang berada di tepi pantai hancur total. Namun demikian, mangrove muda yang ditanam masyarakat di sekitar tambak banyak yang lolos dari kehancuran.

### **Danau**

Danau-danau yang terdapat di NAD adalah Laut Peneng Suasa, Lincier, Bungara, Laut Bangko, Laut Tawar dan Aneuk Laot. Keadaan danau di NAD sebelum tsunami yaitu terdapat peningkatan luas danau Laut Tawar, pada tahun 2000 seluas 5.472 ha dan pada tahun 2004 luasan danau meningkat menjadi 5.782 ha. Disekitar danau terdapat vegetasi *Cyperus*, *Nympahae alba*, *Colocasia esculenta*, *Phragmites karka*. Untuk danau-danau lain tidak terdapat perbandingan data. Untuk keadaan danau setelah tsunami tidak dapat dijabarkan karena data yang diperoleh sangat kurang.

### **Laguna**

Di NAD terdapat 6 buah Laguna yang terbentuk akibat tsunami di Pantai Barat. Laguna di NAD sebelumnya berupa muara sungai, kolam/tambak ikan dan lahan persawahan yang menghadap ke laut. Terdapat sekitar 11 jenis ikan di laguna yaitu Kakap (*Lates carcarifer*), Bayam (*Lutjanus argentimaculatus*), Merah mata (*Caranx* sp.), Kerape (*Ephinephelus* spp.), Kirung (*Mesopristes argenteus*), Saridin (*Ambassis* sp.), Ciri (*Leiognathus equulus*), Kapur-kapur (*Gerres acinaces*), Cabeh (*Scatophagus arguna*), Marang (*Siganus javus*), Belanek (*Mugil cephalus*) (Berdasarkan *assessment* yang dilakukan oleh Wetlands International-Indonesia Programme).



**Gambar 11.** Laguna di antara Meusanah dan desa Pulot di Kecamatan Leupung, Aceh Besar, NAD.

### **Sungai**

Wilayah DAS terbesar adalah Krueng Jambo Aye yang terletak di Aceh Tengah 302.202,35 ha dan yang terkecil adalah di daerah Krueng Peusangan (wilayah hulu, tengah, hilir) di daerah Aceh Barat seluas 2.134,67 ha. Kerusakan Daerah Aliran Sungai di NAD cukup besar, berkisar antara 4,83 – 85,47%. Tidak dapat disebutkan kerusakan DAS sebelum tsunami dikarenakan kurangnya data.

### **Rawa-Waduk**

Hutan rawa terbesar terletak di Aceh Singkil dengan luas 38.141,78 ha. Luas Rawa di NAD semakin berkurang seperti pada tahun 2002 seluas 132.988,41 ha dan berkurang menjadi 68.079 ha pada tahun 2004. Vegetasi yang umumnya ditemukan adalah Ketepeng (*Senna alata*), ki kebo (*Mimosa pigra*), *Scirpus spp.*, *Spagnum spp.*, *Hymenachne pseudointerrupta*.

Melalui interpretasi citra satelit yang dilakukan oleh LAPAN tahun 2005, diketahui bahwa luas rawa yang terkena dampak tsunami adalah 9448,5 ha. Wilayah rawa terluas yang terkena dampak tsunami adalah kabupaten Aceh Jaya yaitu 3126,8 ha dan wilayah rawa terkecil yang terpengaruh tsunami adalah kabupaten Aceh Utara yaitu 0,3 ha. Selengkapnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 5.** Luas Rawa yang terkena dampak Tsunami

| No | Kabupaten/Kota  | Luas   |
|----|-----------------|--------|
| 1  | Banda Aceh      | 797    |
| 2  | Lhokseumawe     | 120,1  |
| 3  | Aceh Jaya       | 3126,8 |
| 4  | Aceh Selatan    | 60,9   |
| 5  | Aceh Singkil    | 633,4  |
| 6  | Aceh Tamiang    | 325,5  |
| 7  | Aceh Timur      | 1558   |
| 8  | Aceh Utara      | 0,3    |
| 9  | Bireuen         | 623,1  |
| 10 | Nagan Raya      | -      |
| 11 | Pidie           | 708,1  |
| 12 | Aceh Barat Daya | 171,7  |
| 13 | Aceh Barat      | 274,6  |
| 14 | Aceh Besar      | 945,9  |
| 15 | Simeulue        | 103,1  |
|    | TOTAL NAD       | 9448,5 |

**Sumber:** Lapan, 2005

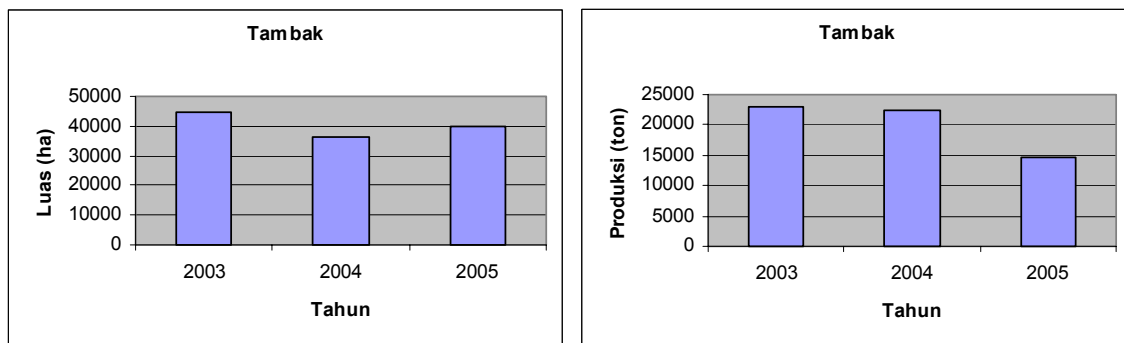
### **Pantai berpasir**

Informasi yang menggambarkan keadaan pantai berpasir di NAD sangat kurang. Menurut Cahyo Wibisono, I.T. & Suryadiputra, I N.N. (2006) dengan berdasarkan observasi dan informasi dari masyarakat sekitar, pantai berpasir di pesisir barat Aceh saat sebelum Tsunami ditumbuhi oleh beberapa jenis tumbuhan yang dominan antara lain Cemara *Casuarina equisetifolia*, Waru *Hibiscus tilaceus*, Malapari *Pongamia pinnata*, *Ficus septica*, *Timonus compressicaulis*, Bayur *Pterospermum diversifolium*, Bintaro *Cerbera manghas*, Putat *Barringtonia asiatica*, dan beberapa jenis tumbuhan pantai lainnya.

Formasi yang dijumpai di pantai berpasir adalah formasi pes-caprae dan formasi Barringtonia. Formasi pes-caprae adalah formasi yang di dominasi oleh herba galaran atau katang-katang *Ipomea pes-caprae*. Dimulai dari bagian belakang pantai, herba ini menjalar ke arah depan dan menyamping secara perlahan-lahan. Sedangkan formasi Barringtonia umumnya dijumpai di belakang formasi *Pes-caprae*. Kondisi tanahnya umumnya masih berpasir namun telah bercampur dengan tanah mineral biasa (Cahyo Wibisono, I.T. & Suryadiputra, I N.N., 2006). Wilayah pantai yang terkena dampak tsunami seluas 300 km. Umumnya ditemukan tanaman kelapa dan cemara laut.

### **Tambak**

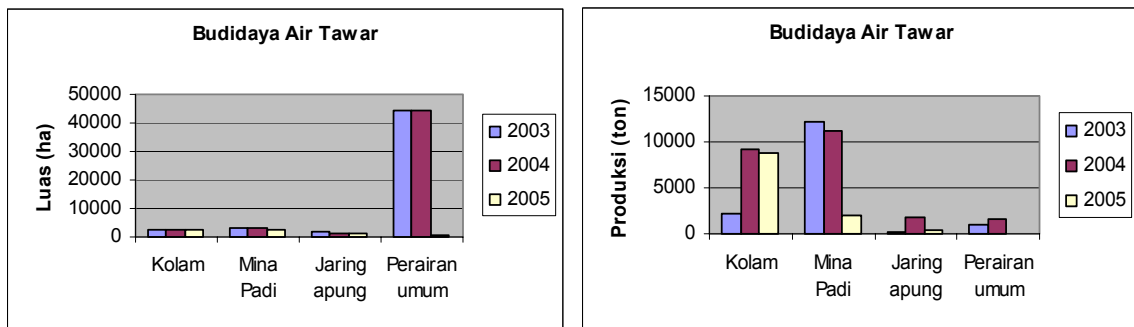
Dari data tahun 2003 sampai 2005, dapat dilihat bahwa luas wilayah tambak menurun pada tahun 2004 dan meningkat pada tahun 2005, namun produksi tambak menurun dari tahun 2003 – 2005. Luas wilayah tambak pada tahun 2003 adalah 44.882,8 ha dan menurun menjadi 40.077,7 ha pada tahun 2005 (Gambar 12). Jenis-jenis biota yang umumnya dibudidayakan adalah udang windu, udang putih, bandeng, kepiting dan sebagainya.



**Gambar 12.** Luas (kiri) dan Produksi (kanan) Tambak Selama 2003-2005.

### **Budidaya air tawar**

Budidaya air tawar termasuk budidaya kolam, jaring apung, perairan umum, dan sawah (mina padi). Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS tahun 2003-2004 dan Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2005 menggambarkan luas area yang berkurang untuk mina padi, jaring apung dan perairan umum. Namun luas kolam meningkat selama tahun 2003-2005. Untuk hasil produksi berfluktuasi pada kolam, jaring apung dan perairan umum.



**Gambar 13.** Luas dan Produksi Budidaya Air Tawar Selama 2003-2005.

### **3.4. ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN KEHUTANAN**

Kegiatan pengumpulan data untuk aspek penutupan hutan (*forest cover*), kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati telah dimulai pada minggu ke-2 di bulan Agustus 2006. Hingga saat ini, masih diupayakan untuk mendapatkan lebih banyak informasi.

#### **Tutupan Hutan (Forest Cover)**

Beberapa data mengenai aspek ini telah didapat dari Dinas Kehutanan Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam (selanjutnya disingkat NAD), Forest Watch Indonesia (FWI), Leuser International Foundation (LIF) dan beberapa bagian data dari Departemen Kehutanan. Untuk bagian ini, masih diperlukan data pendukung untuk analisa dan melihat trend yang ada, untuk dapat menggambarkan kondisi tutupan hutan NAD. Institusi utama yang masih harus dikunjungi untuk mendapatkan data-data tersebut adalah Departemen Kehutanan, meliputi: PUSDOKINFO, Inventarisasi & Perpetaan, Badan Planologi.

#### **Kawasan Lindung (Conservation Area)**

Data mengenai aspek ini didapat dari BKSDA NAD, berupa *leaflet*, *soft file* dan peta, serta dari Dinas Kehutanan NAD, serta dari beberapa literatur yang didapat (Perpustakaan Wetlands International IP, BirdLife Indoensia). Dari data tersebut dapat digambarkan mengenai status, luas

dan lokasi dari kawasan konservasi tersebut. Namun, informasi mengenai aktifitas serta isu-isu yang berkembang di masing-masing kawasan masih belum dapat terakomodasi. Akses untuk mendapatkan informasi-informasi tersebut masih sangat terbatas.

Beberapa kriteria daerah penting bagi hidupan liar dapat dimasukkan juga dalam bagian ini, seperti kriteria RAMSAR, IBA & EBA dari BirdLife International dan KPB dari CI. Namun hal tersebut terbatas oleh waktu yang sangat singkat dalam program pengumpulan data ini.

### **Keanekaragaman Hayati (Biodiversity)**

Data yang terkumpul masih sangat minim. Informasi yang kaya dalam aspek Biodiversity sebenarnya telah terkumpul oleh LDP (Leuser Development Program atau Unit Management Leuser/UML) yang cukup lama bekerja untuk Kawasan Ekosistem Leuser (KEL). Namun saat ini, LDP telah selesai masa kerjanya, sementara LIF (Leuser International Foundation) yang merupakan bentuk baru semacam 'penerus' dari UML menyatakan bahwa informasi hasil kegiatan UML sepenuhnya telah diserahkan kepada LIPI sebagai *Scientific Authority*. Hingga laporan ini dibuat kunjungan secara khusus ke LIPI di Cibinong belum dapat dilaksanakan.

Untuk kawasan lain selain KEL, diidentifikasi beberapa institusi memiliki data-data tersebut yaitu: Jurusan Biologi Universitas Syiah Kuala, Flora-Fauna International dan Institut Pertanian Bogor. Namun hingga laporan ini disusun, data yang diharapkan belum didapatkan, terutama dari Universitas Syiah Kuala yang sebelumnya telah dikunjungi untuk secara khusus mendapatkan data-data tersebut.

#### **3.4.1. Penutupan Hutan (Forest Cover)**

Definisi: Lahan dimana pepohonan mendominasi tipe vegetasi didalamnya. Sementara, FAO mendefinisikan hutan sebagai lahan dengan tutupan tajuk lebih dari 10 persen persatuan luas areal, dan luas kawasan lebih dari 0,5 ha. Selain itu, pohon harus mampu mencapai tinggi minimum 5 meter saat pohon dewasa (Forest Watch Indonesia, 2003).

Catatan: Perlu diperhatikan bahwa 10% ambang tajuk mewakili tutupan pohon yang sangat jarang; kebanyakan hutan alam di Indonesia merupakan hutan yang tajuknya tertutup.

Pemerintah Indonesia menggunakan definisi tata guna lahan hutan dalam berbagai golongan tata guna lahan yang terdiri dari 'Hutan Permanen'.

FWI dalam laporannya (Lampiran 13), menyebutkan bahwa hutan permanen adalah lahan yang secara resmi merupakan bagian kawasan hutan nasional dan berada di bawah wewenang Departemen Kehutanan. Isitilah ini mengacu pada tata guna lahan (lahan berbagai kepentingan kehutanan) dan bukan mengacu pada tutupan lahan (lahan yang ditumbuhi pepohonan). Karenanya lahan berstatus hutan permanen tidak sama artinya dengan tutupan hutan.

### 3.4.2. Kawasan Hutan (Forest Area)

#### *Definisi:*

Ada beberapa definisi dari kawasan hutan, namun Berdasarkan Undang-undang No. 41 Tahun 1999, tentang Kehutanan, definisi kawasan hutan adalah sebagai berikut:

**Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh Pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Pemerintah menetapkan hutan berdasarkan fungsi pokok atas :

1. Hutan konservasi
2. Hutan lindung, dan
3. Hutan produksi

**Hutan konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. terdiri dari :

- a. **kawasan hutan suaka alam** adalah hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan,
- b. **kawasan hutan pelestarian alam** adalah hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya, dan
- c. **taman buru** adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Dalam ketentuan Undang-undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya, kita mengenal mengenai kawasan konservasi dan klasifikasinya sebagai berikut :

**Kawasan Suaka Alam** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di daratan maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan, yang mencakup :

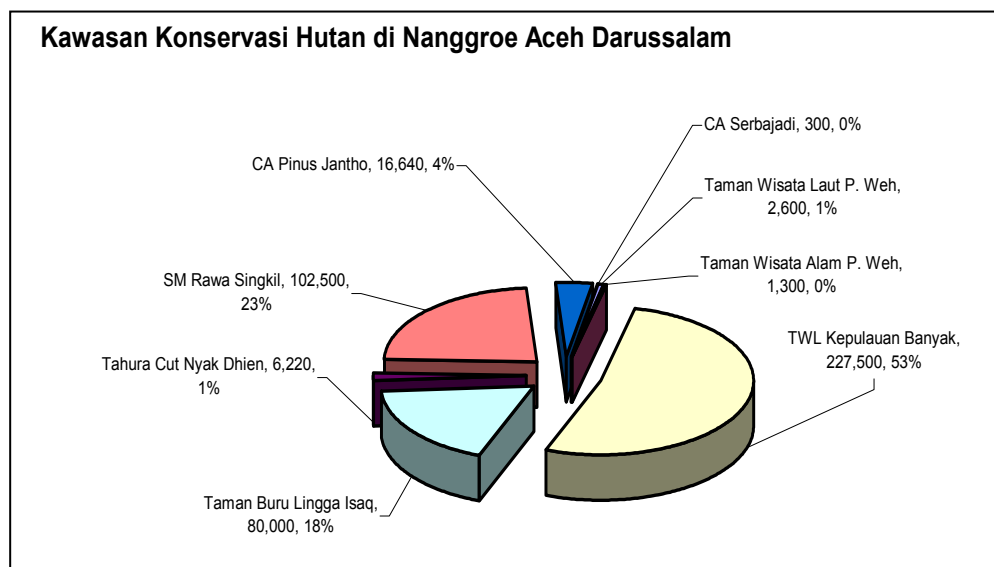
- i. **Kawasan cagar alam** adalah kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa dan ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang perlu dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami.
- ii. **Kawasan suaka margasatwa** adalah kawasan suaka alam yang mempunyai ciri khas berupa keanekaragaman dan atau keunikan jenis satwa yang untuk kelangsungan hidupnya dapat dilakukan pembinaan terhadap habitatnya.

**Kawasan Pelestarian Alam** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di daratan maupun diperairan yang mempunyai fungsi perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya, yang mencakup :

- i. **Kawasan taman nasional** adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk keperluan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi.
- ii. **Kawasan taman wisata alam** adalah kawasan pelestarian alam dengan tujuan utama untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pariwisata dan rekreasi alam.
- iii. **Kawasan taman hutan raya** adalah kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli dan atau bukan asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata dan rekreasi.

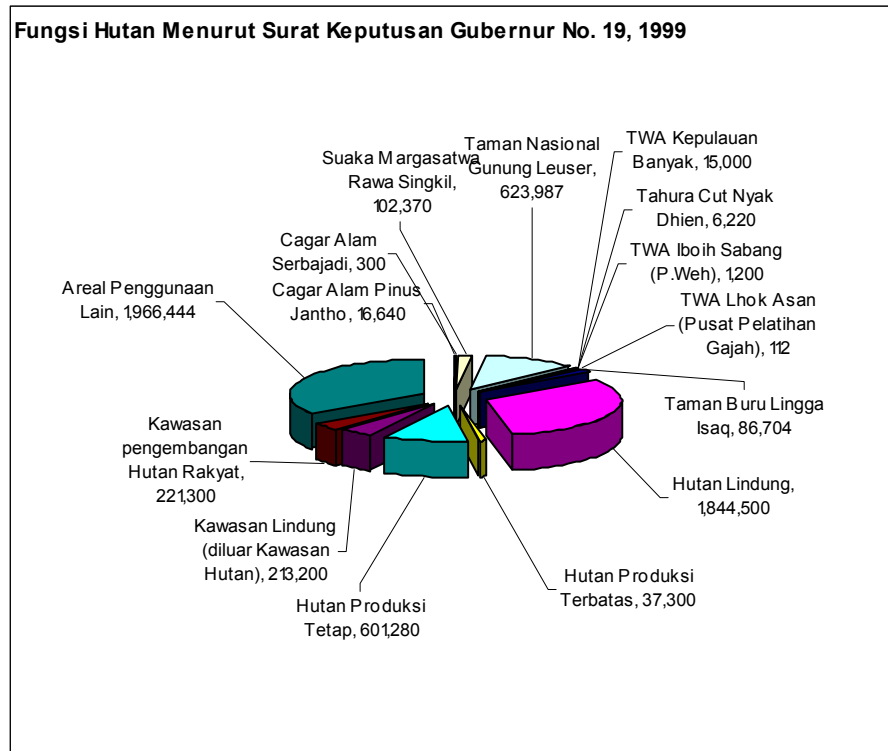
Berdasarkan definisi yang telah diberikan, kawasan konservasi di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam adalah sebagai berikut (Lampiran 14):

|    |                          |            |
|----|--------------------------|------------|
| 1. | Taman Wisata Laut P. Weh | 2.600 ha   |
| 2. | Taman Wisata Alam P. Weh | 1.300 ha   |
| 3. | TWL Kepulauan Banyak     | 227.500 ha |
| 4. | Taman Buru Lingga Isaq   | 80.000 ha  |
| 5. | Tahura Cut Nyak Dhien    | 6.220 ha   |
| 6. | SM Rawa Singkil          | 102.500 ha |
| 7. | CA Pinus Jantho          | 16.640 ha  |
| 8. | CA Serbajadi             | 300 ha     |



**Gambar 14.** Kawasan Hutan Konservasi di Provinsi NAD  
(Sumber : BKSDA Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, 2006).

Meski ada sedikit perbedaan pada angka-angka luasan, pembagian kawasan konservasi tersebut dipertegas dalam arahan Fungsi Hutan Wilayah Propinsi Daerah Istimewa Aceh Gubernur NAD dalam keputusan yang tertuang dalam SK. Gubernur NAD No. 19 Tahun 1999, 19 Mei 1999 (Lampiran 15). Dalam grafik di bawah dapat terlihat tipe fungsi hutan dan luasannya dalam hektar.



**Gambar 15.** Fungsi Hutan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur No. 19 tahun 1999  
(Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Berdasarkan SK Gubernur NAD No. 19 tahun 1999).

### **Kawasan Ekosistem Leuser**

Kawasan Ekosistem Leuser, tidak dapat dipisahkan dalam tutupan hutan di wilayah NAD. Kawasan Ekosistem Leuser (KEL) yang meliputi wilayah Taman Nasional Gunung Leuser, Suaka Margasatwa, Hutan Lindung dan beberapa bagian wilayah non-konservasi, merupakan bentang alam yang terletak di antara Danau Laut Tawar di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Danau Toba di Provinsi Sumatera Utara. Kawasan ini meliputi wilayah yang secara administratif masuk dalam 11 kabupaten (7 kabupaten di Provinsi NAD dan 4 kabupaten di Sumatera Utara) yaitu: Aceh Tenggara, Aceh Barat, Aceh Utara, Aceh Timur, Aceh Selatan, Aceh Tengah, Aceh Singkil, Deli Serdang, Langkat, Tanah Karo dan Dairi.

Kawasan ini merupakan salah satu kawasan hutan tropis yang terkaya di dunia, seluas 2,6 juta hektar. KEL pertama kali diperkenalkan melalui Surat Keputusan (SK) Menteri Kehutanan No. 227/Kpts-II/1995, yang kemudian dikuatkan dengan Keputusan Presiden (Keppres) No. 33 tahun 1998.

Secara umum, kekayaan biodiversitas dalam KEL sangat besar dan unik. Dari hasil penelitian dan pemantauan yang telah dilakukan Unit Management Leuser (UML), tercatat keanekaragaman flora dan fauna yang terdapat di KEL, meliputi:

- ☐ Lebih dari 4.500 species tumbuhan,
- ☐ 434 species burung,
- ☐ 392 species mammalia,
- ☐ 171 species herpetofauna (amfibia & Reptilia)
- ☐ 350 species serangga dan
- ☐ 81 species ikan (Database UML, 2002 dalam Irfan, 2002).

Hal tersebut berarti, sekiranya 45 % dari total estimasi species tanaman di kawasan Indo-malayan Barat, 85% total species burung di Sumatera dan 54% dari estimasi total species hewan darat yang ada di Pulau Sumatera, terdapat di dalam KEL.

Sebagian besar wilayah KEL adalah Taman Nasional Gunung Leuser, dengan luasan berdasarkan surat keputusan sebagai berikut :

**Tabel 6.** Taman Nasional Gunung Leuser

| SK. Penunjukan/Penetapan                                                | Taman Nasional Gunung Leuser |         |                |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------|----------------|
|                                                                         | Total luas (ha)              | NAD     | Sumatera Utara |
| SK. Mentan No. 913/Kpts/Um/10/1982, & SK. Mentan No. 165/Kpts/Um/3/1982 | 792.675                      | 573.690 | 218.985        |
| SK. Menhut No. 276/Kpts-VI/97                                           | 1.094.682                    | na      | na             |

**Catatan:** Data masih terbatas, dan perlu diperkaya lagi untuk memperjelas gambaran mengenai luas kawasan serta batasan-batasannya.

### Kriteria lain tentang kawasan hutan/lahan

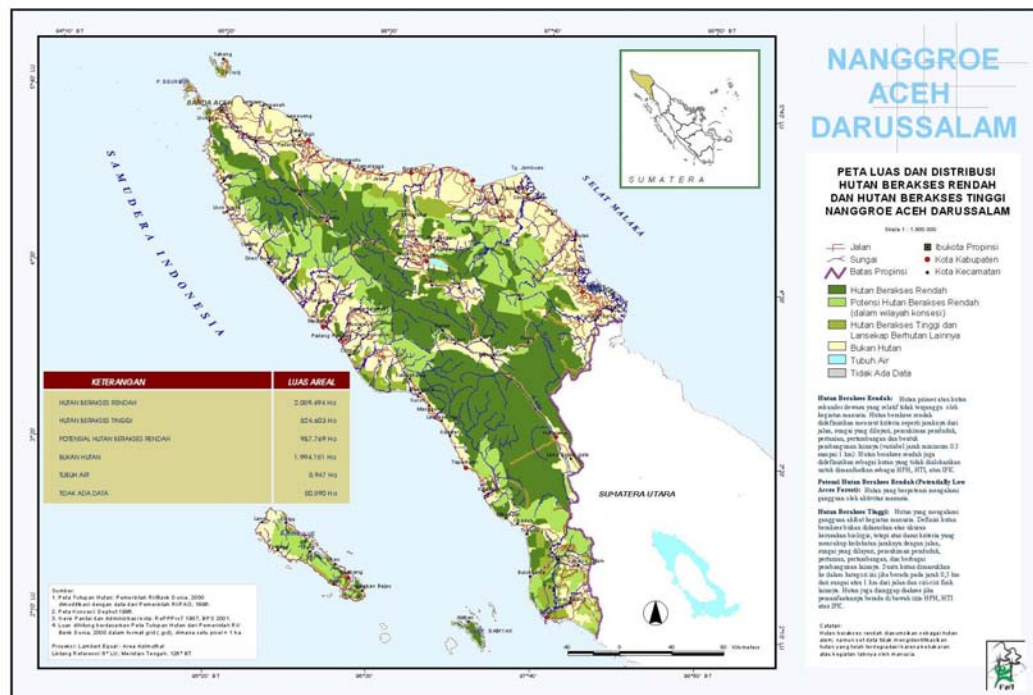
Berdasarkan fungsi, atau kondisi ekosistem penunjangnya, beberapa institusi/lembaga yang berkompetensi di bidang lingkungan hidup menggolongkan kawasan hutan kedalam beberapa istilah, antara lain:

Daerah Penting bagi Burung (DPB = Important Bird Area/IBA) → BirdLife International

**Tabel 7.** Daerah Penting Burung (*Important Bird Area/IBA*) berdasarkan BirdLife International

| DPB di Prop. Nanggroe Aceh Darussalam | Luas (ha) | Status kawasan & Luas (ha) |                |
|---------------------------------------|-----------|----------------------------|----------------|
|                                       |           | Konservasi                 | Non-konservasi |
| Gunung Leuser                         | 1.700.000 | 1.094.692                  | 605.308        |
| Trumon Singkil                        | 157.000   | -                          | 157.000        |
| Simeulue                              | 180.000   | -                          | 180.000        |

### Kawasan Hutan berdasarkan aksesibilitas



Sumber : Forest Watch Indonesia, 2003

**Gambar 16.** Kawasan Hutan Berdasarkan kemudahan akses di Prov NAD

### Lainnya:

Informasi mengenai tata guna lahan dapat dilihat di Lampiran 16, meski data luasannya masih perlu dikaji karena ada perbedaan luas dengan data dari sumber yang lain.

### 3.4.3. Gangguan/Tekanan Terhadap Kawasan Hutan

#### ***Penebangan: Legal & Illegal (Logging: legal & illegal)***

Sejarah panjang yang tercatat mengenai tekanan terhadap kawasan sebagian besar adalah informasi dari Kawasan Ekosistem Leuser. Berikut catatan mengenai aktivitas penebangan yang terjadi di wilayah Taman Nasional Gunung Leuser.

**Tabel 8.** Perambahan & Penebangan di Kawasan Ekosistem Leuser

| Periode  | Tekanan                                                                                                                                            | Area (ha)          |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| 1972/73  | Perambahan ( <i>encroachment</i> ) di Kluet                                                                                                        | Lebih dari 100     |
| 1975/88  | Perambahan ( <i>encroachment</i> ) di Lembah Alas berbatasan dengan SM Leuser oleh HPHH (sekitar 7-13 pabrik penggergajian di sekitar Lembah Alas) | Lebih dari 4.000   |
| 1976/88+ | Perambahan ( <i>encroachment</i> ) bagian hulu Lembah Alas sepanjang jalan antara Kutacane (Ketambe) – Blangkejeren (Agusan); sawmills 1981-88     | Lebih dari 13.000  |
| 1988+    | Perambahan ( <i>encroachment</i> ) di Sekundur, legal berdasarkan “skema rehabilitasi habitat”                                                     | Kurang dari 17.000 |
| 1991+    | Penebangan di Sembabala Barat, mantan hutan lindung yang dideklarasikan menjadi “hutan produksi terbatas”                                          | 20.000             |
| 1992/93  | Perambahan ( <i>encroachment</i> ) di Langkat Selatan                                                                                              | 500+               |
| 1992     | Penebangan dan pembersihan daerah eks-penebangan di Sekundur. Sebagian dikonversi menjadi areal pertanian (sekitar 500 ha)                         | Lebih dari 5.000   |

**Sumber data:** van Schaik & Supriatna (1996).

### **Hak Pengusahaan Hutan (Concessions Area)**

Saat ini, 5 (lima) HPH masih mendapatkan izin untuk melakukan eksploitasi hutan di NAD, yaitu: PT Aceh Inti Timber, PT Lamuri Timber, PT Krueng Sakti, PT Raja Garuda Mas Lestari, dan Kopontren Najmussalam dengan total seluas 339.000 ha.

**Tabel 9.** HPH yang aktif di Provinsi NAD, 2006

| <b>Nama HPH</b>                                   | <b>SK HPH (No. Tgl SK. HPH)</b>                                                                                                                         | <b>Luas (ha)</b> | <b>Keterangan</b> |
|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|
| PT. Krueng Sakti                                  | 146/Kpts-IV/88. 28 Februari 1988                                                                                                                        | 115.000          | definitif         |
| PT. Alas Aceh Perkasa                             | 68/Kpts-II/91. 01 Februari 1991                                                                                                                         | 56.500           | definitif         |
| PT. Trijasa Mas Karya Inti                        | 29/Kpts-II/91. 12 Februari 1991                                                                                                                         | 41.000           | definitif         |
| PT. Raja Garuda Mas Lestari (Eks PT Bayben Woyla) | 447/Kpts/Um/8/77. 08 Agustus 1977;<br>639/Kpts-IV/1997. 26 September 1997;<br>799/Kpts-IV/1998. 30 Desember 1998;<br>851/Kpts-VI/1999. 11 Oktober 1999. | 96.500           | definitif         |
| Kop. PonPes Najmussalam (Eks. PT Narindu)         | 876/Kpts-VI/1999. 14 Oktober 1999.                                                                                                                      | 30.000           | definitif         |

*Sumber: Departemen Kehutanan, 2006.*

Sementara itu, 4 (empat) HPH telah dibatalkan/dalam proses pembaruan, seperti terlihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 10.** HPH yang dibatalkan di Provinsi NAD, 2006

| <b>Nama HPH</b>        | <b>SK Pembatalan</b>               | <b>Luas (ha)</b> | <b>Status</b>                                           |
|------------------------|------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------|
| PT. Kwala Langsa       | 9934/Kpts-II/2002. 29 Oktober 2002 | 62.000           | Arealnya tidak produktif, layak untuk hutan tanaman     |
| PT. Singkil Tbr.       | 9969/Kpts-II/2002. 30 Oktober 2002 | 30.000           | -                                                       |
| PT. Bakau Selat Malaka | 9969/Kpts-II/2002. 30 Oktober 2002 | 20.000           | Arealnya tidak produktif, sehingga perlu direhabilitasi |
| PT. Olindo             | -                                  | -                | Proses pembaharuan                                      |

*Sumber: Departemen Kehutanan, 2006.*

Keberadaan HPH di Provinsi NAD, telah mendapat berbagai kecaman, seperti dalam Siaran Pers WALHI, tanggal 22 Maret 2006, disebutkan keberatan-keberatan diaktifkannya kembali 5 HPH di provinsi NAD.

Selengkapnya: [http://www.walhi.or.id/kampanye/hutan/jeda/060322\\_menhutcbthphpaceh\\_sp/](http://www.walhi.or.id/kampanye/hutan/jeda/060322_menhutcbthphpaceh_sp/)

### 3.4.4. Beberapa Akibat Dari Gangguan/Tekanan Terhadap Kawasan Hutan

#### **Banjir**

Kerusakan-kerusakan hutan di NAD, telah mengakibatkan dampak-dampak yang nyata berupa bencana alam banjir, longsor. Pada bulan Mei 2004, WALHI melaporkan mengenai bencana banjir yang melanda 4 kabupaten di Aceh (Kab. Nagan Raya, Aceh Barat, Aceh Jaya, dan Aceh Barat Daya). Informasi selengkapnya dapat dilihat di: [http://www.walhi.or.id/kampanye/bencana/banjirlongsor/banj\\_hil\\_ladgaska\\_110504/](http://www.walhi.or.id/kampanye/bencana/banjirlongsor/banj_hil_ladgaska_110504/)

WALHI juga menyampaikan kerusakan 3 (tiga) Daerah Aliran Sungai (DAS), yang diperkirakan menjadi pemicu utama terjadinya bencana tersebut.

**Tabel 11.** Kerusakan 3 (tiga) DAS di Provinsi NAD

|                                                                                                               |                         |                                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>DAS Krueng Meureubo:</b><br>Cakupan Wilayah Hulu di Nagan Raya dan Cakupan Wilayah Hilir di Aceh Barat     | Luas DAS:<br>192.724 Ha | Kawasan DAS yang Rusak:<br>56.201 Ha (29,16%)<br><br>Kawasan tidak berhutan: 65.353 Ha (33,9%) |
| <b>DAS Krueng Seunagan:</b><br>Cakupan Wilayah Hulu dan Hilir berada di Kabupaten Nagan Raya                  | Luas DAS:<br>99.734 Ha  | Kawasan DAS Rusak dan Tidak Berhutan: 40.890 Ha (41%)                                          |
| <b>DAS Krueng Tripa:</b><br>Cakupan Wilayah Hulu di Gayo Lues dan Wilayah Hilir di Gayo Lues serta Nagan Raya | Luas DAS:<br>315.889 Ha | Kawasan DAS yang Rusak:<br>117.517 Ha (37,2%)                                                  |

**Sumber:** Hasil Analisa Citra Satelit (WALHI, 2004).

#### **Konflik dengan Satwa liar**

Tekanan terhadap hutan yang menjadi habitat bagi berbagai satwa liar, telah mengakibatkan beberapa jenis satwa liar kehilangan sumber pakan dan atau daerah teritorialnya telah digunakan oleh manusia (baik untuk logging maupun konversi hutan menjadi areal pertanian). Akibatnya, beberapa catatan menyebutkan adanya konflik antara satwa liar dan manusia. Jenis satwa liar yang umumnya dilaporkan adalah: Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*), Gajah (*Elephas maximus*), Beruang madu (*Helarctos malayanus*) dan Babi hutan (*Sus sp.*) (pers comm. T. Sulaiman, 2006).

### 3.4.5. Keanekaragaman Hayati

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki lebih dari 17.000 pulau dengan panjang garis pantai mencapai 81.000 km, dan membentang antara garis 95 - 145 Bujur Timur dan 6 Lintang Utara sampai 11 Lintang selatan. Menjadi bagian dari wilayah Indonesia, kawasan NAD juga memiliki keanekaragaman-hayati yang sangat tinggi.

Apabila menunjuk pada kawasan penting bagi keanekaragaman hayati di NAD, maka identik dengan Kawasan Ekosistem Leuser yang menjadi tumpuan habitat berbagai macam flora & fauna. Kawasan ini meliputi Taman Nasional Gunung Leuser, Cagar Alam serta Suaka Margasatwa di sekitar Gunung Leuser. Total luas kawasan ini sekitar 2,6 juta dan sebagian besar adalah wilayah Taman Nasional Gunung Leuser (1.094.682 ha) yang secara administrasi terletak di dua wilayah propinsi, yaitu NAD dan Sumatera Utara. Tidak kurang dari 700 species fauna telah teridentifikasi di kawasan ini, meliputi 320 jenis burung, 176 jenis mamalia dan 194 herpetofauna (reptilia dan Amfibia). Secara khusus, Mistar & Iskandar (2003) menyebutkan ada 69 species amfibia ditemukan di Kawasan Ekosistem Leuser.

**Table 12.** Statistik Keanekaragaman Hayati

| Kelompok                    | Dunia   | Indonesia | Sumatera | NAD  |
|-----------------------------|---------|-----------|----------|------|
| (1)                         | (2)     | (3)       | (4)      | (5)  |
| Bakteri, Algae Biru & Hijau | 4.700   | 300       | na       | na   |
| Jamur                       | 47.000  | 12.000    | na       | na   |
| Tumbuhan berbunga           | 250.000 | 29.375    | na       | na   |
| Serangga                    | 750.000 | 25.000    | na       | na   |
| Moluska                     | 50.000  | 20.000    | Na       | na   |
| Ikan                        | 19.000  | 8.500     | 272      | na   |
| Amfibia                     | 4.200   | 395       | 92       | 69   |
| Reptilia                    | 6.300   | 2.000     | na       | Na   |
| Burung                      | 9.200   | 1.519     | 610      | 320? |
| Mammalia                    | 4.170   | 436       | na       | 176  |

**Sumber :** (1), (2), (3) <http://www.ditjenphka.go.id/kkh.php>

(4), (5) : Mistar & Iskandar, 2003. Panduan Lapangan Amfibi: *Kawasan Ekosistem Leuser*. PILI NGO-Movement/Gibbon Foundation.; Holmes & Rombang, 2001. MacKinnon *et al* 1998; van Schaik & Supriatna, 1996.

Untuk areal lain diluar KEL, data umumnya masih belum didapat. Informasi terkini berasal dari hasil kajian singkat yang dilakukan oleh Wetlands International IP, yang mencakup 6 kabupaten di wilayah yang terkena dampak bencana gempa dan tsunami (Simeulue, Aceh Barat, Aceh Besar, Banda Aceh, Aceh Utara, dan Nias). Rincian daftar fauna dan flora pada Provinsi NAD dapat dilihat pada Lampiran 17 dan sekilas uraiannya sebagai berikut.

### **Burung**

Secara umum, data keanekaragaman hayati yang terhimpun sebagian besar berasal dari wilayah Kawasan Ekosistem Leuser. Sekitar 380 species burung disebutkan van Schaik & Supriatna (1996) terdapat di kawasan tersebut, sebagian besar kelompok burung tersebut merupakan burung-burung pedalaman dan dataran tinggi. Informasi untuk kelompok burung air di wilayah NAD belum terwakili dalam catatan tersebut. Suryadiputra, dkk. (2006), mendapatkan informasi yang lebih baik untuk keberadaan burung air di pesisir NAD, meski survei yang dilakukan sangat singkat.

### **Ikan**

van Schaik & Supriatna (1996) hanya sedikit menyebutkan mengenai informasi keanekaragaman jenis ikan di daerah KEL. Sementara, Suryadiputra (2006) menyebutkan beberapa jenis ikan yang umumnya bernilai ekonomis dan terkait dengan perikanan di daerah-daerah yang dikunjungi. Beberapa informasi menyebutkan bahwa LIPI telah mengadakan penelitian di beberapa daerah di Provinsi NAD pasca-tsunami, namun hingga laporan ini disusun informasi tersebut belum didapatkan.

### **Amfibia**

Secara khusus, Mistar & Iskandar (2003), telah memaparkan temuan 66 jenis amfibia di Kawasan Ekosistem Leuser. Meski data ini belum mencakup keseluruhan wilayah Provinsi NAD, namun setidaknya dapat memberikan gambaran mengenai keanekaragaman amfibia di Provinsi ini.

### **Mamalia**

Van Strien dalam van Schaik & Supriatna (1996) menyebutkan bahwa dari sekitar 205 species mamalia terdaftar/tercatat ditemukan di Pulau Sumatra, 28 species diantaranya memiliki lebih dari satu subspecies. Dari jumlah tersebut, sekitar 90 species ditemukan di dalam kawasan Leuser atau di sekitarnya. Suryadiputra (2006) menyebutkan sekitar 16 jenis mamalia ditemukan, namun hal ini belum menunjukkan gambaran kondisi mammalia di kawasan yang disurvei karena singkatnya waktu dan areal yang dikunjungi.

### **Reptilia**

Informasi yang dikumpulkan dalam van Schaik & Supriatna (1996) berasal dari beberapa literature dan specimen yang ada di Bogor Zoological Museum serta hasil survei pada tahun 1980. Suryadiputra menggabungkan kelompok ini bersama-sama kelompok amfibia dalam satu daftar jenis yang ditemukan. Disebutkan bahwa terdapat sekitar 34 jenis reptilia, namun jumlah species ini termasuk dengan data specimen yang berasal dari wilayah Sumatera utara. Informasi yang baru belum didapatkan dari organisasi/lembaga yang pernah melakukan penelitian di wilayah ini (NAD) seperti: Unit Management Leuser, Universitas Sumatera Utara, Universitas Syiah Kuala dan Sekolah Tinggi Ilmu Kehutanan (STIK) Pante Kulu.

### **Tumbuhan**

Pada Lampiran 18 ditunjukkan informasi tentang jenis-jenis vegetasi yang terdapat di Nanggroe Aceh Darussalam. Informasi tersebut berasal dari pengkajian (*assessment*) yang dilakukan oleh WI-IP. Disebutkan bahwa terdapat sekitar 126 jenis vegetasi dan tersebar di seluruh Provinsi NAD.

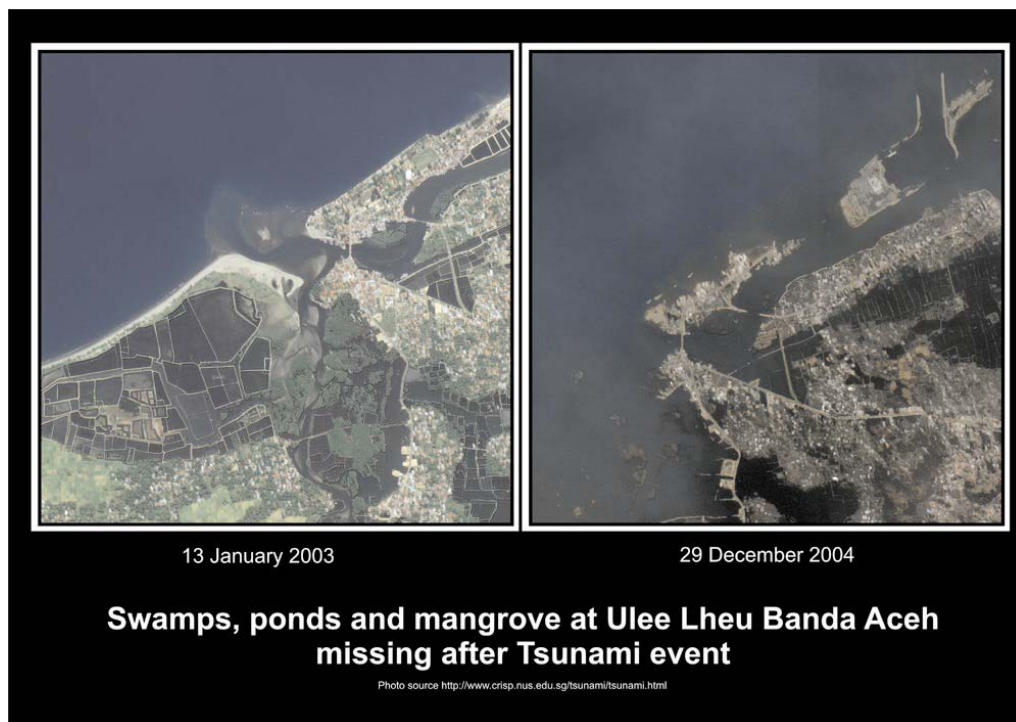


**Keterangan gambar :** (kiri ke kanan) perepat lanang *Scyphiphora hydrophyllacea*, Tengal *Ceriops decandra*, tanjang *Bruguiera gymnorrhiza* (Sumber : Cahyo Wibisono, I.T. & Suryadiputra, I.N.N. 2006).

**Gambar 17.** Beberapa jenis vegetasi yang terdapat di Prov. NAD

### 3.5. ASPEK AKTIVITAS REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI LINGKUNGAN OLEH *WORKING GROUPS*

Bencana gempa bumi dan tsunami yang terjadi pada Prov. NAD dan sekitarnya (P. Simeulue dan P. Nias) menelan kerugian fisik dan non-fisik dalam skala besar. Bencana ini menelan korban kurang lebih 167.000 jiwa, 500.000 orang kehilangan tempat tinggal dan 100.000 orang kehilangan usahanya. Dampak akibat tsunami juga dialami pada sektor lingkungan, terutama daerah pesisir Aceh. Menurut BRR (2005), tsunami mengakibatkan sekitar 20.000 ha tambak rusak atau tidak berfungsi, lebih dari 60.000 ha lahan pertanian rusak dan lebih dari 9.000 ha rawa rusak (Gambar 18). Oleh karena itu, diperlukan suatu usaha pemulihan atau restorasi daerah-daerah yang terkena tsunami.



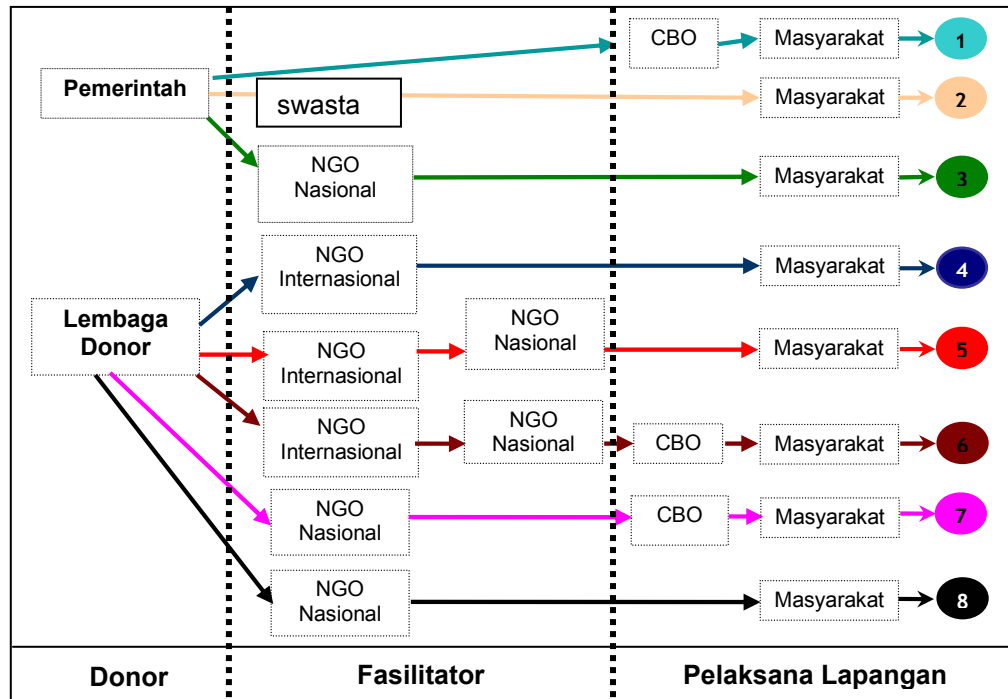
(Sumber : <http://www.crisp.nus.edu.sg/tsunami/tsunami.html>)

**Gambar 18.** Foto Satelit Keadaan Ulee Lhue, Banda Aceh Sebelum dan Sesudah Tsunami.

Provinsi NAD pada saat ini berada dalam tahap rehabilitasi (*rehabilitation stage*) yang telah berjalan sejak bulan April 2005 yang lalu. Pada tahap ini, *stakeholders* atau para pihak yang terkait memegang peranan penting dalam proses rehabilitasi dari berbagai sektor termasuk rehabilitasi lingkungan. Secara langsung atau tidak langsung, *stakeholders* dapat bertindak sebagai *working groups* yang mengawasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas rehabilitasi.

*Stakeholders* terbagi atas tiga kategori, yaitu *Donor* (penyedia dana), *fasilitator*, dan pelaksana aktivitas rehabilitasi (*implementor*). Penyedia dana berperan dalam penyediaan dana dan mengawasi pelaksanaan kegiatan rehabilitasi yang dilakukan oleh fasilitator. Umumnya peranan ini dipegang oleh pemerintah, lembaga donor, dll. Fasilitator adalah organisasi/lembaga yang

bertanggung jawab atas proses kegiatan rehabilitasi dan mempertanggungjawabkannya langsung ke penyedia dana, dan biasanya diperankan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) internasional dan lokal. Sedangkan bertindak sebagai implementor adalah lembaga/himpunan masyarakat yang bertanggung jawab atas hasil kinerja lapangan pada fasilitator dan penyedia dana. Keterlibatan dari *stakeholder* dapat dilihat dari mekanisme kegiatan rehabilitasi yang ditunjukkan dalam gambar berikut.



(Sumber : Cahyo Wibisono, I.T. & Suryadiputra, I N.N. 2006)

**Gambar 19.** Mekanisme kegiatan rehabilitasi

Hingga Desember 2005, tercatat 124 NGO internasional yang terlibat dalam rehabilitasi dan rekonstruksi Aceh, namun tidak lebih dari 20 LSM internasional yang diketahui memiliki program rehabilitasi kawasan pesisir. Saat ini, telah tercatat kurang lebih 430 LSM lokal yang terlibat dalam rehabilitasi dan rekonstruksi Aceh dan diperkirakan kurang dari 20% diantaranya berkecimpung dalam kegiatan rehabilitasi pantai (Cahyo Wibisono, I.T. & Suryadiputra, I N.N. 2006).

### Aktivitas “Green” Working Group

Data aktivitas rehabilitasi dan rekonstruksi lingkungan di NAD pasca tsunami didapat dari stakeholders, seperti instansi pemerintah (BRR, BPTP NAD), LSM asing (GTZ, Save the Children, USAid, dll), NGO lokal (Yayasan Gajah Sumatera, dll), donor, dan juga dari internet, dll. Adapun data rehabilitasi dan rekonstruksi lingkungan serta bantuan modal usaha (*small grant*) yang dilakukan oleh *working groups* disajikan pada Tabel 10 berikut ini.

**Tabel 13.** Indikator Aktivitas “Green” *Working Groups*

| No. | Aktivitas                                                       | Indikator Aktivitas                                                                         |
|-----|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Penanaman mangrove, tanaman pantai, palawija, dan tanaman hutan | Jenis vegetasi, luas area (ha), jumlah tanaman yang ditanam, luas area yang dilindungi (ha) |
| 2.  | Perikanan Darat dan Laut                                        | Tambak dan alat tangkap                                                                     |
| 3.  | Peternakan                                                      | Jenis dan banyaknya ternak                                                                  |
| 4.  | Bantuan usaha                                                   | Peternakan, Pertanian, Budidaya Perairan, Perikanan                                         |

Pola dan pendekatan dalam pelaksanaan rehabilitasi berbeda-beda untuk setiap NGO. Pendekatan yang dilakukan dapat berupa perpaduan kegiatan penanaman mangrove dan tanaman pantai dengan dengan kesempatan bekerja melalui program *Cash for Work*, atau mengkombinasikan rehabilitasi pantai dengan *livelihood* melalui mekanisme *small grant*.

Dari data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, terdapat 73 lembaga atau pemerintah asing yang bertindak sebagai donor dan lebih dari 190 NGO internasional dan nasional yang bertindak sebagai fasilitator maupun impementer (Lampiran 19). Namun, kurang lebih hanya 130 NGO yang melakukan rehabilitasi penanaman mangrove atau terlibat dalam restorasi lingkungan daerah pesisir.

Pada Lampiran 20 menunjukkan bahwa hanya beberapa instansi pemerintah yang berkecimpung dalam penanaman mangrove, seperti BP DAS, Dinas Kehutanan tingkat provinsi dan kabupaten, serta Satker Pesisir BRR. Penanaman mangrove paling banyak dilakukan oleh pemerintah di Kota Banda Aceh, Aceh Besar, Kabupaten Pidie, dan beberapa daerah di pesisir timur Aceh yang berpantai lumpur. Sejauh ini, rehabilitasi mangrove yang dilakukan oleh NGO di Aceh mencapai kurang lebih 28.000 ha. Penanaman tanaman pantai yang dilakukan oleh *stakeholder* telah mencapai luasan 1.824 ha dan banyak dijumpai di sepanjang pesisir barat Aceh, misalnya di kabupaten Aceh Besar, Aceh Barat, Nagan Raya dan Aceh Selatan. Sedangkan, untuk penanaman tanaman pertanian mencapai lebih dari 10 ha dan umumnya menanam tanaman cabai.

Berdasarkan penghitungan kasar yang dilakukan oleh WIIP (data yang diperoleh dari berbagai sumber di Aceh), hingga saat ini setidaknya terdapat 56.502 Ha kawasan pesisir telah di rencanakan untuk direhabilitasi. Dari luasan total tersebut, seluas 27.532 ha diplotkan ditanami bibit mangrove, sedangkan sisanya ditanami tanaman pantai. Namun, sebagian kecil saja dari *stakeholder* yang melaporkan realisasi kegiatannya.

## 4. Diskusi dan Evaluasi

---

### 4.1. KENDALA

- ☐ Setiap institusi mengeluarkan data-data lingkungan sebelum tsunami dengan kualitas dan kuantitas yang berbeda, sehingga agak menyulitkan dalam mengambil kesimpulan, data mana yang harus digunakan. Hal ini mungkin disebabkan oleh pendekatan yang berbeda.
- ☐ Data mangrove, laguna, rawa, waduk, dan sungai sebelum terjadinya bencana tsunami di Prov. NAD sangat minim.
- ☐ Dalam pengumpulan data-data lingkungan sering mengalami kendala birokrasi serta kehati-hatian masing-masing instansi atau lembaga dalam memberikan data. Sehingga saat ini data yang terkumpul masih terbatas.
- ☐ Update data aktivitas rehabilitasi dan rekonstruksi lingkungan yang dilakukan oleh *working group* tidak dilakukan secara berkelanjutan sehingga data yang diperoleh tidak jelas status maupun perkembangan kegiatan.

### 4.2. REKOMENDASI

Pengumpulan, penyusunan dan pengkajian data dan informasi lingkungan membutuhkan waktu yang tidak cepat. Hal ini disebabkan adanya kendala-kendala yang telah disebutkan sebelumnya. Sebaiknya agar dapat mempermudah pengumpulan data, maka dibutuhkan adanya kerjasama antar lembaga/instansi dalam pembagian informasi dan diharapkan adanya kemudahan dalam birokrasi.

## Daftar Pustaka

---

- Abdus Syakur. 2004. Kajian ekologi dan potensi pulau-pulau kecil di perairan kota Sabang NAD. Sekolah Pasca Sarjana IPB.
- Achmad, A., 2006; Identifikasi kerusakan lahan dan Pendapat masyarakat terhadap Rencana rehabilitasi Lahan pertanian Pasca Tsunami 9studi Kasus Kecamatan Lho'nga kab. Aceh Besar), Sekolah Pasca Sarjana IPB.
- Aji Wahyu Anggoro.2005.Kondisi Terumbu Karang di Perairan Pulau Weh,Sabang, Nanggroe Aceh Darussalam. Skripsi. Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB.
- Anonim, s.a; Deskripsi kawasan konservasi Provinsi D.I. Aceh, s.n., various.
- Anonim, 2003; Sumber: Status Lingkungan Hidup Daerah Aceh Tahun 2003 Buku I, s.n, 2003Anonim, 2005; Preliminary Report Rapid Environment Impact Assessment Nanggroe Aceh Darussalam and North Sumatera, Ministry of Environment Republic of Indonesia, 25.
- Anonim. 2005. Kunjungan Lapangan ke perairan Nias dan Simeulue sebagai tindak-lanjut kerjasama Indonesia – Italia (2004-2007). Laporan Kegiatan. *In prep.* BRKP Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Anonim, 2005; Preliminary Report Rapid Environment Impact Assessment Nanggroe Aceh Darussalam and North Sumatera, Ministry of Environment Republic of Indonesia, 25.
- Anonim, 2006; Buku I (Bab I, II dan III-5): Kajian Pengembangan Sumberdaya Pesisir dan Laut pantai Timur dan Pantai Barat Provinsi Naggroe Aceh Darussalam (Pasca Tsunami), BAPPEDA Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, various.
- Anonymous (1) 2005. *Impact Of Subsidence On Coastal Areas: Drainage And Salt Related Issues*. (File Pdf, Diambil Dari Website: <http://www.fao.org>)
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Aceh Barat, 2004. Data Pokok "Pembangunan Aceh Barat".
- Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Kabupaten Aceh Tenggara, 2000; Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2000 Kabupaten Aceh Tenggara Buku III Lampiran, Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat kabupaten Aceh Tenggara, v + 45.
- Bakosurtanal, 2005. Atlas Tsunami di Aceh.
- Balai Penelitian Tanah Pusat penelitian tanah dan Agroklimat, 2005. Peta Tata Ruang pertanian di Prov. NAD.

Balai Penelitian Tanah Pusat penelitian tanah dan Agroklimat, 2005. Teknologi Penginderaan Jauh dan dan Sistem Informasi Geografi (SIG) untuk Efektifitas Inventarisasi Lahan Pertanian Kota Banda Aceh, Kab. Aceh besar, Kab. Aceh jaya dan Kab. Aceh barat. Prov. NAD.

BKSDA NAD Kawasan Konservasi di Propinsi Daerah Istimewa Aceh.

BKSDA NAD, 1998/99. Taman Wisata Laut Kepulauan Banyak (*leaflet*).

BAPEDALDA, 1997; Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah Tahun 1997 Propinsi Daerah Istimewa Aceh Buku II Rangkuman Deskriptif, BAPEDALDA, vi + 110.

BAPEDALDA, 2001; Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah (NKLD) Tahun 2001 Kabupaten Aceh Barat Buku II. Rangkuman Deskriptif, BAPEDALDA, v + 57.

BAPEDALDA, 2002; Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2002. Data: Januari 2001-Desember 2001. Buku II, BAPEDALDA, vi + 55

BAPEDALDA, 2002; Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2002 Data: Januari 2001 - Desember 2001, BAPEDALDA, x + 59.

BAPEDALDA, 2002; Status Lingkungan Hidup daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2002 Data Januari – Desember 2002, BAPEDALDA, ix + 203.

BAPEDALDA, 2002; Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2002. Data: Januari – Desember 2001, BAPEDALDA, various.

BAPEDALDA Aceh Barat, 2001; Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah (NKLD) Tahun 2001 Kabupaten Aceh Barat, BAPEDALDA Aceh Barat, iii + 51.

BAPEDALDA Aceh barat, 2001; Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah (NKLD) Tahun 2001 Kabupaten Aceh barat. Buku II Lampiran, BAPEDALDA Kabupaten Aceh Barat, xi + 71.

BAPEDALDA Kabupaten Pidie, 2002; Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Pidie Tahun 2002. Buku II Lampiran, BAPEDALDA Kabupaten Pidie, vi + 33.

BAPEDALDA Provinsi Naggroe Aceh Darussalam, 2001; Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2001 Provinsi Naggroe Aceh Darussalam Buku I: Analisis Lingkungan Hidup, BAPEDALDA Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, iv + 199.

BAPEDALDA Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, 2001; Neraca Kualitas Lingkungan Hidup daerah Tahun 2001 Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam Buku II: Basis Data Lingkungan Hidup, BAPEDALDA Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, v + 120.

BAPPEDA Aceh barat, 2005; Data Pokok Pembangunan Aceh Barat Tahun 2004, Bappeda Aceh Barat.

BAPPEDA Aceh Selatan, 1989; Aceh Selatan dalam angka 1989, s.n, xxi + 357.

BAPPEDA NAD, 2005; data base profil daerah Provinsi NAD 2002-2004, Bappeda NAD.

BAPPEDA Provinsi D.I. Aceh, 1988; Proposal to improve population monitoring in Aceh Utara, BAPPEDA Provinsi D.I. Aceh, 13 + 10.

BAPPEDA Provinsi NAD, 2005; Informasi Perkembangan Pembangunan Provinsi NAD (Basic Data), Bappeda Provinsi NAD.

Bappenas. 2005; Buku Rinci Bidang Lingkungan Hidup dan Sumberdaya Alam.

Binnie & Partners (Oversea) Ltd – Hunting Technical Services Ltd, 1980. Water and Land Studies. Water Resources and Potentially Irrigable Land Of Aceh (Figure). Directorate General of Water Resources Development, Directorate Of Planning And Programming. Ministry of public Work. Republic of Indonesia.

BPS, 2002, 2003, 2004, 2005. BPS: Statistik Indonesia, BPS.xLi.

BPS, 2003; Aceh Dalam Angka Aceh In Figures 2003, BPS, various.

BPS dan BPPD, 2005; Aceh in Figures Aceh dalam Angka 2004, BPS & BPPD NAD

BPTP-NAD, 2005. Laporan Akhir Kegiatan" Analisis Kebijakan Rehabilitasi Lahan Pertanian Pasca Tsunami di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NAD.

BPTP-NAD, 2006. Perkembangan Salinitas dan Produktivitas Lahan di Kabupaten Aceh Besar, Pidie, dan Bireuen Provinsi NAD. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NAD.

BRR & NAD Nias, Membangun Tanah harapan: Laporan Kegiatan satu tahun badan Pelaksana Rehabilitasi dan rekonstruksi NAD dan NIAS, BRR & NAD Nias.

BRR NAD-Nias, 2005; meletakkan fondasi Membangun harapan: laporan kegiatan Enam Bulan badan Pelaksana rehabilitasi dan rekonstruksi NAD dan NIAS, BRR NAD-Nias.

Budiman, S.D., 2006; Tsunami Edisi II, Buku Ilmiah populer.

Cahyo Wibisono, I.T. & Suryadiputra, I N.N. (2006) *Study of Lessons Learned from Mangrove/Coastal Ecosystem Restoration Efforts in Aceh since the Tsunami*. Wetlands International Indonesia Programme (Bogor, Indonesia).

CFAN, BRR and World bank, 2005; Rebuilding A Better Aceh and Nias, Stocktaking of the Reconstruction Effort, CFAN, BRR, World Bank.

Departemen Kehutanan, 1996; Informasi, Promosi dan Peluang Usaha Obyek Wisata Alam Daerah Istimewa Aceh Sumatera Utara Riau Kalimantan Barat, Kalimantan Timur dan Sulawesi Utara, Departemen Kehutanan, 57.

Departemen Kehutanan DIRJEN PHPA Direktorat Pelestarian Alam Direktorat Pelestarian Alam, 1990; Laporan Survai Penilaian Potensi Sumberdaya Alam Laut dalam Rangka Penetapan Kawasan Konservasi Laut di Kepulauan Banyak Propinsi Aceh, Proyek Pengembangan Kawasan Pelestarian Laut, vii + 68.

- Departemen Pertanian, 2005. Penanggulangan Bencana Alam Aceh dan Rehabilitasinya.
- Dinas Perkebunan NAD, 2001; Data Statistik Perkembangan Komoditi Perkebunan Besar provinsi NAD 2001, Dinas Perkebunan NAD.
- Dinas Perkebunan Provinsi NAD, 2000; Data statistik perkembangan Komoditi Perkebunan Provinsi NAD tahun 2000, Dinas Perkebunan Provinsi NAD.
- Dinas Perkebunan Provinsi NAD, 2001; Data Statistik Perkembangan Komoditi Perkebunan rakyat provinsi NAD Tahun 2001, Dinas perkebunan Provinsi NAD.
- Dinas Perkebunan Provinsi NAD, 2002; Statistik Perkebunan Rakyat provinsi NAD, Dinas perkebunan Provinsi NAD.
- Dinas Perkebunan Provinsi NAD, 2003; Statistik Perkebunan rakyat Provinsi NAD tahun 2003, Dinas perkebunan Provinsi NAD.
- Dinas Perkebunan Provinsi NAD, 2004; Statistik Perkebunan Besar Provinsi NAD Tahun 2004, Dinas Perkebunan Provinsi NAD.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura Provinsi NAD, 2004; Informasi Tanaman pangan dan Hortikultura 1999-2003, Dinas Pertanian Tanaman pangan Hortikultura Prov. NAD.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan NAD, 2005; Laporan Tahunan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi NAD tahun 2004.
- Dinas Sumber Daya Air Provinsi NAD, s.n; Data-data Sungai SWS 01.01-sws 01.08, Dinas Sumber Daya Air Provinsi NAD.
- Dinas Sumber Daya air Provinsi NAD, 2004; Buku Data Sumber daya Air Provinsi NAD, Dinas Sumber daya Air Provinsi NAD.
- Direktorat tata pembangunan dan Lingkungan Hidup Dirjen Pembangunan daerah Depdagri, 1993; Himpunan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pemerintah daerah dan lingkungan Hidup, Direktorat tata Pembangunan dan Lingkungan Hidup Dirjen Pembangunan Depdagri.
- DKP Provinsi NAD, 2004; Perikanan Dalam angka tahun 2003, DKP Provinsi NAD
- Dzikron, A.M., 2006; Tragedi Tsunami di Aceh Bencana alam atau Rekayasa, Muhamad taufiq & Partners.
- ETESP, 2006; Kecamatan Arogan lambalek Draft Rencana Aksi Kecamatan Draft kecamatan Action Plan, SKM, BRR, NAD Nias & ADB.
- Eva Wardah. 2004. Dampak Keberadaan Lembaga Hukum Adat Laot dalm kehidupan nelayan aceh kaitannya terhadap tingkat pendapatan nelayan (Studi kasus: Pada masyarakat nelayan di kabupaten Aceh barat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Sekolah Pasca Sarjana. IPB.

- FAO, 1999. Soil Salinity Assessment - Methods and Interpretation of Electrical Conductivity Measurement (FAO Irrigation and Drainage Paper) [www.fao.org/relief-operations@fao.org](http://www.fao.org/relief-operations@fao.org)
- FAO, 2005. A regional strategic framework for reclamation of salt-affected soils and agriculture recovery in tsunami-affected areas.
- FAO, 2005. Framework for Soil Reclamation Action Plan for Affected Soils (Version L1).
- FAO, 2005. Framework for Soil Reclamation and Restart of Cultivation, Aceh – Indonesia.
- FAO, 2005. Rebuilding livelihoods better than before" Tsunami Communities reborn in Aceh [www.fao.org/relief-operations@fao.org](http://www.fao.org/relief-operations@fao.org)
- FAO, 2005. Strategy and Program Planning Framework for Rehabilitation and Reconstruction of the Agriculture Sector in the Tsunami Affected Areas of North Sumatera.
- FAO, March 2005. FAO Field Guide "20 Things to know about the Impact salt water on agricultural land in Aceh province ([www.fao.org/relief-operations@fao.org](http://www.fao.org/relief-operations@fao.org))
- FAO, 26-Apr-2005. Agricultural Recovery swift in some areas, slower in others, depending on the regional recovery capacities.
- FAO, 24-Apr-05. INDONESIA Post-Tsunami Consolidated Assessment.
- FAO - Environment and Natural Resources Service, 2005. Atlas Of Indonesia Tsunami - Vol 1: Interpreted Satellite Images and Agroclimatic data
- FAO - Environment and Natural Resources Service, 2005. Atlas Of Indonesia Tsunami - Vol 2: Raw Satellite Images
- FAO - Environment and Natural Resources Service, 2005. Atlas Of Indonesia Tsunami - Vol 3: Topographic and thematic map of NAD
- FAO Regional Office for Asian and Pacific - Thailand, 2005. Report of Regional Workshop on Salt-Affected Soils from Sea Water Intrusion : Strategies for Rehabilitation and Management 31 March to 1 April 2005.
- FAO, 2006; Rebuilding Livelihoods Tsunami Response Indonesia. Januari-March 2006, FAO, 6.
- FAO, 2006; Rebuilding Livelihoods Tsunami Response Indonesia. April-June 2006, FAO, 6.
- FAO, 2006. Tsunami Reconstruction: "Indonesia Status Report"
- FAO, (January-march 2006). "Rebuilding livelihoods" - (1) FAO Begins Tambak Rehabilitation for 650 farmers. (2) FAO Distributes cattle to Tsunami - affected farmers with an emphasis on animal health (3) FAO's - Forestry Rehabilitation Programme Investing in People. (4) FAO's - Agricultural assistance reaps great benefits for tsunami.

- Fatemeta/Faperta- IPB, 1981. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Alue Penyereng WPP V. (No.PPT 8), Kab. Aceh Barat.
- Fatemeta/Faperta- IPB, 1981. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Krueng Tadu WPP XVIII, (No.PPT 2), Kab Nagan Raya.
- Fatemeta/Faperta- IPB, 1983. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Lamno WPP IV SKP B, (No.PPT 13). Kab. Aceh Jaya.
- Fatemeta/Faperta- USU, 1983. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Lamno WPP IV SKP A, (No.PPT 15). Kab. Aceh Jaya.
- GTZ, 2006. Costal Management (Aceh Atlas, Aceh geodatabase dan Report).
- Holmes, D., Rombang, W.M. 2001. Daerah Penting bagi Burung: Sumatera. PKA/BirdLife International - Indonesia Programme, Bogor.
- Iwan Hasri. 2004. Skripsi. Kondisi, Potensi dan pengembangan sumber daya moluska dan krustase pada ekosistem mangrove di Daerah Ulee Lheue Banda Aceh. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.
- IUCN- The World Conservation Union, 2005. Information Paper : Recovery From Indian Ocean Tsunami - Guideline for Ecosystem Rehabilitation incorporating livelihood Concern.
- IUCN- The World Conservation Union, 2005. Tsunami damage to Terrestrial Coastal Ecosystems - Common Guideline and Methodology for Rapid Field Assessment, January-February 2005.
- Janssen, H, 2005; post Tsunami rehabilitation Of Fishing Communities and fisheries based live hoods in Indonesia (Proceedings Regional Workshoop 18-19 Jan 2006), s,n.
- Lila, R., 2005, Tsunami and Nuclear Earthquakes Testing <http://www.rense.com>.
- MacKinnon, J., Karen Phillipps dan Bas van Ballen. 2000. *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Puslitbang Biologi - LIPI.
- Mitchell, A., 1981. Report of a survey of Pulau Simeulue, Aceh, with a proposal for a Suaka Margasatwa. Report to World Wildlife Fund, Project 1517.
- Muchlisin, Z.A., E. Rudi, M. Nasir, D. Sutekad dan N. Fadli, 2006; Kondisi dan Potensi Lahan Basah di Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara Pasca Tsunami, Wetlands International dan FMIPA Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Nur, M, Ferizal, M, T. Iskandar {et.al}, 2005; Laporan akhir kegiatan analisis Kebijakan Rehabilitas lahan pertanian Pasca Tsunami di provinsi NAD, Balai Pengkajian Teknik Pertanian NAD
- Padiyar, P.A., M.J. Phillips, R.P. Subasinghe dan {et.al}, s.a; 15 Langkah Rehabolitasi Lahan Budidaya Perikanan di Aceh, Indonesia, FAO dan Departemen Kelautan dan Perikanan, 60.

- Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Utara Bagian Lingkungan Hidup 1998/1999, 1999; Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah tahun 1998 kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Utara bagian Lingkungan Hidup 1998/1999. Rangkuman Deskriptif, Pemerintah kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Utara Bagian Lingkungan Hidup 1998/1999, vi + 62.
- Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Utara Bagian Lingkungan Hidup 1998/1999, 1999; Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah Tahun 1998 kabupaten daerah Tingkat II Aceh Utara, Pemerintah kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Utara Bagian lingkungan Hidup 1998/1999, 47.
- Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Utara Bagian Lingkungan Hidup 1998/1999, 1999; Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah Tahun 1998 Kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Utara. Buku I. Analisis Kebijakan, Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Utara bagian Lingkungan Hidup.
- Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Aceh Biro Bina Lingkungan Hidup, 2000; Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2000 Kabupaten Aceh Tenggara Buku III Lampiran, Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Aceh Biro Bina Lingkungan Hidup, v +45.
- Pemerintah Provinsi NAD DKP, 2006; Statistik Perikanan Budidaya Provinsi NAD tahun 2005, Pemerintah Provinsi NAD.
- Phillips, M. And Agus Budhiman, 2005. *An Assessment Of The Impacts Of The 26th December 2004 Earthquake And Tsunami On Aquaculture In The Provinces Of Aceh And North Sumatra, Indonesia*. Fao. (File Pdf, Diambil Dari Website: <http://www.fao.org>).
- Pro.Perec. Pemukiman\_trans Aceh-Sumut- Ditjen Pankim, Deptrans, 1984. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Cot Girek WPP I SKP C, SP VIa dan VIb (No. PPT 28), Kab. Aceh Utara
- PT Balai Gadang - Ditjen Pankim – Deptrans, 1992/93. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Jamboaye WPP VII- SP 1 (No.PPT 52), Kab. Aceh Timur.
- PT. Batera Wahuna Eng-Ditjen Pankim – Deptrans, 1983. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Tui Priya (Teunoum) WPP Vb SKP G (No.PPT 17) Kab. Aceh Jaya.
- PT. Ciria Jasa--Ditjen Pankim – Deptrans, 1983. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Lamno(Patek) WPP IV SKP C, SP 2,4,5 (No.PPT 18) Kab. Aceh Jaya.
- PT. Ciria Jasa—Ditjen Pankim – Deptrans, 1984. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Trumon WPP VII SKP B (SP,1) (No.PPT 25) Kab. Aceh Selatan
- PT. Indah Karya- Ditjen Pankim Dep Trans, 1985. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Penaron Peurelak WPP X, SKP B (N0. PPT 34), Kab Aceh Timur.

- PT Multi Phi Beta.-Ditjen Pankim – Deptrans, 1986. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Sabulussalam WPP XV SKP E, (No.PPT 37) Kab. Aceh Selatan.
- PT Langgogeni.-Ditjen Pankim – Deptrans, 1985. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Trumon (Bakongan) WPP XVII SKP B, SP 2, 3 (No.PPT 36) Kab. Aceh Selatan. PT Langgogeni.-Ditjen Pankim – Deptrans, 1991/92. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Keudu Teunom WPP Vb, SKP G, SP 4,5 (No.PPT 48). Kab. Aceh Barat.
- PT Langgogeni.-Ditjen Pankim - Deptrans 1991/92. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Pulau Sabang WPP SP 1 (No.PPT 49), Kodya Sabang PT Persada Adhi Cipta.-Ditjen Pankim - Deptrans 1991/92. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Jalin Jathai WPP Ia, SKP G, SP 1 (No.PPT 50) Kab. Aceh Barat.
- PT Tri Jaya Wikasita.-Ditjen Pankim – Deptrans, 1992/93. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Krueng Tuan WPP X SKP D, SP 1 (No.PPT 51) Kab. Aceh Timur.
- PT Tri Jaya Wikasita.-Ditjen Pankim - Deptrans 1992/93, Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Ujung Karang WPP XI, SKP F, SP 1 (No.PPT 54), Kab. Aceh Timur.
- PT Tri Jaya Wikasita.-Ditjen Pankim – Deptrans, 1992/93. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Krueng Peuto WPP VIII, SKP G, SP 1 (No.PPT 55) Kab. Aceh Utara.
- PT Tritunggal-Ditjen Pankim – Deptrans, 1984. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Lamno WPP IV SKP C, SP 1,2 (No.PPT 27) Kab. Aceh jaya.
- PT Saeti Eng.-Ditjen Pankim – Deptrans, 1984. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in KeudeuTeunom WPP VIb SKP F?D, (No.PPT 29), Kab. Aceh Jaya.
- PT Saeti Eng.-Ditjen Pankim – Deptrans, 1985. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Bireun WPP VII (No. PPT 35) Kab. Bireun.
- PT Wahanabakti Persada - Ditjen Pankim – Deptrans, 1992/93. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Ketombong Teunong WPP Va SKP C, SP 1 (No.PPT 53), Kab. Aceh Barat.
- Pusat Penelitian Tanah, 1983. Laporan Survei Kapabilitas Tanah, Daerah Kota Nibong WPP Vc SKP C (Seun'anm) Kabupaten Aceh Barat. Proyek Peneltian Pertnaian Menunjang Transmigrasi (P3MT).
- Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, 1983. Penelitian potensi dan tingkat kesesuaian Lahan untuk usaha pengembangan ternak Potong (sapi, kerbau) di Propinsi NAD.

- Suryadiputra, I N. N. (Editor). 2006. *Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe Aceh Darussalam dan Nias*. Wetlands International – Indonesia Programme/CPSG/Univ. Syah Kuala. Bogor. xxvi + 421.
- Syukri, A. and The Fisheries Team, s.a; Damages and Need Assessment Result, FAO Response Tsunami Team Nanggroe Aceh Darussalam Indonesia, various.
- TIM BPTP NAD, 2006; Perkembangan Sahinitas dan Produktivitas lahan di kabupaten Aceh Besar, Pidie dan Bireun NAD, TIM BPPT NAD.
- TIM BPPT NAD, 2006; Workshop nasional Tema: Upaya pengelolaan Lahan Tsunami Untuk Peningkatan Produktivitas tanaman dan pendapatan Petani pasca Tsunami (Management of Tsunami Affected Land in Increasing crop Productivity and farmer Income): Perkembangan Sahinitas dan Produktivitas Lahan di Kab. Aceh Besar, pidie dan Bireun Provinsi NAD., Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NAD.
- Team Kelautan UN FAO Unit Koordinasi Bantuan Rehabilitasi Aceh dan Nias, s.a; Panduan Untuk Konstruksi Kapal kayu Nelayan Tradisional, FAO, 23.
- Tim Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Bogor, 2005. Pokok-pokok pikiran Penanggulangan Masalah Pertanian PascaTsunami di NAD.
- Tim Puslittian -P2DT, 1987. Survei dan Pemetaan Tanah Tinjau (No.PPT 38) Kab. Aceh Utara, Aceh Timur, Aceh besar dan Pidie.
- Tim Puslittian -LREPP, 1990. Survei dan Pemetaan Tanah Tinjau (No.PPT 39) Lembar 0420 - Lho"Kru'ert.
- Tim Puslittian -LREPP, 1990. Survei dan Pemetaan Tanah Tinjau (No.PPT 40) Lembar 0421 - Banda Aceh.
- Tim Puslittian -LREPP, 1990. Survei dan Pemetaan Tanah Tinjau (No.PPT 41) Lembar 0516 - Simeulue.
- Tim Puslittian -LREPP, 1990. Survei dan Pemetaan Tanah Tinjau (No.PPT 42) Lembar 0519 - Tapaktuan dan sebagian Sinabang.
- Tim Puslittian-LREPP, 1990. Survei dan Pemetaan Tanah Tinjau (No.PPT 43) Lembar 0516– Lhokseumawe.
- Tim Puslittian -LREPP, 1990. Survei dan Pemetaan Tanah Tinjau (No.PPT 44) Lembar 0620 - Langsa dan sebagian kecil Sumut.
- Tim Puslittian -LREPP, 1990. Survei dan Pemetaan Tanah Tinjau (No.PPT 45) Lembar 0516 - Simpang Ulin.
- Tim Puslittian -LREPP, 1991. Survei dan Pemetaan Tanah Tinjau (No.PPT 46) Lembar 0521 – Takengon.

- Tim Puslittian - P3MT, 1983. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Kota Nibong WPP Vc, SKP C (Seuna'am) No. PPT 9 and 11 Kab. Nagan Raya.
- Tim Puslittian - P3MT, 1983. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Meulaboh WPP Va, SKP C (No.PPT 7), Kab. Nagan Raya.
- Tim Puslittian - P3MT, 1985. Soil and agriculture surveys/mapping for Transmigration purposes in Seuneuam WPP Vc, SKP A, Kab. Nagan Raya.
- USAID, 2005. ENVIRONMENTAL ASSESSMENT For The Proposed PHASE II - BANDA ACEH TO MEULABOH ROAD RECONSTRUCTION AND REHABILITATION With Financial and Technical Assistance Provided By UNITED STATES AGENCY FOR INTERNATIONAL DEVELOPMENT (USAID) NOVEMBER 2005.
- UML - Unit Managemen Leuseur (Program Pengembangan Leuser), 2002. Stasiun Penelitian dan Pos Pemantauan di Kawasan Ekosistem Leuser.
- Vials, J. 2005; Asia Tsunami Proved Biggestwar Crime in History Tsunami Pattno, [www.vials.com](http://www.vials.com).
- Walhi, 2006; Profil lembaga Anggota dan ED Walhi Aceh, Walhi.
- Wilkinson, C., D. Souter dan J. Goldberg, ; Status Terumbu Karang di Negara-negara Yang Terkena Tsunami 2005, Australian Institute of Marine Science, vii + 164.
- Yunus, A., 2005; Latar Belakang Tektonik Gempa Bumi yang menimbulkan Tsunami di kawasan Aceh Andaman, Fakultas Teknik UNISBA Bandung.

## MAJALAH

- Sinar Tani, 2004. Potensial Untuk Pengembangan Peternakan di Kabupaten kepulauan Simeulue 1-7 Des 2004 No.3075 th XXXV hal 10 dan 15.
- Sinar Tani, 2005. Akibat Tsunami Perlu Drainase dan Pemupukan Organik agar tanah kembali Subur. 18-24 Mei 2005 No.3099 th XXXV hal 5.
- Sinar Tani, 2005. BPTP NAD Uji coba kacang Tanah di Lahan sawah Tsunami. 18-24 Mei 2005 No.3099 th XXXV hal 7.
- Sinar Tani, 2005. Konsep Tata Ruang Aceh Pasca Tsunami. 19-25 Jan 2005 No.3082 th XXXV hal 10 dan 11.
- Sinar Tani, 2005. Pemulihan Kinerja Pertanian di Aceh. 12-18 Jan 2005 No.3081 th XXXV hal 10 dan 11.
- Sinar Tani, 2005. Tanaman Pertanian di NAD Mati karena Garam Tsunami. 9-15 Feb 2005 No.3085 th XXXV hal 4.

Sinar Tani, 2005. Tiga Prinsip Rehabilitasi Lahan "Pasca Tsunami dan Langkah Operasionalnya. 9-15 Feb 2005 No.3085 th XXXV hal 4.

Sinar Tani, 2005. Tsunami Meninggalkan Lumpur mematikan. 9-15 Feb 2005 No.3085 th XXXV hal 4

Sinar Tani, 2005. Tsunami dan Dampaknya terhadap Agroekosistem. 2-8 Feb 2005 No.3085 th XXXV hal 3.

Sinar Tani, 2005. Warta kajian Budidaya Ikan" NAD pasca gempa dan Tsunami 11-17 Mei 2005 No.3098 th XXXV hal 11.

## ARTIKEL

Anon, s.a; FFI Aceh Tsunami Emergency Response: activity Report March 2005, s.n.

Anon, 2005; Dephut rencanakan Rehabilitasi Hutan Mangrove Pasca Tsunami di aceh, s.n.

FAO, 2006; Rebuilding Livelihoods, FAO.

Hasannudin, A., F. Kasim, a.K., Makarim and {et.al}, 2005, Pokok-pokok Pikiran Penanggulangan Masalah Pertanian Pasca Tsunami di NAD, Tim pusat Penelitian dan Penerbit Pengembangan Tanaman Pangan bogor.

Saufullah, A., A.A. Patwru, B. Kriswamurthiand [et.al], s.n.; Redevelopment of post Disaster Areas in Indonesia: rehabilitation and Reconstruction of Farms and Fistor Folk Wellbing in Aceh Sumut , s.n.

TIM BPPT NAD, 2006; Workshop nasional Tema: Upaya pengelolaan Lahan Tsunami Untuk Peningkatan Produktivitas tanaman dan pendapatan Petani pasca Tsunami (Management of Tsunami Affeccted Land in Increasing crop Productivity and farmer Income): Perkembangan Salinitas dan Produktivitas Lahan di Kab. Aceh Besar, pidie dan Bireun Provinsi NAD, Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NAD.

## KLIPING

|    |                                                                              |             |        |        |
|----|------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------|--------|
| 1  | Bencana Nasional Korban Tewas Sementara Tercatat 814 Orang, Hilang 100 Orang | 27 Des 2004 | Kompas | 1 & 11 |
| 2  | Ribuan warga Aceh Mengungsi                                                  | 27 Des 2004 | Kompas | 1 & 11 |
| 3  | Gempa itu Terbesar Sepanjang Sejarah                                         | 27 Des 2004 | Kompas | 1 & 11 |
| 4  | Tsunami Masih Ancam Wilayah Aceh                                             | 28 Des 2004 | Kompas | 1 & 11 |
| 5  | Korban Bisa capai 10.000 Orang                                               | 28 Des 2004 | Kompas | 1 & 11 |
| 6  | Mayat-mayat masih bergelimpangan                                             | 29 Des 2004 | Kompas | 1 & 11 |
| 7  | Memahami Gempa dan Tsunami di Aceh dan Sumatera Utara                        | 29 Des 2004 | Kompas | 1 & 11 |
| 8  | Perlu Rp 5 Trilyun Untuk Rehabilitasi Aceh dan Sumut                         | 29 Des 2004 | Kompas | 1 & 11 |
| 9  | Warga Eksodus                                                                | 30 Des 2004 | Kompas | 1 & 11 |
| 10 | Kebutuhan Dana Rekonstruksi Aceh Membengkak jadi 10 Triliun                  | 30 Des 2004 | Kompas | 1 & 11 |
| 11 | Glombang Tsunami Dapat Diprediksi                                            | 30 Des 2004 | Kompas | 10     |
| 12 | Solidaritas NGO Untuk Korban Bencana Aceh Terhambat Akses                    | 30 Des 2004 | Kompas | 10     |
| 13 | Terancam Kelaparan                                                           | 31 Des 2004 | Kompas | 1 & 11 |
| 14 | Mengapa Gempa di Aceh Bisa Terjadi                                           | 31 Des 2004 | Kompas | 1 & 11 |
| 15 | Hidup Harmonis dengan Gempa dan Tsunami                                      | 2 Jan 2004  | Kompas | 2      |
| 16 | Wajah Bencana Tetap Memprihatinkan                                           | 3 Jan 2005  | Kompas | 12     |
| 17 | Pusat Gempa di Halaman Meulaboh pun ikut Porak Poranda                       | 1 Jan 2005  | Kompas | 7      |
| 18 | Duka dan Nestapa Mendominasi Situasi pasca tsunami                           | 1 Jan 2005  | Kompas | 3      |
| 19 | Di Aceh Utara Gempa dan Tsunami Lumatkan Delapan Kecamatan                   | 1 Jan 2005  | Kompas | 9      |
| 20 | Nias Yang Terabaikan                                                         | 1 Jan 2005  | Kompas | 10     |
| 21 | Banda Aceh Menggeliat                                                        | 1 Jan 2005  | Kompas | 1 & 11 |
| 22 | Korban Bencana di Nias Juga Membutuhkan Perhatian                            | 3 Jan 2005  | Kompas | 7      |
| 23 | Banda Aceh Sebelum dan Sesudah Tsunami                                       | 3 Jan 2005  | Kompas | 10     |
| 24 | Ribuan Hektar Sawah Terendam Lumpur                                          | 3 Jan 2005  | Kompas | 9      |
| 25 | Penduduk Kota Calang Tersisa 30 Persen                                       | 4 Jan 2005  | Kompas | 7      |
| 26 | Simeulue Belum Tersentuh                                                     | 5 Jan 2005  | Kompas | 1 & 11 |

|    |                                                                  |              |                  |        |
|----|------------------------------------------------------------------|--------------|------------------|--------|
| 27 | Jika Hujan Wilayah Aceh Berpotensi Dilanda Banjir                | 4 Jan 2005   | Kompas           | 1 & 11 |
| 28 | Indonesia Membangun Aceh                                         | 5 Jan 2005   | Kompas           | 4      |
| 29 | Infrastruktur Sembilan Pelabuhan di Aceh dan Sumut Rusak Berat   | 4 Jan 2005   | Kompas           |        |
| 30 | Menunggu Bangkitnya Meulaboh Baru                                | 5 Jan 2005   | Kompas           | 8      |
| 31 | Meulaboh Mulai Pulih                                             | 6 Jan 2005   | Kompas           | 8      |
| 32 | 280 Kilometer Jalan di NAD Rusak Berat                           | 6 Jan 2005   | Kompas           | 7      |
| 33 | Simeulue Butuh pangan dan BBM                                    | 7 Jan 2005   | Kompas           | 11     |
| 34 | Jalur Pidie-Meulaboh Belum tembus                                | 7 Jan 2005   | Kompas           | 7      |
| 35 | Rekonstruksi Aceh: Libatkan Rakyat Membangun Kota Sistematis     | 7 Jan 2005   | Kompas           | 10     |
| 36 | Tsunami Dahsyat di Serambi Mekkah                                | 8 Jan 2005   | Kompas           | 41     |
| 37 | Aceh Selatan Hampir Tidak Tersentuh Tsunami                      | 10 Jan 2005  | Kompas           | 8      |
| 38 | Segara galakan Penanaman Bakau                                   | 12 Jan 2005  | Kompas           | 7      |
| 39 | Menghutkan Pantai, Mengurangi Akibat Bencana                     | 17 Jan 2005  | Kompas           | 30     |
| 40 | Merencanakan Kota Pantai Berbasis Kerentanan Terhadap Tsunami    | 20 Jan 2005  | Kompas           | 39     |
| 41 | Banda Aceh Tertutup Puing dan Sampah                             | 12 Jan 2005  | Kompas           | 1 & 11 |
| 42 | Ruang Udara di Nanggroe Aceh Darussalam                          | 8 Jan 2005   | Kompas           |        |
| 43 | Dibutuhkan Instalasi Pengelolaan Air di Pengungsian              | 13 Jan 2005  | Kompas           | 10     |
| 44 | Hujan Sengsarakan Pengungsi di Aceh                              | 13 Jan 2005  | Kompas           | 1 & 11 |
| 45 | Tsunami Aceh dan Kontroversi Keputusan Wakil Presiden            | 15 Jan 2005  | Kompas           | 42     |
| 46 | Pembangunan Kembali Aceh Mulai Dari Mana                         | 20 Jan 2005  | Kompas           | 37     |
| 47 | Rehabilitasi Pasca Tsunami yang ramah Lingkungan                 | 20 Jan 2005  | Kompas           | 38     |
| 48 | Kerusakan Lingkungan Akibat Tsunami 675 Juta Dollar AS           | 22 Jan 2005  | Kompas           | 3      |
| 49 | KLH Siapkan Desain Lingkungan Banda Aceh                         | 22 Jan 2005  | Kompas           |        |
| 50 | Meulaboh dan Banda Aceh: Tragedi Kemanusiaan di Panggung Tragedi | 25 Jan 2005  | Kompas           | 32     |
| 51 | Tsunami Sweeps Sumatra                                           | Dec 27, 2004 | The Jakarta Post | 1      |
| 52 | Dephut Akan Pagari Pantai Aceh Dengan Bakau                      | 8 Jan 2005   | Suara pembaruan  | 1      |

## Lampiran 1. Daftar *Stakeholders* yang dihubungi/dikunjungi oleh Tim UNEP GDA

**Tabel 1.** Daftar Lembaga/Instansi Pemerintah

| No.                 | Organisation                                                       | Nama                               | Email                         | Alamat                                                   | Telepon                      |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------------|
| <b>Provinsi NAD</b> |                                                                    |                                    |                               |                                                          |                              |
| 1                   | Dinas Kelautan dan Perikanan NAD                                   | Saifullah (Wakadis)                |                               | Jl. Tgk Malem 7, Kuta Alam Banda Aceh                    | (0651)22951                  |
| 2                   | BP DAS                                                             | Muswir Ayyub (Kepala BPDAS)        |                               | Jl. Cut Nyak Dhien Km 1.2 Banda Aceh                     | 081534025253/0651-41339      |
| 3                   | Dinas Pertanian NAD                                                |                                    |                               | Jl. Tgk. Dianjong No. 148 Keudah Banda Aceh              | 0651-22441                   |
| 4                   | Dinas Perairan NAD                                                 | Bambang Riswandi                   |                               | J.M Taher no 20 Lueng Bata-Banda Aceh23247               |                              |
| 5                   | Bappeda NAD                                                        | Ruwaida Ibrahim (Bagian data)      |                               | Jl.Tengku daud Breuh no 26                               | 0651-21440/<br>081513521572  |
| 6                   | Bappeda Sabang                                                     | Saiful safar,MS.i (bagian Ekonomi) | sai_bappeda@yahoo.com         |                                                          | 081360210207                 |
| 7                   | Dinas Kehutanan NAD                                                |                                    |                               | Jl. Sudirman No.21 Banda Aceh                            | 0651-42277,42311, 43628      |
| 8                   | Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) NAD                      |                                    |                               | Jl. Cut Nyak Dhien Km 1.2 Banda Aceh                     | 0651-42694/0651-41943        |
| 9                   | Bapedalda NAD                                                      |                                    |                               | Jl.Tengke Malem No 2 Lt2 23121 banda Aceh                |                              |
| 10                  | BRR                                                                | Silvia Wijaya (outreach)           | silvia.wijaya@brr.go.id       | J.M Taher no 20 Lueng Bata-Banda Aceh23247               | 0651 636<br>666/081310322181 |
| 11                  | Dinas Perkebunan NAD                                               |                                    |                               | Jl. Teuku Malem No.5 Banda Aceh                          | 0651-21420/32386             |
| 12                  | Dinas Peternakan NAD                                               |                                    |                               | Jl. Sultan Iskandar Muda No.3B Banda Aceh                | 0651-44354,44388             |
| 13                  | Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura                    |                                    |                               | Jl. T.Nyak Makam No.42 Banda Aceh                        | 0651-53541,53640             |
| 14                  | Badan Pusat Statistik (BPS) NAD                                    |                                    | bps1100@aceh.wasantara.net.id | Jln. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50, Banda Aceh         | (0651) 23005 / 33632         |
| 15                  | Resort Meulaboh - Seksi Wilayah Aceh Barat, Singkil & Aceh Selatan |                                    |                               | Teuku Sulaiman; Lorong Harimau, Jalan Manekro - Meulaboh |                              |
| 16                  | Dinas Kehutanan: Kab. Aceh Barat                                   | Esma Ardani (GN-RHL)               |                               | Jl. Sisingamangaraja No. 65-67, Meulaboh                 |                              |
| 17                  | Universitas Syiah Kuala, Jurusan Biologi                           |                                    |                               | Kampus UNSYIAH, Darussalam - Banda Aceh                  |                              |
| 18                  | Balai Penelitian dan Teknologi Pertanian (BPTP) NAD                |                                    |                               | Jl. Pangeran Nyak Makam Banda Aceh                       |                              |

| No.                                                                                      | Organisation                                                                              | Nama                         | Email                            | Alamat                                                                       | Telepon                      |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| 19                                                                                       | Sekolah Tinggi Ilmu Kehutanan (STIK) Pante Kulu                                           |                              |                                  | Jl. Teuku Nyak Arief, Darussalam                                             |                              |
| <b>Jakarta (Prov. DKI Jakarta), Bogor and Bandung (Prov. Jawa Barat), dan sekitarnya</b> |                                                                                           |                              |                                  |                                                                              |                              |
| 1                                                                                        | Departemen Kehutanan: PHKA                                                                |                              |                                  | Gd. Manggala Wanabakti - Blok 1 Lt. 7. Jl. Gatot Subroto, Senayan; Jakarta.  |                              |
| 2                                                                                        | Departemen Kehutanan: BAPLAN                                                              |                              |                                  | Gd. Manggala Wanabakti - Blok 1 Lt. 7. Jl. Gatot Subroto, Senayan; Jakarta.  |                              |
| 3                                                                                        | Departemen Kehutanan: PIKA                                                                |                              |                                  | Sutaryono, Gd. PIKA Jl. Padjadjaran Bogor                                    |                              |
| 4                                                                                        | Departemen Kehutanan: Inventarisasi & Perpetaan Hutan                                     |                              |                                  | Kapus IPH: Gd. Manggala Blok 1 Lt. 7, Jakarta                                |                              |
| 5                                                                                        | Departemen Kehutanan: Pusat Dokumentasi & Informasi Manggala Wanabakti                    |                              |                                  | Gd. Manggala Wanabakti - Blok IV Lt. 2. Jl. Gatot Subroto, Senayan; Jakarta. |                              |
| 6                                                                                        | Departemen Dalam Negeri, Dirjen BANGDA, Direktorat Pembinaan Pengelolaan Lingkungan Hidup |                              |                                  | Jl. TMP Kalibata No. 20 - Jakarta Selatan 12750                              | 021-7942645                  |
| 7                                                                                        | Institut Pertanian Bogor, Fahutan, KSH                                                    | Nandi (Head of Aceh Project) |                                  | Kampus IPB, Fakultas Kehutanan - Darmaga, Bogor                              | 0251 621 693/0812 930 3304   |
| 8                                                                                        | BAKOSURTANAL                                                                              |                              |                                  | Jl. Raya Jakarta - Bogor Km 46, Cibinong. Jawa Barat 16911                   | 02187907730                  |
| 9                                                                                        | Biro Pusat Statistik Jakarta                                                              |                              | bps3100@jakarta.wasantara.net.id | Jl. Medan Merdeka Selatan No.8-9 Blok D, Lt. 3 Jakarta Pusat                 | (021) 3822290 / 3840084      |
| 10                                                                                       | Departemen Transmigrasi RI                                                                |                              |                                  | Jl. Kalibata - Jakarta                                                       |                              |
| 11                                                                                       | Tim Puslittian - P3MT                                                                     |                              |                                  | Jl. Juanda No. 98 Bogor                                                      |                              |
| 12                                                                                       | Fatemeteta/Faperta- Institut Pertanian Bogor                                              |                              |                                  | Kampus IPB, Darmaga Bogor                                                    |                              |
| 13                                                                                       | Departemen Perairan Umum                                                                  |                              |                                  | Jl. Patimura - Jakarta                                                       |                              |
| 14                                                                                       | Departement Pertanian                                                                     |                              | webadm@litbang.deptan.go.id      | Jl. Ragunan 29 Pasarminggu Jakarta Selatan 12540                             | (021) 7806202/ (021) 7800644 |
| 15                                                                                       | LSI- Kampus Darmaga                                                                       |                              |                                  | Perpustakaan Pusat Kampus IPB, Darmaga                                       |                              |
| 16                                                                                       | Tim Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Bogor                                |                              |                                  | Jl. Merdeka 88 Bogor                                                         |                              |

**Tabel 2.** Daftar Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Internasional

| No.                 | Organisation                                      | Nama                                                                                                               | Email                                                         | Alamat                                                                                         | Telepon                                                  |
|---------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| <b>Provinsi NAD</b> |                                                   |                                                                                                                    |                                                               |                                                                                                |                                                          |
| 1                   | JICA                                              | Marwaty                                                                                                            |                                                               | Kompleks. UNSYIAH<br>Gedung AAC Lt. 2<br>Banda Aceh                                            | 0811928156                                               |
| 2                   | USAid-ESP<br>(Environmental Service<br>Programme) | Ratna Sari Wattimena<br>(Office Manager)                                                                           | sari_wattimena@dai.com,<br>www.esp.or.id                      | Jl.Tauku Iskanadar<br>No 74 Lamlumpang<br>Ulee Kareng, banda<br>Aceh 23117                     | 0251-635044/45-<br>08126991434/<br>0813855539            |
| 3                   | ADB                                               | Imudi Muchsin (Spatial<br>Plannning and<br>Environmental<br>Managemnent)                                           |                                                               | Jl.Tgk malem 2, Kuta<br>Alam banda Aceh                                                        | 08129341681                                              |
| 4                   | GTZ                                               | Farid Selmi ICZM<br>consultan                                                                                      | eselmi@aol.com                                                | Kantor bapedalda<br>NAD, Jl.Tengke<br>Malem No 2 Lt2<br>23121 Banda Aceh                       | 0651 638770/<br>081218216438                             |
| 5                   | WWF                                               | Fazedah nasution<br>(communication officer<br>"Bale panda")                                                        | fnasution@wwf.or.id                                           | Jl.Tgk HM daud<br>Beureuh no 177 A,<br>lam Priet Banda<br>Aceh 23126                           | 0651 635189/<br>081315800396                             |
| 6                   | Save The Children                                 | Nining (livelihood<br>officer)/Rima<br>(database officer)                                                          | rshahputra@savechildren.o<br>r.id                             | Jl. Sultan<br>Mansyursyah No. 77,<br>Peuniti, Banda Aceh                                       | 081360377499<br>(Rima)                                   |
| 7                   | PKSPL                                             | Amril                                                                                                              | amril_ray@yahoo.com                                           | Jl. Pangeran Nyak<br>Makam Banda Aceh                                                          | 081310034388                                             |
| 8                   | YAGASU                                            | Bambang Suprayogi                                                                                                  | gajah@medan.indo.net.id,<br>yagasu-<br>aceh@medan.indo.net.id | Jln. Merak No. 73<br>Neusu Jaya Banda<br>Aceh 23243                                            | 0812 641<br>8744/0651-0651<br>2819                       |
| 9                   | UNESCO                                            | Wasistini Baitoningsih<br>(Programme Assistant<br>CSI-Coastal and Small<br>Island Environment<br>and Development ) | w.baitoningsih@unesco.org                                     | UNESCO House, Jl.<br>Galuh (II) No. 5<br>Kebayoran Baru<br>Jakarta 12110, P.O.<br>Box 1273/JKT | 021-<br>72796489/021-<br>7399818 ext 821,<br>08161978899 |
| 10                  | WI-IP                                             | M.IIman                                                                                                            | ilman_only@yahoo.com                                          | Jl.Persatuan 2 No 15<br>Desa Iambheu<br>keutapang dua<br>Banda Aceh                            | (0651)<br>7401981/(0651)47<br>917                        |
| 11                  | Fauna and Flora<br>International (FFI)            | Ilarius Wibisono, Tisna<br>Nando & Graham F.<br>Usher.                                                             |                                                               | Jl. Arifin Ahmad III<br>No. 3, le Masin<br>Kayee -Adang,<br>Banda Aceh                         |                                                          |
| 12                  | ProFauna                                          | Drh. Luki Kusuma<br>Wardhani                                                                                       | isaw@telkom.net,<br>profauna@profauna.or.id                   |                                                                                                | 08155509748/62<br>341 570033                             |
| 13                  | ICRAF Meulaboh                                    | Ery Nugraha (Project<br>Manager)                                                                                   |                                                               | Jl. Malem diwa No. 8<br>Lingk V, Kel. Kuta<br>Padang                                           | 0655 701 17766                                           |
| 14                  | Mercy Corps                                       | Bambang Witjaksana                                                                                                 | b-witjaksana@me.id,                                           |                                                                                                | 081360260186                                             |

| No.                                                                                     | Organisation                                                                          | Nama                                     | Email                       | Alamat                                                                                       | Telepon                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 15                                                                                      | Catholic Relief Service (CRS)                                                         | Candra Nugrahanto, Gisele Henriques      |                             | Jl. Nasional, Kampung Darat - Meulaboh Aceh Barat                                            |                          |
| 16                                                                                      | WALHI NAD                                                                             | Cut Hindon; Dewa Gumay                   | hindon@telkom.net           | Jl. Elang Timur No46 Simpang Blang Cut Lueng Bata                                            | (0651) 26998/08126932672 |
| <b>Prov. Sumatera Utara</b>                                                             |                                                                                       |                                          |                             |                                                                                              |                          |
| 1                                                                                       | Leuseur International Foundation (Yayasan Leuseur International)                      | Tedi Gunawarman, Agung & Yasra Al Fariza | leuser@leuserfoundation.org | Jl. Bioteknologi No.2 Komplek USUMedan, Sumatera Utara                                       | 061 8216800; 061 8216808 |
| 2                                                                                       | Yayasan Ekosistem Leuseur - SOCP                                                      | Susilo                                   |                             | Jl. KH. Wahid Hasyim No. 51/74 PO Box 1472 Medan 20000                                       |                          |
| <b>Jakarta (Prov. DKI Jakarta), Bogor and Bandung (Prov. Jawa Barat) dan sekitarnya</b> |                                                                                       |                                          |                             |                                                                                              |                          |
| 1                                                                                       | Pusat Penginderaan Jarak Jauh (Centre for Remote Sensing) Institute Teknologi Bandung |                                          |                             | Jl. Ganesha No. 10 Bandung, Kampus ITB.                                                      |                          |
| 2                                                                                       | Yayasan Terumbu Karang Indonesia (Terangi)                                            |                                          | terangi@cbn.net.id          | Komp. Ligamas Indah Blok C2 No. 11, Pancoran, Jakarta Selatan                                | 021-7994912/021-7973301  |
| 3                                                                                       | Wildlife Conservation Society (WCS)                                                   | Rizya L. Ardiwijaya                      |                             | Jl. Pangrango 10 Bogor                                                                       |                          |
| 4                                                                                       | Pusat Informasi Lingkungan Hidup Indonesia                                            | Iwan Setiawan, Muchammad Muchtar         |                             | Jl. Tumenggung Wiradireja No. 216 Rt. 03/06, Cimahpar, Bogor 16155 P.O. Box 146, Bogor 16001 |                          |

## Lampiran 2. Daftar Pustaka Lingkungan Sebelum dan Sesudah Tsunami oleh Lembaga/Institusi

**Tabel 1.** Daftar Data Lingkungan

| No                         | Penulis/Organisation/Institusi                                 | Judul                                              | Tahun Terbit | Topik                                                  | Bahasa    | Keterangan      | Lokasi                 |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------|--------------------------------------------------------|-----------|-----------------|------------------------|
| <b>Tanah dan Pertanian</b> |                                                                |                                                    |              |                                                        |           |                 |                        |
| 1                          | PT Langgogeni.-Ditjen Pankim - Deptrans                        | Pulau Sabang WPP SP 1 (No.PPT 49)                  | 1991/92      | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta |
| 2                          | Deserco--Ditjen Pankim - Deptrans                              | Janto WPP Ia SKP E (No. PPT 26)                    | 1984         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta |
| 3                          | Ditjen Pankim - Deptrans                                       | Kota Nibong WPP Vc, SKP D1 (No.PPT 16)             | 1983         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta |
| 4                          | Fatemeta/Faperta- IPB                                          | Krueng Tadu WPP XVIII, (No.PPT 2)                  | 1981         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Kampus Darmaga         |
| 5                          | Fatemeta/Faperta- IPB                                          | Alue Penyereng WPP V. (No.PPT 8)                   | 1981         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Kampus Darmaga         |
| 6                          | Fatemeta/Faperta- IPB                                          | Lamno WPP IV SKP B, (No.PPT 13)                    | 1983         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Kampus Darmaga         |
| 7                          | Fatemeta/Faperta- USU                                          | Lamno WPP IV SKP A, (No.PPT 15)                    | 1983         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | USU- Medan             |
| 8                          | Kerjasama Juru Rancang dengan Ditjen Cipta Karya Dep. PU       | Kota Nibong WPP Vc, SKP A (No. PPT 14)             | 1983         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Patimura - Jakarta |
| 9                          | Kerjasama JuruRancang dengan Ditjen Cipta Karya Dep. PU        | Padang Muncang WPP XVI, SKP B, (No.PPT 5)          | 1982         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Patimura - Jakarta |
| 10                         | Kerjasama JuruRancang dengan Ditjen Cipta Karya Dep. PU        | Keudu Teunom, WPP VIIb SKP C (No.PPT 3)            | 1981         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Patimura - Jakarta |
| 11                         | Kerjasama Nusama Putra Cons - Ditjen Cipta Karya Dep. PU       | Padang Muncang WPP XVI, SKP A, (No.PPT4)           | 1982         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Patimura - Jakarta |
| 12                         | Pro.Perec. Pemukiman_trans Aceh-Sumut- Ditjen Pankim, Deptrans | Cot Girek WPP I SKP C, SP VIa dan VIb (No. PPT 28) | 1984         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta |

| No | Penulis/Organisation/Institusi                    | Judul                                                 | Tahun Terbit | Topik                                                  | Bahasa    | Keterangan      | Lokasi                 |
|----|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------|--------------------------------------------------------|-----------|-----------------|------------------------|
| 13 | PT Balai Gadang - Ditjen Pankim - Deptrans        | Jamboaye WPP VII SP 1 (No.PPT 52)                     | 1992/93      | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta |
| 14 | PT Langgogeni.-Ditjen Pankim - Deptrans           | Keudu Teunom WPP Vb, SKP G, SP 4,5 (No.PPT 48)        | 1991/92      | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta |
| 15 | PT Langgogeni.-Ditjen Pankim - Deptrans           | Trumon (Bakongan) WPP XVII SKP B, SP 2, 3 (No.PPT 36) | 1985         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta |
| 16 | PT Multi Phi beta.-Ditjen Pankim - Deptrans       | Sabulussalam WPP XV SKP E, (No.PPT 37)                | 1986         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta |
| 17 | PT Persada Adhi Cipta.-Ditjen Pankim - Deptrans   | Jalin Jathai WPP Ia SKP G, SP 1 (No.PPT 50)           | 1991/92      | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta |
| 18 | PT Saeti Eng.-Ditjen Pankim - Deptrans            | KeudeuTeunom WPP VIb SKP F?D, (No.PPT 29)             | 1984         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta |
| 19 | PT Saeti Eng.-Ditjen Pankim - Deptrans            | Bireun WPP VII (No. PPT 35)                           | 1985         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta |
| 20 | PT Tri Jaya Wikasita.-Ditjen Pankim - Deptrans    | Krueng Tuan WPP X SKP D, SP 1 (No.PPT 51)             | 1992/93      | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta |
| 21 | PT Tri Jaya Wikasita.-Ditjen Pankim - Deptrans    | Ujung Karang WPP XI, SKP F, SP 1 (No.PPT 54)          | 1992/93      | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta |
| 22 | PT Tri Jaya Wikasita.-Ditjen Pankim - Deptrans    | Krueng Peuto WPP VIII, SKP G, SP 1 (No.PPT 55)        | 1992/93      | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta |
| 23 | PT Tritunggal-Ditjen Pankim - Deptrans            | Lamno WPP IV SKP C, SP 1,2 (No.PPT 27)                | 1984         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta |
| 24 | PT Wahanabakti Persada - Ditjen Pankim - Deptrans | Ketombong Teunong WPP Va SKP C, SP 1 (No.PPT 53)      | 1992/93      | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta |
| 25 | PT. Batera Wahuna Eng-Ditjen Pankim - Deptrans    | Tui Priya (Teunoum) WPP Vb SKP G (No.PPT 17)          | 1983         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta |
| 26 | PT. Ciria Jasa--Ditjen Pankim - Deptrans          | Trumon WPP VII SKP B (SP,1) (No.PPT 25)               | 1984         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta |
| 27 | PT. Ciria Jasa--Ditjen Pankim - Deptrans          | Lamno(Patek) WPP IV SKP C, SP 2,4,5 (No.PPT 18)       | 1983         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta |

| No | Penulis/Organisation/Institusi             | Judul                                           | Tahun Terbit | Topik                                                  | Bahasa    | Keterangan      | Lokasi                  |
|----|--------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------|--------------------------------------------------------|-----------|-----------------|-------------------------|
| 28 | PT. Indah Karya- Ditjen Pankim Dep Trans   | Penaron Peurelak WPP X, SKP B (No. PPT 34)      | 1985         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta  |
| 29 | Sarana Wasitaams.-Ditjen Pankim - Deptrans | Sembabala WPP XIIa/O SP 1 (No.PPT 47)           | 1991/92      | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta  |
| 30 | Sarana Wasitaams.-Ditjen Pankim - Deptrans | Sembabala WPP XIIa/O SP 1 (No.PPT 47)           | 1991/92      | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Kalibata - Jakarta  |
| 31 | Tim Puslittian - P3MT                      | Kota Nibong WPP Vc, SKP C (Seuna'am) No. PPT 11 | 1983         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 32 | Tim Puslittian - P3MT                      | Kota Nibong WPP Vc, SKP D (No.PPT 9)            | 1983         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 33 | Tim Puslittian - P3MT                      | Seuneuam WPP Vc, SKP A                          | 1985         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 34 | Tim Puslittian - P3MT                      | Meulaboh WPP Va, SKP C (No.PPT 7)               | 1982         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 35 | Tim Puslittian - P3MT                      | Patek WPP IV SKP C, (No.PPT 32)                 | 1985         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 36 | Tim Puslittian - P3MT                      | Sabulussalam WPP XV SKP A, (No.PPT 12)          | 1983         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 37 | Tim Puslittian - P3MT                      | Sabulussalam WPP XV SKP B, (No.PPT 21)          | 1984         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 38 | Tim Puslittian - P3MT                      | Alue Baloh WPP XVII SKP G, (No.PPT 22)          | 1984         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 39 | Tim Puslittian - P3MT                      | Trumon (No.PPT 23)                              | 1984         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 40 | Tim Puslittian - P3MT                      | Janto (No. PPT 19)                              | 1984         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 41 | Tim Puslittian - P3MT                      | Janto WPP Ia SKP F (No. PPT 30)                 | 1985         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 42 | Tim Puslittian - P3MT                      | Keudu Teunom, WPP Vb SKP F, (No.PPT 10)         | 1982         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta | Jl. Juanda No. 98 Bogor |

| No | Penulis/Organisation/Institusi                                                             | Judul                                                                                                               | Tahun Terbit | Topik                                                  | Bahasa    | Keterangan                            | Lokasi                                       |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------------------------------------------------|-----------|---------------------------------------|----------------------------------------------|
| 43 | Tim Puslittian - P3MT                                                                      | KeudeuTeunom WPP Vb SKP F, (No.PPT 24)                                                                              | 1984         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta                       | Jl. Juanda No. 98 Bogor                      |
| 44 | Tim Puslittian - P3MT                                                                      | Jagong/Jagad II WPP VI SKP E, (No.PPT 6)                                                                            | 1982         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta                       | Jl. Juanda No. 98 Bogor                      |
| 45 | Tim Puslittian - P3MT                                                                      | Cot Girek WPP IX SKP C (No. PPT 20)                                                                                 | 1984         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Transmigrasi | Indonesia | Naskah dan peta                       | Jl. Juanda No. 98 Bogor                      |
| 46 | ADB_PODES                                                                                  | Aceh Atlas                                                                                                          |              | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian    | Indonesia | Peta2                                 |                                              |
| 47 | Bakosurtanal                                                                               | Atlas Tsunami di Aceh                                                                                               | 2005         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian    | Indonesia | Peta2 (hardcopy )                     | Jl. Raya Bogor _ jakarta Km ...              |
| 48 | Balai Penelitian Tanah Pusat penelitian tanah dan Agroklimat                               | Teknologi Penginderaan Jauh dan dan Sistem Informasi Geografi (SIG) untuk Efektifitas Inventarisasi Lahan Pertanian | 2005         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian    | Indonesia | Naskah dan peta2 (hard and softcopy ) | Jl. Juanda No. 98 Bogor                      |
| 49 | Balai Penelitian Tanah Pusat penelitian tanah dan Agroklimat                               | Peta Tata Ruang pertanian di Prov. NAD                                                                              | 2005         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian    | Indonesia | Peta2 (hard and softcopy )            | Jl. Juanda No. 98 Bogor                      |
| 50 | Derectorate General Settltment Preparation Ministry of Transmigrasi, Republic of Indonesia | Review of Phase I Result Sumatera"Regional Physical Planning Programe for Transmigration (RePProT)                  | 1988         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian    | Indonesia | Atlas peta dan Buku keterangan        | Jl. Kalibata - jakarta                       |
| 51 | FAO - Environment and Natural Resources Service                                            | Atlas Of Indonesia Tsunami - Vol 1: Interpreted Satellite Images and Agroclimatic data                              | Jan-05       | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian    | Indonesia | Peta2                                 | <a href="http://www.fao.org">www.fao.org</a> |
| 52 | FAO - Environment and Natural Resources Service                                            | Atlas Of Indonesia Tsunami - Vol 2: Row Satellite Images                                                            | Jan-05       | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian    | Indonesia | Peta2                                 | <a href="http://www.fao.org">www.fao.org</a> |
| 53 | FAO - Environment and Natural Resources Service                                            | Atlas Of Indonesia Tsunami - Vol 3: Topographic and thematic map                                                    | Jan-05       | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian    | Indonesia | Peta2                                 | <a href="http://www.fao.org">www.fao.org</a> |
| 54 | GTZ                                                                                        | Costal Management (Aceh Atlas, Aceh geodatabase dan Report)                                                         | 2006         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian    | Indonesia | Peta2                                 | Jl. Tgk Malem 2, Kuta Alam Banda Aceh        |
| 55 | JICA                                                                                       | Environnmetal Aceh Map (biodiversity, landuse, fishfoud etc) in softcopy                                            | 2006         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian    | Indonesia | Peta2                                 | Jl. Tgk Malem 2, Kuta Alam Banda Aceh        |

| No | Penulis/Organisation/Institusi                                                                                        | Judul                                                                                                 | Tahun Terbit | Topik                                               | Bahasa    | Keterangan                     | Lokasi                  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------------------------|-----------|--------------------------------|-------------------------|
| 56 | Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat                                                                                 | Penelitian potensi dan tingkat kesesuaian Lahan untuk usaha pengembangan ternak Potong (sapi, kerbau) | 1983         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian | Indonesia | Naskah dan peta                | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 57 | Tim Puslittian - LREPP                                                                                                | Survei dan Pemetaan Tanah Tinjau (No.PPT 39)                                                          | 1990         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian | Indonesia | Atlas peta dan Buku keterangan | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 58 | Tim Puslittian - LREPP                                                                                                | Survei dan Pemetaan Tanah Tinjau (No.PPT 40)                                                          | 1990         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian | Indonesia | Atlas peta dan Buku keterangan | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 59 | Tim Puslittian - LREPP                                                                                                | Survei dan Pemetaan Tanah Tinjau (No.PPT 41)                                                          | 1990         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian | Indonesia | Atlas peta dan Buku keterangan | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 60 | Tim Puslittian - LREPP                                                                                                | Survei dan Pemetaan Tanah Tinjau (No.PPT 42)                                                          | 1990         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian | Indonesia | Atlas peta dan Buku keterangan | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 61 | Tim Puslittian - LREPP                                                                                                | Survei dan Pemetaan Tanah Tinjau (No.PPT 43)                                                          | 1990         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian | Indonesia | Atlas peta dan Buku keterangan | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 62 | Tim Puslittian - LREPP                                                                                                | Survei dan Pemetaan Tanah Tinjau (No.PPT 44)                                                          | 1990         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian | Indonesia | Atlas peta dan Buku keterangan | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 63 | Tim Puslittian - LREPP                                                                                                | Survei dan Pemetaan Tanah Tinjau (No.PPT 45)                                                          | 1990         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian | Indonesia | Atlas peta dan Buku keterangan | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 64 | Tim Puslittian - LREPP                                                                                                | Survei dan Pemetaan Tanah Tinjau (No.PPT 46)                                                          | 1991         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian | Indonesia | Atlas peta dan Buku keterangan | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 65 | Tim Puslittian - P2DT                                                                                                 | Survei dan Pemetaan Tanah Tinjau (No.PPT 38)                                                          | 1987         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian | Indonesia | Atlas peta                     | Jl. Juanda No. 98 Bogor |
| 66 | Directorate General of Water resources Developments, Directorate of Planning and Programming, Ministry of Public Work | Draft Feasibility Study - Arakundo - Jambu Aye Irrigation and Flood Control Project                   | 1982         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian | Indonesia | Naskah dan peta                | Jl. Patimura - Jakarta  |
| 67 | Directorate General of Water resources Developments, Directorate of Planning and Programming, Ministry of Public Work | Water and Land Studies - Water Resources and Potentially Irrigable land                               | 1980         | Survei/Pemetaan Tanah dan Pertanian untuk Pertanian | Indonesia | peta2                          | Jl. Patimura - Jakarta  |

| No | Penulis/Organisation/Institusi                                       | Judul                                                                                                                      | Tahun Terbit                       | Topik | Bahasa    | Keterangan    | Lokasi                                 |
|----|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-------|-----------|---------------|----------------------------------------|
| 68 | Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Prov. NAD            | Rekapitulasi Kerusakan lahan Akibat Tsunami dan Rencana perعتakan Sawah baru                                               | 2005                               |       | Indonesia | <i>paper</i>  | Banda Aceh                             |
| 69 | Asnawi Achmad - Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor (IPB) | Identifikasi Kerusakan Lahan dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Rencana Rehabilitasi Lahan Pertanian Pasca Tsunami         | 2006                               |       | Indonesia | <i>Thesis</i> | LSI- Kampus Darmaga                    |
| 70 | ACIAR and BALITTANAH                                                 | Management of Soil Fertility for Restoring Cropping in Tsunami Affected Areas of NAD                                       | 2005                               |       | Inggris   | <i>paper</i>  | Jl. Juanda No. 98 Bogor                |
| 71 | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Aceh barat            | Data Pokok " Pembangunan Aceh barat"                                                                                       | 2004                               |       | Indonesia | <i>Report</i> | Jl. Tgk Malem 2, Kuta Alam Banda Aceh  |
| 72 | Balai Penelitian Tanah Pusat penelitian tanah dan Agroklimat         | Rehabilitasi Lahan Pasca Tsunami di Prov. NAD                                                                              | 2005                               |       | Indonesia | <i>paper</i>  | Jl. Juanda No. 98 Bogor                |
| 73 | Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NAD                             | Laporan Akhir Kegiatan" Analisis Kebijakan Rehabilitasi Lahan Pertanian Pasca Tsunami di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam | 2005                               |       | Indonesia | <i>Report</i> | Jl. Pangeran Nyak Makam No. Banda Aceh |
| 74 | Bangkok - Thailand                                                   | Rehabilitation Strategies of the tsunami Affected Agricultural Areas in NAD                                                | Apr-05                             |       | Inggris   | <i>paper</i>  |                                        |
| 75 | BRR dan Rekan-rekan International                                    | ACEH DAN NIAS SETELAH SETAHUN TSUNAMI " Upaya Pemulihan dan Langkah Ke Depan"                                              | Desember 2005                      |       | Indonesia | <i>paper</i>  | -                                      |
| 76 | Departement Pertanian                                                | Penanggulangan Bencana Alam Aceh dan Rehabilitasinya                                                                       | 2005                               |       | Indonesia | <i>paper</i>  | Deptan, Pasar minggu-jkt               |
| 77 | Dinas Pertanian anaman Pangan dan Holtikultura Provinsi NAD          | Infomasi Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura                                                                         | 1999 s/d 2004 dan 2005 (sementara) |       | Indonesia | <i>Report</i> | Jl. Pangeran Nyak Makam No. Banda Aceh |
| 78 | Dinas Peternakan Propinsi Aceh                                       | Informasi Potensi peternakan di D.I. Aceh                                                                                  | 1993                               |       | Indonesia | <i>paper</i>  | <u>Banda Aceh</u>                      |

| No | Penulis/Organisation/Institusi | Judul                                                                                                                                                   | Tahun Terbit  | Topik | Bahasa    | Keterangan | Lokasi                                                                                           |
|----|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------|-----------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 79 | Disnas Perkebunan Propinsi NAD | Statistik Perkebunan Rakyat dan Perkebunan Besar                                                                                                        | 2004 s/d 2005 |       | Indonesia | Report     | Jl. Tgk Malem 2, Kuta Alam Banda Aceh                                                            |
| 80 | FAO                            | FAO Field Guide"20 Things to know about the Impact salt water on agriculturl land in Aceh province                                                      | Maret 2005    |       | Inggris   | paper      | <a href="http://www.fao.org/relief-operations@fao.org">www.fao.org/relief-operations@fao.org</a> |
| 81 | FAO                            | Soil Saliny Assessment - Methods and Interpretation of Electrical Conductivity Measurement (FAO Irigation and Drainase Paper)                           | 1999          |       | Inggris   | paper      | <a href="http://www.fao.org/relief-operations@fao.org">www.fao.org/relief-operations@fao.org</a> |
| 82 | FAO                            | Panduan Lapangan FAO" Tentang Dampak Air Laut pada Lahan pertanian di Provinsi NAD                                                                      | Maret 2005    |       | Indonesia | paper      | <a href="http://www.fao.org/relief-operations@fao.org">www.fao.org/relief-operations@fao.org</a> |
| 83 | FAO                            | Rebuiltldng livelihoods better than before" Tsunami Commmnities reborn in Aceh                                                                          | Maret 2005    |       | Inggris   | paper      | <a href="http://www.fao.org/relief-operations@fao.org">www.fao.org/relief-operations@fao.org</a> |
| 84 | FAO                            | Framework for Soil Reclamation and Restart of Cultivation, Aceh - Indonesia                                                                             | 2005          |       | Inggris   | paper      | <a href="http://www.fao.org/relief-operations@fao.org">www.fao.org/relief-operations@fao.org</a> |
| 85 | FAO                            | Framework for Soil Reclamation Action Plan for Affeted Soils (Vertion L1)                                                                               | 2005          |       | Inggris   | paper      | <a href="http://www.fao.org/relief-operations@fao.org">www.fao.org/relief-operations@fao.org</a> |
| 86 | FAO                            | Strategy and Program Planning Framework for Rehabilitation and Reconstruction of the Agriculture Sector in the Tsunami Affected Areas of North Sumatera | 2005          |       | Inggris   | paper      | <a href="http://www.fao.org/relief-operations@fao.org">www.fao.org/relief-operations@fao.org</a> |
| 87 | FAO                            | INDONESIA Post-Tsunami Consolidated Assessment                                                                                                          | 24-Apr-05     |       | Inggris   | paper      | <a href="http://www.fao.org">www.fao.org</a>                                                     |
| 88 | FAO                            | Agricultural Recovery swift in some areas, slower in others, depending on the regional recovery capacities                                              | 26-Apr-05     |       | Inggris   | paper      | <a href="http://www.fao.org/relief-operations@fao.org">www.fao.org/relief-operations@fao.org</a> |

| No | Penulis/Organisation/Institusi                       | Judul                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Tahun Terbit             | Topik | Bahasa  | Keterangan   | Lokasi                                                                                                                           |
|----|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------|---------|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 89 | FAO                                                  | A regional strategic framework for reclamation of salt-affected soils and agriculture recovery in tsunami-affected areas,                                                                                                                                                                                              | 2005                     |       | Inggris | <i>paper</i> | <a href="http://www.fao.org/relief-operations@fao.org">www.fao.org/relief-operations@fao.org</a>                                 |
| 90 | FAO                                                  | "Rebuilding livelihoods" - (1) FAO Begins Tambak Rehabilitation for 650 farmers. (2) FAO Distributes cattle to Tsunami - affected farmers with an emphasis on animal health (3) FAO's - Forestry Rehabilitation Programme Investing in People. (4) FAO's - Agricultural assistance reaps greatest benefits for tsunami | January-march 2006       |       | Inggris | <i>paper</i> | <a href="http://www.fao.org">www.fao.org</a>                                                                                     |
| 91 | FAO                                                  | Tsunami Reconstruction: <b>"Indonesia Status Report"</b>                                                                                                                                                                                                                                                               | 31-Mar-06                |       | Inggris | <i>paper</i> | <a href="http://www.fao.org">www.fao.org</a>                                                                                     |
| 92 | FAO Regional Office for Asian and Pacific - Thailand | Report of Regional Workshop on Salt-Affected Soils from Sea Water Intrusion : Strategies for Rehabilitation and Management                                                                                                                                                                                             | 31 March to 1 April 2005 |       | Inggris | <i>paper</i> | Maliwan Mansion, 39 Phra Atit Road 10200 Bangkok - Thailand - e-mail: <a href="mailto:yuji.niino@fao.org">yuji.niino@fao.org</a> |
| 93 | IRRI                                                 | What Are the Effects of a Tsunami on Rice Production?                                                                                                                                                                                                                                                                  |                          |       | Inggris | <i>paper</i> | <a href="http://www.knowledgebank.irri.org">www.knowledgebank.irri.org</a>                                                       |
| 94 | IUCN- The World Conservation Union                   | Tsunami damage to Terrestrial Coastal Ecosystems - Common Guideline and Methodology for Rapid Field Assessment                                                                                                                                                                                                         | Januari-Februari 2005    |       | Inggris | <i>paper</i> | <a href="http://www.iucn.org">www.iucn.org</a>                                                                                   |
| 95 | IUCN- The World Conservation Union                   | Information Paper : Recovery From Indian Ocean Tsunami - Guideline for Ecosystem Rehabilitation incorporating livelihood Concern                                                                                                                                                                                       | 1-Feb-05                 |       | Inggris | <i>paper</i> | <a href="http://www.iucn.org">www.iucn.org</a>                                                                                   |

| No                                     | Penulis/Organisation/Institusi                                                                                                    | Judul                                                                                                                                                                                           | Tahun Terbit       | Topik                                                           | Bahasa    | Keterangan | Lokasi                                 |
|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------|------------|----------------------------------------|
| 96                                     | Kerjasama Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) NAD dengan Australian Centre for International Agriculture Research (ACIAR) | Perkembangan Salinitas dan Produktivitas Lahan di Kab. Aceh Besar, Pidie, dan Bireun - NAD                                                                                                      | 2006               |                                                                 | Indonesia | Report     | Jl. Pangeran Nyak Makam No. Banda Aceh |
| 97                                     | The Consultative Group on Indonesia - BAPPENAS                                                                                    | INDONESIA : Priliminary Damage and Loss Assessment The December 26, 2004 Natural Diaster                                                                                                        | January 19-20 2006 |                                                                 | Inggris   | paper      | Jakarta                                |
| 98                                     | The Jakarta post                                                                                                                  | Rehabilitation Aceh's Soil                                                                                                                                                                      | Jan-05             |                                                                 | Inggris   | paper      | Jakarta                                |
| 99                                     | Tim Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Bogor                                                                        | Pokok-pokok pikiran Penanggulangan Masalah Pertanian Pasca Tsunami di NAD                                                                                                                       | 2005               |                                                                 | Indonesia | paper      | Jl. Merdeka 88 Bogor                   |
| <b>Lahan Basah, Laut dan Perikanan</b> |                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                 |                    |                                                                 |           |            |                                        |
| 1                                      | Wetlands International-Indonesia Programme                                                                                        | Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darussalam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 421                                                   | 2005               | Coral reef, Fisheries, Swamp, Sandy Beach, Ponds, River, Lagoon | Indonesia | Report     | WIIP Library                           |
| 2                                      | Departemen Kehutanan DIRJEN PHPA Direktorat Pelestarian Alam Direktorat Pelestarian Alam                                          | Laporan Survei Penilaian Potensi Sumberdaya Alam Laut dalam Rangka Penetapan Kawasan Konservasi Laut di Kepulauan Banyak Propinsi Aceh, Proyek Pengembangan Kawasan Pelestarian Laut, vii + 68. | 1990               | Coral reef                                                      | Indonesia | Hard copy  | WIIP Library                           |
| 3                                      | Anon                                                                                                                              | Preliminary Report Rapid Environment Impact Assessment Nanggroe Aceh Darussalam and North Sumatera, Ministry of Environment Republic of Indonesia, 25.                                          | 2005               | Coral reef                                                      | Indonesia | Hard copy  | WIIP Library                           |
| 4                                      | Aji wahyu Anggoro/ITK-FPIK-IPB                                                                                                    | Kondisi Terumbu Karang di Perairan Pulau Weh, Sabang, Nanggroe Aceh Darussalam. Skripsi. Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB                      | 2005               | Coral reef                                                      | Indonesia | Thesis     | IPB Library                            |

| No | Penulis/Organisation/Institusi                                                                                    | Judul                                                                                                                                                                                                                                                                | Tahun Terbit | Topik                                       | Bahasa    | Keterangan | Lokasi            |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------------------------------------|-----------|------------|-------------------|
| 5  | Robert Sihombing/ITK-FPIK-IPB                                                                                     | Hubungan keberadaan bintang laut berduri ( <i>Acanthaster planci</i> ) (LINN.1758) dengan persen penutupan karang di perairan Sabang, Pulau Weh, Nangroe Aceh Darussalam. Skripsi. Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB | 2005         | Coral reef                                  | Indonesia | Thesis     | IPB Library       |
| 6  | Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Simeulue dan Kelompok Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata LPPM-ITB | Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Simeulue (Laporan Akhir Desember 2004).                                                                                                                                                   | 2004         | Coral reef, Lake, Swamp, Sandy Beach, River | Indonesia | Hard copy  | WIIP Library      |
| 7  | WCS,FDC-IPB,UNSYIAH                                                                                               | Acehnese Reefs in the Wake of the Asian Tsunami                                                                                                                                                                                                                      | 2005         | Coral reef                                  | Inggris   | Journal    | WCS, WIIP Library |
| 8  | BAPEDALDA                                                                                                         | Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah(NKLD) Tahun 2001 Kabupaten Aceh Barat Buku II. Rangkuman Deskriptif, BAPEDALDA, v + 57.                                                                                                                                      |              | Fisheries                                   | Indonesia | Hard copy  | WIIP Library      |
| 9  | Eva Wardah                                                                                                        | Dampak Keberadaan Lembaga Hukum Adat Laot dalam kehidupan nelayan aceh kaitannya terhadap tingkat pendapatan nelayan (Studi kasus: Pada masyarakat nelayan di kabupaten Aceh barat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Sekolah Pasca Sarjana. IPB                     | 2004         | Fisheries                                   | Indonesia | Thesis     | IPB Library       |
| 10 | BAPPEDA Aceh Selatan                                                                                              | Aceh Selatan dalam angka 1989, s.n, xxi + 357.                                                                                                                                                                                                                       | 1989         | Fisheries                                   | Indonesia | Hard copy  | WIIP Library      |
| 11 | Pemerintah Kabupaten Derah Tingkat II Aceh Utara Bagian Lingkungan Hidup 1998/1999                                | Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah tahun 1998 kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Utara bagian Lingkungan Hidup 1998/1999. Rangkuman Deskriptif, Pemerintah kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Utara Bagian Lingkungan Hidup 1998/1999, vi + 62.                     | 1999         | Fisheries                                   | Indonesia | Hard copy  | WIIP Library      |

| No | Penulis/Organisation/Institusi                                      | Judul                                                                                                                                                                     | Tahun Terbit | Topik                                     | Bahasa    | Keterangan | Lokasi       |
|----|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------------------------|-----------|------------|--------------|
| 12 | BAPEDALDA                                                           | Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2002. Data: Januari 2001-Desember 2001. Buku II, BAPEDALDA, vi + 55.                                         | 2002         | Fisheries                                 | Indonesia | Hard copy  | WIIP Library |
| 13 | Mohd. Rizal Mahdi                                                   | Pengembangan Perikanan Pukat Cincin di Lampulo Kota Banda Aceh. Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Sekolah Pasca Sarjana. IPB                                             | 2005         | Fisheries                                 | Indonesia | Thesis     | WIIP Library |
| 14 | BAPEDALDA                                                           | Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah Tahun 1997 Propinsi Daerah Istimewa Aceh Buku II Rangkuman Deskriptif, BAPEDALDA, vi + 110.                                       | 1997         | Fisheries                                 | Indonesia | Hard copy  | WIIP Library |
| 15 | BAPEDALDA                                                           | Status Lingkungan Hidup daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2002 Data Januari – Desember 2002, BAPEDALDA, ix + 203.                                            | 2002         | Fisheries, Pond, River                    | Indonesia | Hard copy  | WIIP Library |
| 16 | BPS                                                                 | BPS: Statistik Indonesia 2002, BPS.xLi + 596                                                                                                                              | 2002         | Fisheries                                 | Indonesia | Hard copy  | WIIP Library |
| 17 | BPS                                                                 | BPS: Statistik Indonesia 2002, BPS.xLi + 597                                                                                                                              | 2002         | Fisheries                                 | Indonesia | Hard copy  | WIIP Library |
| 18 | BPS                                                                 | BPS: Statistik Indonesia 2002, BPS.xLi + 604                                                                                                                              | 2002         | Fisheries                                 | Indonesia | Hard copy  | WIIP Library |
| 19 | BPS                                                                 | BPS: Statistik Indonesia 2002, BPS.xLi + 605                                                                                                                              | 2002         | Fisheries                                 | Indonesia | Hard copy  | WIIP Library |
| 20 | Bappeda NAD                                                         | Data base profil daerah Provinsi NAD 2002-2004, Bappeda NAD.                                                                                                              |              | Swamp, Reservoir, Lake, Pond, Aquaculture | Indonesia | Hard copy  | WIIP Library |
| 21 | Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Aceh Biro Bina Lingkungan Hidup | Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2000 Kabupaten Aceh Tenggara Buku III Lampiran, Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Aceh Biro Bina Lingkungan Hidup, v +45. | 2000         | Lake, Aquaculture                         | Indonesia | Hard copy  | WIIP Library |

| No | Penulis/Organisation/Institusi                                                      | Judul                                                                                                                                                                               | Tahun Terbit | Topik                              | Bahasa    | Keterangan               | Lokasi            |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|------------------------------------|-----------|--------------------------|-------------------|
| 22 | Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Utara Bagian Lingkungan Hidup 1998/1999 | Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah Tahun 1998 kabupaten daerah Tingkat II Aceh Utara, Pemerintah kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Utara Bagian lingkungan Hidup 1998/1999, 47. | 1999         | Lake, Dam, Pond                    | Indonesia | <i>Hard copy</i>         | WIIP Library      |
| 23 | BAPEDALDA Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam                                         | Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2001 Propinsi nanggroe Aceh Darussalam Buku I: Analisis Lingkungan Hidup, BAPEDALDA Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, iv + 199.      | 2001         | Lake, Dam                          | Indonesia | <i>Hard copy</i>         | WIIP Library      |
| 24 | BAPEDALDA Kabupaten Pidie                                                           | Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Pidie Tahun 2002. Buku II Lampiran, BAPEDALDA Kabupaten Pidie, vi + 33.                                                                    | 2002         | Pond                               | Indonesia | <i>Hard copy</i>         | WIIP Library      |
| 25 | Wildlife Conservation Society – Marine Program Indonesia                            | Laporan teknis, survey ekologi terumbu karang di P. Weh dan P. Aceh – NAD                                                                                                           | 2006         | Coral reef                         | Indonesia | <i>Soft copy, report</i> | WIIP Library, WCS |
| 26 | Dinas Sumberdaya Air                                                                | Buku Data Sumber Daya Air Privinsi Anggroee Aceh Darussalam 2004                                                                                                                    | 2004         | Swamp, River, Lake, Dam            | Indonesia | <i>Hard copy</i>         | WIIP Library      |
| 27 | Biro Pusat Statistik                                                                | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                               | 2004         | Capture fishery, Pond, Aquaculture | Indonesia | <i>Hard copy</i>         | WIIP Library      |
| 28 | Biro Pusat Statistik                                                                | Sabang in Figures 2002-2004                                                                                                                                                         | 2002-2004    | Capture fishery, Pond, Aquaculture | Indonesia | <i>Hard copy</i>         | WIIP Library      |
| 29 | Dinas Kelautan dan Perikanan NAD                                                    | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi NAD Tahun 2005                                                                                                                                | 2005         | Capture fishery, Pond, Aquaculture | Indonesia | <i>Hard copy</i>         | WIIP Library      |
| 30 | Bappeda NAD                                                                         | Informasi Perkembangan Pembangunan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Basic Data) 2005                                                                                              | 2005         | Capture fishery, Pond, Aquaculture | Indonesia | <i>Hard copy</i>         | WIIP Library      |
| 31 | WALHI                                                                               | Kondisi DAS yang sangat kritis dan potensial menimbulkan bencana lingkungan lanjutan Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam                                                           | 2006         | River                              | Indonesia | <i>Soft copy</i>         | WALHI             |

| No                                                          | Penulis/Organisation/Institusi                                              | Judul                                                                                                                                                       | Tahun Terbit | Topik                                                                                                           | Bahasa    | Keterangan          | Lokasi             |
|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------|--------------------|
| 32                                                          | BAPPENAS                                                                    | Indonesia Preliminary Damage and Loss Assessment: The December 26, 2004 natural disaster. The Consultative Group on Indonesia, 19-20 January 2005. Jakarta. | 2005         | Mangrove, Coastal area                                                                                          | Inggris   | <i>Soft copy</i>    | BAPPENAS           |
| 33                                                          | WCS-James Cook University-Universitas Syiah Kuala-Fisheries Diving Club-IPB | Tsunami Impacts on Coral reefs in Northern Aceh Region                                                                                                      | 2005         | Coral reefs                                                                                                     | Inggris   | <i>Soft copy</i>    | WCS                |
| 34                                                          | Khaled bin Sultan Living Ocean Foundation, Reef Check, IUCN                 | Tsunami and Earthquake damage to Coral Reefs of Aceh, Indonesia                                                                                             | 2006         | Coral reefs                                                                                                     | Inggris   | <i>Soft copy</i>    | WIIP Library       |
| 35                                                          | Universitas Syiah Kuala-UNESCO                                              | Laporan Hasil Pengamatan Ekosistem Terumbu Karang di Pulau Weh, Nanggroe Aceh darussalam, 29 Januari - 2 Februari 2006                                      | 2006         | Coral reefs                                                                                                     | Indonesia | <i>Soft copy</i>    | UNESCO             |
| 36                                                          | BAPPEDA NAD                                                                 | Kajian Pengembangan Sumberdaya pesisir dan Laut Pantai Timur dan Pantai Barat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Pasca Tsunami), Buku I.                    | 2006         | Coral reefs, Swamps, Mangrove, Pond                                                                             | Indonesia | <i>Hard copy</i>    | WIIP Library       |
| 37                                                          | FAO                                                                         | Rehabilitasi Tambak di Aceh: Berdasarkan observasi pengamatan dan pengalaman di lapangan.                                                                   | 2006         | Pond                                                                                                            | Indonesia | <i>Softcopy</i>     | GTZ Workshop, WIIP |
| 38                                                          | FAO                                                                         | Criteria for the Establishment of Coastal Forest.                                                                                                           | 2006         | Mangroves, Tanaman pantai                                                                                       | Indonesia | <i>Softcopy</i>     | GTZ Workshop, WIIP |
| <b>Kehutanan, Kawasan Lindung dan Keanekaragaman Hayati</b> |                                                                             |                                                                                                                                                             |              |                                                                                                                 |           |                     |                    |
| 1                                                           | Dinas Kehutanan NAD & BRR Satker - Kehutanan                                | Laporan Kegiatan Patroli Penanggulangan Illegal Logging di Kabupaten Aceh Besar, 2006                                                                       |              | Kegiatan patroli berlangsung selama 5 hari, 21-26 Juni 2006 dalam wilayah Dinas Kehutanan Aceh Besar            | Indonesia | <i>Report, 2006</i> |                    |
| 2                                                           | Dinas Kehutanan NAD & BRR Satker - Kehutanan                                | Laporan Kegiatan Patroli Penanggulangan Illegal Logging di Kabupaten Aceh Besar, 2006                                                                       |              | Kegiatan patroli berlangsung selama 5 hari, 29 Juli s/d 2 Agustus 2006 dalam wilayah Dinas Kehutanan Aceh Besar | Indonesia | <i>Report, 2006</i> |                    |

| No | Penulis/Organisation/Institusi                             | Judul                                                                         | Tahun Terbit | Topik                                                                                                                                                                       | Bahasa    | Keterangan                                        | Lokasi |
|----|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------------------------------|--------|
| 3  | BKSDA NAD                                                  | Taman Wisata Laut Kepulauan Banyak                                            |              | Informasi mengenai keadaan TWLKB, meliputi informasi flora & fauna, cara pencapaian, fasilitas yg tersedia.                                                                 | Indonesia | <i>Leaflet</i> , 1998/1999                        |        |
| 4  | BKSDA NAD                                                  | Kawasan Konservasi di Propinsi Daerah Istimewa Aceh                           |              | Informasi meliputi wilayah: Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Laut Pulau Weh, Cagar Alam Jantho, Tahura Cut Nyak Dien, Cagar Alam Serbajadi, Suaka Margasatwa Rawa Singkil | Indonesia | artikel, 2006                                     |        |
| 5  | UML - Unit Managemen Leuseur (Program Pengembangan Leuser) | Stasiun Penelitian dan Pos Pemantauan di Kawasan Ekosistem Leuser             |              | Kondisi & keistimewaan stasiun penelitian & pos pemantauan, jumlah dan asal peneliti, syarat/pedoman bagi peneliti.                                                         | Indonesia | UML, Agustus 2002                                 |        |
| 6  | Depdagri, Dirjen Bangda                                    | Himpunan Peraturan Perundang-undangan di bidang Lingkungan Hidup              |              | UU 5 1967 tentang ketentuan kehutanan                                                                                                                                       | Indonesia | <i>hardcopy</i> , 1998                            |        |
| 7  | World Agroforestry Centre - ICRAF                          | ReGrin, Pembangunan kembali Infrastruktur Hijau dengan Tanaman Pilihan Rakyat |              | Pemulihan pohon, ketahanan dan kesejahteraan masyarakat wilayah pesisir pantai Aceh Barat dan Sumatra Utara pasca bencana alam tsunami                                      | Indonesia | <i>Leaflet</i> , 2006                             |        |
| 8  | Mistar; PILI - NGO Movement                                | Panduan Lapangan Amfibi di Kawasan Ekosistem Leuser                           |              | informasi tentang keberadaan amfibi di Sumatera khususnya dalam Kawasan Ekosistem Leuser, dengan foto, 60 species.                                                          | Indonesia | <i>hardcopy</i> , 111 pages, 52 fig.; 21 cm. 2003 |        |
| 9  | M. Griffiths; WWF & PHPA                                   | Leuser National Park                                                          |              | Informasi dasar mengenai kondisi Taman Nasional Gunung Leuser                                                                                                               | Inggris   | <i>hardcopy</i> , 64 pages; 21 cm. 1992           |        |
| 10 | Forest Watch Indonesia                                     | Atlas Hutan Indonesia                                                         |              | Informasi mengenai kondisi hutan di wilayah Indonesia                                                                                                                       | Indonesia | <i>Soft file (CD)</i> . 2002                      |        |

| No | Penulis/Organisation/Institusi                        | Judul                          | Tahun Terbit | Topik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Bahasa    | Keterangan                                                     | Lokasi |
|----|-------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------|--------|
| 11 | Forest Watch Indonesia (FWI/GFW)                      | Potret Keadaan Hutan Indonesia |              | Informasi mengenai kondisi hutan di wilayah Indonesia: Laporan "Potret Keadaan Hutan Indonesia" ini disiapkan oleh Forest Watch Indonesia (FWI) dan Global Forest Watch (GFW). FWI mulai dibentuk pada akhir tahun 1997 oleh 20 lembaga swadaya masyarakat untuk berperan sebagai bagian dari masyarakat sipil yang mendorong percepatan proses demokratisasi, khususnya dalam hal alokasi dan pengelolaan sumber daya hutan di Indonesia. GFW diluncurkan pada tahun 1998 oleh World Resources Institute (WRI) untuk bekerja bersama lembaga swadaya masyarakat dan para pemimpin setempat di negara-negara yang memiliki hutan di seluruh dunia. | Indonesia | <i>Hardcopy</i> (Buku). 2001 (3rd edition)                     |        |
| 12 | Whitten, Anthony J. et al; Gajahmada University Press | Ecology of Sumatera            |              | informasi mengenai komponen & fungsi secara luas dari ekosistem alami dan buatan manusia di Sumatera.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Inggris   | <i>Hardcopy</i> (Buku). Xvii, 583pp., 21cm. 1984 (3rd edition) |        |
| 13 | Kementerian Lingkungan Hidup                          | Perundang-undangan, Jilid I    |              | Kumpulan Undang-undangan mengenai Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah mengenai AMDAL, Audit Lingkungan, Bahan Berbahaya dan beracun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Indonesia | <i>Hardcopy</i> (Buku). iv, 445hal.                            |        |
| 14 | Kementerian Lingkungan Hidup                          | Perundang-undangan, Jilid II   |              | Kumpulan Peraturan Pemerintah mengenai Air, Laut, Udara, Tanah & Penegakan Hukum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Indonesia | <i>Hardcopy</i> (Buku). iv, 340hal.                            |        |

| No | Penulis/Organisation/Institusi                                                                      | Judul                                                                                                                                                                                    | Tahun Terbit | Topik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Bahasa    | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                    | Lokasi |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 15 | Holmes, D., Rombang, W.M. ; PKA/BirdLife International - Indonesia Program                          | Daerah Penting bagi Burung: Sumatera.                                                                                                                                                    |              | Informasi mengenai daerah penting bagi burung di wilayah Sumatera dan pulau-pulau kecil di sekitarnya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Indonesia | <i>Hardcopy</i> (Buku). viii, 103hal.                                                                                                                                                                                                         |        |
| 16 | MacKinnon, J., Karen Phillipps dan Bas van Ballen. 1998; Puslitbang Biologi - LIPI.                 | <i>Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan.</i>                                                                                                                             | 1998         | Panduan pengenalan burung untuk region Sunda Besar (Sumatera, Jawa-Bali, Kalimantan dan pulau-pulau kecil disekitarnya)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Indonesia | <i>hardcopy</i> , 1998                                                                                                                                                                                                                        |        |
| 17 | Oliver, W. L. R. 1993.; IUCN - International Union for Conservation of Nature and Natural Resources | <i>Status Survey and Conservation Action Plan: Pigs, Peccaries, and Hippos.</i>                                                                                                          | 1993         | Base information                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Inggris   | <i>Report</i> , 1993                                                                                                                                                                                                                          |        |
| 18 | Iskandar, D.T. 2000.; PALMedia Citra. Bandung                                                       | Kura-kura dan Buaya di Indonesia & Papua Nugini, dengan catatan mengenai jenis-jenis di Asia Tenggara.                                                                                   | 2000         | Informasi mengenai jenis-jenis kura-kura, buaya: sejarah, evolusi, identifikasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Indonesia | <i>hardcopy</i> , 2000                                                                                                                                                                                                                        |        |
| 19 | Abu Hanifah Lubis<br>Fak. Bio - UNAS, Jl. Harsono RM, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.                | Perbandingan tingkah laku makan antara Orangutan ( <i>Pongo pygmaeus abelli</i> ) yang berbeda tingkat umur dan jenis kelamin di pusat penelitian Ketambe, Taman Nasional Gunung Leuser. |              | Orangutan memiliki kemampuan memakan buah lebih tinggi dibandingkan jenis pakan lain seperti daun, tangkai daun, kulit pohon, bunga, dan serangga. Daun merupakan makanan alternatif saat ketersediaan buah rendah. Penelitian dilakukan pada bulan Februari hingga Juli 1993 di stasiun Penelitian Ketambe, Taman Nasional Gunung Leuser. Penulisan makalah bertujuan untuk melihat perbandingan aktivitas makan antara individu yang berbeda tingkat umur dan jenis kelamin. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan aktivitas makan yang meliputi, waktu dan jenis pakan antara individu yang berbeda tingkat umur dan jenis kelamin. | Indonesia | dalam : Kumpulan Abstrak: Kongres I APAPI dan Seminar Nasional Primata III. Informasi Biologi Primata Melandasi Upaya Pelestarian dan Pemanfaatan yang berkelanjutan. Pusat Studi Biodiversitas Universitas Indonesia. Depok, 13-14 Mei 1994. |        |

| No | Penulis/Organisation/Institusi                                                                                                            | Judul                                                                                           | Tahun Terbit | Topik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Bahasa    | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                   | Lokasi |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 20 | Karen Mandagi:<br>Fak Bio - UNAS, Jakarta.                                                                                                | Perilaku anak terhadap induk berdasarkan perbedaan umur pada kedih ( <i>Presbytis thomasi</i> ) |              | Penelitian terhadap perilaku anak kedih ( <i>Presbytis thomasi</i> ) yang umurnya berbeda terhadap induknya telah dilakukan di stasiun Penelitian Ketambe, Taman Nasional Gunung Leuser pada bulan Maret 1991 sampai bulan Juli 1991. Perilaku yang diamati adalah anak mendekati, kontak, memutuskan kontak, dan mengikuti induk. Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan bermakna perilaku anak terhadap induk pada kelompok umur yang berbeda, kecuali perilaku mengikuti induk.                                                                                                                                                             | Indonesia | dalam: Kumpulan Abstrak: Kongres I APAPI dan Seminar Nasional Primata III. Informasi Biologi Primata Melandasi Upaya Pelestarian dan Pemanfaatan yang berkelanjutan. Pusat Studi Biodiversitas Universitas Indonesia. Depok, 13-14 Mei 1994. |        |
| 21 | Tatang Mitra Setia & Sri Suci Utami<br>Program Pascasarjana Bio UI, Depok;<br>Fak Bio - UNNAS; Pusat Penelitian Ketambe, PO. Box, K.Cane. | Hirarki sosial pada orangutan jantan di pusat penelitian ketambe, Taman Nasional Gunung Leuser. |              | Orangutan hidup dalam suatu 'masyarakat bebas' dengan setiap individu bersifat soliter. Namun, perilaku sosialnya sangat menarik untuk diteliti. Penelitian perilaku sosial orangutan yang dilakukan sejak November 1988 sampai 1993 di Pusat Penelitian Ketambe, bertujuan untuk mengetahui hirarki orangutan jantan dewasa dan hubungannya dengan betina serta individu lain. Hal-hal yang diperhatikan adalah interaksi agonistik (perkelahian dan pengejaran), long call, kopulasi dan betina-betina di sekitar jantan. Pencatatan data secara focal animal instantaneous dengan mengikuti individu secara terus menerus. Dari 7 orangutan jantan | Indonesia | dalam: Kumpulan Abstrak: Kongres I APAPI dan Seminar Nasional Primata III. Informasi Biologi Primata Melandasi Upaya Pelestarian dan Pemanfaatan yang berkelanjutan. Pusat Studi Biodiversitas Universitas Indonesia. Depok, 13-14 Mei 1994. |        |

| No | Penulis/Organisation/Institusi                                                    | Judul                         | Tahun Terbit | Topik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Bahasa  | Keterangan                                 | Lokasi |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------------------------------------------|--------|
|    |                                                                                   |                               |              | yang diikuti, terlihat 26 kali interaksi (perkelahian dan pengejaran) dan diketahui bahwa hirarkinya adalah non-linear. Selama pengamatan, ada satu jantan yang paling dominan dan masa dominannya tidak kekal. pada tahun 1990 terjadi satu kali pengambilan alih status dominan dari jantan dominan masa sebelumnya. Hasil analisa data menunjukkan bahwa hirarki merupakan suatu cara kompetisi antar-jantan untuk menarik perhatian betina dan betina selalu tanggap terhadap jantan dominan. Dua periode dominansi oleh dua jantan yang berbeda diikuti pula oleh kelahiran bayi-bayi orangutan baru. |         |                                            |        |
| 22 | Carel P. van Schaik & Jatna Supriatna. 1996. Yayasan Bina Sains Hayati Indonesia. | Leuser: A Sumatran Sanctuary. |              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Inggris | 1996. Yayasan Bina Sains Hayati Indonesia. |        |

Tabel 2. Daftar Pustaka Lingkungan oleh Instansi Pemerintah Sebelum dan Sesudah Tsunami

| No.                                                  | Institusi                                             | Contact Person; Alamat/No. Telepon                                                                                                              | Kategori |    |    |    |           |          |       |            |    |        |    |        |    | Lokasi | Out-put material  | Sumber Dana  | Kerjasama | Ket. |            |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----|----|----|-----------|----------|-------|------------|----|--------|----|--------|----|--------|-------------------|--------------|-----------|------|------------|
|                                                      |                                                       |                                                                                                                                                 | TL       | KL | KH | IL | Perikanan | Mangrove | Danau | Rawa-Waduk | BP | Tambak | TK | Sungai | BP |        |                   |              |           |      | Laguna     |
| Lahan Basah, Laut dan Perikanan                      |                                                       |                                                                                                                                                 |          |    |    |    |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        |                   |              |           |      |            |
| 1                                                    | Biro Pusat Statistik Jakarta                          | Jl. Medan Merdeka Selatan No.8-9 Blok D, Lt. 3 Jakarta Pusat, Telp./Fax: (021) 3822290 / 3840084, E-mail: bps3100@jakarta.wasantara.net.id      |          |    |    |    | v         |          |       |            |    | v      |    |        | v  |        |                   | Hard copy    |           |      |            |
| 2                                                    | Biro Pusat Statistik NAD                              | Jln. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50, Banda Aceh Telp./Fax: (0651) 23005 / 33632, Email: bps1100@aceh.wasantara.net.id                          |          |    |    |    | v         |          |       |            |    | v      |    |        | v  |        |                   | Hard copy    |           |      |            |
| 3                                                    | Dinas Kelautan dan Perikanan NAD                      | Saifullah (Wakadis) Jl. Tgk Malem 7, Kuta Alam Banda Aceh, Telp: (0651)22951                                                                    |          |    |    |    |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        |                   |              |           |      |            |
| 4                                                    | BP DAS                                                | Muswir Ayyub (Kepala BPDAS) Jl. Cut Nyak Dhien Km 1.2 Banda Aceh, Telp/Mobile: '0651-41339/081534025253/                                        |          |    |    |    |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        |                   |              |           |      |            |
| 5                                                    | Dinas Perairan NAD                                    | Bambang Riswandi Jl.M Taher no 20 Lueng Bata-Banda Aceh 23247                                                                                   |          |    |    |    |           |          | v     | v          |    |        |    | v      |    |        |                   | Hard copy    |           |      |            |
| 6                                                    | Bappeda NAD                                           | Ruwaida Ibrahim (Bagian data) Jl.Tengku daud Breuh no 26, Telp/Mobile: 0651-21440/ 081513521572                                                 |          |    |    |    |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        |                   |              |           |      |            |
| 7                                                    | Bappeda Sabang                                        | Saiful safar,MS.i (bagian Ekonomi) e-mail: sai_bappeda@yahoo.com, Mobile: '081360210207                                                         |          |    |    |    |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        |                   |              |           |      |            |
| 8                                                    | Bapedalda NAD                                         | Jl.Tengke Malem No 2 Lt2 23121 banda Aceh                                                                                                       |          |    |    |    |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        |                   |              |           |      |            |
| 9                                                    | BRR                                                   | Silvia Wijaya (outreach) Jl. M Taher no 20 Lueng Bata-Banda Aceh 23247, Telp/Mobile: 0651 636 666/081310322181, e-mail: silvia.wijaya@brr.go.id |          |    |    |    |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        |                   |              |           |      |            |
| 10                                                   | Badan Pusat Statisk (BPS) NAD                         | Jln. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50, Banda Aceh, Telp: (0651) 23005 / 33632, e-mail: bps1100@aceh.wasantara.net.id                             |          |    |    |    |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        |                   |              |           |      |            |
| Kehutanan, Kawasan Lindung dan Keanekaragaman Hayati |                                                       |                                                                                                                                                 |          |    |    |    |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        |                   |              |           |      |            |
| 1                                                    | Departemen Kehutanan: PHKA                            | Gd. Manggala Wanabakti - Blok 1 Lt. 7. Jl. Gatot Subroto, Senayan; Jakarta.                                                                     | v        | v  | v  | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | Jakarta, Nasional | Report, Peta |           |      |            |
| 2                                                    | Departemen Kehutanan: BAPLAN                          | Gd. Manggala Wanabakti - Blok 1 Lt. 7. Jl. Gatot Subroto, Senayan; Jakarta.                                                                     | v        | na | na | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | Jakarta, Nasional | Report, Peta |           |      |            |
| 3                                                    | Departemen Kehutanan: PIKA                            | Sutaryono, Gd. PIKA Jl. Padjadjaran Bogor                                                                                                       | na       | v  | v  | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | Bogor, Nasional   | Report       |           | UML  | UML Report |
| 4                                                    | Departemen Kehutanan: Inventarisasi & Perpetaan Hutan | Kapus IPH: Gd. Manggala Blok 1 Lt. 7, Jakarta                                                                                                   | v        | na | na | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | Jakarta, Nasional | Report       |           |      |            |

| No. | Institusi                                                                                 | Contact Person; Alamat/No. Telepon                                                             | Kategori |    |    |    |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | Lokasi               | Out-put material       | Sumber Dana          | Kerjasama               | Ket.                                               |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----|----|----|-----------|----------|-------|------------|----|--------|----|--------|----|--------|----------------------|------------------------|----------------------|-------------------------|----------------------------------------------------|
|     |                                                                                           |                                                                                                | TL       | KL | KH | IL | Perikanan | Mangrove | Danau | Rawa-Waduk | BP | Tambak | TK | Sungai | BP | Laguna |                      |                        |                      |                         |                                                    |
| 5   | Departemen Kehutanan: Pusat Dokumentasi & Informasi Manggala Wanabakti                    | Gd. Manggala Wanabakti - Blok IV Lt. 2. Jl. Gatot Subroto, Senayan; Jakarta.                   | v        | na | na | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | Jakarta, Nasional    | Report                 |                      |                         |                                                    |
| 6   | Departemen Dalam Negeri, Dirjen BANGDA, Direktorat Pembinaan Pengelolaan Lingkungan Hidup | Jl. TMP Kalibata No. 20 - Jakarta Selatan 12750. Tel/Fax. 021-7942645                          | na       | na | v  | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | Jakarta, Nasional    | Report                 | APBN                 | -                       |                                                    |
| 7   | Dinas Kehutanan NAD                                                                       | Jl. Cut Nyak Dien, No. 12 Banda Aceh                                                           | v        | na | na | v  |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | NAD                  | Report                 | APBN                 |                         |                                                    |
| 8   | BP DAS NAD                                                                                | Jl. Cut Nyak Dien, No. 12 Banda Aceh                                                           | na       | na | na | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | NAD                  |                        |                      |                         |                                                    |
| 9   | Balai KSDA NAD                                                                            | Ka. BKSDA (Andi Basrul), Kasiwil (Abubakar), Staff (Adi): Jl. Cut Nyak Dien, No. 12 Banda Aceh | na       | v  | v  | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | NAD                  | Report, leaflet        |                      |                         |                                                    |
| 10  | Resort Meulaboh - Seksi Wilayah Aceh Barat, Singkil &                                     | Teuku Sulaiman; Lorong Harimau, Jalan Manekro - Meulaboh                                       | na       | na | v  | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | Meulaboh, Aceh Barat | Personal Communication |                      |                         |                                                    |
| 11  | Dinas Kehutanan: Kab. Aceh Barat                                                          | Esma Ardani, GN-RHL; Jl. Sisingamangaraja No. 65-67, Meulaboh                                  | v        | na | na | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | Meulaboh, Aceh Barat |                        |                      |                         |                                                    |
| 12  | Universitas Syiah Kuala, Jurusan Biologi                                                  | Kampus UNSYIAH, Darussalam - Banda Aceh                                                        | na       | na | v  | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | NAD                  | Report                 | Internal             | -                       |                                                    |
| 13  | Institut Pertanian Bogor, Fahutan, KSH                                                    | Kampus IPB, Fakultas Kehutanan - Darmaga                                                       | v        | v  | v  | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | Bogor, NAD           | Report                 | BRR Satker Kehutanan | BRR Satker Kehutanan    |                                                    |
| 14  | Sekolah Tinggi Ilmu Kehutanan (STIK) Pante Kulu,                                          | Jl. Teuku Nyak Arief, Darussalam                                                               | na       | na | v  | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | NAD                  | Report                 | Internal             |                         |                                                    |
| 15  | BAKOSURTANAL                                                                              | Jl. Raya Jakarta - Bogor Km 46, Cibinong. Jawa Barat 16911. Tel.02187907730                    | v        | na | na | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | Cibinong             | Buku/Atlas             | Internal             | -                       | Produk dijual seharga: Rp. 150.000,-               |
| 16  | Pusat Penginderaan Jarak Jauh (Centre for Remote Sensing) Institute Teknologi Bandung     | Jl. Ganesha No. 10 Bandung, Kampus ITB.                                                        | v        | na | na | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | NAD, Bandung         | Peta                   | not confirm          | BRR?                    |                                                    |
| 17  | LIPI: Pusat Dokumentasi Informasi Ilmiah                                                  | LIPI - Pusat. Jl. Gatot Subroto, Jakarta                                                       | na       | na | v  | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | Jakarta, Nasional    | text books, report     | APBN                 | Government institutions | http://www.pdii.lipi.go.id/                        |
| 18  | LIPI: Pusat Penelitian Biologi, Bogor                                                     | Jl. Ir. H. Juanda, Bogor                                                                       | na       | na | v  | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | Bogor, Nasional      | specimens              | APBN                 | Government institutions | lebih ke arah data taksonomi, tidak ada data baru. |
| 19  | LIPI: Zoologi, Cibinong                                                                   |                                                                                                |          |    |    |    |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        |                      |                        |                      |                         |                                                    |

**Keterangan :** TH = Tutupan Hutan, KL = Kawasan Lindung, KH = Keanekaragaman Hayati, IL = Illegal Logging, PB = Pantai Berpasir, TK = Terumbu karang, BP = Budidaya Perairan, Ket. = Keterangan

**Tabel 3.** Daftar Pustaka Lingkungan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat Sebelum dan Sesudah Tsunami

| No.                                                  | Institusi                                                        | Contact Person; Alamat/No. Telepon                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Kategori |    |    |    |           |          |       |            |    |        |    |        |    | Lokasi | Out-put material             | Sumber Dana          | Kerjasama              | Ket.                                                    |                            |  |  |
|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----|----|----|-----------|----------|-------|------------|----|--------|----|--------|----|--------|------------------------------|----------------------|------------------------|---------------------------------------------------------|----------------------------|--|--|
|                                                      |                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | TH       | KL | KH | IL | Perikanan | Mangrove | Danau | Rawa-Waduk | PB | Tambak | TK | Sungai | BP |        |                              |                      |                        |                                                         | Laguna                     |  |  |
| Lahan Basah, Laut dan Perikanan                      |                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |          |    |    |    |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        |                              |                      |                        |                                                         |                            |  |  |
| 1                                                    | Wildlife Conservation Society                                    | Jl. Pangrango 10 Bogor                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |          |    |    |    |           |          |       |            |    |        | v  |        |    |        | Bogor                        | Reports              |                        | James Cook University, FDC-IPB, Universitas Syiah Kuala |                            |  |  |
| 2                                                    | Yayasan Terumbu Karang Indonesia (Terangi)                       | Komp. Ligamas Indah Blok C2 No. 11, Pancoran, Jakarta Selatan, Telp:021-7994912, Fax: 021-7973301, email: terangi@cbn.net.id                                                                                                                                                                                           |          |    |    |    |           |          |       |            |    |        | v  |        |    |        | Jakarta                      | Reports              |                        |                                                         |                            |  |  |
| 3                                                    | UNESCO                                                           | Wasistini Baitoningsih (Asti)=(Programme Assistant CSI-Coastal and Small Island Environment and Development UNESCO office, Jakarta. UNESCO House, Jl. Galuh (II) No. 5 Kebayoran Baru Jakarta 12110, P.O. Box 1273/JKT. Tel: 021-7399818 ext 821, Fax: 021-72796489, HP: 08161978899, email: w.baitoningsih@unesco.org |          |    |    |    |           |          |       |            |    |        | v  |        |    |        | Jakarta                      | Reports, hard copy   |                        | Universitas Syiah Kuala                                 |                            |  |  |
| 4                                                    | Wetlands International-Indonesia Programme                       | Jl. Ahmad Yani No. 53, Bogor 16161                                                                                                                                                                                                                                                                                     |          |    |    |    | v         | v        | v     | v          | v  | v      | v  | v      | v  | v      |                              | Hard copy, Soft copy | N(o)VIB, OXFAM         |                                                         |                            |  |  |
| 5                                                    | JICA                                                             | Marwaty, Kompleks. UNSYIAH Gedung AAC Lt. 2 Banda Aceh, Mobile: '0811928156                                                                                                                                                                                                                                            |          |    |    |    |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | Jakarta, Banda Aceh          | Soft copy            |                        |                                                         |                            |  |  |
| 6                                                    | PKSPL                                                            | Amril, Jl. Pangeran Nyak Makam Banda Aceh, e-mail: amril_ray@yahoo.com, Mobile: '081310034388                                                                                                                                                                                                                          |          |    |    |    |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | Bogor, Banda Aceh            | Soft copy            |                        |                                                         |                            |  |  |
| 7                                                    | WALHI NAD                                                        | Cut Hindon; Dewa Gumay, Jl.Elang Timur No46 Simpang Blang Cut Lueng Bata, Telp/Mobile: '(0651) 26998/ 08126932672, e-mail: hindon@telkom.net                                                                                                                                                                           |          |    |    |    |           |          |       |            |    |        |    | v      |    |        | Jakarta, Banda Aceh          | Soft copy            |                        |                                                         |                            |  |  |
| 8                                                    | GTZ                                                              | Farid Selmi ICZM consultan, Kantor bapedalda NAD, Jl.Tengke Malem No 2 Lt2 23121 Banda Aceh, Telp/Mobile: 0651 638770/ 081218216438, e-mail: eselmi@aol.com                                                                                                                                                            |          |    |    |    | v         | v        |       |            |    | v      |    |        | v  |        | Banda Aceh                   | Soft copy, map       |                        |                                                         |                            |  |  |
| Kehutanan, Kawasan Lindung dan Keanekaragaman Hayati |                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |          |    |    |    |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        |                              |                      |                        |                                                         |                            |  |  |
| 1                                                    | Forest Watch Indonesia (FWI)                                     | Togu Manurung; Jl. Sempur Kaler No. 26 Bogor 16129, Tel. 0251-323664; Fax. 0251-317926                                                                                                                                                                                                                                 | v        | na | na | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | Indonesia                    | Maps report          | NRM/EPIQ Program USAID | GLOBAL Forest Watch                                     | Hardcopy & soft file (CD)  |  |  |
| 2                                                    | Leuseur International Foundation (Yayasan Leuseur International) | Tedi Gunawarman, Agung & Yasra Al Fariza. Jl. Bioteknologi No.2 Komplek USU Medan, Sumatera Utara, Indonesia Telp : +62 61 8216800; Fax : +62 61 8216808; Email : leuser@leuserfoundation.org                                                                                                                          | v        | na | v  | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | NAD, North Sumatra & Jakarta | Maps, report         | MultiDonor Fund        | FFI, BRR                                                | Hardcopy & soft file (CD); |  |  |
| 3                                                    | Flora Fauna International (FFI)                                  | Ilarius Wibisono, Tisna Nando & Graham F. Usher. Jl. Arifin Ahmad III No. 3, le Masin Kayee -Adang, Banda Aceh                                                                                                                                                                                                         | v        | v  | v  | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | NAD, Bogor                   | Maps, report         | MultiDonor Fund        | LIF, BRR                                                |                            |  |  |

| No. | Institusi                                  | Contact Person; Alamat/No. Telepon                                                                                                                                  | Kategori |    |    |    |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | Lokasi         | Out-put material                | Sumber Dana                                                                                                                                                                                                 | Kerjasama                                                                                                                                                                                                                                                        | Ket.           |
|-----|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----|----|----|-----------|----------|-------|------------|----|--------|----|--------|----|--------|----------------|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|     |                                            |                                                                                                                                                                     | TH       | KL | KH | IL | Perikanan | Mangrove | Danau | Rawa-Waduk | PB | Tambak | TK | Sungai | BP | Laguna |                |                                 |                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                |
| 4   | Conservation International (CI)            | Jatna Supriatna, Dr.; Jl. Pejaten Barat No.16A, Kemang Jakarta 12550 Tel. (62 21) 7883 8624, 7883 8626; Fax (62 21) 780 6723, Email: ci-indonesia@conservation.org. | na       | na | v  | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | NAD, Indonesia |                                 |                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                |
| 5   | WWF Indonesia                              | Fitriana Firman, Cut Desyana; Jl. Jend. Sudirman No. 11, Banda Aceh, NAD                                                                                            | na       | na | v  | v  |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | NAD, Indonesia |                                 |                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                |
| 6   | Profauna                                   | Drh. Luki Kusuma Wardhani (mobile: 08155509748; Email: isaw@telkom.net). ProFauna Headquarters, Ph. 62 341 570033; Email: profauna@profauna.or.id.                  | na       | na | v  | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | NAD            | Press realease                  | World Society for the Protection of Animal (WSPA); Animal People; International Fund for Animal Welfare (IFAW); Humane Society International; Royal Society for the Prevention of Cruelty to Animal (RSPCA) | Indonesian Zoo Watch (IZW); Yayasan Pusat Penyelamatan Satwa (PPS) Petungsewu; Sumatera orangutan Conservation Program (SOCP); Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Syah Kuala Aceh; Econa Aceh; Yayasan Yudhistira; BKSDA Departemen Kehutanan Aceh dan Medan | soft file      |
| 7   | Wildlife Conservation Society (WCS)        | Rizya L. Ardiwijaya, Jl. Pangrango 10 Bogor                                                                                                                         | na       | na | v  | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | NAD            | reports                         |                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                  | soft file      |
| 8   | Yayasan Ekosistem Leuseur - SOCP           | Susilo, Jl. KH. Wahid Hasyim No. 51/74 PO Box 1472 Medan 20000                                                                                                      | na       | na | v  | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | NAD & Sumut    | reports, maps                   |                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                  | soft file      |
| 9   | ICRAF Meulaboh                             | Ery Nugraha, Jl. Malem diwa No. 8 Lingk V, Kel. Kuta Padang                                                                                                         | na       | na | na | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | NAD & Sumut    | -                               |                                                                                                                                                                                                             | ISRI, LPRI,                                                                                                                                                                                                                                                      | ReGRin Project |
| 10  | Mercy Crops                                | Bambang Witjaksana (mobile: 081360260186; email: b-witjaksana@me.id,mercycorps.org)                                                                                 | na       | na | na | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | NAD & Sumut    | -                               |                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                |
| 11  | Catholic Relief Service                    | Candra Nugrahanto, Gisele Henriques: Jl. Nasional, Kampung Darat - Meulaboh Aceh Barat                                                                              | na       | na | na | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | NAD            | -                               |                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                |
| 12  | WALHI NAD                                  | Cut Hindon; Dewa Gumay: Jl.Elang Timur No46 Simpang Blang Cut Lueng Bata telp: (0651) 26998/ 08126932672 email: hindon@telkom.net                                   | V        | na | na | v  |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | NAD            | report                          |                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                  | soft file      |
| 13  | Pusat Informasi Lingkungan hidup Indonesia | Iwan Setiawan, Muchammad Muchtar; Jl. Tumenggung Wiradireja No. 216 Rt. 03/06, Cimahpar, Bogor 16155 P.O. Box 146, Bogor n 16001                                    | na       | na | v  | na |           |          |       |            |    |        |    |        |    |        | Indonesia      | books, reports, online database | Gibbon Foundation                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                  | Hardcopy       |

**Keterangan :** TH = Tutupan Hutan, KL = Kawasan Lindung, KH = Keanekaragaman Hayati, IL = Illegal Logging, PB = Pantai Berpasir, TK = Terumbu karang, BP = Budidaya Perairan, Ket. = Keterangan

Lampiran 3. Kondisi Kimia Tanah di Provinsi NAD

| Kode Sample            |                                  | Koordinat |    | Tekstur |      |      | Ekstrak 1:5 |      |       |       | Terhadap Contoh Kering 105 °C |                 |          |         |                               |                  |                               |                                         |      |      |       |       |       |        |          |       |      |      |           |        |
|------------------------|----------------------------------|-----------|----|---------|------|------|-------------|------|-------|-------|-------------------------------|-----------------|----------|---------|-------------------------------|------------------|-------------------------------|-----------------------------------------|------|------|-------|-------|-------|--------|----------|-------|------|------|-----------|--------|
|                        |                                  |           |    |         |      |      |             |      |       |       | Bahan Organik                 |                 |          | HCl 25% |                               | OLUen            | Bray 1                        | Nilai Tukar Kation (NH4-Acetat 1N, pH7) |      |      |       |       |       | KCl 1N |          | Total |      |      |           |        |
|                        |                                  |           |    | Pasir   | Debu | Liat | pH          |      | EC    | SAL   | Redox                         | Wajlkley& Black | Kjeldahl |         | P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> | K <sub>2</sub> O | P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> | P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>           | Ca   | Mg   | K     | Na    | Total | KEC    | BS       | Al3+  | H+   | Fe   | S         | Pyrite |
|                        |                                  |           | %  |         |      | H2O  | KCL         | dS/m | mg/l  | mV    | C (%)                         | N (%)           | C/N      | mg/100g |                               | ppm              |                               | cmolc/kg                                |      |      |       |       |       | %      | cmolc/kg |       | %    |      | %         | %      |
| Lokasi I : Simeulue    |                                  |           |    |         |      |      |             |      |       |       |                               |                 |          |         |                               |                  |                               |                                         |      |      |       |       |       |        |          |       |      |      |           |        |
| LM-0/I                 | 02°20'48,7" LU<br>96°22'20,4" BT | 95        | 1  | 4       | 8.4  | 8.3  | 0.079       | 37   | -     | 0.07  | 0.01                          | 7               | 56       | 8       | 7                             |                  | 22.65                         | 2.02                                    | 0.08 | 0.24 | 24.99 | 1.16  | >100  | 0      | 0.02     |       |      |      | 7.4731972 |        |
| Lm02/I                 | 02°23'58,7" LU<br>96o28'14.9" BT | 93        | 2  | 5       | 5.8  | 4.9  | 0.025       | 12   | -     | 0.26  | 0.02                          | 13              | 14       | 4       | 41                            |                  | 1.33                          | 0.23                                    | 0.08 | 0.1  | 1.74  | 1.71  | >100  | 0      | 0.08     |       |      |      | 11.913186 |        |
| II                     |                                  | 94        | 1  | 5       | 5.9  | 5.2  | 0.018       | 8    | -     | 0.17  | 0.02                          | 9               | 6        | 3       | 9                             |                  | 0.77                          | 0.2                                     | 0.06 | 0.08 | 1.11  | 1.38  | 80    | 0      | 0.06     |       |      |      | 11.045833 |        |
| III                    |                                  | 96        | 1  | 3       | 5.8  | 5.2  | 0.015       | 7    | -     | 0.09  | 0.01                          | 9               | 4        | 3       | 7                             |                  | 0.61                          | 0.18                                    | 0.06 | 0.07 | 0.92  | 1.18  | 78    | 0      | 0.06     |       |      |      | 10.865844 |        |
| IV                     |                                  | 96        | 1  | 3       | 5.9  | 5.5  | 0.014       | 7    | -     | 0.05  | 0.01                          | 10              | 4        | 3       | 7                             |                  | 0.4                           | 0.12                                    | 0.06 | 0.07 | 0.65  | 0.9   | 72    | 0      | 0.08     |       |      |      | 17.068282 |        |
| LM03/I                 | 02°21'18,0" LU<br>96°22'10.9" BT | 44        | 32 | 24      | 5.4  | 4.9  | 0.148       | 70   | -     | 3.83  | 0.25                          | 15              | 38       | 5       |                               | 18.3             | 12.76                         | 0.51                                    | 0.1  | 0.15 | 13.52 | 11.67 | >100  | 0.01   | 0.13     |       |      |      | 53.322541 |        |
| II                     |                                  | 46        | 32 | 22      | 6.5  | 6.1  | 0.044       | 21   | -     | 2.13  | 0.15                          | 14              | 27       | 4       | 16                            |                  | 11.51                         | 0.44                                    | 0.08 | 0.08 | 12.11 | 8.2   | >100  | 0      | 0.06     |       |      |      | 46.99818  |        |
| III                    |                                  | 66        | 24 | 10      | 6.3  | 5.3  | 0.194       | 9    | -     | 0.2   | 0.02                          | 10              | 8        | 5       | 8                             |                  | 4.52                          | 0.29                                    | 0.08 | 0.03 | 4.92  | 3.44  | >100  | 0      | 0.08     |       |      |      | 18.704818 |        |
| LM 08/I                | 02°23'53,1" LU<br>96°28'05.0" BT | 9         | 44 | 47      | 4.5  | 3.7  | 0.05        | 24   | -     | 7.17  | 0.39                          | 18              | 11       | 18      |                               | 2.2              | 4.8                           | 2                                       | 0.2  | 0.15 | 7.15  | 29.59 | 24    | 3.47   | 1.6      | 4.22  | 0.21 | 0.39 | 69.873566 |        |
| II                     |                                  | 12        | 41 | 47      | 4.4  | 3.7  | 0.048       | 22   | -     | 6.3   | 0.28                          | 23              | 9        | 14      |                               | 1.4              | 5.25                          | 2.14                                    | 0.16 | 0.19 | 7.74  | 24.77 | 31    | 3.91   | 0.82     | 4.06  | 0.38 | 0.72 | 59.016491 |        |
| LM 09/I                | 02°28'49,2" LU<br>96°22'48.8" BT | 87        | 6  | 7       | 6.1  | 5.5  | 0.062       | 29   | -     | 1.48  | 0.15                          | 10              | 57       | 13      | 14                            |                  | 6.26                          | 4.02                                    | 0.16 | 0.14 | 10.58 | 7.16  | >100  | 0      | 0.08     |       |      |      | 27.477815 |        |
| II                     |                                  | 89        | 5  | 6       | 6.4  | 5.1  | 0.047       | 22   | -     | 0.89  | 0.09                          | 10              | 47       | 16      | 15                            |                  | 2.46                          | 2.79                                    | 0.23 | 0.56 | 6.04  | 5.32  | >100  | 0.02   | 0.11     |       |      |      | 19.787535 |        |
| III                    |                                  | 90        | 3  | 7       | 6.7  | 5.2  | 0.057       | 27   | -     | 0.66  | 0.06                          | 11              | 52       | 10      | 12                            |                  | 1.86                          | 2.02                                    | 0.12 | 1.05 | 5.05  | 4.21  | >100  | 0.04   | 0.08     |       |      |      | 19.97408  |        |
| IV                     |                                  | 95        | 1  | 4       | 6.9  | 5.4  | 0.058       | 28   | -     | 0.12  | 0.01                          | 12              | 76       | 10      | 17                            |                  | 1.57                          | 1.58                                    | 0.12 | 1.29 | 4.56  | 3.21  | >100  | 0      | 0.06     |       |      |      | 20.282743 |        |
| Lokasi II : Nagan Raya |                                  |           |    |         |      |      |             |      |       |       |                               |                 |          |         |                               |                  |                               |                                         |      |      |       |       |       |        |          |       |      |      |           |        |
| LM14/I                 | 03°59'25,6" LU<br>96°17'56,9" BT | 24        | 46 | 30      | 3    | 2.8  | 1.65        | 808  | 672.4 | 18.77 | 0.94                          | 20              | 62       | 49      |                               | 2.5              | 0.93                          | 2.15                                    | 0.12 | 1.09 | 4.29  | 52.42 | 8     | 6.11   | 4.72     | 2.31  | 0.05 | 0.09 | 31.925243 |        |
| II                     |                                  | 32        | 28 | 40      | 2.8  | 2.6  | 3.37        | 1710 | 635.2 | 17.46 | 0.74                          | 24              | 57       | 21      |                               | 1.9              |                               |                                         |      |      |       |       |       | 14.45  | 10.92    | 2.78  | 0.01 | 0.02 | 79.907252 |        |
| III                    |                                  | 61        | 23 | 16      | 5    | 4.2  | 0.418       | 199  | 573.5 | 3.91  | 0.31                          | 13              | 16       | 12      |                               | 15.1             | 2.26                          | 2.46                                    | 0.23 | 1.36 | 6.31  | 11.38 | 55    | 0.71   | 0.38     | 2.64  | 0.15 | 0.28 | 43.58531  |        |
| IV                     |                                  | 83        | 9  | 8       | 5.4  | 4.5  | 0.176       | 83   | 586.6 | 1.48  | 0.13                          | 11              | 31       | 8       |                               | 34.2             | 0.85                          | 1.28                                    | 0.14 | 0.54 | 2.81  | 4.74  | 59    | 0.25   | 0.19     | 0.41  | 0.1  | 0.2  | 25.845992 |        |
| LM15/I                 |                                  |           |    |         | 3.2  | 2.8  | 0.778       | 372  | 741.9 | 11.29 | 0.72                          | 16              | 39       | 14      |                               | 4.7              | 0.4                           | 0.53                                    | 0.1  | 0.12 | 1.15  | 50.66 | 2     | 1.3    | 2.64     | 2.44  | 0.02 | 0.04 | 74.59104  |        |
| II                     |                                  |           |    |         | 3.1  | 2.5  | 0.85        | 410  | 720.5 | 15.03 | 0.4                           | 38              | 11       | 4       |                               | 13.1             | 0.77                          | 0.89                                    | 0.08 | 0.68 | 2.42  | 40.85 | 6     | 2.12   | 3.05     | 4.16  | 0.19 | 0.35 | 85.844357 |        |
| III                    |                                  |           |    |         | 4.3  | 4.1  | 0.616       | 294  | 603.6 | 3.91  | 0.27                          | 14              | 38       | 6       |                               | 19.4             | 1.13                          | 0.96                                    | 0.08 | 1.29 | 3.46  | 12.63 | 27    | 2.18   | 0.39     | 4.94  | 0.03 | 0.05 | 38.563067 |        |
| LM17/I                 | 03°58'39,7" LU<br>96°18'14,8" BT | 66        | 16 | 18      | 2.7  | 2.5  | 2.63        | 1310 |       | 6.54  | 0.26                          | 25              | 70       | 45      |                               | 2.5              | 1.37                          | 6.15                                    | 0.06 | 0.27 | 7.85  | 25.12 | 31    | 7.01   | 7.02     | 2.75  | 0.13 | 0.24 | 60.433273 |        |
| II                     |                                  | 78        | 9  | 13      | 5.1  | 4.5  | 0.15        | 71   |       | 2.56  | 0.25                          | 10              | 108      | 8       |                               | 3.8              | 4.93                          | 2.97                                    | 0.12 | 0.27 | 8.29  | 10.18 | 81    | 0.06   | 0.15     | 1.86  | 0.01 | 0.02 | 33.369662 |        |

| Kode Sample                           |                                  | Koordinat |    | Tekstur |      |      | Ekstrak 1:5 |      |       |       | Terhadap Contoh Kering 105 °C |                 |          |         |                               |                  |                               |                                         |      |       |       |       |       |      |                       |      |       |      |           |        |
|---------------------------------------|----------------------------------|-----------|----|---------|------|------|-------------|------|-------|-------|-------------------------------|-----------------|----------|---------|-------------------------------|------------------|-------------------------------|-----------------------------------------|------|-------|-------|-------|-------|------|-----------------------|------|-------|------|-----------|--------|
|                                       |                                  |           |    |         |      |      |             |      |       |       | Bahan Organik                 |                 |          | HCl 25% |                               | OLUen            | Bray 1                        | Nilai Tukar Kation (NH4-Acetat 1N, pH7) |      |       |       |       |       |      | KCl 1N                |      | Total |      |           |        |
|                                       |                                  |           |    | Pasir   | Debu | Liat | pH          |      | EC    | SAL   | Redox                         | Wajlkley& Black | Kjeldahl |         | P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> | K <sub>2</sub> O | P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> | P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>           | Ca   | Mg    | K     | Na    | Total | KEC  | BS                    | Al3+ | H+    | Fe   | S         | Pyrite |
|                                       |                                  | %         |    |         | H2O  | KCL  | dS/m        | mg/l | mV    | C (%) | N (%)                         | C/N             | mg/100g  |         | ppm                           |                  | cmol <sub>e</sub> /kg         |                                         |      |       |       |       |       | %    | cmol <sub>e</sub> /kg |      | %     |      | %         | %      |
| Lokasi III : Aceh Barat               |                                  |           |    |         |      |      |             |      |       |       |                               |                 |          |         |                               |                  |                               |                                         |      |       |       |       |       |      |                       |      |       |      |           |        |
| LO20/I                                | 04°13'22.5" LU<br>96°02'19.8" BT | 40        | 40 | 20      | 6.2  | 5.7  | 0.625       | 299  | 518.5 | 11.08 | 0.37                          | 30              | 52       | 14      | 32                            |                  | 22.81                         | 18.26                                   | 0.2  | 3.22  | 44.49 | 50.45 | 88    | 0    | 0.08                  | 2.04 | 0.01  | 0.02 | 73.912584 |        |
| II                                    |                                  | 87        | 7  | 6       | 4.8  | 4.4  | 0.599       | 286  | 605.9 | 2.05  | 0.15                          | 14              | 63       | 5       |                               | 142.6            | 1.29                          | 0.53                                    | 0.08 | 1.87  | 3.77  | 5.34  | 71    | 0.48 | 0.26                  | 3.25 | 0.22  | 0.42 | 29.163679 |        |
| III                                   |                                  | 96        | 0  | 4       | 5.1  | 4.5  | 0.113       | 54   | 678.4 | 0.2   | 0.02                          | 10              | 89       | 10      |                               | 70.6             | 0.48                          | 0.22                                    | 0.04 | 0.31  | 1.05  | 1.86  | 56    | 0.15 | 0.11                  | 2.81 | 0.1   | 0.18 | 22.133081 |        |
| IV                                    |                                  | 47        | 34 | 19      | 5.6  | 5.4  | 6.9         | 3680 | 435.6 | 9.5   | 0.27                          | 35              | 95       | 77      | 33                            |                  | 13.89                         | 24.78                                   | 1.09 | 18.53 | 58.29 | 30.54 | >100  | 0    | 0.13                  | 2.28 | 0.01  | 0.02 | 71.756583 |        |
| LO23/I                                | 04°12'15.1" LU<br>96°01'52.2" BT | 84        | 9  | 7       | 7.6  | 7.5  | 3.07        | 1550 |       | 0.95  | 0.09                          | 11              | 54       | 51      | 19                            |                  | 9.57                          | 5.09                                    | 0.51 | 8.14  | 23.31 | 4.8   | >100  | 0    | 0.02                  | 2.24 | 0.01  | 0.02 | 33.152806 |        |
| LO24/I                                | 04°13'05.1" LU<br>96°01'10.6" BT | 85        | 9  | 6       | 6.2  | 4.7  | 0.047       | 22   | 556.4 | 1.05  | 0.09                          | 12              | 62       | 10      | 61                            |                  | 1.33                          | 1.16                                    | 0.12 | 0.58  | 3.19  | 4.13  | 77    | 0.17 | 0.15                  | 2.2  | 0.01  | 0.01 | 20.738129 |        |
| II                                    |                                  | 92        | 3  | 5       | 6.3  | 4.9  | 0.025       | 12   | 652.5 | 0.38  | 0.03                          | 13              | 43       | 10      | 26                            |                  | 0.73                          | 0.61                                    | 0.12 | 0.37  | 1.83  | 2.78  | 66    | 0.13 | 0.17                  | 2.36 | 0.02  | 0.04 | 19.392868 |        |
| III                                   |                                  | 96        | 1  | 3       | 6.1  | 4.6  | 0.024       | 11   | 677.6 | 0.12  | 0.01                          | 12              | 54       | 12      | 13                            |                  | 0.61                          | 0.52                                    | 0.1  | 0.24  | 1.47  | 2.47  | 60    | 0.13 | 0.13                  | 2.02 | 0.03  | 0.07 | 19.384597 |        |
| LO25/I                                | 04°13'03.8" LU<br>96°01'25.7" BT | 83        | 10 | 7       | 5.5  | 4.5  | 0.18        | 86   | 558.5 | 1.76  | 0.15                          | 12              | 38       | 8       |                               | 29               | 1.01                          | 1.29                                    | 0.08 | 0.88  | 3.26  | 3.77  | 86    | 0.15 | 0.19                  | 2.31 | 0     | 0.01 | 25.861029 |        |
| II                                    |                                  | 83        | 10 | 7       | 4.9  | 4.4  | 0.822       | 394  | 568.5 | 1.67  | 0.11                          | 15              | 40       | 8       |                               | 21.3             | 1.9                           | 1.76                                    | 0.12 | 2.14  | 5.92  | 3.88  | >100  | 0.27 | 0.23                  | 0.11 | 0.05  | 0.09 | 19.76553  |        |
| III                                   |                                  | 94        | 3  | 3       | 5.3  | 4.6  | 0.422       | 201  | 629.4 | 0.55  | 0.05                          | 11              | 52       | 8       |                               | 51.7             | 0.81                          | 0.72                                    | 0.08 | 1.63  | 3.24  | 2.82  | >100  | 0.11 | 0.15                  | 0.09 | 0.03  | 0.05 | 92.754089 |        |
| LO27/I                                | 04°11'48.7" LU                   |           |    |         | 3.8  | 2.8  | 0.099       | 46   | 727.1 | 20.02 | 0.6                           | 33              | 5        | 4       |                               | 5.2              | 1.61                          | 0.8                                     | 0.08 | 0.24  | 2.73  | 35.84 | 8     | 0.36 | 1.84                  | 2.48 | 0.02  | 0.03 | 90.751179 |        |
| II                                    | 96°05'14.6" BT                   |           |    |         | 3.9  | 2.8  | 0.059       | 28   | 743.9 | 12.47 | 0.44                          | 28              | 6        | 4       |                               | 5.5              | 2.06                          | 0.78                                    | 0.08 | 0.1   | 3.02  | 21.71 | 14    | 0.38 | 1.71                  | 2.56 | 0.22  | 0.42 | 25.560162 |        |
| Lokasi IV : Aceh Besar and Banda Aceh |                                  |           |    |         |      |      |             |      |       |       |                               |                 |          |         |                               |                  |                               |                                         |      |       |       |       |       |      |                       |      |       |      |           |        |
| LO 28/I                               | 05°37'59.4" LU<br>95°24'16.6" BT | 86        | 7  | 7       | 6.9  | 6.3  | 2.92        | 1460 | 493.6 | 0.29  | 0.02                          | 15              | 67       | 85      | 41                            |                  | 1.66                          | 5.29                                    | 0.78 | 9.16  | 16.89 | 4.93  | >100  | 0    | 0.06                  | 3.97 | 0.02  | 0.03 | 19.067421 |        |
| II                                    |                                  | 69        | 15 | 16      | 6    | 5.4  | 3.07        | 1550 | 403.6 | 1.09  | 0.09                          | 12              | 71       | 138     |                               | 24.4             | 4.28                          | 23.73                                   | 1.8  | 9.98  | 39.79 | 9.98  | >100  | 0    | 0.06                  | 3.09 | 0.01  | 0.02 | 22.476154 |        |
| LO 29/I                               | 05°37'34.8" LU<br>95°24'32.3" BT | 81        | 11 | 8       | 5.2  | 4.5  | 0.332       | 157  | 530.5 | 3.65  | 0.25                          | 15              | 75       | 14      |                               | 21.6             | 3.84                          | 3.69                                    | 0.25 | 1.02  | 8.8   | 9.39  | 94    | 0.08 | 0.15                  | 5.29 | 0.02  | 0.04 | 34.617167 |        |
| II                                    |                                  | 77        | 15 | 8       | 5    | 4.2  | 0.456       | 218  | 639.8 | 2.69  | 0.19                          | 14              | 53       | 8       |                               | 4.4              | 2.62                          | 2.44                                    | 0.16 | 1.73  | 6.95  | 6.98  | 100   | 0.21 | 0.19                  | 2.39 | 0.04  | 0.07 | 34.287319 |        |
| LO 30/I                               | 05°37'48.7" LU<br>95°24'39.6" BT | 37        | 23 | 40      | 7.6  | 6.8  | 0.156       | 73   |       | 1.68  | 0.12                          | 14              | 24       | 48      | 17                            |                  | 22.84                         | 9.94                                    | 0.38 | 0.65  | 33.81 | 16.25 | >100  | 0    | 0                     | 3.53 | 0.02  | 0.03 | 33.131504 |        |
| II                                    |                                  | 38        | 24 | 38      | 7.2  | 6.4  | 0.11        | 52   |       | 1.28  | 0.1                           | 13              | 19       | 48      | 11                            |                  | 21.06                         | 7.51                                    | 0.38 | 0.62  | 29.57 | 20.29 | >100  | 0    | 0                     | 3.15 | 0.01  | 0.02 | 54.970858 |        |
| LO 39/I                               | 05°35'10.6" LU<br>95°20'44.0" BT | 12        | 47 | 41      | 7.9  | 7.6  | 11.56       | 6430 | 311.1 | 2.01  | 0.15                          | 13              | 132      | 366     | 61                            |                  | 12.53                         | 12.96                                   | 4.83 | 46.2  | 76.52 | 18.22 | >100  | 0    | 0                     | 4.15 | 0.22  | 0.41 | 24.280683 |        |
| II                                    |                                  | 90        | 3  | 7       | 7.7  | 7.5  | 4.15        | 2130 | 391.1 | 0.4   | 0.03                          | 13              | 101      | 96      | 27                            |                  | 4.84                          | 5.71                                    | 0.94 | 19.69 | 31.18 | 4.7   | >100  | 0    | 0                     | 4.16 | 0.14  | 0.26 | 32.382969 |        |
| III                                   |                                  | 62        | 21 | 17      | 7.9  | 7.4  | 5.09        | 2660 | 369.2 | 0.87  | 0.06                          | 15              | 115      | 264     | 101                           |                  | 5.33                          | 12.02                                   | 2.48 | 28.84 | 48.67 | 11.4  | >100  | 0    | 0                     | 3.47 | 0.29  | 0.54 | 46.787606 |        |
| IV                                    |                                  | 52        | 25 | 23      | 8.1  | 7.7  | 6.37        | 3380 | 337.8 | 0.96  | 0.07                          | 14              | 123      | 328     | 110                           |                  | 6.53                          | 13.91                                   | 3.12 | 34.11 | 57.67 | 13.27 | >100  | 0    | 0                     | 3.2  | 0.16  | 0.3  | 13.009722 |        |
| LO 41/I                               | 05°28'54.3" LU<br>95°14'17.4" BT | 83        | 7  | 10      | 7.9  | 7.6  | 0.145       | 68   | 412.5 | 2.08  | 0.15                          | 14              | 26       | 14      | 14                            |                  | 12.04                         | 5.37                                    | 0.21 | 0.62  | 18.24 | 6.11  | >100  | 0    | 0                     | 1.25 | 0.04  | 0.07 | 13.622918 |        |

| Kode Sample             |                                  | Koordinat |    | Tekstur |      |      | Ekstrak 1:5 |      |       |       | Terhadap Contoh Kering 105 °C |                 |          |         |                               |                  |                               |                                         |      |       |       |       |       |        |                       |       |      |      |           |        |
|-------------------------|----------------------------------|-----------|----|---------|------|------|-------------|------|-------|-------|-------------------------------|-----------------|----------|---------|-------------------------------|------------------|-------------------------------|-----------------------------------------|------|-------|-------|-------|-------|--------|-----------------------|-------|------|------|-----------|--------|
|                         |                                  |           |    |         |      |      |             |      |       |       | Bahan Organik                 |                 |          | HCl 25% |                               | OLUen            | Bray 1                        | Nilai Tukar Kation (NH4-Acetat 1N, pH7) |      |       |       |       |       | KCl 1N |                       | Total |      |      |           |        |
|                         |                                  |           |    | Pasir   | Debu | Liat | pH          |      | EC    | SAL   | Redox                         | Wajlkley& Black | Kjeldahl |         | P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> | K <sub>2</sub> O | P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> | P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>           | Ca   | Mg    | K     | Na    | Total | KEC    | BS                    | Al3+  | H+   | Fe   | S         | Pyrite |
|                         |                                  |           | %  |         |      | H2O  | KCL         | dS/m | mg/l  | mV    | C (%)                         | N (%)           | C/N      | mg/100g |                               | ppm              |                               | cmol <sub>e</sub> /kg                   |      |       |       |       |       | %      | cmol <sub>e</sub> /kg |       | %    |      | %         | %      |
| II                      |                                  | 84        | 5  | 11      | 8.5  | 7.5  | 0.108       | 51   | 449.2 | 1.41  | 0.11                          | 13              | 9        | 7       | 6                             |                  | 5.95                          | 1.6                                     | 0.13 | 1.4   | 9.08  | 3.53  | >100  | 0      | 0                     | 1.2   | 0.02 | 0.03 | 15.750286 |        |
| III                     |                                  | 89        | 4  | 7       | 9    | 7.9  | 0.187       | 89   | 427.3 | 0.95  | 0.07                          | 14              | 9        | 8       | 6                             |                  | 5.29                          | 1.06                                    | 0.13 | 2.95  | 9.43  | 3.01  | >100  | 0      | 0                     | 1.3   | 0.03 | 0.05 | 5.9669514 |        |
| IV                      |                                  | 96        | 0  | 4       | 8.6  | 7.6  | 0.075       | 35   | 461.1 | 0.16  | 0.02                          | 11              | 3        | 3       | 4                             |                  | 0.84                          | 0.22                                    | 0.06 | 0.56  | 1.68  | 0.61  | >100  | 0      | 0                     | 0.99  | 0.02 | 0.04 | 40.72224  |        |
| LO 42/I                 | 05°24'51.2" LU<br>95°14'56.0" BT | 16        | 42 | 42      | 8    | 7.7  | 1.009       | 486  |       | 4.6   | 0.31                          | 15              | 99       | 47      | 94                            |                  | 31.51                         | 15.06                                   | 0.68 | 5.24  | 52.49 | 18.86 | >100  | 0      | 0                     | 2.43  | 0.09 | 0.18 | 20.775037 |        |
| II                      |                                  | 95        | 1  | 4       | 7.2  | 6.4  | 0.35        | 167  |       | 0.3   | 0.02                          | 15              | 19       | 27      | 12                            |                  | 11.11                         | 1.66                                    | 0.51 | 0.93  | 14.21 | 1.13  | >100  | 0      | 0                     | 0.8   | 0.04 | 0.07 | 28.11032  |        |
| III                     |                                  | 61        | 18 | 21      | 7.3  | 7    | 0.786       | 378  |       | 1.28  | 0.09                          | 14              | 18       | 16      | 19                            |                  | 11.11                         | 2.81                                    | 0.26 | 3.47  | 17.65 | 5.93  | >100  | 0      | 0                     | 1.67  | 0.04 | 0.08 | 27.087256 |        |
| LO44/I                  | 05°29'06.9" LU<br>95°14'46.9" BT | 76        | 14 | 10      | 8.3  | 8.3  | 2.26        | 1110 |       | 0.51  | 0.04                          | 13              | 74       | 38      | 33                            |                  | 27.91                         | 4.64                                    | 0.3  | 8.93  | 41.78 | 2.61  | >100  | 0      | 0                     | 1.82  | 0.16 | 0.3  | 53.176413 |        |
| II                      |                                  | 31        | 27 | 42      | 7.8  | 7.4  | 2.77        | 1390 |       | 3.88  | 0.27                          | 14              | 38       | 38      | 28                            |                  | 0.4                           | 9.53                                    | 0.56 | 14.26 | 24.75 | 30.28 | 82    | 0      | 0.04                  | 3.72  | 0.17 | 0.32 | 74.134425 |        |
| Lokasi IV : Nias Island |                                  |           |    |         |      |      |             |      |       |       |                               |                 |          |         |                               |                  |                               |                                         |      |       |       |       |       |        |                       |       |      |      |           |        |
| Nias 1/I                | 01°24'14.8" LU<br>97°13'14.5" BT | 87        | 7  | 6       | 5.8  | 5.7  | 0.701       | 337  | 593   | 7.48  | 0.31                          | 24              | 8        | 3       | 17                            |                  | 18.4                          | 2.22                                    | 0.06 | 1.05  | 21.73 | 15.24 | >100  | 0      | 0.02                  | 0.32  | 0.23 | 0.43 | 76.515734 |        |
| II                      |                                  | 83        | 7  | 10      | 6.5  | 6    | 0.34        | 161  | 490   | 10.81 | 0.61                          | 18              | 11       | 4       | 34                            |                  | 25.37                         | 3.9                                     | 0.04 | 1.86  | 31.17 | 29.05 | >100  | 0      | 0.04                  | 0.34  | 0.14 | 0.25 | 30.296712 |        |
| Nias 2/I                | 01°24'09.0" LU<br>97°13'15.8" BT | 91        | 4  | 5       | 5.6  | 4.8  | 0.02        | 9    |       | 1.09  | 0.09                          | 12              | 5        | 4       | 11                            |                  | 2                             | 0.17                                    | 0.04 | 0.12  | 2.33  | 2.32  | >100  | 0      | 0.18                  | 0.5   | 0.03 | 0.06 | 28.929409 |        |
| II                      |                                  | 85        | 9  | 6       | 5.1  | 4.4  | 0.044       | 21   |       | 2.2   | 0.17                          | 13              | 7        | 4       |                               | 23.2             | 1.16                          | 0.26                                    | 0.04 | 0.22  | 1.68  | 3.07  | 55    | 0.01   | 0.67                  | 0.28  | 0.04 | 0.07 | 31.192464 |        |
| III                     |                                  | 90        | 4  | 6       | 4.8  | 4.5  | 0.473       | 225  |       | 1.13  | 0.09                          | 13              | 9        | 8       |                               | 7.9              | 4.93                          | 0.23                                    | 0.04 | 0.19  | 5.39  | 2.91  | >100  | 0.01   | 0.18                  | 0.67  | 0.11 | 0.2  | 59.469653 |        |
| Nias 3/I                | 01°24'12.6" LU<br>97°11'57.1" BT | 46        | 27 | 27      | 5.6  | 5.5  | 0.008       | 4400 |       | 5.32  | 0.21                          | 25              | 8        | 102     | 14                            |                  | 8.62                          | 11.02                                   | 1.71 | 39.69 | 61.04 | 18.81 | >100  | 0      | 0.04                  | 0.32  | 0.65 | 0.68 | 59.969065 |        |
| II                      |                                  | 49        | 26 | 25      | 5.7  | 5.5  | 0.01        | 5600 |       | 7.03  | 0.25                          | 28              | 10       | 107     | 14                            |                  | 10.53                         | 13.27                                   | 1.88 | 45.58 | 71.26 | 22.07 | >100  | 0      | 0.04                  | 0.3   | 1.03 | 0.63 | 38.939073 |        |
| Dry Comp.               |                                  | 2         | 43 | 55      | 5    | 4.2  | 0.824       | 395  | 565.1 | 26.45 | 0.72                          | 37              | 10       | 17      |                               | 2.8              | 12.04                         | 6.63                                    | 0.3  | 8.03  | 27    | 67.33 | 40    | 0.04   | 0.18                  | 4.06  | 0.11 | 0.21 | 55.787504 |        |
| Wet Comp.               |                                  | 73        | 15 | 12      | 5.2  | 4.5  | 0.234       | 112  | 506.2 | 4.09  | 0.27                          | 15              | 95       | 11      |                               | 3.1              | 3.82                          | 2.79                                    | 0.13 | 1.05  | 7.79  | 9.55  | 82    | 0.04   | 0.18                  | 5.02  | 0.07 | 0.13 | 28.914717 |        |
| LO 29 Comp.             |                                  | 57        | 20 | 23      | 8.1  | 7.6  | 1.255       | 609  | 320.1 | 0.87  | 0.06                          | 15              | 52       | 154     | 54                            |                  | 20.89                         | 7.85                                    | 0.85 | 5.15  | 34.74 | 10.26 | >100  | 0      | 0.02                  | 2.58  | 0.06 | 0.12 |           |        |

**Sumber :** Suryadiputra, I N. N. (Editor). 2006. *Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe Aceh Darussalam dan Nias*. Wetlands International – Indonesia Programme/CPSG/Univ. Syah Kuala. Bogor. xxvi + 421.

**Keterangan :**

I, II, III and IV pada masing-masing titik pengambilan sample menunjukkan kedalaman/lapisan tanah yang diambil contohnya; angka I merupakan lapisan paling atas dan IV paling bawah

Komp : Komposit; KTK = Kapasitas Tukar Kation; KB = Kejenuhan Basa; DHL = Daya Hantar Listrik; SAL = Salinitasi

**Lampiran 4. Kriteria Penilaian Sifat Kimia Tanah (Pusat Penelitian Tanah, 1983)**

| Sifat Tanah                                  | Sangat Rendah | Rendah      | Sedang      | Tinggi      | Sangat Tinggi |
|----------------------------------------------|---------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
| C (%)                                        | < 100         | 1,00 -2,00  | 2,01 – 3,00 | 3,01 – 5,00 | > 5,00        |
| N (%)                                        | < 0,10        | 0,10 – 0,20 | 0,21 – 0,50 | 0,51 – 0,75 | > 0,75        |
| C/N                                          | < 5           | 5 – 10      | 11 – 15     | 16 – 25     | > 25          |
| P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> HCl (mg/100 g) | < 10          | 10 – 20     | 21 – 40     | 41 – 60     | > 60          |
| P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> Bray 1 (ppm)   | < 10          | 10 – 15     | 16 – 25     | 25 – 35     | > 35          |
| P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> Olsen (ppm)    | < 10          | 10 – 25     | 26 – 45     | 46 – 60     | > 60          |
| K <sub>2</sub> O HCl 25% (me/100 g)          | < 10          | 10 – 20     | 21 – 40     | 41 – 60     | > 60          |
| KTK (,e/100 g)                               | < 5           | 5 – 16      | 17 – 24     | 25 – 40     | > 40          |
| Kation composition :                         |               |             |             |             |               |
| K (me/100 g)                                 | < 0,1         | 0,1 – 0,2   | 0,3 – 0,5   | 0,6 – 1,0   | > 1,0         |
| Na (me/100 g)                                | < 0,1         | 0,1 – 0,3   | 0,4 – 0,7   | 0,8 – 1,0   | > 1,0         |
| Mg (me/100 g)                                | < 0,4         | 0,4 – 1,0   | 1,1 – 2,0   | 2,1 – 8,0   | > 8,0         |
| Ca (me/100 g)                                | < 2           | 2 – 5       | 6 – 10      | 11 – 20     | > 20          |
| Base Saturation (%)                          | < 20          | 20 – 35     | 36 – 50     | 51 – 70     | > 70          |
| Alumunium Saturation (%)                     | < 10          | 20-Oct      | 21 - 30     | 31 - 60     | > 60          |

|                     | Sangat masam | Masam     | Agak Masam | Netral    | Agak alkalis | Alkalis |
|---------------------|--------------|-----------|------------|-----------|--------------|---------|
| pH H <sub>2</sub> O | < 4,5        | 4,5 – 5,5 | 5,6 – 6,5  | 6,6 – 7,5 | 7,6 – 8,5    | > 8,5   |

## Lampiran 5. Hasil Analisis Fisika Tanah di Provinsi NAD

| Kode Sampel                                                        | Koordinat                        | Contoh  | Kadar Air (% V) | Berat Jenis (g/cc) | Ruang Pori (% V) | Kadar Air (%vol) |       |        |       | Pori Drainase (% vol) |        | Air Tersedia (% V) | Permeabilitas (cm/jam) |
|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------|-----------------|--------------------|------------------|------------------|-------|--------|-------|-----------------------|--------|--------------------|------------------------|
|                                                                    |                                  |         |                 |                    |                  | pF1              | pF2   | pF2.54 | pF42  | Cepat                 | Lambat |                    |                        |
| Lokasi : Aceh Barat >> Tanah Gambut                                |                                  |         |                 |                    |                  |                  |       |        |       |                       |        |                    |                        |
| LO27/I                                                             | 04°11'48.7" LU<br>96°05'14.6" BT | 0 - 30  | 62              | 0.12               | 91.02            | 62.91            | 52.68 | 45.7   | 30.33 | 38.12                 | 8.59   | 16.45              | 8.32                   |
| II                                                                 |                                  | 30 - 60 | 65              | 0.21               | 85.13            | 81.15            | 70.14 | 64.31  | 48.1  | 14.47                 | 6.91   | 16.16              | 3.56                   |
| Lokasi : Aceh Besar and Banda Aceh >> Tanah Mineral (Berpasir)     |                                  |         |                 |                    |                  |                  |       |        |       |                       |        |                    |                        |
| LO 28/I                                                            | 05°37'59.4" LU<br>95°24'16.6" BT | 0 - 30  | 41.2            | 0.81               | 69.4             | 33.7             | 29.2  | 25.7   | 12.2  | 40.2                  | 3.5    | 13.5               | 2.59                   |
| II                                                                 |                                  | 30 - 60 | 47.7            | 1.23               | 53.5             | 53.5             | 41.7  | 36.8   | 17.6  | 11.7                  | 5      | 19.2               | 4.97                   |
| LO 29/I                                                            | 05°37'34.8" LU<br>95°24'32.3" BT | 0 - 20  | 43              | 0.73               | 72.5             | 40               | 35.6  | 31.8   | 10.9  | 36.9                  | 3.8    | 20.9               | 0.74                   |
| II                                                                 |                                  | 20 - 40 | 40.8            | 1.21               | 54.3             | 23.5             | 18.9  | 15.3   | 8     | 35.4                  | 3.6    | 7.3                | 12.16                  |
| Lokasi : Nagan Raya >> Tanah Mineral (Berlempung)                  |                                  |         |                 |                    |                  |                  |       |        |       |                       |        |                    |                        |
| LM14/I                                                             | 03°59'25.6" LU<br>96°17'56.9" BT | 0 - 30  | 45,4            | 0.95               | 84.4             | 50.9             | 45.9  | 42.5   | 13.3  | 38.5                  | 3.4    | 29.2               | 1.01                   |
| II                                                                 |                                  | 30 - 60 | 42.2            | 1.29               | 51.2             | 19.8             | 15.2  | 11.4   | 7.1   | 36                    | 3.8    | 4.3                | 3.84                   |
|                                                                    |                                  | 0 - 20  | 58.9            | 1.25               | 66.5             | 52.3             | 46.7  | 42.2   | 30.1  | 15                    | 15     | 14                 | 0.9                    |
|                                                                    |                                  | 20 - 40 | 52.1            | 1.4                | 68.4             | 45.7             | 43.2  | 38     | 29.2  | 25                    | 19     | 14                 | 2                      |
| Lokasi : Aceh Besar and Banda Aceh >> Tanah Mineral Soil (Berliat) |                                  |         |                 |                    |                  |                  |       |        |       |                       |        |                    |                        |
| LO 30/I                                                            | 05°37'48.7" LU<br>95°24'39.6" BT | 0 - 30  | 49.7            | 1.2                | 50.9             | 47.7             | 44.2  | 30.87  | 25.6  | 24                    | 23     | 15                 | 2.2                    |
| II                                                                 |                                  | 30 - 60 | 49.2            | 1.3                | 52.3             | 54.3             | 49.6  | 39     | 35.7  | 15                    | 12     | 16                 | 1                      |
|                                                                    |                                  | 0 - 20  | 76.3            | 1.4                | 58.6             | 81.4             | 70.9  | 63     | 11.3  | 14                    | 8      | 51                 | 0.7                    |
|                                                                    |                                  | 20 - 40 | 57.2            | 1.2                | 54.7             | 81               | 71.5  | 64     | 11.2  | 14                    | 8      | 52                 | 0.8                    |

**Sumber :** Suryadiputra, I N. N. (Editor). 2006. *Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe Aceh Darussalam dan Nias*. Wetlands International – Indonesia Programme/CPSG/Univ. Syah Kuala. Bogor. xxvi + 421.

## Lampiran 6. Pertanian Sebelum dan Sesudah Tsunami

**Tabel 1.** Penggunaan Lahan Pertanian (Sawah, Lahan Kering dan Pekarangan) Sebelum Tsunami

| No           | Kabupaten/Kota  | Penggunaan Lahan |                |                |
|--------------|-----------------|------------------|----------------|----------------|
|              |                 | Sawah            | Tegalan        | Pekarangan     |
| 1            | Sabang          | 10               | 403            | 0              |
| 2            | Banda Aceh      | 586              | 489            | 4,221          |
| 3            | Aceh besar      | 30,421           | 61,779         | 23,104         |
| 4            | Pidie           | 38,796           | 48,966         | 16,056         |
| 5            | Bireun          | 22,948           | 91,317         | 17,172         |
| 6            | Aceh Utara      | 38,831           | 301,484        | 42,425         |
| 7            | Lhokseumawe     | 1,768            | 49,138         | 6,967          |
| 8            | Aceh Tengah     | 19,516           | 41,445         | 4,502          |
| 9            | Aceh Timur      | 35,746           | 75,285         | 28,023         |
| 10           | Langsa          | 1,925            | 19,518         | 7,265          |
| 11           | Aceh Tamiang    | 20,022           | 44,613         | 16,606         |
| 12           | Aceh Tenggara   | 17,224           | 10,393         | 122            |
| 13           | Gayo Lues       | 8,215            | 7,526          | 833            |
| 14           | Aceh Jaya       | 9,294            | 13,837         | 1,197          |
| 15           | Aceh Barat      | 21,551           | 3,797          | 3,076          |
| 16           | Nagan Raya      | 16,698           | 17,269         | 1,424          |
| 17           | Simeulue        | 1,933            | 10,925         | 3,545          |
| 18           | Aceh Selatan    | 23,814           | 7,752          | 28,404         |
| 19           | Aceh Singkil    | 13,433           | 21,235         | 17,155         |
| 20           | Aceh Barat Daya | 16,269           | 47,512         | 17,409         |
| <b>Total</b> |                 | <b>356,397</b>   | <b>983,389</b> | <b>240,594</b> |

**Sumber :** Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura NAD, 2004

**Tabel 2.** Estimasi Luas Sawah dan Palawija yang rusak akibat tsunami

| No           | Kabupaten/Kota  | Area (ha)      |                  | Rusak akibat tsunami (ha) |               |
|--------------|-----------------|----------------|------------------|---------------------------|---------------|
|              |                 | Sawah          | Tegalan          | Sawah                     | Tegalan       |
| 1            | Banda Aceh      | 511.1          | 575.5            | 75                        | 50            |
| 2            | Aceh Besar      | 30,421         | 120,266          | 6,855                     | 9,465         |
| 3            | Aceh Jaya       | 9,294          | 14,305           | 88                        | 3,068         |
| 4            | Aceh Barat      | 7,789          | 9,421            | 297                       | 1,114         |
| 5            | Nagan Raya      | 5,709          | 8,793            | 396                       | 156           |
| 6            | Aceh Barat Daya | 1,645          | 98,599           | 308                       | 4,758         |
| 7            | Pidie           | 36,566         | 288,455          | 286                       | 3,072         |
| 8            | Bireuen         | 22,948         | 167,173          | 2,118                     | 567           |
| 9            | Aceh Utara      | 39,184         | 290,502          | 1,224                     | 612           |
| 10           | Aceh Timur      | 35,746         | 122,745          | 2,119                     | -             |
| 11           | Simeulue        | 1,933          | 10,943           | 341                       | 79            |
| <b>Total</b> |                 | <b>208,632</b> | <b>1,131,202</b> | <b>37,471</b>             | <b>24,345</b> |

Sumber : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NAD, 2006

**Tabel 3.** Pertanian dan Peternakan Sesudah Tsunami di Provinsi NAD

| No           | Kabupaten/Kota  | Lahan yang rusak akibat tsunami (ha) |                |                   | Ternak yang Hilang |
|--------------|-----------------|--------------------------------------|----------------|-------------------|--------------------|
|              |                 | Sawah                                | Perkebunan     | Sawah Tadah Hujan |                    |
| 1            | Sabang          | 0                                    | 4,147          | 0                 | 32,061             |
| 2            | Banda Aceh      | 180                                  | 0              | 115               | 332,505            |
| 3            | Aceh besar      | 5,611                                | 7,048          | 134               | 560                |
| 4            | Pidie           | 1,859                                | 11,304         | 5,256             | 238,301            |
| 5            | Bireun          | 2,118                                | 9,575          | 597               | 153,961            |
| 6            | Aceh Utara      | 1,224                                | 0              | 1,037             | 7,446              |
| 7            | Lhokseumawe     | 0                                    | 0              | 0                 | 27,292             |
| 8            | Aceh Timur      | 2,119                                | 0              | 60                | 0                  |
| 9            | Aceh Barat      | 880                                  | 1,495          | 1,174             | 251,962            |
| 10           | Nagan Raya      | 800                                  | 14,895         | 16                | 137,765            |
| 11           | Aceh Jaya       | 1,755                                | 1,224          | 3,128             | 15,628             |
| 12           | Simelue         | 341                                  | 14,937         | 110               | 0                  |
| 13           | Aceh Selatan    | 0                                    | 9,636          | 0                 | 0                  |
| 14           | Aceh Barat Daya | 250                                  | 3,729          | 4,788             | 0                  |
| 15           | Aceh Singkil    | 0                                    | 0              | 0                 | 0                  |
| <b>Total</b> |                 | <b>20,206</b>                        | <b>102,461</b> | <b>31,265</b>     | <b>1,904,587</b>   |

Sumber : Tim Penanggulangan Bencana nasional, Departemen Pertanian

## Lampiran 7. Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi NAD

**Tabel 1.** Produksi Tanaman Padi dan Palawija (1999-2005)

| Komoditi       | Produksi (ton) |           |           |           |           |           |           |
|----------------|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                | 1999           | 2000      | 2001      | 2002      | 2003      | 2004      | 2005      |
| Padi           | 1,478,602      | 1,404,580 | 1,246,614 | 1,314,165 | 1,547,499 | 1,552,083 | 1,403,139 |
| Jagung         | 74,449         | 36,642    | 51,232    | 60,105    | 67,383    | 77,751    | 94,427    |
| Kacang kedelai | 106,480        | 71,576    | 63,067    | 21,522    | 18,698    | 3,117     | 31,067    |
| Kacang tanah   | 11,124         | 9,179     | 5,047     | 7,377     | 16,887    | 14,688    | 15,598    |
| Buncis         | 4,271          | 3,986     | 1,785     | 4,242     | 3,728     | 6,132     | 4,855     |
| Singkong       | 6,767          | 65,205    | 44,387    | 52,126    | 75,287    | 63,866    | 53,424    |
| Kentang        | 33,697         | 24,594    | 16,695    | 17,285    | 23,568    | 22,726    | 22,986    |

**Sumber:** Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Propinsi NAD (1999 - 2005)

**Tabel 2.** Luas Panen, Produksi Buah-Buahan dan Tanaman Pangan (2004-2005)

| Komoditi          | Luas Panen (Ha) | Produksi     | Produktivitas |
|-------------------|-----------------|--------------|---------------|
| <b>Tahun 2004</b> |                 |              |               |
| 1. Buah-buahan    | 13,505          | 268,356      | 19.87 ton/ha  |
| 2. Sayuran        | 31,252          | 1,976,774 kw | 63 kw/ha      |
| <b>Tahun 2005</b> |                 |              |               |
| 1. Buah-buahan    | na              | na           | na            |
| 2. Sayuran        | 32,710          | 1,824,796 Kw | 55.6 kw/ha    |

**Sumber:** Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Propinsi NAD (2000 - 2005)

**Lampiran 8. Luas Tanam dan Luas Panen Sayuran di Provinsi NAD  
(2004-2005)**

| Sayu-sayuran   | Luas Tanam   |              | Luas Panen   |              |
|----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|                | 2004         | 2005         | 2004         | 2005         |
| Bawang merah   | 1207         | 1268         | 1064         | 1061         |
| Bawang putih   | 297          | 210          | 258          | 197          |
| Bawang daun    | 198          | 230          | 184          | 212          |
| Kentang        | 1712         | 773          | 1659         | 711          |
| Kubis          | 609          | 526          | 602          | 497          |
| Sawi Hijau     | 455          | 453          | 414          | 416          |
| Wortel         | 265          | 182          | 257          | 165          |
| Kacang panjang | 4295         | 3980         | 3905         | 3766         |
| Kembang kol    | 59           | 161          | 33           | 151          |
| Kacang merah   | 624          | 587          | 596          | 535          |
| Cabai rawit    | 3702         | 3270         | 3406         | 2884         |
| Cabai          | 7034         | 9595         | 6275         | 9184         |
| Tomat          | 1761         | 2033         | 1559         | 1864         |
| Terong         | 2141         | 1830         | 1823         | 1609         |
| Buncis         | 432          | 422          | 396          | 358          |
| Ketimun        | 3574         | 3128         | 3372         | 3014         |
| Lobak          | 32           | 34           | 26           | 22           |
| Labu siam      | 221          | 368          | 187          | 310          |
| Kangkung       | 1945         | 1783         | 1772         | 1657         |
| Bayam          | 1794         | 2082         | 1651         | 2002         |
| Semangka       | 2000         | 2266         | 1785         | 2088         |
| Melon          | 35           | 8            | 28           | 7            |
| <b>total</b>   | <b>34392</b> | <b>35189</b> | <b>31252</b> | <b>32710</b> |

**Sumber :** Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Propinsi NAD (2000 - 2005)

## Lampiran 9. Luas dan Produksi Perkebunan (2000-2005)

| Pola                        | Luas dan Produksi Perkebunan |         |         |         |         |                |
|-----------------------------|------------------------------|---------|---------|---------|---------|----------------|
|                             | 2000                         | 2001    | 2002    | 2003    | 2004    | 2005           |
| <b>1. Perkebunan Rakyat</b> |                              |         |         |         |         |                |
| Luas (ha)                   | 505.167                      | 505.280 | 510.562 | 513.079 | 526.147 | 530.154        |
| Produksi (ton)              | 607.259                      | 565.082 | 633.876 | 598.181 | 678.265 | 721.302        |
|                             |                              |         |         |         |         |                |
| <b>2. Perkebunan Besar</b>  |                              |         |         |         |         |                |
| Luas (ha)                   | 209.199                      | 189.873 | 207.943 | 208.102 | 199.956 | belum ada data |
| Produksi (ton)              | 357.622                      | 316.648 | 266.032 | 324.760 | 244.346 |                |
|                             |                              |         |         |         |         |                |

**Sumber :** Dinas Perkebunan Propinsi NAD (2000 - 2005)

## Lampiran 10. Data Stastistik Perikanan Tangkap Sebelum Tsunami

| NO                                         | Sumber                                                                                                                                               | Komoditas                                                                                                                                                                                                                                 | Kondisi                                                                                      | Keterangan |
|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1                                          | 2                                                                                                                                                    | 3                                                                                                                                                                                                                                         | 4                                                                                            | 5          |
| <b>Provinsi : Nanggroe Aceh Darussalam</b> |                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                              |            |
| 1                                          | BAPEDALDA, 1997; Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah Tahun 1997 Propinsi Daerah Istimewa Aceh Buku II Rangkuman Deskriptif, BAPEDALDA, vi + 110. | Produksi = 135.630,8 ton (perikanan laut = 99.599,9 ton; budidaya perikanan darat = 36.030,9 ton; tambak = 27.703,5 ton; budidaya air tawar = 4.117,10 ton; Sawah = 3.079,8 ton; perairan umum = 1.114 ton) (data berdasarkan tahun 1995) |                                                                                              |            |
| 2                                          | BAPEDALDA, 2002; Status Lingkungan Hidup daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2002 Data Januari – Desember 2002, BAPEDALDA, ix + 203.      | Daerah Penghasil perikanan yang besar adalah Kabupaten Aceh Utara, Aceh Selatan, Aceh Besar, Banda Aceh dan Aceh Timur (2001)                                                                                                             |                                                                                              |            |
| 3                                          | BPS, 2002. BPS: Statistik Indonesia 2002, BPS.xLi + 596                                                                                              | Produksi perikanan laut adalah 15.706 ton (1999)                                                                                                                                                                                          |                                                                                              |            |
| 4                                          | BPS, 2002. BPS: Statistik Indonesia 2002, BPS.xLi + 597                                                                                              | Produksi perikanan laut adalah 12.145 ton (2000)                                                                                                                                                                                          |                                                                                              |            |
| 5                                          | BPS, 2002. BPS: Statistik Indonesia 2002, BPS.xLi + 604                                                                                              | produksi perairan umum perikanan adalah 1.957 ton (1999)                                                                                                                                                                                  |                                                                                              |            |
| 6                                          | BPS, 2002. BPS: Statistik Indonesia 2002, BPS.xLi + 605                                                                                              | produksi perairan umum perikanan adalah 1.864 ton (2000)                                                                                                                                                                                  |                                                                                              |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Besar</b>         |                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                              |            |
| 1                                          | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                | Produksi perikanan laut adalah 11.708,1 ton dan produksi perikanan darat adalah 1.120,8 ton (2003)                                                                                                                                        | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 544 unit, motor tempel = 492 unit, kapal motor = 67 unit |            |
| 2                                          | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                | produksi perikanan darat adalah 1.152,6 ton (2004)                                                                                                                                                                                        | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 544 unit, motor tempel = 492 unit, kapal motor = 73 unit |            |

| NO                                 | Sumber                                                                                                                                                                                                                                                            | Komoditas                                                                                                                                                                  | Kondisi                                                                                                                                                                 | Keterangan                                                                                                                                                   |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                  | 2                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3                                                                                                                                                                          | 4                                                                                                                                                                       | 5                                                                                                                                                            |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Pidie</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                              |
| 1                                  | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darusslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 422                                                                               | Ikan yang sering diperoleh adalah Layur, Sikuda, Belanak, Ikan Merah. Lebim, Kapas-kapas, Petek, Jenaha, Kerapu, Jenggot-jenggot, Bambangan, Kuro, Baronang batik. (2005)  | Alat tangkap adalah perahu, pancing, jaring, pukat darat.                                                                                                               |                                                                                                                                                              |
| 2                                  | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                                                                                                             | Produksi perikanan laut adalah 13.242,6 ton dan Produksi perikanan darat adalah 1.291,6 ton (2003)                                                                         | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 582 unit, motor tempel = 425 unit, kapal motor = 19.257 unit                                                                        |                                                                                                                                                              |
| 3                                  | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                                                                                                             | Produksi perikanan laut adalah 5.394,1 ton dan Produksi perikanan darat adalah 3.358 ton (2004)                                                                            | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 598 unit, motor tempel = 435 unit, kapal motor = 464 unit                                                                           |                                                                                                                                                              |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Jaya</b>  |                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                              |
| 1                                  | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                                                                                                             | Produksi perikanan laut adalah 1.395,4 ton (2004)                                                                                                                          | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 92 unit, motor tempel = 12 unit, kapal motor = 170 unit                                                                             |                                                                                                                                                              |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Barat</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                              |
| 1                                  | BAPEDALDA, 2001; Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah(NKLD) Tahun 2001 Kabupaten Aceh Barat Buku II. Rangkuman Deskriptif, BAPEDALDA, v + 57.                                                                                                                  | perikanan = 116.622 ton, perikanan laut = 11.202,3 ton, perikanan darat= 459,9 ton (tambak = 70,6 ton, budidaya air tawar = 47,7 ton dan perairan umum = 341,6 ton) (1999) |                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                              |
| 2                                  | Eva Wardah. 2004. Dampak Keberadaan Lembaga Hukum Adat Laot dalm kehidupan nelayan aceh kaitannya terhadap tingkat pendapatan nelayan (Studi kasus: Pada masyarakat nelayan di kabupaten Aceh barat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Sekolah Pasca Sarjana. IPB | Produksi rata-rata perikanan laut pada tahun 1998-2002 adalah 107.750,8 (perikanan laut) dan 24.838,4 (perikanan darat) (2004)                                             | Armada penangkapan ikan: perahu tanpa motor, motor tempel ( <i>motor kapal</i> ), Kapal motor Ship. Terjadi peningkatan jumlah armada penangkapan dalam tahun 1998-2002 | Tingginya produksi perikanan di daerah ini karena didukung oleh wilayah perairan yang relatif subur. Sehingga mendorong penduduk melakukan penangkapan ikan. |
| 3                                  | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                                                                                                             | Produksi perikanan laut adalah 11.720,2 ton dan Produksi perikanan darat adalah 550,6 ton (2003)                                                                           | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 645 unit, motor tempel = 198 unit, kapal motor = 871 unit                                                                           |                                                                                                                                                              |
| 4                                  | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                                                                                                             | Produksi perikanan laut adalah 5.394,1 ton dan Produksi perikanan darat adalah 323,3 ton (2004)                                                                            | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 650 unit, motor tempel = 112 unit, kapal motor = 451 unit                                                                           |                                                                                                                                                              |

| NO                                   | Sumber                                                                                                                                                                              | Komoditas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Kondisi                                                                                             | Keterangan |
|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1                                    | 2                                                                                                                                                                                   | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 4                                                                                                   | 5          |
| <b>Kabupaten/Kota : Simuelue</b>     |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                     |            |
| 1                                    | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darusslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 421 | Hasil tangkap dengan menggunakan perahu Robin sekitar 40 kg/hari dan perahu dayung sekitar 20 kg/hari. Jenis ikan yang ditangkap adalah Saridin ( <i>Ambassis sp.</i> ), Nawi ( <i>Lates carcarifer</i> ), Janang ( <i>Ecemaraphelus sp.</i> ), Kurapu ( <i>Ecemaraphelus sp.</i> ), Kuro-kuro ( <i>Caranx sp.</i> ), Tdana ( <i>Lutjanus fulvus</i> ), Ramong ( <i>Lutjanus fulviflamma</i> ) dan Kuning ( <i>Lutjanus ehrenbeergii</i> ) dan telur penyu.(2005) |                                                                                                     |            |
| 2                                    | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 261 unit, motor tempel = 578 unit, kapal motor = 55 unit (2003) |            |
| 3                                    | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                               | Produksi perikanan laut adalah 1.172,6 ton dan Produksi perikanan darat adalah 77,3 ton                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 315 unit, motor tempel = 97 unit, kapal motor = 114 unit (2004) |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Singkil</b> |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                     |            |
| 1                                    | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 838 unit, motor tempel = 17 unit, kapal motor = 464 unit.(2003) |            |
| 2                                    | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                               | Produksi perikanan laut adalah 1.413,7 ton (2004)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 288 unit, motor tempel = 87 unit, kapal motor = 222 unit        |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Bireuen</b>      |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                     |            |
| 1                                    | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                               | Produksi perikanan laut adalah 18.644,7 ton dan Produksi perikanan darat adalah 3.761,6 ton (2003)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 845 unit, motor tempel = 614 unit, kapal motor = 574 unit       |            |
| 2                                    | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                               | Produksi perikanan laut adalah 11.724,3 ton dan Produksi perikanan darat adalah 2.714,5 ton (2004)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 899 unit, motor tempel = 629 unit, kapal motor = 621 unit       |            |

| NO                                 | Sumber                                                                                                                                                                                                                                                        | Komoditas                                                                                                                                                                                                                                                                    | Kondisi                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Keterangan                                                                                                                                                                                                                           |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                  | 2                                                                                                                                                                                                                                                             | 3                                                                                                                                                                                                                                                                            | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 5                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Kabupaten/Kota : Banda Aceh</b> |                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                      |
| 1                                  | BAPEDALDA, 2002; Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2002. Data: Januari 2001-Desember 2001. Buku II, BAPEDALDA, vi + 55.                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                              | Jumlah nelayan 1741 KK (2001)                                                                                                                                                                                                                                                              | 692 alat tangkap (47 unit Pukat, 101 unit Jaring Insang Hanyut, 260 unit Jaring Kelitik, 101 unit Pancing Tonda, dan 183 unit pancing lainnya), 203 armada perikanan (35 unit perahu, 88 unit kapal motor, dan 80 unit motor tempel) |
| 2                                  | Mohd. Rizal Mahdi. 2005. Pengembangan fisheries Pukat Cincin di Lampulo Kota Banda Aceh. Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Sekolah Pasca Sarjana. IPB                                                                                                        | Jenis ikan yang ditangkap pada tahun 1998-2002 adalah cakalang (24.447,11 ton), tongkol (16.581,35 ton), Daun Bambu (3.241,83 ton))                                                                                                                                          | Jumlah armada di Kabupaten Aceh besar tahun 1994-2003 sebesar 676, di Banda Aceh 210. Kecenderungan jumlah armada terus meningkat. Alat Tangkap yang digunakan adalah pukat cincin (60.56%), pancing (19.71%), Pancing Hiu (19.71%) Jumlah Nelayan di Desa lampulo adalah 180 jiwa (8.38%) |                                                                                                                                                                                                                                      |
| 3                                  | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darussalam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 421                                                                          | produksi 0-300 kg/hari tergantung musim, jenis yang umum di tangkap adalah Tenggiri ( <i>Scomberomorus commersoni</i> ), Tongkol ( <i>Auxis thazard</i> ) Bawal hitam ( <i>Formio niger</i> ) dan bawal putih ( <i>Pampus argentus</i> ) (2005)                              | Alat tangkap berupa pancing dengan menggunakan perahu (kapal) berawak 2-5 orang. Terdapat bisnis ikan asin yaitu ikan teri dan hiu                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                      |
| 4                                  | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                                                                                                         | Produksi perikanan laut adalah 10.118,3 ton dan Produksi perikanan darat adalah 596,1 ton (2003)                                                                                                                                                                             | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 35 unit, motor tempel = 80 unit, kapal motor = 114 unit                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                      |
| 5                                  | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                                                                                                         | Produksi perikanan laut adalah 7.203,2 ton dan Produksi perikanan darat adalah 1.776,2 ton (2004)                                                                                                                                                                            | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 35 unit, motor tempel = 80 unit, kapal motor = 114 unit                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                      |
| 6                                  | Iwan Hasri. 2004. Skripsi. Kondisi, Potensi dan pengembangan sumber daya moluska dan krustase pada ekosistem mangrove di Daerah Ulee Lheue Banda Aceh. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas fisheries dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor | Molusca: Terdapat 19 family dan 39 genus, masing-masing 11 family dengan 22 genus gastropoda dan 8 family dengan 17 genus bivalvia. Krustase: terdapat lima family: ocyropodidae, Pilumnidae, Sesamidae, Portunidae, Grapsidae, dan species yang ditemukan 11 species (2003) |                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                      |

| NO                                   | Sumber                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Komoditas                                                                                                                                                             | Kondisi                                                                                          | Keterangan |
|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1                                    | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 3                                                                                                                                                                     | 4                                                                                                | 5          |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Selatan</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                       |                                                                                                  |            |
| 1                                    | BAPPEDA Aceh Selatan, 1989; Aceh Selatan dalam angka 1989, s.n, xxi + 357.                                                                                                                                                                                                                                                                  | Produksi perikanan laut = 14.060,96 worth Rp. 13.631.895 (1989)                                                                                                       | <i>Full time fisherman = 14.935 person; Part time fisherman = 2.633 person</i>                   |            |
| 2                                    | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Produksi perikanan laut adalah 14.577,8 ton dan Produksi perikanan darat adalah 118,7 ton (2003)                                                                      | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 1.433 unit, motor tempel = 471 unit, kapal motor = 460 unit  |            |
| 3                                    | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Produksi perikanan laut adalah 15.032,8 ton dan Produksi perikanan darat adalah 119,5 ton (2004)                                                                      | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 1220 unit, motor tempel = 674 unit, kapal motor = 510 unit   |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Utara</b>   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                       |                                                                                                  |            |
| 1                                    | Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Utara Bagian Lingkungan Hidup 1998/1999, 1999; Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah tahun 1998 kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Utara bagian Lingkungan Hidup 1998/1999. Rangkuman Deskriptif, Pemerintah kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Utara Bagian Lingkungan Hidup 1998/1999, vi + 62. | perikanan = 24436 ton (perikanan laut = 6553 ton, perikanan darat= 134 ton) (1997)                                                                                    |                                                                                                  |            |
| 2                                    | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darussalam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 423                                                                                                                                                        | Ikan yang diperoleh adalah ikan Kerapu, Pari, Kakap, Belanak, Junaha, Bandeng, Bawal Hitam, Pari kekeh, Pari ayam, Teri, Rambe, Ambe-ambe, Udang dan Kepiting. (2005) | Armada yang digunakan adalah Kapal dompleng 23 HP, Perahu dayung, Jaring insang dan Pukat sorong |            |
| 3                                    | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Produksi perikanan laut adalah 11.155,2 ton dan Produksi perikanan darat adalah 6.757,3 ton (2003)                                                                    | Jumlah armada: perahu tanpa motor =236 unit, motor tempel = 392 unit, kapal motor = 816 unit     |            |
| 4                                    | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Produksi perikanan laut adalah 12.966,5 ton dan Produksi perikanan darat adalah 6.980,5 ton (2004)                                                                    | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 391 unit, motor tempel = 460 unit, kapal motor = 911 unit    |            |

| NO                                    | Sumber                                                                                                                                                                               | Komoditas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Kondisi                                                                                       | Keterangan |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1                                     | 2                                                                                                                                                                                    | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 4                                                                                             | 5          |
| <b>Kabupaten/Kota : Nagan Raya</b>    |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                               |            |
| 1                                     | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darussalam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 421 | Jenis yang umum diperoleh adalah Tenggiri ( <i>Scomberomous commersoni</i> , Kakap ( <i>Lates calcarifer</i> ), Bawal hitam ( <i>Formio niger</i> ), Bawal putih ( <i>Pampus argenteus</i> ), Tengoh ( <i>Lutjanus argentimaculatus</i> ), Merah mata ( <i>Caranx spp.</i> ), Kerape ( <i>Ephinephelus sp.</i> ) dan Tanda ( <i>Lutjanus fulvus</i> ). (2005) | Hasil tangkapan 0-400kg/hari                                                                  |            |
| 2                                     | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                                | Produksi perikanan laut adalah 665,5 ton dan Produksi perikanan darat adalah 313,2 ton (2003)                                                                                                                                                                                                                                                                 | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 260 unit, motor tempel = 12 unit, kapal motor = 53 unit   |            |
| 3                                     | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                                | Produksi perikanan laut adalah 277,3 ton dan Produksi perikanan darat adalah 79,8 ton (2004)                                                                                                                                                                                                                                                                  | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 66 unit dan kapal motor = 195 unit                        |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Tenggara</b> |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                               |            |
| 1                                     | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                                | produksi perikanan darat = 3.295,9 ton (2003)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                               |            |
| 2                                     | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                                | produksi perikanan darat = 7.213,4 ton (2004)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                               |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Timur</b>    |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                               |            |
| 1                                     | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                                | Produksi perikanan laut adalah 17.645,6 ton dan Produksi perikanan darat adalah 8.155,1 ton (2003)                                                                                                                                                                                                                                                            | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 353 unit, motor tempel = 198 unit, kapal motor = 830 unit |            |
| 2                                     | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                                | Produksi perikanan laut adalah 1.757,7 ton dan Produksi perikanan darat adalah 6.245,5 ton (2004)                                                                                                                                                                                                                                                             | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 125 unit, motor tempel = 45 unit, kapal motor = 253 unit  |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Tengah</b>   |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                               |            |
| 1                                     | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                                | produksi perikanan darat adalah 890,5 ton (2003)                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                               |            |
| 2                                     | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                                | produksi perikanan darat adalah 5.400,6 ton (2004)                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                               |            |

| NO                                      | Sumber                | Komoditas                                                                                            | Kondisi                                                                                          | Keterangan |
|-----------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1                                       | 2                     | 3                                                                                                    | 4                                                                                                | 5          |
| <b>Kabupaten/Kota : Sabang</b>          |                       |                                                                                                      |                                                                                                  |            |
| 1                                       | Aceh dalam Angka 2003 | Produksi perikanan laut adalah 2.391,3 ton dan<br>Produksi perikanan darat adalah 17 ton (2003)      | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 140 unit,<br>motor tempel = 64 unit, kapal motor = 98 unit   |            |
| 2                                       | Aceh dalam Angka 2004 | Produksi perikanan laut adalah 3.224,8 ton dan<br>Produksi perikanan darat adalah 29,4 ton (2004)    | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 155 unit,<br>motor tempel = 81 unit, kapal motor = 168 unit  |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Langsa</b>          |                       |                                                                                                      |                                                                                                  |            |
| 1                                       | Aceh dalam Angka 2003 | Produksi perikanan laut adalah 1.793,7 ton dan<br>Produksi perikanan darat adalah 1.905,1 ton (2003) | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 427 unit                                                     |            |
| 2                                       | Aceh dalam Angka 2004 | Produksi perikanan laut adalah 2.172,9 ton dan<br>Produksi perikanan darat adalah 462,3 ton (2004)   | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 117 unit,<br>motor tempel = 46 unit, kapal motor = 415 unit  |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Lhokseumawe</b>     |                       |                                                                                                      |                                                                                                  |            |
| 1                                       | Aceh dalam Angka 2004 | Produksi perikanan laut adalah 4.945,6 ton (2004)                                                    | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 75 unit,<br>motor tempel = 127 unit, kapal motor = 393 unit  |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Barat Daya</b> |                       |                                                                                                      |                                                                                                  |            |
| 1                                       | Aceh dalam Angka 2004 | Produksi perikanan laut adalah 16.578,5 ton dan<br>Produksi perikanan darat adalah 32,4 ton (2004)   | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 653 unit,<br>motor tempel = 140 unit, kapal motor = 172 unit |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Gayo Lues</b>       |                       |                                                                                                      |                                                                                                  |            |
| 1                                       | Aceh dalam Angka 2004 | Produksi perikanan darat adalah 48,1 ton (2004)                                                      |                                                                                                  |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Tamiang</b>    |                       |                                                                                                      |                                                                                                  |            |
| 1                                       | Aceh dalam Angka 2004 | Produksi perikanan laut adalah 1.794,4 ton dan<br>perikanan darat adalah 2.048 ton (2004)            | Jumlah armada: perahu tanpa motor = 70 unit,<br>motor tempel = 53 unit, kapal motor = 309 unit   |            |

## Lampiran 11. Data Statistik Terumbu Karang Sebelum – Sesudah Tsunami

| NO                                         | Sumber                                                                                                                                                             | Kecamatan/Desa | Produksi | Kondisi                                                                                                                                                                                                         | Keterangan                                                                                                                                                            |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                          | 2                                                                                                                                                                  | 3              | 4        | 5                                                                                                                                                                                                               | 6                                                                                                                                                                     |
| <b>Provinsi : Nanggroe Aceh Darussalam</b> |                                                                                                                                                                    |                |          |                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                       |
| 1                                          | BAPEDALDA, 2002; Status Lingkungan Hidup daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2002 Data Januari – Desember 2002, BAPEDALDA, ix + 203.                    |                |          | Berupa karang tepi yang berada pada kedalaman 5 – 10 meter (data berdasarkan tahun 2001)                                                                                                                        | Taman Laut Pulau Weh = 2600 ha (tingkat kerusakan = 38-44,25%; Halim et al., 2001) dan Aceh Singkil = 227.500 ha (tingkat kerusakan = 50-75%; PPLH_SDA Unsyiah, 2002) |
| 2                                          | Anon, 2005; Preliminary Report Rapid Environment Impact Assessment Nanggroe Aceh Darussalam and North Sumatera, Ministry of Environment Republic of Indonesia, 25. |                |          | Luas = 409 km <sup>2</sup> (data berdasarkan sebelum tahun 2005)                                                                                                                                                | Sekitar 30% dalam keadaan rusak, terumbu karang telah terkena dampak El Nino                                                                                          |
| 3                                          | BAPPENAS. 2005. Indonesia Preliminary Damage and Loss Assessment: The December 26, 2004 natural disaster.                                                          |                |          | Daerah terkena dampak = 97.250 ha, dengan kerusakan diperkirakan 3.091 milyar rupiah.                                                                                                                           |                                                                                                                                                                       |
| 4                                          | BAPPEDA NAD. 2006. Kajian Pengembangan Sumberdaya pesisir dan Laut Pantai Timur dan Pantai Barat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Pasca Tsunami), Buku I.        |                |          | Persentase penutupan karang sepanjang pantai barat dan timur provinsi NAD adalah 1-64.8% dan terdiri dari 2 kelompok <i>Sceleractinia</i> hard coral menurut bentuk, <i>Acropora</i> dan Non- <i>Acropora</i> . |                                                                                                                                                                       |

| NO                                   | Sumber                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Kecamatan/Desa | Produksi                                                                                                                                                                                                    | Kondisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Keterangan                                                                                |
|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                    | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 3              | 4                                                                                                                                                                                                           | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 6                                                                                         |
| <b>Kabupaten/Kota : Simuelue</b>     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                |                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                           |
| 1                                    | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darusslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 421                                                                                                             |                |                                                                                                                                                                                                             | Terumbu karang yang berada di perairan dangkal muncul ke permukaan air. (tahun 2005)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                           |
| 2                                    | Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Simeulue dan Kelompok Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata LPPM-ITB. 2004. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Simeulue (Laporan Akhir Desember 2004).                                                     |                |                                                                                                                                                                                                             | Kondisi penutupan karang hidup sekitar 5 % dan tersebar di beberapa titik. Terdapat karang massive karang Menjangan "Acropora" dan soft coral. (tahun 2004)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                           |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Selatan</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                |                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                           |
| 1                                    | Departemen Kehutanan DIRJEN PHPA Direktorat Pelestarian Alam Direktorat Pelestarian Alam, 1990; Laporan Survei Penilaian Potensi Sumberdaya Alam Laut dalam Rangka Penetapan Kawasan Konservasi Laut di Kepulauan Banyak Propinsi Aceh, Proyek Pengembangan Kawasan Pelestarian Laut, vii + 68. |                | Produksi ikan komersial (berbagai jenis) = 120 ton/bulan; Badar karang hitam = 50 ton/bulan; Lola = 10 ton/bulan; Teripang = 5 ton/bulan; Kerang atau Kima = 5 ton/bulan; Gurita = 2 ton/bulan (tahun 1989) | Terdiri atas 99 buah pulau besar dan kecil. Pada pulau-pulau berukuran kecil memiliki garis pantai berpasir, sedangkan untuk yang berukuran besar memiliki garis pantai berpasir, hutan mangrove dan tebing cadas dengan ketinggian 3 – 20 m dpl. Kemiringan atau elevasi areal antara 0 – 15°. Kondisi perairan laut pada bagian yang terdapat tegakan hutan mangrove bersubstrat lumpur, sebagian berbatu dan berpasir, sedangkan pada bagian yang berbatasan dengan pesisir yang berpasir | Armada kapal motor berjumlah 6 buah, motor tempel = 47 buah, perahu tanpa mesin = 74 buah |

| NO                             | Sumber                                                                                                                                                                                | Kecamatan/Desa | Produksi | Kondisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Keterangan |
|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1                              | 2                                                                                                                                                                                     | 3              | 4        | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 6          |
|                                |                                                                                                                                                                                       |                |          | umumnya bersubstrat pasir dan pada beberapa tempat berbatu karang ( <i>Porites</i> sp.) Terumbu karang berada pada rataaan yang tidak begitu luas dan keadaannya masih cukup baik. Jenis karang yang umumnya di jumpai adalah karang keras yaitu karang batu ( <i>Porites lutea</i> , <i>Porites cylindrical</i> dan <i>Porites</i> sp.), karang jarum ( <i>Seriatopora hystrix</i> , <i>Acropora aspera</i> , <i>A. palifera</i> , <i>A. nobilis</i> dan <i>Acropora</i> sp.), karang otak ( <i>Lobophyllia</i> sp.), karang daun ( <i>Montipora foliosa</i> ), karang api ( <i>Millepora</i> sp.), Kipas laut ( <i>Subergorgia</i> sp.). Karang lunak adalah akar bahar ( <i>Antipathes</i> spp.), <i>Gorgonia</i> spp., <i>Sponges</i> . Formasi terumbu karang adalah tipe karang penghalang ( <i>Barrier reefs</i> ). |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Sabang</b> |                                                                                                                                                                                       |                |          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |            |
| 1                              | <a href="http://www.acehmediacenter.or.id/index.php?dir=data&amp;file=detail&amp;id=52">http://www.acehmediacenter.or.id/index.php?dir=data&amp;file=detail&amp;id=52</a><br>[030806] |                |          | Struktur fisisk terumbu karang adalah 90% mengalami kerusakan dan patah di kedalaman 2-3 m, tipe karang yang masih ada adalah karang masif. 3/4 bagian <i>Acropora digitata</i> dan tabulate mengalami kerusakan. Penutupan karang hidup: 10% penutupan karang hidup di kedalaman 2-3 m. Pada kedalaman >3 m penutupan karang hidup dalam kondisi bagus. Sedimentasi (lumpur, pasir atau kerikil) tidak terdeteksi selama survei, sedimentasi mungkin terjadi sampai beberapa hari setelah tsunami (tahun 2005)                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |            |

| NO | Sumber                                                                                                                                                                                            | Kecamatan/Desa | Produksi | Kondisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 2                                                                                                                                                                                                 | 3              | 4        | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 6                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 2  | Aji wahyu Anggoro.2005.Kondisi Terumbu Karang di Perairan Pulau Weh, Sabang, Nanggroe Aceh Darussalam. Skripsi. Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB |                |          | Daerah Barat Pulau Weh, Persen penutupan karang batu pada kisaran buruk sampai sedang (Utara Teluk Lheung Angin = 28.17 %.Teluk Dalam Lheung Angin = 9.93 %); Indeks mortalitas (Utara Teluk Lheung Angin = 0.62, Teluk Dalam Lheung Angin = 0.58), Substrat umumnya berpasir dan berbatu. Komposisi life form penyusun karang didominasi oleh Acropora, jenis yang banyak ditemui Acropora branching. Daerah Utara Pulau Weh, Penutupan karang menunjukkan kisaran buruk sampai baik. Komposisi Lifeform di dominasi Acropora. Indeks mortalitas bervariasi dari 0.05 hingga 0.64, dipengaruhi oleh penutupan rubble. Daerah Timur Pulau Weh, Persen penutupan karang sedang sampai sangat baik, karena pengaruh aktivitas manusia rendah. (tahun 2004) | (kedalaman 3 m) Daerah timur kurang mendapat pengaruh kegiatan manusia. Pengaruh arus dan gelombang dari selat malaka menjadi factor pendukung pertumbuhan karang batu di daerah ini. Daerah utara menerima pengaruh dari kegiatan pariwisata lebih banyak dari daerah lain, sehingga menghambat pertumbuhan karang. |
| 3  | Aji wahyu Anggoro.2005.Kondisi Terumbu Karang di Perairan Pulau Weh, Sabang, Nanggroe Aceh Darussalam. Skripsi. Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB |                |          | Kondisi penutupan karang batu tergolong baik. Kondisi bagian timur pulau lebih baik daripada bagian utara dan barat. Secara umum kondisi disini tidak jauh berbeda dengan kedalaman 3m, hanya beberapa factor fisika seperti penetrasi cahaya dan kecepatan arus menjadi pembatas pada pertumbuhan karang batu.(tahun 2004)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | kedalaman 10 m                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

| NO | Sumber                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Kecamatan/Desa         | Produksi                                                                                                                                                                                                                           | Kondisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 3                      | 4                                                                                                                                                                                                                                  | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 6                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 4  | Robert Sihombing. 2005. Hubungan keberadaan bintang laut berduri ( <i>Acanthaster planci</i> ) (LINN.1758) dengan persen penutupan karang di perairan Sabang, Pulau Weh, Nangroe Aceh Darussalam. Skripsi. Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB |                        |                                                                                                                                                                                                                                    | Distribusi <i>Acanthaster planci</i> di perairan Sabang ditemukan di enam stasiun (11 titik pengamatan) dari sepuluh stasiun penelitian Ekspedisi Zooxanthellae VII, yaitu Timur Laut Rubiah, Barat Laut Rubiah, Utara Pulau Seulaku, Ujung Batee Merunrung, Benteng, dan Batu Dua. Jenis <i>Acanthaster</i> yang ditemukan hanya satu jenis yaitu <i>Acanthaster</i> berwarna merah-ungu dengan jumlah total sebanyak 29 individu dan ukuran diameter berkisar 24 cm sampai 52cm, namun ukuran yang paling banyak ditemukan berkisar 50 cm. <i>Acanthaster planci</i> paling banyak ditemukan di stasiun Barat Laut Pulau Rubiah, tepatnya pada kedalaman 10 meter. (tahun 2005) | Dengan jumlah yang ditemukan sebanyak 12 individu, diduga dapat merusak penutupan karang seluas 425 m2 pada tiga tahun ke depan. Pada stasiun lain, dengan jumlah satu sampai lima individu, <i>Acanthaster planci</i> masih berperan positif untuk menyeimbangkan pertumbuhan karang yang bertumbuh cepat ( <i>Acropora</i> ), sehingga dapat menjaga keanekaragaman hayati. |
| 5  | Abdus Syakur. 2004. Kajian ekologi dan potensi pulau-pulau kecil di perairan kota Sabang NAD. Sekolah Pasca Sarjana IPB                                                                                                                                                                      | Sukakarya and Sukajaya | terumbu karang, rubble. Jenis terumbu karang: <i>Acropora</i> , <i>Goniastrea</i> , <i>Favites</i> , <i>Favia</i> , <i>Sinularia</i> , <i>Sarcophyton</i> , <i>Euphyllia</i> , <i>Montipora</i> , <i>Caulastrea</i> . (tahun 2004) |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Ekosistem terumbu karang dalam keadaan tertekan, persentase karang mati tinggi disebabkan oleh tingginya aktivitas manusia dan kualitas perairan yang tidak baik. Keanekaragaman jenis karang kecil, tidak ada biota yang mendominasi                                                                                                                                         |

| NO | Sumber                                                                                                                                      | Kecamatan/Desa         | Produksi                                                                                                                                                                                                                   | Kondisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Keterangan                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 2                                                                                                                                           | 3                      | 4                                                                                                                                                                                                                          | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 6                                                                                                            |
| 6  | Abdus Syakur. 2004. Kajian ekologi dan potensi pulau-pulau kecil di perairan kota Sabang NAD. Sekolah Pasca Sarjana IPB                     | Sukakarya and Sukajaya | ikan karang: terdapat 115 species dari 24 famili dengan kekayaan jenis paling tinggi adalah famili: Pomacentridae (19 species), Chaetodontidae (17 species), Labridae (15 species), Achanturidae (10 species) (tahun 2004) |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Komunitas ikan karang di perairan sabang umumnya pemakan algae, atau plankton, zooplankton, dan polip karang |
| 7  | Pengamatan Ekosistem Terumbu Karang Satu Tahun Pasca Tsunami di Pulau Weh, Nanggroe Aceh Darussalam, Indonesia 29 Januari – 2 Februari 2006 | Timur Pulau Rubiah     | 2.926 ikan karang dengan jumlah jenis ikan sebesar 108 jenis pada kedalaman 7-10 meter (tahun 2006)                                                                                                                        | Kondisi terumbu karang secara umum di perairan Pulau Weh yang menuju ke arah pemulihan dari kondisi sebelumnya, dan tidak ditemukan penyebab kerusakan baru yang ditandai dengan rendahnya variabel RKC ( <i>Recently Killed Coral</i> ). Namun demikian, koloni karang terbalik (UPC, <i>upturned coral</i> ) masih merupakan variabel kerusakan karang akibat tsunami yang dominan ditemukan. |                                                                                                              |

## Lampiran 12. Data Statistik Lahan Basah

**Tabel 1.** Data Statistik Mangrove Sebelum Tsunami

| No.                                        | Sumber                                                                                                                                          | Kondisi                                                                                                                      | Keterangan                                                                                                                                                                                                   |
|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                          | 2                                                                                                                                               | 3                                                                                                                            | 4                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Provinsi : Nanggroe Aceh Darussalam</b> |                                                                                                                                                 |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                              |
| 1                                          | BAPEDALDA, 2002; Status Lingkungan Hidup daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2002 Data Januari – Desember 2002, BAPEDALDA, ix + 203. | Luas Hutan Mangrove = 54.300 ha (data berdasarkan tahun 1996)                                                                | Digolongkan menjadi tidak rusak, rusak sedang dan rusak berat, dominan di Aceh Timur                                                                                                                         |
| 2                                          | BAPEDALDA, 2002; Status Lingkungan Hidup daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2002 Data Januari – Desember 2002, BAPEDALDA, ix + 203. | mangrove dalam keadaan bagus = 31.503,96 ha; rusak = 288.647,19 ha; rusak berat = 26.692,62 ha (data berdasarkan tahun 2001) | Kerusakan paling luas Kab. Aceh Timur = 139.823,19 ha lalu diikuti Kab Aceh utara = 60.919,38 ha; Aceh Barat = 27.905,49 ha; Aceh Besar = 26.823,78 ha; Pidie = 21.862,71 ha dan aceh Selatan = 11.312,64 ha |
| 3                                          | Anon,1997;Strategi Nasional Pengelolaan Mangrove di Indonesia, Departemen Kehutanan                                                             | Luas = 54.335 ha (data berdasarkan tahun 1982)                                                                               | BIPRAN (data assessment by)                                                                                                                                                                                  |
| 4                                          | Anon,1997;Strategi Nasional Pengelolaan Mangrove di Indonesia, Departemen Kehutanan                                                             | Luas = 55.000 ha (data berdasarkan tahun 1987)                                                                               | PHPA-AWB (data assessment by)                                                                                                                                                                                |
| 5                                          | Anon,1997;Strategi Nasional Pengelolaan Mangrove di Indonesia, Departemen Kehutanan                                                             | Luas = 102.970 ha (data berdasarkan tahun 1993)                                                                              | NFI (data assessment by)                                                                                                                                                                                     |
| 6                                          | Anon,1997;Strategi Nasional Pengelolaan Mangrove di Indonesia, Departemen Kehutanan                                                             | Luas = 20.000 ha (data berdasarkan tahun 1993)                                                                               | GIESEN (data assessment by)                                                                                                                                                                                  |
| 7                                          | Anon,1997;Strategi Nasional Pengelolaan Mangrove di Indonesia, Departemen Kehutanan                                                             | Luas = 59.400 ha (data berdasarkan tahun 1985-1989)                                                                          | RePPPRoT (data assessment by)                                                                                                                                                                                |

| No.                                | Sumber                                                                                                                                                                                | Kondisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Keterangan                                                                                                                                                                                |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                  | 2                                                                                                                                                                                     | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                                                                                                                                                                         |
| 8                                  | <a href="http://www.dephut.go.id/INFORMASI/HUMAS/2005/256_05.htm">http://www.dephut.go.id/INFORMASI/HUMAS/2005/256_05.htm</a>                                                         | Luas 30.000 ha (kondisi baik, sebagian di pesisir P. Simeulue), luas 25.000 ha (kondisi rusak), luas 286.000 ha (kondisi sedang). (data berdasarkan tahun 2000)                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                           |
| 9                                  | <a href="http://www.acehmediacenter.or.id/index.php?dir=data&amp;file=detail&amp;id=52">http://www.acehmediacenter.or.id/index.php?dir=data&amp;file=detail&amp;id=52</a> [030806]    | Luasan hutan bakau yang hancur oleh Tsunami, Hutan bakau yang terkena dampak oleh tsunami seluas 39,59 ha (50,3%), 29.69 ha (38 % dari luas total sebelumnya) hancur total; Luasan hutan bakau yang dirusak oleh Tsunami, Hutan bakau yang rusak ringan sebesar 9,89 ha; Luasan hutan bakau tanpa dampak Tsunami, Hutan bakau yang tidak rusak seluas 38, 45 (49,7%) ha (data berdasarkan tahun 2005) |                                                                                                                                                                                           |
| 10                                 | <a href="http://www.acehmediacenter.or.id/index.php?dir=data&amp;file=detail&amp;id=52">http://www.acehmediacenter.or.id/index.php?dir=data&amp;file=detail&amp;id=52</a> [030807]    | Kawasan hutan bakau sebelum Tsunami, Hutan bakau terletak di garis pantai antara Gapang dan Iboih sepanjang 1,8 km, Luas hutan bakau 77,73 ha. (data berdasarkan tahun 2005)                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                           |
| 11                                 | FAO.2006. Criteria for the Establishment of Coastal Forest.                                                                                                                           | Memperkirakan kurang dari 20.000 ha hutan mangrove hilang akibat tsunami (year 2006)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Menyebutkan bahwa BRR memperkirakan 164.000 ha, WIIP sekitar 84.000 ha dan Worldbank Consultative Group sekitar 25.000 ha hutan mangrove hilang akibat tsunami.                           |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Barat</b> |                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                           |
| 1                                  | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darussalam dan Nias. WI-IP/CPSPG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 421 | Terdapat vegetasi dari jenis <i>Rhizophora sp.</i> , <i>Sonneratia caseolaris</i> , dan <i>Nypa fruticans</i> . (data berdasarkan tahun 2005)                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                           |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh besar</b> |                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                           |
| 1                                  | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darussalam dan Nias. WI-IP/CPSPG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 421 | Jenis tumbuhan yang banyak ditemukan adalah Cemara Laut ( <i>Casuarina equisetifolia</i> , <i>Callotropis gigantea</i> dan <i>Scaevolia taccada</i> ). (data berdasarkan tahun 2005)                                                                                                                                                                                                                  | Di desa Tibang dan Lam Dingin, kerusakan lingkungan pada kawasan pesisir kedua desa yang ditimbulkan oleh tsunami tergolong sangat berat. Sebagian besar formasi mangrove yang ada hancur |

| No.                                | Sumber                                                                                                                                                                                                      | Kondisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Keterangan |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1                                  | 2                                                                                                                                                                                                           | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 4          |
| <b>Kabupaten/Kota :Simeulue</b>    |                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |            |
| 1                                  | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darusslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 421                         | Jenis vegetasi yang terdapat adalah <i>Rhizophora apiculata</i> , <i>Nypa fruticans</i> , <i>Sonneratia caseolaris</i> , <i>Bruguiera gymnorrhiza</i> , <i>Ceriops decandra</i> dan <i>Rhizophora stylosa</i> . Jenis yang mendominasi adalah <i>Rhizophora stylosa</i> . (data berdasarkan tahun 2005) |            |
| 2                                  | DKP Kab. Simeulue dalam Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darusslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 421 | Luas hutan mangrove adalah 2.779,97 ha dengan keadaan cukup bagus – bagus.(data berdasarkan tahun 2003)                                                                                                                                                                                                 |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Utara</b> |                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |            |
| 1                                  | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darusslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 421                         | Ditemukan jenis <i>Rhizophora spp.</i> , <i>Avicennia spp.</i> , <i>Bruguiera spp.</i> , <i>Sonneratia spp.</i> , <i>Ceriops sp.</i> , <i>Xylocarpus spp.</i> , dan <i>Nypa fruticans</i> . (data berdasarkan tahun 2005)                                                                               |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Pidie</b>      |                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |            |
| 1                                  | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darusslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 421                         | Vegetasi mangrove: <i>Rhizophora spp.</i> , <i>Bruguiera spp.</i> , <i>Ceriops spp.</i> , <i>Xylocarpus rumphii</i> , <i>pes caprae</i> : katang-katang, kuda-kuda, cemara, jarak, jarak laut, nyamplung, kelapa dan <i>pandanus sp.</i> (data berdasarkan tahun 2005)                                  |            |

**Tabel 2.** Data Statistik Danau Sebelum Tsunami

| No.                                        | Sumber                                                                                                                                                                                                                                      | Nama Danau        | Komoditas                                                                                                                                         | Luas (HA)                                | Keterangan |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------|
| 1                                          | 2                                                                                                                                                                                                                                           | 3                 | 4                                                                                                                                                 | 5                                        | 6          |
| <b>Provinsi : Nanggroe Aceh Darussalam</b> |                                                                                                                                                                                                                                             |                   |                                                                                                                                                   |                                          |            |
| 1                                          | Bappeda NAD, 2005; Data base profil daerah Provinsi NAD 2002-2004, Bappeda NAD.                                                                                                                                                             |                   |                                                                                                                                                   | Luas 65 ha (data berdasarkan tahun 2002) |            |
| 2                                          | Bappeda NAD, 2005; Data base profil daerah Provinsi NAD 2002-2004, Bappeda NAD.                                                                                                                                                             |                   |                                                                                                                                                   | Luas 65 ha (2003)                        |            |
| 3                                          | Bappeda NAD, 2005; Data base profil daerah Provinsi NAD 2002-2004, Bappeda NAD.                                                                                                                                                             |                   |                                                                                                                                                   | Luas 65 ha (2004)                        |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Jaya</b>          |                                                                                                                                                                                                                                             |                   |                                                                                                                                                   |                                          |            |
| 1                                          | Buku Data Sumber Daya Air Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam                                                                                                                                                                                 | Laut Peneng Suasa |                                                                                                                                                   | 52 (2004)                                |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Simeulue</b>           |                                                                                                                                                                                                                                             |                   |                                                                                                                                                   |                                          |            |
| 1                                          | Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Simeulue dan Kelompok Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata LPPM-ITB. 2004. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Simeulue (Laporan Akhir Desember 2004). |                   | Terdapat vegetasi jenis <i>Cyperus</i> , <i>Nymphae alba</i> , <i>Colocasia esculenta</i> , <i>Phragmites karka</i> (data berdasarkan tahun 2004) |                                          |            |
| <b>District/Kota : Aceh Singkil</b>        |                                                                                                                                                                                                                                             |                   |                                                                                                                                                   |                                          |            |
| 1                                          | Buku Data Sumber Daya Air Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam                                                                                                                                                                                 | Lincier           |                                                                                                                                                   | 66,6 (data berdasarkan tahun 2004)       |            |

| No.                                  | Sumber                                                                                                                                                                                  | Nama Danau  | Komoditas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Luas (HA)                                                           | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                    | 2                                                                                                                                                                                       | 3           | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 5                                                                   | 6                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 2                                    | Buku Data Sumber Daya Air Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam                                                                                                                             | Bungara     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 80 (data berdasarkan tahun 2004)                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 3                                    | Buku Data Sumber Daya Air Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam                                                                                                                             | Laut Bangko |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 72 (data berdasarkan tahun 2004)                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Selatan</b> |                                                                                                                                                                                         |             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 1                                    | Rusila Noor, Y. and E. Widjanarti H., 1992; Survei pendahuluan areal lahan basah di taman nasional Gunung Leuser blok Kluet, Aceh Selatan report no 32, PHPA AWB - Indonesia, xvi + 32. | laut bangko | Produksi ikan kering/asap di jual Rp. 4000/kg di daerah Bakongan atau Rp. 6000/kg di daerah Kabanjahe. Kura-kura air tawar ( <i>labi/lati/Tyronix</i> sp.) dijual seharga Rp. 800/kg. Penduduk mengambil telur penyu dari jenis penyu belimbing ( <i>Dermochelys coriacea</i> ) dan penyu sisik ( <i>Eretmochelys imbricata</i> ) (data berdasarkan tahun 1991) | Danau laut Bangko memiliki luas 200 ha dengan kedalaman 7,67 meter. | Inlet adalah Krueng merah, K. Saung, K. Laut Cut (terdapat pulau kecil seluas 0,5 ha yang ditumbuhi pohon dan semak yang disebut P. We). Substrat berupa pasir halus dengan air permukaan berwarna coklat, suhu permukaan rata-rata 34oC, pH berkisar antara 6 – 7 dan intensitashaya 1, 67 m. Jenis-jenis ikan air tawar yang ditemukan adalah Sepat ( <i>Trichogaster</i> sp.), Dundung ( <i>Anguilla</i> sp.), Suwit ( <i>Arius</i> sp.), Chana Striatus, Lele ( <i>Clarias</i> sp.), Getjuban ( <i>Botia macrocanthus</i> ), Kebaru ( <i>Hampala macrolepidota</i> ), Merah mata ( <i>Osteochilus vittatus</i> ), Mugil sp. |

| No.                                 | Sumber                                                                                                                                          | Nama Danau | Komoditas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Luas (HA)         | Keterangan |
|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------|
| 1                                   | 2                                                                                                                                               | 3          | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 5                 | 6          |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Tengah</b> |                                                                                                                                                 |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                   |            |
| 1                                   | <a href="http://www.arigayo.com/discuss/messages.asp?iMsg=123&amp;iFor=13">http://www.arigayo.com/discuss/messages.asp?iMsg=123&amp;iFor=13</a> | Laut Tawar | Fauna sekitar danau Moluska 3 jenis/spesies, Annelida 1 jenis, Pisces, 22 Jenis ikan, 15 jenis ikan setempat ( <i>Native</i> ). Vegetasi penyangga Danau Plankton (Fitoplankton & Zooplankton) : 46 Jenis, 11 kelas, kelas Chlorophyceae 35%, Bacillariophyceae 24 %, Myxophyceae 9%, lain-lain 32 %. Eceng Gondok, Hydrilla dan Kiambang terdapat merata di pingir danau. (tahun 2000) | 5.472             |            |
| 2                                   | Buku Data Sumber Daya Air Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam                                                                                     | Laut Tawar |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 5782 (tahun 2004) |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Sabang</b>      |                                                                                                                                                 |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                   |            |
| 1                                   | Buku Data Sumber Daya Air Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam                                                                                     | Aneuk Laot |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 241 (year 2004)   |            |

**Tabel 3.** Data Statistik Laguna Setelah Tsunami

| No.                                | Sumber                                                                                                                                                                             | Kecamatan | Desa            | Komoditas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Kondisi                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                  | 2                                                                                                                                                                                  | 3         | 4               | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 6                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Besar</b> |                                                                                                                                                                                    |           |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 1                                  | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Daruslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 423 | Leupung   | Meunasah        | Jenis ikan yang ditemukan yaitu ikan Kakap ( <i>Lates carcarifer</i> ), Tengoh ( <i>Lutjanus argentimaculatus</i> ), Merah mata ( <i>Caranx sp.</i> ), Kerape ( <i>Ephinephelus sp.</i> ), Tanda ( <i>Lutjanus fulvus</i> ), Kirung ( <i>Mesopristes argenteus</i> ), dan Saridin ( <i>Ambassis sp.</i> ) (data berdasarkan tahun 2005) | Memiliki perairan payau, salinitas 6 ppt, suhu 29 °C, DO = 6,8 mg/l, pH = 6,7, DHL = 10500 µS/cm yang termasuk dalam keadaan normal.                                                                                                                                                          |
| 2                                  | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Daruslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 424 | Leupung   | Meunasah Layeun |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Dijumpai tanaman Nypah, salinitas 1,5 ppt, kesadahan total, nitrat, ammonia relative tinggi, parameter lainnya termasuk dalam keadaan normal. (data berdasarkan tahun 2005)                                                                                                                   |
| 3                                  | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Daruslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 425 | Leupung   | Pulot           | Terdapat ikan Kakap ( <i>Lates calcarifer</i> ), Tengoh ( <i>Lutjanus argentimaculatus</i> ), Merah mata ( <i>Caranx sp.</i> ), Kerape ( <i>Ephinephelus sp.</i> ), Tanda ( <i>Lutjanus fulvus</i> ). (data berdasarkan tahun 2005)                                                                                                     | Kedalaman berkisar 1-8 meter, luas sekitar 15 ha, terdapat tanaman Nypah, sebagian mati karena tsunami. Kualitas air masih baik (DO < 2 mg/l, tingkat kejernihan tinggi), perairan tercemar tinja yang ditunjukkan oleh kandungan total coliform dan fecal coliform yang cukup tinggi.        |
| 4                                  | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Daruslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 426 | Lhoong    | Krueng Kala     | Terdapat ikan Kakap ( <i>Lates calcarifer</i> ), Belanak ( <i>Mugil cephalus</i> ), Merah mata ( <i>Caranx sp.</i> ), Kerape ( <i>Ephinephelus sp.</i> ), Tanda ( <i>Lutjanus fulvus</i> ) dan Kirung ( <i>Mesopristes argenteus</i> ) (data berdasarkan tahun 2005)                                                                    | Luas sekitar 20 ha, kedalaman berkisar 3-7 m, terdapat tanaman Nypah dan <i>Cyperus papyrus</i> . Nilai DO relative rendah, nilai COD, nitrat, ammonia dan besi relative tinggi. Perairan tercemar tinja yang ditunjukkan oleh kandungan total coliform dan fecal coliform yang cukup tinggi. |

| No.                                | Sumber                                                                                                                                                                              | Kecamatan | Desa        | Komoditas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Kondisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                  | 2                                                                                                                                                                                   | 3         | 4           | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 6                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Barat</b> |                                                                                                                                                                                     |           |             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 1                                  | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darusslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 422 | Samatiga  | Pucok Lueng | Jenis-jenis ikan adalah Kakap ( <i>Lates carcarifer</i> ), Bayam ( <i>Lutjanus argentimaculatus</i> ), Merah mata ( <i>Caranx sp.</i> ), Kerape ( <i>Ephinephelus spp.</i> ), Kirung ( <i>Mesopristes argenteus</i> ), Saridin ( <i>Ambassis sp.</i> ), Ciri ( <i>Leiognathus equulus</i> ), Kapur-kapur ( <i>Gerres acinaces</i> ), Cabeh ( <i>Scatophagus arguna</i> ), Marang ( <i>Siganus javus</i> ), Belanek ( <i>Mugil cephalus</i> ). (data berdasarkan tahun 2005) |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Kabupaten/Kota : Nagan Raya</b> |                                                                                                                                                                                     |           |             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 1                                  | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darusslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 421 | Kuala     | Kuala Trang | Jenis-jenis ikan adalah Kakap ( <i>Lates carcarifer</i> ), Bayam ( <i>Lutjanus argentimaculatus</i> ), Merah mata ( <i>Caranx sp.</i> ), Kerape ( <i>Ephinephelus spp.</i> ), Kirung ( <i>Mesopristes argenteus</i> ), Saridin ( <i>Ambassis sp.</i> ), Ciri ( <i>Leiognathus equulus</i> ), Kapur-kapur ( <i>Gerres acinaces</i> ), Cabeh ( <i>Scatophagus arguna</i> ), Marang ( <i>Siganus javus</i> ), Belanek ( <i>Mugil cephalus</i> ). (data berdasarkan tahun 2005) | Perairan telah tercemar bahan organik dalam jumlah besar. Kedalaman laguna Pucok Lueng berkisar antara 1-2 m. Terdapat tanaman air <i>Cyperus papyrus</i> , pohon kelapa dan Nypah dan juga tanaman bawah yaitu <i>Stachytarpetta jamaicensis</i> , ki kebo ( <i>Mimosa pigra</i> ), putri malu ( <i>Mimosa pudica</i> ), dan <i>ipomea pescaprae</i> . |

**Tabel 4.** Data Statistik Sungai Sebelum Tsunami

| No.                                | Sumber                                                                                                                                                                              | Nama Sungai                                       | Kondisi                                                                                                                                                                                                                                        | Keterangan                                                                                                                                            |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                  | 2                                                                                                                                                                                   | 3                                                 | 5                                                                                                                                                                                                                                              | 6                                                                                                                                                     |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Besar</b> |                                                                                                                                                                                     |                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                       |
| 1                                  | WALHI. 2006. Kondisi DAS yang sangat kritis dan potensial menimbulkan bencana lingkungan lanjutan Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam                                              | Krueng Aceh                                       | Luas DAS Per-Kabupaten = 160.465,00 ha, Luas Kerusakan DAS = 111.812,00 ha (64,49%)                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                       |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Pidie</b> |                                                                                                                                                                                     |                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                       |
| 1                                  | WALHI. 2006. Kondisi DAS yang sangat kritis dan potensial menimbulkan bencana lingkungan lanjutan Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam                                              | Krueng Aceh                                       | Luas DAS Per-Kabupaten = 12.904,00 ha                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                       |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Barat</b> |                                                                                                                                                                                     |                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                       |
| 1                                  | WALHI. 2006. Kondisi DAS yang sangat kritis dan potensial menimbulkan bencana lingkungan lanjutan Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam                                              | Krueng Peusangan (Wilayah Hulu, Tengah dan Hilir) | Luas DAS Per-Kabupaten = 2.134,67 ha, Luas Kerusakan DAS = 103,5 ha (4,83%)                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                       |
| 2                                  | WALHI. 2006. Kondisi DAS yang sangat kritis dan potensial menimbulkan bencana lingkungan lanjutan Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam                                              | Krueng Meurabo                                    | Luas DAS Per-Kabupaten = 145.994,50 ha, Luas Kerusakan DAS = 59.436,45 ha (40,71%)                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                       |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Utara</b> |                                                                                                                                                                                     |                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                       |
| 1                                  | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darusslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 423 |                                                   | Kulaitas air tawar yaitu salinitas nol, tidak terpengaruh pasang surut dan bersifat basa yaitu pH = 7, 13 – 8, 70 dan keruh.                                                                                                                   |                                                                                                                                                       |
| <b>Kabupaten/Kota : Simuelue</b>   |                                                                                                                                                                                     |                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                       |
| 1                                  | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darusslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 421 |                                                   | Lebar sungai sekitar 2-10 m dengan kedalaman air $\pm$ 0,5 m. Tumbuhan yang umum dijumpai di daerah riparian adalah sagu ( <i>Meteroxylon sagu</i> ), <i>Barringtonia</i> sp., Waru ( <i>Hibiscus tiliaceus</i> ) dan <i>Carbera manghas</i> . | Kandungan ammonia relatif tinggi, oksigen terlarut mendekati batas minimum untuk perikanan, kekeruhan tinggi, perairan sedikit asam, salinitas 0 ppt. |

| No.                                | Sumber                                                                                                                                                                                                                                     | Nama Sungai                                       | Kondisi                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Keterangan |
|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1                                  | 2                                                                                                                                                                                                                                          | 3                                                 | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 6          |
| 2                                  | Dinas Kebudayaan dan pariwisata District Simeulue dan Kelompok Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata LPPM-ITB. 2004. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Simeulue (Laporan Akhir Desember 2004). |                                                   | Terdapat vegetasi jenis <i>Colocasia esculenta</i> , <i>Jatropha curcas</i> , <i>Phragmites karka</i> , <i>Cyperus diffusus</i> , <i>Calamus javanensis</i> , <i>Juncea peruviana</i> , <i>Artocarpus elasticus</i> , <i>Terminalia catappa</i> , <i>Melastoma malabatricum</i> , <i>Rena hosii</i> |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Banda Aceh</b> |                                                                                                                                                                                                                                            |                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |            |
| 1                                  | BAPEDALDA, 2002; Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2002 Data: Januari 2001 - Desember 2001, BAPEDALDA, x + 59.                                                                                                  |                                                   | Daerah aliran sungai Krueng Aceh seluas 72.300 ha. Debit air Krueng Aceh = 30,86 m <sup>3</sup> /detik per tahun                                                                                                                                                                                    |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Utara</b> |                                                                                                                                                                                                                                            |                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |            |
| 1                                  | WALHI. 2006. Kondisi DAS yang sangat kritis dan potensial menimbulkan bencana lingkungan lanjutan Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam                                                                                                     | Krueng Peusangan (Wilayah Hulu, Tengah dan Hilir) | Luas DAS Per-Kabupaten = 7.153,99 ha, Luas Kerusakan DAS = 6.114,23 ha (85,47%)                                                                                                                                                                                                                     |            |
| 2                                  | WALHI. 2006. Kondisi DAS yang sangat kritis dan potensial menimbulkan bencana lingkungan lanjutan Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam                                                                                                     | Krueng Jamboaye                                   | Luas DAS Per-Kabupaten = 31.168,16 ha, Luas Kerusakan DAS = 11.105,21 ha (35,73%)                                                                                                                                                                                                                   |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Nagan Raya</b> |                                                                                                                                                                                                                                            |                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |            |
| 1                                  | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darussalam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 422                                                       |                                                   | Terdapat tiga sungai besar yaitu Krueng Bubon, K. Seunangan dan K. Tadu dan satu sungai kecil yaitu K. Trang. Sempadan sungai ditumbuhi perumpung ( <i>Phragmites karka</i> ), <i>Sacharum spontaneum</i> , jenis-jenis <i>Cypraea</i> , dan sagu ( <i>Metroxylon sagu</i> )                        |            |
| 2                                  | WALHI. 2006. Kondisi DAS yang sangat kritis dan potensial menimbulkan bencana lingkungan lanjutan Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam                                                                                                     | Krueng Tripa                                      | Luas DAS Per-Kabupaten = 84.729,73 ha, Luas Kerusakan DAS = 32.300,71 ha (38,12%)                                                                                                                                                                                                                   |            |

| No.                                  | Sumber                                                                                                                                 | Nama Sungai                                       | Kondisi                                                                             | Keterangan |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1                                    | 2                                                                                                                                      | 3                                                 | 5                                                                                   | 6          |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Tengah</b>  |                                                                                                                                        |                                                   |                                                                                     |            |
| 1                                    | WALHI. 2006. Kondisi DAS yang sangat kritis dan potensial menimbulkan bencana lingkungan lanjutan Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam | Krueng Peusangan (Wilayah Hulu, Tengah dan Hilir) | Luas DAS Per-Kabupaten =173.257,24 ha, Luas Kerusakan DAS = 107.477,03 ha (62,07%)  |            |
| 2                                    | WALHI. 2006. Kondisi DAS yang sangat kritis dan potensial menimbulkan bencana lingkungan lanjutan Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam | Krueng Meurabo                                    | Luas DAS Per-Kabupaten = 46.764,90 ha, Luas Kerusakan DAS = 17.706,99 ha (37,86%)   |            |
| 3                                    | WALHI. 2006. Kondisi DAS yang sangat kritis dan potensial menimbulkan bencana lingkungan lanjutan Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam | Krueng Jamboaye                                   | Luas DAS Per-Kabupaten = 302.202,35 ha, Luas Kerusakan DAS = 85.087,07 ha (28,16%)  |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Gayo Lues</b>    |                                                                                                                                        |                                                   |                                                                                     |            |
| 1                                    | WALHI. 2006. Kondisi DAS yang sangat kritis dan potensial menimbulkan bencana lingkungan lanjutan Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam | Krueng Tripa                                      | Luas DAS Per-Kabupaten = 211.716,62 ha, Luas Kerusakan DAS = 80.771,81 ha (38,15%)  |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Tamiang</b> |                                                                                                                                        |                                                   |                                                                                     |            |
| 1                                    | WALHI. 2006. Kondisi DAS yang sangat kritis dan potensial menimbulkan bencana lingkungan lanjutan Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam | Krueng Tamiang                                    | Luas DAS Per-Kabupaten = 168.893,16 ha, Luas Kerusakan DAS = 103.706,78 ha (61,40%) |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Timur</b>   |                                                                                                                                        |                                                   |                                                                                     |            |
| 1                                    | WALHI. 2006. Kondisi DAS yang sangat kritis dan potensial menimbulkan bencana lingkungan lanjutan Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam | Krueng Jamboaye                                   | Luas DAS Per-Kabupaten = 120.619,89 ha, Luas Kerusakan DAS =40.604,78 ha (33,86%)   |            |

**Tabel 5.** Data Statistik Rawa Air Tawar Dan Waduk Sebelum Dan Sesudah Tsunami

| No.                                        | Sumber                                                                                                                                                                                                                          | Jenis              | Kondisi                                                                                                                                                                                                                      | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                          | 2                                                                                                                                                                                                                               | 3                  | 4                                                                                                                                                                                                                            | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Provinsi : Nanggroe Aceh Darussalam</b> |                                                                                                                                                                                                                                 |                    |                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 1                                          | BAPEDALDA Provinsi Naggroe Aceh Darussalam, 2001; Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2001 Propinsi naggroe Aceh Darussalam Buku I: Analisis Lingkungan Hidup, BAPEDALDA Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, iv + 199. | Waduk/Swamp/ Danau | Luas penggunaan lahan = 2.106,81 km <sup>2</sup> (data berdasarkan tahun 2000)                                                                                                                                               | Aceh Selatan = 357,65 km <sup>2</sup> ; Aceh Singkil = 667,79 km <sup>2</sup> ; Aceh Tenggara = 23 km <sup>2</sup> ; Aceh Timur = 377 km <sup>2</sup> ; Aceh Tengah = 55,10 km <sup>2</sup> ; Aceh Barat = 355,45 km <sup>2</sup> ; Simeulue = 40,78 km <sup>2</sup> ; Aceh Besar = 10,99 km <sup>2</sup> ; Pidie = 63,31 km <sup>2</sup> ; Aceh Utara = 141,04 km <sup>2</sup> ; Banda Aceh = 12,66 km <sup>2</sup> ; Sabang = 2,04 km <sup>2</sup> |
| 2                                          | <a href="http://dte.gn.apc.org/47iAc.htm">http://dte.gn.apc.org/47iAc.htm</a>                                                                                                                                                   | Rawa               | Hutan rawa di wilayah tersebut (sebagian besar berada di wilayah pantai timur Aceh) seluas 54.000 ha pada tahun 1982 berkurang lebih dari setengahnya hingga tinggal 20.000 ha pada tahun 1993.(data berdasarkan tahun 2005) |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 3                                          | Bappeda NAD, 2005; Data base profil daerah Provinsi NAD 2002-2004, Bappeda NAD.                                                                                                                                                 | Rawa               | Luas 132.988,41 ha (tahun 2002)                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 4                                          | Bappeda NAD, 2005; Data base profil daerah Provinsi NAD 2002-2004, Bappeda NAD.                                                                                                                                                 | Rawa               | Luas 132.988,41 ha (tahun 2003)                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 5                                          | Bappeda NAD, 2005; Data base profil daerah Provinsi NAD 2002-2004, Bappeda NAD.                                                                                                                                                 | Rawa               | Luas 68.079 ha (tahun 2004)                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 6                                          | Bappeda NAD, 2005; Data base profil daerah Provinsi NAD 2002-2004, Bappeda NAD.                                                                                                                                                 | Waduk              | Luas 274 ha (yaar 2002)                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

| No.                                  | Sumber                                                                                                                                                                                                                                     | Jenis          | Kondisi                                                                                                                                                                                                                                                                        | Keterangan                                                                                                                   |
|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                    | 2                                                                                                                                                                                                                                          | 3              | 4                                                                                                                                                                                                                                                                              | 5                                                                                                                            |
| <b>Kabupaten/Kota : Simuelue</b>     |                                                                                                                                                                                                                                            |                |                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                              |
| 1                                    | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darusslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 421                                                        | Rawa air tawar | Berupa rawa belakang pantai dengan kedalaman berkisar 1 m, didominasi oleh tumbuhan sagu. Tumbuhan lain yang terdapat di rawa air tawar adalah <i>Barringtonia racemosa</i> , <i>Ficus microcarpa</i> , <i>Acrostichum aureum</i> dan <i>Pandanus</i> sp. (tahun 2005)         | Kekeruhan rendah, Kandungan ammonia tinggi, perairan sedikit asam, oksigen terlarut mendekati batas minimum untuk perikanan. |
| 2                                    | Dinas Kebudayaan dan pariwisata District Simeulue dan Kelompok Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata LPPM-ITB. 2004. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPPDA) District Simeulue (Laporan Akhir Desember 2004). | Rawa           | Terdapat vegetasi jenis <i>Avicennia marina</i> , <i>Waru</i> , <i>Rhizophora mucronata</i> , <i>Avicennia marina</i> , Nipah, <i>Colocasia esculenta</i> , <i>Ficus</i> , <i>Juncea peruviana</i> , Impatiens, Rotan, Gelam, leucadendron, <i>Nypa fruticans</i> (tahun 2004) |                                                                                                                              |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Singkil</b> |                                                                                                                                                                                                                                            |                |                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                              |
| 1                                    | BAPPEDA NAD. 2006. Kajian Pengembangan Sumberdaya pesisir dan Laut Pantai Timur dan Pantai Barat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Pasca Tsunami), Buku I.                                                                                | Rawa           | Luas 38.141,78 ha                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                              |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Selatan</b> |                                                                                                                                                                                                                                            |                |                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                              |
| 1                                    | BAPPEDA NAD. 2006. Kajian Pengembangan Sumberdaya pesisir dan Laut Pantai Timur dan Pantai Barat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Pasca Tsunami), Buku I.                                                                                | Rawa           | Luas 37.438,84 ha                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                              |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Timur</b>   |                                                                                                                                                                                                                                            |                |                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                              |
| 1                                    | BAPPEDA NAD. 2006. Kajian Pengembangan Sumberdaya pesisir dan Laut Pantai Timur dan Pantai Barat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Pasca Tsunami), Buku I.                                                                                | Rawa           | Luas 9.774,75 ha                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                              |

| No.                                     | Sumber                                                                                                                                                                                                                                                                        | Jenis             | Kondisi                     | Keterangan |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|
| 1                                       | 2                                                                                                                                                                                                                                                                             | 3                 | 4                           | 5          |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Barat</b>      |                                                                                                                                                                                                                                                                               |                   |                             |            |
| 1                                       | BAPPEDA NAD. 2006. Kajian Pengembangan Sumberdaya pesisir dan Laut Pantai Timur dan Pantai Barat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Pasca Tsunami), Buku I.                                                                                                                   | Rawa              | Luas 5.903,18 ha            |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Bireun</b>          |                                                                                                                                                                                                                                                                               |                   |                             |            |
| 1                                       | BAPPEDA NAD. 2006. Kajian Pengembangan Sumberdaya pesisir dan Laut Pantai Timur dan Pantai Barat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Pasca Tsunami), Buku I.                                                                                                                   | Rawa              | Luas 2.255,35 ha            |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Utara</b>      |                                                                                                                                                                                                                                                                               |                   |                             |            |
| 1                                       | Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Utara BagianLingkungan Hidup 1998/1999, 1999; Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah Tahun 1998 kabupaten daerah Tingkat II Aceh Utara, Pemerintah kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Utara Bagian lingkungan Hidup 1998/1999, 47. | Waduk/Rawa/D anau | Luas 1300 km2 (tahun 1998)  |            |
| 2                                       | BAPPEDA NAD. 2006. Kajian Pengembangan Sumberdaya pesisir dan Laut Pantai Timur dan Pantai Barat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Pasca Tsunami), Buku I.                                                                                                                   | Rawa              | Luas 722,74 ha (tahun 2006) |            |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Barat Daya</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                               |                   |                             |            |
| 1                                       | BAPPEDA NAD. 2006. Kajian Pengembangan Sumberdaya pesisir dan Laut Pantai Timur dan Pantai Barat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Pasca Tsunami), Buku I.                                                                                                                   | Rawa              | Luas 8.165,97 ha            |            |

| No.                                   | Sumber                                                                                                                                                                                                                                               | Jenis             | Kondisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Keterangan                                   |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
| 1                                     | 2                                                                                                                                                                                                                                                    | 3                 | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 5                                            |
| <b>Kabupaten/Kota : Nagan Raya</b>    |                                                                                                                                                                                                                                                      |                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                              |
| 1                                     | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Daruslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 423                                                                   | Rawa gambut       | Berada pada jarak berkisar 1,5 km dari pantai. Ketebalan gambut termasuk dalam kategori tipis sampai sedang. Vegetasi yang ditemukan adalah Ketepeng ( <i>Senna alata</i> ), ki kebo ( <i>Mimosa pigra</i> ), <i>Scirpus</i> spp., <i>Spagnum</i> spp., <i>Hymenachne pseudointerrupta</i> . (yaer 2005) |                                              |
| 2                                     | BAPPEDA NAD. 2006. Kajian Pengembangan Sumberdaya pesisir dan Laut Pantai Timur dan Pantai Barat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Pasca Tsunami), Buku I.                                                                                          | Rawa              | Luas 26.453,49 ha                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                              |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Tenggara</b> |                                                                                                                                                                                                                                                      |                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                              |
| 1                                     | Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Aceh Biro Bina Lingkungan Hidup, 2000; Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2000 Kabupaten Aceh Tenggara Buku III Lampiran, Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Aceh Biro Bina Lingkungan Hidup, v +45. | Waduk/Rawa/D anau | Luas 0,046 km2 (tahun 1998)                                                                                                                                                                                                                                                                              | Penggunaan lahan selama setahun dari 2,3 km2 |

**Tabel 6.** Data Statistic Pantai Berpasir Sebelum Dan Sesudah Tsunami

| No.                                        | Sumber                                                                                                                                                                              | Komoditas                                                                                                                                                                                                                           | Kondisi                                                                                                           |
|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                          | 2                                                                                                                                                                                   | 3                                                                                                                                                                                                                                   | 4                                                                                                                 |
| <b>Provinsi : Nanggroe Aceh Darussalam</b> |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                   |
| 1                                          | BAPPENAS. 2005. Indonesia Preliminary Damage and Loss Assessment: The December 26, 2004 natural disaster. The Consultative Group on Indonesia, 19-20 January 2005. Jakarta.         | Umumnya vegetasi pantai terdiri dari <i>Casuarina equisetifolia</i> , kuda-kuda ( <i>Dolichandrone spathacea</i> ), waru-laut ( <i>Hibiscus tiliaceus</i> , <i>Thespesia populnea</i> ) dan Kelapa trees ( <i>Cococs nucifera</i> ) | Perbaikan daerah pantai: daerah yang terkena dampak = 300 km dengan kerusakan diperkirakan 1.374,5 milyar rupiah. |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Utara</b>         |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                   |
| 1                                          | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darusslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 423 | Pada formasi pes caprae ditemukan jenis katang-katang dan rumput lari. Formasi baringtonia ditemukan cemara laut, waru, butun, nunuk, paku laut, kedondong laut, kelapa dan lamtoro (data berdasarkan tahun 2005)                   |                                                                                                                   |
| <b>Kabupaten/Kota : Simuelue</b>           |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                   |
| 1                                          | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darusslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 421 | Terdapat vegetasi dari formasi Pes-caprae dan formasi Barringtonia (tahun 2005)                                                                                                                                                     |                                                                                                                   |
| 2                                          | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darusslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 421 | Terdapat vegetasi jenis <i>Ficus sp.</i> , <i>Pes-caprae</i> , <i>Cocos nucifera</i> (tahun 2005)                                                                                                                                   |                                                                                                                   |
| <b>Kabupaten/Kota : Nagan Raya</b>         |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                   |
| 1                                          | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darusslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 422 | Terdapat vegetasi Jenis cemara laut ( <i>Casuarina equisetifolia</i> ), Ketapang ( <i>Terminalia cattapa</i> ), Ardisia, Aren ( <i>Arenga pinanga</i> ) (tahun 2005)                                                                |                                                                                                                   |

**Tabel 7.** Data Statistic Tambak Sebelum – Sesudah Tsunami

| No.                                        | Sumber                                                                                                                                                             | Komoditas                                                                                                                                                                                                | Kondisi                                                                                                                | Keterangan |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1                                          | 2                                                                                                                                                                  | 4                                                                                                                                                                                                        | 5                                                                                                                      | 6          |
| <b>Provinsi : Nanggroe Aceh Darussalam</b> |                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                        |            |
| 1                                          | BAPEDALDA, 2002; Status Lingkungan Hidup daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2002 Data Januari – Desember 2002, BAPEDALDA, ix + 203.                    | Produksi tambak = 16.951,5 ton. Udang windu ( <i>Penaeus monodon</i> ), Udang Putih ( <i>Penaeus merguensis</i> ), udang api-api, dan Kepiting bakau ( <i>Scylla sp.</i> ) (data berdasarkan tahun 2001) | Luas Tambak Aceh Timur = 18.340 ha; Aceh Utara = 13.354 ha; Pidie = 5.056 ha; Aceh Besar = 902 ha; Aceh Barat = 386 ha |            |
| 2                                          | BPS, 2002. BPS: Statistik Indonesia 2002, BPS.xLi + 598                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                          | 18.385 ton (data berdasarkan tahun 1999)                                                                               |            |
| 3                                          | BPS, 2002. BPS: Statistik Indonesia 2002, BPS.xLi + 599                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                          | 18.152 ton (tahun 2000)                                                                                                |            |
| 4                                          | Anon, 2005; Preliminary Report Rapid Environment Impact Assessment Nanggroe Aceh Darussalam and North Sumatera, Ministry of Environment Republic of Indonesia, 25. |                                                                                                                                                                                                          | Luas = 36597 ha (tahun sebelum 2005)                                                                                   |            |
| 5                                          | Bappeda NAD, 2005; Data base profil daerah Provinsi NAD 2002-2004, Bappeda NAD.                                                                                    |                                                                                                                                                                                                          | Luas tambak 110.743 ha (tahun 2002)                                                                                    |            |
| 6                                          | Bappeda NAD, 2005; Data base profil daerah Provinsi NAD 2002-2004, Bappeda NAD.                                                                                    |                                                                                                                                                                                                          | Luas tambak 110.743 ha (tahun 2003)                                                                                    |            |
| 7                                          | Bappeda NAD, 2005; Data base profil daerah Provinsi NAD 2002-2004, Bappeda NAD.                                                                                    |                                                                                                                                                                                                          | Luas tambak 110.743 ha (tahun 2004)                                                                                    |            |
| 8                                          | FAO. 2006. Rehabilitasi Tambak di Aceh: Berdasarkan observasi pengamatan dan pengalaman di lapangan.                                                               |                                                                                                                                                                                                          | Sekitar 20% tambak telah direhabilitasi dan 40 dari 274 jumlah pembibitan tetap memproduksi benur.                     |            |

| No.                                | Sumber                                                                                                                                                                              | Komoditas                                                                                                                                                        | Kondisi                                                                                                                                 | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                  | 2                                                                                                                                                                                   | 4                                                                                                                                                                | 5                                                                                                                                       | 6                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Besar</b> |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 1                                  | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                               | Produksi tambak = 1.116,1 ton (data berdasarkan tahun 2003)                                                                                                      | Luas areal tambak = 1.005,7 ha                                                                                                          | Jumlah pekerja tambak = 741 orang                                                                                                                                                                                                                                   |
| 2                                  | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                               | Produksi tambak = 1.152,6 ton (tahun 2004)                                                                                                                       | Luas areal tambak = 1.005 ha                                                                                                            | Jumlah pekerja tambak = 741 orang                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Pidie</b> |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 1                                  | BAPEDALDA Kabupaten Pidie, 2002; Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Pidie Tahun 2002. Buku II Lampiran, BAPEDALDA Kabupaten Pidie, vi + 33.                                   | Tradisional = 1.373,50 ton; Semi intensif = 1.675,25 ton; Intensif = 187,50 ton (tahun 2001)                                                                     |                                                                                                                                         | Nelayan pemilik = 1.509 orang; Nelayan tetap = 4.427 orang; :Nelayah sementara = 1.806 orang                                                                                                                                                                        |
| 2                                  | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darusslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 423 |                                                                                                                                                                  | Luas tambak = 5.056 ha (50% atau 2.528 ha rusak karena tsunami), kualitas air layak bagi budidaya tambak. (data berdasarkan tahun 2005) |                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 3                                  | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darusslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 424 | Produksi tambak berupa udang windu ( <i>Penaeus monodon</i> dan bandeng. Hasil produksi rata-rata adalah $\pm$ 450-750 kg/ha untuk satu kali panen. (tahun 2005) | Luas sekitar 40 ha dengan kedalaman 1,5 m. Kulaitas air masih layak untuk budidaya perairan.                                            | Tambak ini terletak di Keupula. Setelah tsunami tambak tidak aman dioperasikan karean tertimbun lumpur dan pasir dengan ketebalan $\pm$ 20-40 cm, jarak tambak dari pantai sekitar $\pm$ 400 m pasang air sejauh $\pm$ 500 m dan tinggi pasang surut sekitar 0-1 m. |
| 4                                  | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                               | Produksi tambak = 1.258,8 ton (tahun 2003)                                                                                                                       | Luas areal tambak = 5.012,5 ha                                                                                                          | Jumlah pekerja tambak = 2577 orang                                                                                                                                                                                                                                  |
| 5                                  | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                               | Produksi tambak = 3.269,5 ton (tahun 2004)                                                                                                                       | Luas areal tambak = 5.056 ha                                                                                                            | Jumlah pekerja tambak = 2577 orang                                                                                                                                                                                                                                  |
| 6                                  | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangrroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP                                                                                                 | Produksi tambak = 552 ton (tahun 2005)                                                                                                                           | Luas areal tambak = 5.056 ha                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                     |

| No.                                | Sumber                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Komoditas                                  | Kondisi                                                                                                                                                                                                    | Keterangan                                                               |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 1                                  | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 4                                          | 5                                                                                                                                                                                                          | 6                                                                        |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Barat</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                            |                                                                                                                                                                                                            |                                                                          |
| 1                                  | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Produksi tambak = 133,8 ton (tahun 2003)   | Luas areal tambak = 377 ha                                                                                                                                                                                 | Jumlah pekerja tambak = 321 orang                                        |
| 2                                  | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Produksi tambak = 33 ton (tahun 2004)      | Luas areal tambak = 289 ha                                                                                                                                                                                 | Jumlah pekerja tambak = 321 orang                                        |
| 3                                  | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP                                                                                                                                                                                                                                                          | Produksi tambak = 36,2 ton (tahun 2005)    | Luas areal tambak = 289 ha                                                                                                                                                                                 |                                                                          |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Utara</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                            |                                                                                                                                                                                                            |                                                                          |
| 1                                  | Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Utara Bagian Lingkungan Hidup 1998/1999, 1999; Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah tahun 1998 kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Utara bagian Lingkungan Hidup 1998/1999. Rangkuman Deskriptif, Pemerintah kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Utara Bagian Lingkungan Hidup 1998/1999, vi + 62. | Produksi sekitar 6957 ton (tahun 1997)     |                                                                                                                                                                                                            | Produksi terbesar dari komoditas udang Windu sebsar Rp. 485.924.200 juta |
| 2                                  | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darussslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 425                                                                                                                                                        |                                            | Luas tambak sekitar 100 ha. Kualitas air masih relatif baik dan layak bagi kegiatan perikanan (DO = 5,5 -7,1 mg/l; salinitas = 17 – 25 ppt; DHL = 31400 – 47000 $\mu$ S/cm; pH = 7,13 – 8,70) (tahun 2005) |                                                                          |
| 3                                  | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Produksi tambak = 6.371,9 ton (tahun 2003) | Luas areal tambak = 9.564 ha                                                                                                                                                                               | Jumlah pekerja tambak = 7.907 orang                                      |
| 4                                  | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Produksi tambak = 6235,7 ton (tahun 2004)  | Luas areal tambak = 10.375,6 ha                                                                                                                                                                            | Jumlah pekerja tambak = 7.907 orang                                      |
| 5                                  | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP                                                                                                                                                                                                                                                          | Produksi tambak = 3.895,9 ton (tahun 2005) | Luas areal tambak = 10.063,7 ha                                                                                                                                                                            |                                                                          |
| 6                                  | BAPPEDA NAD. 2006. Kajian Pengembangan Sumberdaya pesisir dan Laut Pantai Timur dan Pantai Barat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Pasca Tsunami), Buku I.                                                                                                                                                                                 |                                            | Luas = 11.271,90 ha (tahun 2006)                                                                                                                                                                           |                                                                          |

| No.                                | Sumber                                                                                                                                                                              | Komoditas                                                                                                                                                                                              | Kondisi                                                                                        | Keterangan                             |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| 1                                  | 2                                                                                                                                                                                   | 4                                                                                                                                                                                                      | 5                                                                                              | 6                                      |
| <b>Kabupaten/Kota : Simuelue</b>   |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                |                                        |
| 1                                  | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                | Jumlah pekerja = 34 orang (tahun 2003) |
| 2                                  | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                               | Produksi tambak = 6 ton (tahun 2004)                                                                                                                                                                   | Luas areal tambak = 28,2 ha                                                                    | Jumlah pekerja tambak = 34 orang       |
| <b>Kabupaten/Kota : Bireuen</b>    |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                |                                        |
| 1                                  | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                               | Produksi tambak = 3.775,11 ton (tahun 2003)                                                                                                                                                            | Luas areal tambak = 5.146,7 ha                                                                 | Jumlah pekerja tambak = 5.396 orang    |
| 2                                  | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                               | Produksi tambak = 2.705,4 ton (tahun 2004)                                                                                                                                                             | Luas areal tambak = 5.159,7 ha                                                                 | Jumlah pekerja tambak = 5.396 orang    |
| 3                                  | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP                                                                                                  | Produksi tambak = 5.291,2 ton (tahun 2005)                                                                                                                                                             | Luas areal tambak = 4.945,7 ha                                                                 |                                        |
| <b>Kabupaten/Kota : Banda Aceh</b> |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                |                                        |
| 1                                  | BAPEDALDA, 2002; Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2002. Data: Januari 2001-Desember 2001. Buku II, BAPEDALDA, vi + 55.                                  |                                                                                                                                                                                                        | Luas 675 ha (tahun 2001)                                                                       | Petani tambak adalah 321 orang         |
| 2                                  | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe aceh Darusslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 422 | Jenis yang dipelihara adalah udang windu ( <i>Penaeus monodon</i> ), Bandeng ( <i>Chanos chanos</i> ). Hasil produksi udang rata-rata adalah 150-600kg/hadengan harga jual Rp. 35.000/kg. (tahun 2005) | Luas Tambak di Desa Neuheun = 4 ha, Lham Nga = 125 ha, Lham dingin = 105,7 ha, Tibang = 100 ha |                                        |
| 3                                  | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                               | Produksi tambak = 585,5 ton (tahun 2003)                                                                                                                                                               | Luas areal tambak = 667 ha                                                                     | Jumlah pekerja tambak = 370 orang      |
| 4                                  | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                               | Produksi tambak = 1.759 ton (tahun 2004)                                                                                                                                                               | Luas areal tambak = 724,3 ha                                                                   | Jumlah pekerja tambak = 370 orang      |

| No.                                  | Sumber                                                                                                                                                                              | Komoditas                                                                                 | Kondisi                                                                                                   | Keterangan                       |
|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| 1                                    | 2                                                                                                                                                                                   | 4                                                                                         | 5                                                                                                         | 6                                |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Selatan</b> |                                                                                                                                                                                     |                                                                                           |                                                                                                           |                                  |
| 1                                    | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                               | Produksi sebesar 5,7 ton. (tahun 2003)                                                    | Luas areal tambak = 10,5 ha                                                                               | Jumlah pekerja = 94 orang        |
| 2                                    | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                               | Produksi tambak = 19,6 ton (tahun 2004)                                                   | Luas areal tambak = 25 ha                                                                                 | Jumlah pekerja tambak = 94 orang |
| 3                                    | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP                                                                                                  | Produksi tambak = 16,7 ton (tahun 2005)                                                   | Luas areal tambak = 25 ha                                                                                 |                                  |
| 4                                    | BAPPEDA NAD. 2006. Kajian Pengembangan Sumberdaya pesisir dan Laut Pantai Timur dan Pantai Barat Provinsi Nangroe Aceh Darussalam (Pasca Tsunami), Buku I.                          |                                                                                           | Luas area tambak = 210,84 ha                                                                              |                                  |
| <b>Kabupaten/Kota : Nagan Raya</b>   |                                                                                                                                                                                     |                                                                                           |                                                                                                           |                                  |
| 1                                    | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nangroe aceh Darussslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 421 |                                                                                           | Luas tambak udang sekitar 50 ha, saluran induk ke tambak tertimbun pasir. (tahun 2005)                    |                                  |
| 2                                    | Suryadiputra, I. N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nangroe aceh Darussslam dan Nias. WI-IP/CPSG/univ. Syiah kuala. Bogor. xxvi + 421 | Produksi udang windu adalah $\pm$ 350 kg/ha dengan harga jual Rp. 30.000 /kg (tahun 2005) | Luas tambak $\pm$ 50 ha, kualitas air kurang baik untuk pertanian karena kandungan oksigen sangat rendah. |                                  |
| 3                                    | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                               | Produksi tambak = 10,4 ton (tahun 2003)                                                   | Luas areal tambak = 10,4 ha                                                                               | Jumlah pekerja tambak = 6 orang  |
| 4                                    | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                               |                                                                                           | Luas areal tambak = 53,3 ha (tahun 2004)                                                                  | Jumlah pekerja tambak = 6 orang  |
| 5                                    | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP                                                                                                  |                                                                                           | Luas areal tambak = 53,3 ha (tahun 2005)                                                                  |                                  |

| No.                                | Sumber                                                                                                                                                     | Komoditas                                   | Kondisi                       | Keterangan                          |
|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|
| 1                                  | 2                                                                                                                                                          | 4                                           | 5                             | 6                                   |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Timur</b> |                                                                                                                                                            |                                             |                               |                                     |
| 1                                  | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                      | Produksi tambak = 7.805 ton (tahun 2003)    | Luas areal tambak = 19,81 ha  | Jumlah pekerja tambak = 8.182 orang |
| 2                                  | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                      | Produksi tambak = 5.645 ton (tahun 2004)    | Luas areal tambak = 7.822 ha  | Jumlah pekerja tambak = 8.182 orang |
| 3                                  | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP                                                                         | Produksi tambak = 1.005,3 ton (tahun 2005)  | Luas areal tambak = 13.480 ha |                                     |
| 4                                  | BAPPEDA NAD. 2006. Kajian Pengembangan Sumberdaya pesisir dan Laut Pantai Timur dan Pantai Barat Provinsi Nangroe Aceh Darussalam (Pasca Tsunami), Buku I. |                                             | Luas = 23.952,34 ha           |                                     |
| <b>Kabupaten/Kota : Sabang</b>     |                                                                                                                                                            |                                             |                               |                                     |
| 1                                  | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                      | Produksi tambak = 12,6 ton (tahun 2003)     | Luas areal tambak = 28 ha     | Jumlah pekerja tambak = 42 orang    |
| 2                                  | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                      | Produksi tambak = 17,8 ton (tahun 2004)     | Luas areal tambak = 28 ha     | Jumlah pekerja tambak = 42 orang    |
| 3                                  | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP                                                                         | Produksi tambak = 10,5 ton (tahun 2005)     | Luas areal tambak = 47 ha     |                                     |
| <b>Kabupaten/Kota : Langsa</b>     |                                                                                                                                                            |                                             |                               |                                     |
| 1                                  | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                      | Produksi tambak = 1.899,06 ton (tahun 2003) | Luas areal tambak = 3.251 ha  | Jumlah pekerja tambak = 167 orang   |
| 2                                  | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                      | Produksi tambak = 413,4 ton (tahun 2004)    | Luas areal tambak = 2.122 ha  | Jumlah pekerja tambak = 167 orang   |
| 3                                  | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP                                                                         | Produksi tambak = 124,1 ton (tahun 2005)    | Luas areal tambak = 2.203 ha  |                                     |

| No.                                     | Sumber                                                                                                                                                      | Komoditas                                | Kondisi                                   | Keterangan                          |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------|
| 1                                       | 2                                                                                                                                                           | 4                                        | 5                                         | 6                                   |
| 4                                       | BAPPEDA NAD. 2006. Kajian Pengembangan Sumberdaya pesisir dan Laut Pantai Timur dan Pantai Barat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Pasca Tsunami), Buku I. |                                          | Luas = 6.026,26 ha                        |                                     |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Barat Daya</b> |                                                                                                                                                             |                                          |                                           |                                     |
| 1                                       | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                       |                                          | Luas areal tambak = 57 ha (tahun 2004)    | Jumlah pekerja tambak = 42 orang    |
| 2                                       | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP                                                                         | Produksi tambak = 9,1 ton (tahun 2005)   | Luas areal tambak = 57 ha                 |                                     |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Tamiang</b>    |                                                                                                                                                             |                                          |                                           |                                     |
| 1                                       | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                       | Produksi tambak = 1.118 ton (tahun 2005) | Luas areal tambak = 3.858 ha (tahun 2004) | Jumlah pekerja tambak = 2.405 orang |
| 2                                       | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP                                                                         | Produksi tambak = 3.774 ton (tahun 2005) | Luas areal tambak = 3.858 ha              |                                     |
| 3                                       | BAPPEDA NAD. 2006. Kajian Pengembangan Sumberdaya pesisir dan Laut Pantai Timur dan Pantai Barat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Pasca Tsunami), Buku I. |                                          | Luas = 2.613,31 ha                        |                                     |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Singkil</b>    |                                                                                                                                                             |                                          |                                           |                                     |
| 1                                       | BAPPEDA NAD. 2006. Kajian Pengembangan Sumberdaya pesisir dan Laut Pantai Timur dan Pantai Barat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Pasca Tsunami), Buku I. |                                          | Luas = 636,89 ha                          |                                     |

**Tabel 8.** Data Statistic Budidaya Air Tawar Sebelum Tsunami

| No.                                        | Sumber                                                                          | Jenis                       | Komoditas                                           | Kondisi                                                             | Keterangan                                    |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| 1                                          | 2                                                                               | 3                           | 4                                                   | 5                                                                   | 6                                             |
| <b>Provinsi : Nanggroe Aceh Darussalam</b> |                                                                                 |                             |                                                     |                                                                     |                                               |
| 1                                          | BPS,2002. BPS: Statistik Indonesia 2002, BPS.xLi + 600                          | budidaya air tawar          | 4.820 ton (data berdasarkan tahun 1999)             |                                                                     |                                               |
| 2                                          | BPS,2002. BPS: Statistik Indonesia 2002, BPS.xLi + 601                          | budidaya air tawar          | 3.602 ton (data berdasarkan tahun 2000)             |                                                                     |                                               |
| 3                                          | BPS,2002. BPS: Statistik Indonesia 2002, BPS.xLi + 602                          | Karamba                     | 34 ton (data berdasarkan tahun 1999)                |                                                                     |                                               |
| 4                                          | BPS,2002. BPS: Statistik Indonesia 2002, BPS.xLi + 603                          | Karamba                     | 40 ton (data berdasarkan tahun 2000)                |                                                                     |                                               |
| 5                                          | Bappeda NAD, 2005; Data base profil daerah Provinsi NAD 2002-2004, Bappeda NAD. | budidaya air tawarair tawar |                                                     | Luas 58.015 ha (data berdasarkan tahun 2002)                        |                                               |
| 6                                          | Bappeda NAD, 2005; Data base profil daerah Provinsi NAD 2002-2004, Bappeda NAD. | budidaya air tawar          |                                                     | Luas 58.015 ha (data berdasarkan tahun 2003)                        |                                               |
| 7                                          | Bappeda NAD, 2005; Data base profil daerah Provinsi NAD 2002-2004, Bappeda NAD. | budidaya air tawar          |                                                     | Luas 58.015 ha (data berdasarkan tahun 2004)                        |                                               |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Besar</b>         |                                                                                 |                             |                                                     |                                                                     |                                               |
| 1                                          | Aceh dalam Angka 2003                                                           |                             | Produksi budidaya air tawar = 4,7 ton (tahun 2003)  | Luas areal budidaya air tawar= 61,5 ha dan perairan umum = 797,8 ha | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 238 orang |
| 2                                          | Aceh dalam Angka 2004                                                           |                             |                                                     | Luas areal perairan umum = 797,3 ha (tahun 2004)                    |                                               |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Pidie</b>         |                                                                                 |                             |                                                     |                                                                     |                                               |
| 1                                          | Aceh dalam Angka 2003                                                           |                             | Produksi budidaya air tawar = 32,8 ton (tahun 2003) | Luas areal budidaya air tawar= 5,4 ha dan perairan umum = 717,1 ha  | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 112 orang |

| No.                                   | Sumber                                                                                                                                                                                                                                              | Jenis              | Komoditas                                                                                                                   | Kondisi                                                            | Keterangan                                                     |
|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| 1                                     | 2                                                                                                                                                                                                                                                   | 3                  | 4                                                                                                                           | 5                                                                  | 6                                                              |
| 2                                     | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                                                                                               |                    | Produksi budidaya air tawar = 88,5 ton (tahun 2004)                                                                         | Luas areal perairan umum = 717,1 ha                                |                                                                |
| 3                                     | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP                                                                                                                                                                  |                    | Produksi budidaya air tawar = 45,7 ton (tahun 2005)                                                                         |                                                                    |                                                                |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Barat</b>    |                                                                                                                                                                                                                                                     |                    |                                                                                                                             |                                                                    |                                                                |
| 1                                     | Aceh dalam Angka 2003                                                                                                                                                                                                                               |                    | Produksi budidaya air tawar = 214,6 ton, sawah = 1,4 ton, jaring apung = 4,3 ton dan perairan umum = 196,5 ton (tahun 2003) | Luas areal budidaya air tawar= 246 ha dan perairan umum = 6.465 ha | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 358 orang                  |
| 2                                     | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                                                                                               |                    | Produksi budidaya air tawar = 17,3 ton, sawah = 0,9 ton, jaring apung = 1,9 ton, perairan umum = 270,2 ton (tahun 2004)     | Luas areal budidaya air tawar= 37 ha dan perairan umum = 6.465 ha  | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 358 orang                  |
| 3                                     | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP                                                                                                                                                                  |                    | Produksi budidaya air tawar = 40,9 ton, jaring apung = 8,7 ton (tahun 2005)                                                 | Luas areal budidaya air tawar= 37 ha                               |                                                                |
| <b>Kabupaten/Kota : Simuelue</b>      |                                                                                                                                                                                                                                                     |                    |                                                                                                                             |                                                                    |                                                                |
| 1                                     | Aceh dalam Angka 2004                                                                                                                                                                                                                               |                    | Produksi budidaya air tawar = 3,3 ton, jaring apung = 56 ton, perairan umum = 12 ton (tahun 2004)                           | Luas areal perairan umum = 3,7 ha                                  | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 882 orang, sawah = 7 orang |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Tenggara</b> |                                                                                                                                                                                                                                                     |                    |                                                                                                                             |                                                                    |                                                                |
| 1                                     | Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Aceh Biro Bina Lingkungan Hidup, 2000; Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2000 District Aceh Tenggara Buku III Lampiran, Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Aceh Biro Bina Lingkungan Hidup, v +45. | Budidaya air tawar | 3348,83 ton (tahun 1998)                                                                                                    |                                                                    |                                                                |

| No.                                  | Sumber                                                                                             | Jenis | Komoditas                                                                                                                                                                                                                                 | Kondisi                                                                                                   | Keterangan                                                                                                                                                                                                       |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                    | 2                                                                                                  | 3     | 4                                                                                                                                                                                                                                         | 5                                                                                                         | 6                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Singkil</b> |                                                                                                    |       |                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                  |
| 1                                    | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP                 |       | Produksi budidaya air tawar = 21 ton (tahun 2005)                                                                                                                                                                                         | Luas areal budidaya air tawar= 439 ha dan jaring apung = 120 ha                                           |                                                                                                                                                                                                                  |
| 2                                    | M. Tajuddin.2004. Analisis tata ruang wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil kabupaten aceh singkil |       | terdapat beberapa usaha budidaya seperti tambak, rumput laut, kerang mutiara, perikanan tangkap. Jenis ikan yang ditangkap, lobster (sekitar 500kg/hari), tripang (sekitar 800 kg/hari), dan ikan hias (sekitar 10.000 ekor) (tahun 2004) |                                                                                                           | Kualitas lingkungan perairan masih dapat mendukung berbagai aktivitas perikanan dan pariwisata. Sebaran lokasi kesesuaian lahan tambak di wilayah pesisir: teluk dalam, teluk tembego, dan teluk sarang gantung. |
| <b>Kabupaten/Kota : Bireuen</b>      |                                                                                                    |       |                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                  |
| 1                                    | Aceh dalam Angka 2003                                                                              |       | Produksi budidaya air tawar = 4,5 ton (tahun 2003)                                                                                                                                                                                        | Luas areal budidaya air tawar= 35,5 ha, perairan umum = 2.206 ha                                          | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 184 orang                                                                                                                                                                    |
| 2                                    | Aceh dalam Angka 2004                                                                              |       | Produksi budidaya air tawar = 4 ton (tahun 2004)                                                                                                                                                                                          | Luas areal budidaya air tawar= 40,5 ha dan perairan umum = 2.213 ha                                       | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 184 orang                                                                                                                                                                    |
| <b>Kabupaten/Kota : Banda Aceh</b>   |                                                                                                    |       |                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                  |
| 1                                    | Aceh dalam Angka 2003                                                                              |       | Produksi budidaya air tawar = 10,6 ton (tahun 2003)                                                                                                                                                                                       |                                                                                                           | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 57 orang                                                                                                                                                                     |
| 2                                    | Aceh dalam Angka 2004                                                                              |       | Produksi budidaya air tawar = 17,2 ton (tahun 2004)                                                                                                                                                                                       |                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Selatan</b> |                                                                                                    |       |                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                  |
| 1                                    | Aceh dalam Angka 2003                                                                              |       | Produksi budidaya air tawar = 37 ton, sawah = 15,36 ton, jaring apung = 2,8 ton dan perairan umum = 57,81 ton (tahun 2003)                                                                                                                | Luas areal budidaya air tawar= 130 ha, sawah = 11 ha, jaring apung = 37 ha dan perairan umum = 1.586,6 ha | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 465 orang, sawah = 52 orang, Karamba = 37 orang                                                                                                                              |

| No.                                | Sumber                                                                              | Jenis | Komoditas                                                                                                                     | Kondisi                                                                                                     | Keterangan                                                                          |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                  | 2                                                                                   | 3     | 4                                                                                                                             | 5                                                                                                           | 6                                                                                   |
| 2                                  | Aceh dalam Angka 2004                                                               |       | Produksi budidaya air tawar = 27,5 ton, sawah = 9 ton, jaring apung = 4,1 ton, perairan umum = 59,3 ton (tahun 2004)          | Luas areal budidaya air tawar= 130 ha, sawah = 11 ha, jaring apung = 37 ha dan perairan umum = 1.933,6 ha   | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 465 orang, sawah = 52 orang, Karamba = 37 orang |
| 3                                  | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangrooe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP |       | Produksi budidaya air tawar = 57,2 ton, sawah = 7,8 ton, jaring apung = 4,2 ton (tahun 2005)                                  | Luas areal budidaya air tawar= 57,1 ha, sawah = 11 ha, jaring apung = 37 ha                                 |                                                                                     |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Utara</b> |                                                                                     |       |                                                                                                                               |                                                                                                             |                                                                                     |
| 1                                  | Aceh dalam Angka 2003                                                               |       | Produksi budidaya air tawar =306,9 ton dan perairan umum = 78,5 ton (tahun 2003)                                              | Luas areal budidaya air tawar= 111 ha dan perairan umum = 1.218,6 ha                                        | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 882 orang                                       |
| 2                                  | Aceh dalam Angka 2004                                                               |       | Produksi budidaya air tawar = 267,7 ton, sawah = 3,2 ton, perairan umum = 473,9 ton (tahun 2004)                              | Luas areal budidaya air tawar= 117 ha, sawah = 2 ha dan perairan umum = 1.218,6 ha                          | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 882 orang, sawah = 7 orang                      |
| 3                                  | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangrooe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP |       | Produksi budidaya air tawar = 330,7 ton (tahun 2005)                                                                          | Luas areal budidaya air tawar= 11,2 ha                                                                      |                                                                                     |
| <b>Kabupaten/Kota : Nagan Raya</b> |                                                                                     |       |                                                                                                                               |                                                                                                             |                                                                                     |
| 1                                  | Aceh dalam Angka 2003                                                               |       | Produksi budidaya air tawar = 226,1 ton, sawah = 0,35 ton, jaring apung = 76,2 ton dan perairan umum = 665,5 ton (tahun 2003) | Luas areal budidaya air tawar= 229,7 ha, sawah = 1,8 ha, jaring apung = 5 ha dan perairan umum = 1.356,5 ha | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 856 orang, sawah = 5 orang, Karamba = 40 orang  |
| 2                                  | Aceh dalam Angka 2004                                                               |       | Produksi budidaya air tawar = 25,9 ton, jaring apung = 3,1 ton dan perairan umum = 50,8 ton (tahun 2004)                      | Luas areal budidaya air tawar= 64,1 ha, sawah = 72,5 ha, jaring apung = 64 ha dan perairan umum = 856 ha    | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 856 orang, sawah = 5 orang, Karamba = 40 orang  |
| 3                                  | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangrooe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP |       | Produksi budidaya air tawar = 14,5 ha, jaring apung = 3,1 ha (tahun 2005)                                                     | Luas areal budidaya air tawar= 64,1 ha, jaring apung = 64 ha                                                |                                                                                     |

| No.                                   | Sumber                                                                             | Jenis | Komoditas                                                                                                                    | Kondisi                                                                                                      | Keterangan                                                                               |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                     | 2                                                                                  | 3     | 4                                                                                                                            | 5                                                                                                            | 6                                                                                        |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Tenggara</b> |                                                                                    |       |                                                                                                                              |                                                                                                              |                                                                                          |
| 1                                     | Aceh dalam Angka 2003                                                              |       | Produksi budidaya air tawar = 910,9 ton, sawah = 2.385 ton. (tahun 2003)                                                     | Luas areal budidaya air tawar= 832 ha, sawah 2.482 ha, perairan umum = 1.892,1 ha                            | Jumlah pekerja budidaya air tawar= 1.451 orang dan sawah = 2.893 orang.                  |
| 2                                     | Aceh dalam Angka 2004                                                              |       | Produksi budidaya air tawar = 4.363,4 ton, sawah = 2.850 ton. (tahun 2004)                                                   | Luas areal budidaya air tawar= 1.112 ha, sawah 2.458 ha, perairan umum = 1.115,3 ha                          | Jumlah pekerja budidaya air tawar= 1.451 orang dan sawah = 2.893 orang.                  |
| 3                                     | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP |       | Produksi budidaya air tawar = 4.827 ton, sawah = 2.851 ton.(tahun 2005)                                                      | Luas areal budidaya air tawar= 1.112 ha, sawah 2.458 ha                                                      |                                                                                          |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Timur</b>    |                                                                                    |       |                                                                                                                              |                                                                                                              |                                                                                          |
| 1                                     | Aceh dalam Angka 2003                                                              |       | Produksi budidaya air tawar = 88,6 ton, perairan umum= 261,50 ton (tahun 2003)                                               | Luas areal budidaya air tawar= 28 ha, perairan umum = 21.653 ha                                              | Jumlah pekerja budidaya air tawar= 292 orang .                                           |
| 2                                     | Aceh dalam Angka 2004                                                              |       | Produksi budidaya air tawar = 292 ton, perairan umum= 308,5 ton (tahun 2004)                                                 | Luas areal budidaya air tawar= 28 ha, perairan umum = 21.653 ha                                              | Jumlah pekerja budidaya air tawar= 292 orang .                                           |
| 3                                     | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP |       | Produksi budidaya air tawar = 21,2 ton (tahun 2005)                                                                          | Luas areal budidaya air tawar= 28 ha                                                                         |                                                                                          |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Tengah</b>   |                                                                                    |       |                                                                                                                              |                                                                                                              |                                                                                          |
| 1                                     | Aceh dalam Angka 2003                                                              |       | Produksi budidaya air tawar = 311,7 ton, sawah = 54,5 ton, jaring apung = 158 ton dan perairan umum = 366,3 ton (tahun 2003) | Luas areal budidaya air tawar= 612 ha, sawah = 884 ha, jaring apung = 1560 ha dan perairan umum = 6.521,8 ha | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 1.361 orang, sawah = 1.234 orang, Karamba = 27 orang |

| No.                            | Sumber                                                                             | Jenis | Komoditas                                                                                                                           | Kondisi                                                                                                    | Keterangan                                                                               |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                              | 2                                                                                  | 3     | 4                                                                                                                                   | 5                                                                                                          | 6                                                                                        |
| 2                              | Aceh dalam Angka 2004                                                              |       | Produksi budidaya air tawar = 3.049,3 ton, sawah = 355,2 ton, jaring apung = 1.674,3 ton dan perairan umum = 321,8 ton (tahun 2004) | Luas areal budidaya air tawar= 612 ha, sawah = 884 ha, jaring apung = 1100 ha dan perairan umum = 6.521 ha | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 1.361 orang, sawah = 1.234 orang, Karamba = 27 orang |
| 3                              | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP |       | Produksi budidaya air tawar = 2.909,3 ton dan jaring apung = 319,5 ton (tahun 2005)                                                 | Luas areal budidaya air tawar= 612 ha, jaring apung = 1.100 ha dan perairan umum = 884 ha                  |                                                                                          |
| <b>Kabupaten/Kota : Sabang</b> |                                                                                    |       |                                                                                                                                     |                                                                                                            |                                                                                          |
| 1                              | Aceh dalam Angka 2003                                                              |       | Produksi budidaya perairan umum = 4,4 ton (tahun 2003)                                                                              | Luas areal perairan umum = 53,5 ha                                                                         | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 21 orang                                             |
| 2                              | Aceh dalam Angka 2004                                                              |       | Produksi budidaya air tawar = 3,4 ton dan perairan umum = 8,2 ton (tahun 2004)                                                      | Luas areal budidaya air tawar= 1,6 ha dan perairan umum = 53,4 ha                                          | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 21 orang                                             |
| 3                              | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2005.DKP       |       | Produksi budidaya air tawar = 7 ton (tahun 2005)                                                                                    | Luas areal budidaya air tawar= 2,6 ha                                                                      |                                                                                          |
| <b>Kabupaten/Kota : Langsa</b> |                                                                                    |       |                                                                                                                                     |                                                                                                            |                                                                                          |
| 1                              | Aceh dalam Angka 2003                                                              |       | Produksi budidaya air tawar = 4,8 ton, jaring apung = 0,15 ton dan perairan umum = 1,07 ton (tahun 2003)                            | Luas areal budidaya air tawar= 30 ha, jaring apung = 5 ha dan perairan umum = 74 ha                        | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 35 orang, Karamba = 2 orang                          |
| 2                              | Aceh dalam Angka 2004                                                              |       | Produksi budidaya air tawar = 31,1 ton, jaring apung = 15,3 ton dan perairan umum = 2,5 ton (tahun 2004)                            | Luas areal budidaya air tawar= 2,7 ha, jaring apung = 1,2 ha dan perairan umum = 8,7 ha                    | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 35 orang, Karamba = 2 orang                          |

| No.                                     | Sumber                                                                             | Jenis | Komoditas                                                                | Kondisi                                                                                                  | Keterangan                                                                       |
|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                       | 2                                                                                  | 3     | 4                                                                        | 5                                                                                                        | 6                                                                                |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Barat Daya</b> |                                                                                    |       |                                                                          |                                                                                                          |                                                                                  |
| 1                                       | Aceh dalam Angka 2004                                                              |       | Produksi budidaya perairan umum = 32,4 ton (tahun 2004)                  | Luas areal budidaya air tawar= 60,5 ha, sawah = 6 ha, jaring apung = 4,8 ha dan perairan umum = 680,3 ha | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 96 orang, sawah = 8 orang, Karamba = 5 orang |
| 2                                       | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP |       | Produksi budidaya air tawar = 6,7 ton, sawah = 6,6 ton (tahun 2005)      | Luas areal budidaya air tawar= 60,5 ha, sawah = 6 ha, jaring apung = 4,8 ha                              |                                                                                  |
| <b>Kabupaten/Kota : Gayo Lues</b>       |                                                                                    |       |                                                                          |                                                                                                          |                                                                                  |
| 1                                       | Aceh dalam Angka 2004                                                              |       | Produksi budidaya air tawar = 16,9 ton dan sawah = 31,2 ton (tahun 2004) |                                                                                                          |                                                                                  |
| 2                                       | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP |       | Produksi budidaya air tawar = 92,6 ton dan sawah = 64,3 ton (tahun 2005) |                                                                                                          |                                                                                  |
| <b>Kabupaten/Kota : Aceh Tamiang</b>    |                                                                                    |       |                                                                          |                                                                                                          |                                                                                  |
| 1                                       | Aceh dalam Angka 2004                                                              |       | Produksi budidaya air tawar = 930 ton (tahun 2004)                       | Luas areal budidaya air tawar= 124 ha                                                                    | Jumlah pekerja: budidaya air tawar= 615 orang                                    |
| 2                                       | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP |       | Produksi budidaya air tawar = 342 ton (tahun 2005)                       | Luas areal budidaya air tawar= 124 ha                                                                    |                                                                                  |
| <b>Kabupaten/Kota : Bener Meriah</b>    |                                                                                    |       |                                                                          |                                                                                                          |                                                                                  |
| 1                                       | Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2005. 2005.DKP |       | Produksi budidaya air tawar = 12 ton (tahun 2005)                        |                                                                                                          |                                                                                  |

## Lampiran 13. Tutupan Hutan

**Tabel 1.** Tutupan Hutan pada Tahun 1950 (Ha)

| Region             | Hutan Hujan Primer,<br>Hutan Lindung, Hutan<br>Rawa & Hutan Rimba,<br>Perkebunan | Hutan Pantai     | Hutan<br>Sekunder | Total luas<br>Hutan | Savana, Padang<br>Rumput dan Sawah<br>tanpa Irigasi | Sawah Irigasi    | Total Luas<br>Lahan |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|---------------------|-----------------------------------------------------|------------------|---------------------|
| Sumatera           | 33,400,000                                                                       | 570,000          | 3,400,000         | 37,370,000          | 8,600,000                                           | 900,000          | 46,900,000          |
| NAD                | na                                                                               | na               | na                | na                  | na                                                  | na               | na                  |
| Kalimantan         | 47,500,000                                                                       | 700,000          | 3,200,000         | 51,400,000          | 3,500,000                                           | na               | 54,900,000          |
| Sulawesi           | 14,700,000                                                                       | 50,000           | 2,300,000         | 17,050,000          | 2,600,000                                           | na               | 19,700,000          |
| Maluku             | 6,900,000                                                                        | na               | 400,000           | 7,300,000           | 1,300,000                                           | na               | 8,600,000           |
| Irian Jaya         | 38,400,000                                                                       | 2,300,000        | na                | 40,700,000          | 300,000                                             | na               | 41,000,000          |
| Jawa               | 4,400,000                                                                        | 70,000           | 600,000           | 5,070,000           | 4,100,000                                           | 4,100,000        | 13,300,000          |
| Bali/Nusa Tenggara | 3,000,000                                                                        | na               | 400,000           | 3,400,000           | 5,600,000                                           | 300,000          | 9,300,000           |
| <b>Total</b>       | <b>148,300,000</b>                                                               | <b>3,690,000</b> | <b>10,300,000</b> | <b>162,290,000</b>  | <b>26,000,000</b>                                   | <b>5,300,000</b> | <b>193,700,000</b>  |
| <b>%Area</b>       | <b>76.56</b>                                                                     | <b>1.91</b>      | <b>5.32</b>       | <b>83.78</b>        | <b>13.42</b>                                        | <b>2.74</b>      | <b>100.00</b>       |

**Sumber :** L. W. Hannibal. 1950 dalam Forest Watch Indonesia, 2003

**Tabel 2.** Hutan & Deforestasi, 1985 - 1997 (Perkiraan Gol/Bank Dunia)

| Region   | 1985               |                       |                | 1997               |                       |              | Perubahan<br>(1985-1997) | %Perubahan |
|----------|--------------------|-----------------------|----------------|--------------------|-----------------------|--------------|--------------------------|------------|
| Provinsi | Luas Lahan<br>(Ha) | Tutupan Hutan<br>(Ha) | %Luas<br>Hutan | Luas Lahan<br>(Ha) | Tutupan<br>Hutan (Ha) | % Luas Hutan |                          |            |
| Sumatera | 47,530,900         | 23,323,500            | 49             | 47,059,414         | 16,632,143            | 35           | 6,691,357                | 29         |
| NAD      | na                 | na                    | na             | na                 | na                    | na           | na                       | na         |

**Sumber :** Kawasan hutan tahun 1985 adalah hasil estimasi GFW (Global Forest Watch) dari data UNEP -WCMC. Tropical Moist Forest and Protected Areas: The Digital Files. Version 1. (Cambridge: World Monitoring Centre, Centre for International Forestry Research, and Overseas Development Administration of The United Kingdom, 1996). Kawasan hutan tahun 1997 adalah hasil estimasi GFW dari data Departemen Kehutanan, Pemerintah Indonesia dan World Bank (Gol/Bank Dunia), set data digital dari CD ROM (Jakarta, 2000). dalam buku Potret Keadaan Hutan Indonesia, FWI 2003.

**Tabel 3.** Hutan Alam, Hutan yang Sudah Terdegradasi dan Kawasan yang Hutannya Sudah Gundul pada Pertengahan 1990-an

| Region   | 1995                    |                                       |                              |
|----------|-------------------------|---------------------------------------|------------------------------|
| Provinsi | Kawasan Hutan Alam (Ha) | Hutan yang sudah terdegradasi<br>(Ha) | Hutan yang sudah gundul (Ha) |
| Sumatera | 10,399,863              | 5,831,404                             | 3,218,724                    |
| NAD      | 2,360,745               | 1,025,858                             | 362,835                      |

**Sumber :** Forest Watch Indonesia/FWI, berdasarkan data dari Inventarisasi Hutan Nasional (IHN), 1996.

**Tabel 4.** Hak Pengusahaan Hutan (HPH) yang Aktif di Sumatera (khususnya di NAD)

| Region   | Tahun      |            |            |            |            |            |            |            |           |           |
|----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-----------|-----------|
| Provinsi | 1985       | 1990       | 1991       | 1992       | 1993       | 1994       | 1995       | 1996       | 1997      | 1998      |
| Sumatera | 14,333,000 | 13,952,400 | 15,563,980 | 13,614,650 | 14,188,621 | 13,614,648 | 12,715,908 | 11,495,582 | 9,802,762 | 8,640,270 |
| NAD      | 1,511,000  | 1,456,500  | 1,778,500  | 1,803,700  | 2,202,900  | 1,803,700  | 1,834,100  | 1,618,800  | 1,472,614 | 1,574,704 |

**Sumber :** Statistik Kehutanan Indonesia, 1998; dalam Potret Keadaan Hutan Indonesia, Forest Watch Indonesia/FWI-GFW 2003. Catatan: HPH yang sejak tahun 1996 dan seterusnya diyakini masih aktif.

## Lampiran 14. Hutan Konservasi di Provinsi NAD

| Nama Wilayah             | Lokasi                         | Luas dan Jenis Wilayah (Ha) |                |               | Keterangan                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--------------------------|--------------------------------|-----------------------------|----------------|---------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                          |                                | KHSA                        | KHPA           | Taman Buru    | Keputusan Pemerintah                                                 | Justifikasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Taman Wisata Laut P. Weh |                                | -                           | 2,600          | -             | SK. Gubernur Belanda No. 159/Agr 19 Desember 1936                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Taman Wisata Alam P. Weh |                                | -                           | 1,300          | -             |                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| TWL Kepulauan Banyak     | Kabupaten Singkil              | -                           | 227,500        | -             | SK. Menteri Kehutanan No. 596/Kpts-II/1996 tanggal 16 September 1996 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Taman Buru Lingga Isaq   | Kabupaten Aceh Tengah          | -                           | -              | 80,000        | SK menteri Pertanian No. 70/Kpts/U/2/1978 tanggal 7 Februari 1978    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Tahura Cut Nyak Dhien    | Kab. Aceh Besar dan Kab. Pidie | -                           | 6,220          | -             | SK. Menteri Kehutanan No. 1/Kpts-II/1998 tanggal 5 Januari 1998      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| SM Rawa Singkil          |                                | 102,500                     | -              | -             | SK. Menhut No. 166/Kpts-II/1998 28 Februari 1998                     | Hutan Rawa Singkil memiliki ekosistem lahan basah hutan hujan tropis dataran rendah yang merupakan bagian dari Ekosistem Leuseur dan menjadi habitat utama Orang utan, Badak sumatera, Gajah sumatera, Beruang madu dan satwa lainnya yang perlu dilindungi                                                                                                                                           |
| CA Pinus Jantho          |                                | 16,640                      | -              | -             | SK. Menhut No. 186/Kpts-II/1984 4 Oktober 1984                       | Komplek Hutan Pinus Jantho merupakan perwakilan hutan alam Pinus merkusi strain Aceh, di mana potensi tegakan Pinus alam tersebut cukup besar dan merupakan habitat satwa liar yang dilindungi seperti Wau-wau, Rusa sambar, Kancil, Kijang, Burung kuau dan lain-lain sehingga areal tersebut perlu dibina kelestariannya untuk dapat dimanfaatkan bagi kepentingan ilmu pengetahuan dan kebudayaan. |
| CA Serbajadi             |                                | 300                         | -              | -             | SK. Gubernur Belanda No. 159/Agr 19 Desember 1936                    | Hutan Serbajadi merupakan ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah yang masih utuh dan merupakan habitat tumbuhan langka jenis <i>Rafflesia atjehensis</i>                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Total</b>             |                                | <b>119,440</b>              | <b>237,620</b> | <b>80,000</b> |                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>% Wilayah</b>         |                                | <b>27.33</b>                | <b>54.37</b>   | <b>18.30</b>  |                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

**Sumber :** BKSDA Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam, 2006

KHSA = Kawasan Hutan Suaka Alam ; KHPA = Kawasan Hutan Pelestarian Alam

**Lampiran 15. Fungsi Hutan Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Prov. NAD No.19 of 1999**

| Tipe                                                   | No. | Arahan Fungsi Hutan                                                                                 | Luas (Ha)        | Lokasi                         |
|--------------------------------------------------------|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------|
| Kawasan Lindung                                        | 1   | Cagar Alam Pinus Jantho                                                                             | 16,640           |                                |
|                                                        | 2   | Cagar Alam Serbajadi                                                                                | 300              |                                |
|                                                        | 3   | Suaka Margasatwa Rawa Singkil                                                                       | 102,370          |                                |
|                                                        | 4   | Taman Nasional Gunung Leuser                                                                        | 623,987          |                                |
|                                                        | 5   | Tahura Cut Nyak Dhien                                                                               | 6,220            | Kabupaten Aceh Besar dan Pidie |
|                                                        | 6   | Taman Wisata Alam Iboih Sabang (P.Weih)                                                             | 1,200            |                                |
|                                                        | 7   | Taman Wisata Alam Kepulauan Banyak                                                                  | 15,000           | Kabupaten Singkil              |
|                                                        | 8   | Taman Wisata Alam Lhok Asan (Pusat Latihan Gajah)                                                   | 112              |                                |
|                                                        | 9   | Taman Buru Lingga Isaq                                                                              | 86,704           | Kabupaten Aceh Tengah          |
|                                                        | 10  | Hutan Lindung (termasuk kebun plasma nutfah di Kabupaten Aceh Besar, seluas 1300 Ha)                | 1,844,500        |                                |
| Kawasan Budidaya                                       | 11  | Hutan Produksi Terbatas                                                                             | 37,300           |                                |
|                                                        | 12  | Hutan Produksi Tetap (termasuk Hutan Pendidikan Sekolah Tinggi Kehutanan di Kab. Aceh Besar, 80 Ha) | 601,280          |                                |
| Kawasan Hutan Tetap                                    | 13  | Kawasan Lindung diluar Kawasan Hutan                                                                | 213,200          |                                |
|                                                        | 14  | Kawasan Pengembangan Hutan Rakyat                                                                   | 221,300          |                                |
| Area Penggunaan Lain (APL)                             | 15  | Area Penggunaan Lain                                                                                | 1,966,444        |                                |
| <b>Total Daratan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam</b> |     |                                                                                                     | <b>5,736,557</b> |                                |

**Sumber data:** Dinas Kehutanan Propinsi NAD, berdasar: SK Gubernur NAD No. 19 Tahun 1999, 19 Mei 1999.

**Keterangan:** TWA = Taman Wisata Alam termasuk area plasma nutfah di Aceh (1300 Ha); Kawasan Hutan Tetap termasuk Sekolah Tinggi Kehutanan di Kabupaten Aceh Besar

## Lampiran 16. Tata Guna dan Status Lahan di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam

**Tabel 1.** Tata Guna Lahan Nanggroe Aceh Darussalam, 2006

| Kabupaten       | Tata Guna Lahan (luasan dalam Ha) |                  |                       |                   |                   |                  |                   |                  |                 |
|-----------------|-----------------------------------|------------------|-----------------------|-------------------|-------------------|------------------|-------------------|------------------|-----------------|
|                 | Hutan Primer                      | Hutan sekunder   | Hutan Mangrove Primer | Hutan Rawa Primer | Semak belukar     | Tambak           | Pertanian         | Perkebunan       | Pemukiman       |
| Aceh Singkil    | 853.05                            | na               | 110.06                | 38,141.78         | na                | 636.89           | 2,443.89          | 8,793.07         | na              |
| Aceh Selatan    | 23,006.98                         | 1,836.13         | na                    | 37,438.84         | 7,576.68          | 210.84           | 18,819.64         | 11,728.69        | 86.48           |
| Aceh Timur      | 239.67                            | na               | 323.75                | 9,774.75          | 3,998.63          | 23,952.34        | 12,007.21         | 9,371.95         | 149.79          |
| Aceh Barat      | 5,863.58                          | na               | na                    | 5,903.18          | 12,697.05         | na               | 7,585.65          | 9,910.06         | 185.56          |
| Aceh Besar      | 25,270.48                         | na               | na                    | na                | 36,343.12         | na               | 9,399.07          | 471.72           | 987.01          |
| Pidie           | na                                | na               | 104.55                | na                | 37,910.06         | na               | 11,329.36         | na               | 629.44          |
| Bireuen         | na                                | na               | 782.95                | 2,255.35          | 13,897.12         | na               | 20,443.73         | na               | 1,178.14        |
| Aceh Utara      | 2,389.46                          | na               | na                    | 722.74            | 12,439.13         | 11,271.90        | 7,461.89          | na               | na              |
| Aceh Barat Daya | 9,822.97                          | 8,165.97         | na                    | na                | 9,650.04          | na               | 13,759.21         | 4,142.22         | na              |
| Aceh Tamiang    | na                                | na               | 20,341.57             | na                | 3,046.49          | 2,613.31         | na                | 692.41           | na              |
| Nagan Raya      | na                                | na               | na                    | 26,453.49         | na                | na               | 1,149.61          | 9,530.16         | na              |
| Aceh Jaya       | 31,888.43                         | na               | na                    | na                | 26,982.68         | na               | 20,581.77         | na               | 425.59          |
| Kota Banda Aceh | na                                | na               | na                    | na                | 1,059.90          | na               | 9,121.73          | na               | 437.14          |
| Sabang          | 3,329.38                          | na               | na                    | na                | 5,478.21          | na               | 3,325.59          | na               | 30.72           |
| Langsa          | na                                | na               | 2,423.14              | na                | 131.55            | 6,026.26         | 807.42            | na               | na              |
| Lhokseumawe     | 916.63                            | na               | na                    | na                | 9,853.53          | na               | 4,334.29          | 391.44           | 877.56          |
| <b>Total</b>    | <b>103,580.63</b>                 | <b>10,002.10</b> | <b>24,086.02</b>      | <b>120,690.13</b> | <b>181,064.19</b> | <b>44,711.54</b> | <b>142,570.06</b> | <b>55,031.72</b> | <b>4,987.43</b> |

**Sumber :** PT. Geotrav Bhuana Survey, 2006: Kajian Pengembangan Sumber Daya Pesisir dan Laut Pantai Timur dn Pantai Barat - Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (pasca tsunami).

**Tabel 2.** Status dan Luas Lahan - Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, 2006

| Kabupaten/Kota | Kecamatan          | Status & Luas (Ha) |          |           |     |          |           |
|----------------|--------------------|--------------------|----------|-----------|-----|----------|-----------|
|                |                    | HL                 | TN       | SM        | TWA | HPT      | APL       |
| Aceh Singkil   | Singkil            | na                 | na       | 10,875.59 | na  | na       | 8,605.56  |
|                | Singkil Utara      | na                 | na       | na        | na  | na       | 30,868.12 |
|                | Kota Baharu        | na                 | na       | 629.47    | na  | na       | na        |
| Aceh Selatan   | Trumon             | na                 | na       | 22,623.14 | na  | na       | 1,982.80  |
|                | Trumon Timur       | na                 | na       | 1,281.75  | na  | na       | na        |
|                | Bakongan           | 131.51             | na       | 1,525.05  | na  | na       | 6,412.29  |
|                | Bakongan Timur     | na                 | na       | 17.95     | na  | na       | 240.39    |
|                | Kluet Selatan      | 1,746.75           | na       | na        | na  | na       | 5,273.79  |
|                | Kluet Timur        | 646.01             | na       | na        | na  | na       | na        |
|                | Kluet Utara        | 1.45               | na       | na        | na  | na       | 231.87    |
|                | Pasie Raja         | na                 | 5,563.85 | na        | na  | na       | 4.65      |
|                | Kluet Tengah       | na                 | 1,365.55 | na        | na  | na       | 6,162.13  |
|                | Tapak Tuan         | na                 | 1,059.17 | na        | na  | na       | 3,759.07  |
|                | Sama Dua           | na                 | na       | na        | na  | na       | 9,782.20  |
|                | Sawang             | 3,512.38           | na       | na        | na  | na       | 5,083.50  |
|                | Meukek             | 3,405.21           | na       | na        | na  | na       | 8,106.53  |
|                | Labuhan Haji Barat | 3,851.31           | na       | na        | na  | na       | 6,933.95  |
| Aceh Timur     | Birem Bayeun       | 699.95             | na       | na        | na  | 4,447.10 | 1,728.80  |
|                | Rantau Selamat     | 865.14             | na       | na        | na  | 1,447.45 | 1,808.29  |
|                | Sungai Raya        | 2,444.13           | na       | na        | na  | 2,952.39 | 1,339.35  |
|                | Peureulak          | 797.55             | na       | na        | na  | 12.29    | 2,227.48  |

| Kabupaten/Kota | Kecamatan         | Status & Luas (Ha) |    |    |     |          |           |
|----------------|-------------------|--------------------|----|----|-----|----------|-----------|
|                |                   | HL                 | TN | SM | TWA | HPT      | APL       |
|                | Peureulak Timur   | 721.99             | na | na | na  | 724.36   | 1,295.03  |
|                | Peureulak Barat   | na                 | na | na | na  | na       | 1,117.60  |
|                | Rantau Peureulak  | na                 | na | na | na  | na       | 1,148.81  |
|                | Idi Rayeuk        | na                 | na | na | na  | na       | 4,966.66  |
|                | Banda Alam        | na                 | na | na | na  | na       | 2,199.25  |
|                | Idi Tunong        | na                 | na | na | na  | na       | 826.75    |
|                | Darul Aman        | na                 | na | na | na  | na       | 3,802.35  |
|                | Nurussalam        | na                 | na | na | na  | na       | 3,857.91  |
|                | Julok             | 1.51               | na | na | na  | na       | 3,403.84  |
|                | Pante Beudari     | 1,584.74           | na | na | na  | 1,183.86 | 1,923.01  |
|                | Simpang Ulim      | na                 | na | na | na  | 0.74     | 1,042.57  |
|                | Madat             | 2,759.53           | na | na | na  | 2,387.71 | 4,276.74  |
| Aceh Barat     | Johan Pahlawan    | na                 | na | na | na  | na       | 5,159.13  |
|                | Arongan Lambalek  | na                 | na | na | na  | na       | 13,935.30 |
|                | Woyla Barat       | na                 | na | na | na  | na       | 178.63    |
|                | Kawai XVI         | na                 | na | na | na  | na       | 8,126.58  |
|                | Meureubo          | na                 | na | na | na  | na       | 7,707.90  |
|                | Pantai Ceureumen  | na                 | na | na | na  | na       | 7,037.56  |
| Aceh Besar     | Lhoong            | 1,618.89           | na | na | na  | na       | 4,469.76  |
|                | Lhok Nga/Leupeung | 281.33             | na | na | na  | na       | 3,819.01  |
|                | Leupeung          | 5,655.96           | na | na | na  | na       | 9,698.92  |
|                | Seulimeum         | na                 | na | na | na  | 1,817.28 | 4,206.34  |
|                | Mesjid raya       | na                 | na | na | na  | 4,653.81 | 8,313.09  |

| Kabupaten/Kota | Kecamatan       | Status & Luas (Ha) |    |    |     |          |          |
|----------------|-----------------|--------------------|----|----|-----|----------|----------|
|                |                 | HL                 | TN | SM | TWA | HPT      | APL      |
|                | Darussalam      | na                 | na | na | na  | 1,121.05 | 169.14   |
|                | Baitussalam     | na                 | na | na | na  | 3,182.13 | 4,154.72 |
|                | Simpang Tiga    | 305.11             | na | na | na  | na       | 19.26    |
|                | Darul Imarah    | 1,265.53           | na | na | na  | na       | 3,157.48 |
|                | Peukan Bada     | 1,598.56           | na | na | na  | na       | 2,354.16 |
|                | Pulo Aceh       | 3,583.20           | na | na | na  | na       | 5,367.22 |
| <b>Pidie</b>   | Meureudu        | na                 | na | na | na  | na       | 1,347.94 |
|                | Meurah Dua      | na                 | na | na | na  | na       | 1,272.53 |
|                | Bandar Dua      | na                 | na | na | na  | na       | 2,270.14 |
|                | Jangka Buya     | na                 | na | na | na  | na       | 1,883.48 |
|                | Ulim            | na                 | na | na | na  | na       | 6,429.93 |
|                | Trienggadeng    | na                 | na | na | na  | na       | 3,657.21 |
|                | Panteraja       | na                 | na | na | na  | na       | 527.67   |
|                | Bandar Baru     | na                 | na | na | na  | na       | 2,223.46 |
|                | Glumpang Tiga   | na                 | na | na | na  | na       | 150.35   |
|                | Glumpang Baro   | na                 | na | na | na  | na       | 1,817.13 |
|                | Mutiara Barat   | na                 | na | na | na  | na       | 0.00     |
|                | Kembang Tanjung | na                 | na | na | na  | na       | 3,052.16 |
|                | Simpang Tiga    | na                 | na | na | na  | na       | 3,393.63 |
|                | Kota Sigli      | na                 | na | na | na  | na       | 2,666.65 |
|                | Pidie           | na                 | na | na | na  | na       | 529.32   |
|                | Batee           | na                 | na | na | na  | 782.04   | 4,297.92 |
|                | Muara Tiga      | na                 | na | na | na  | 7,991.97 | 5,679.85 |

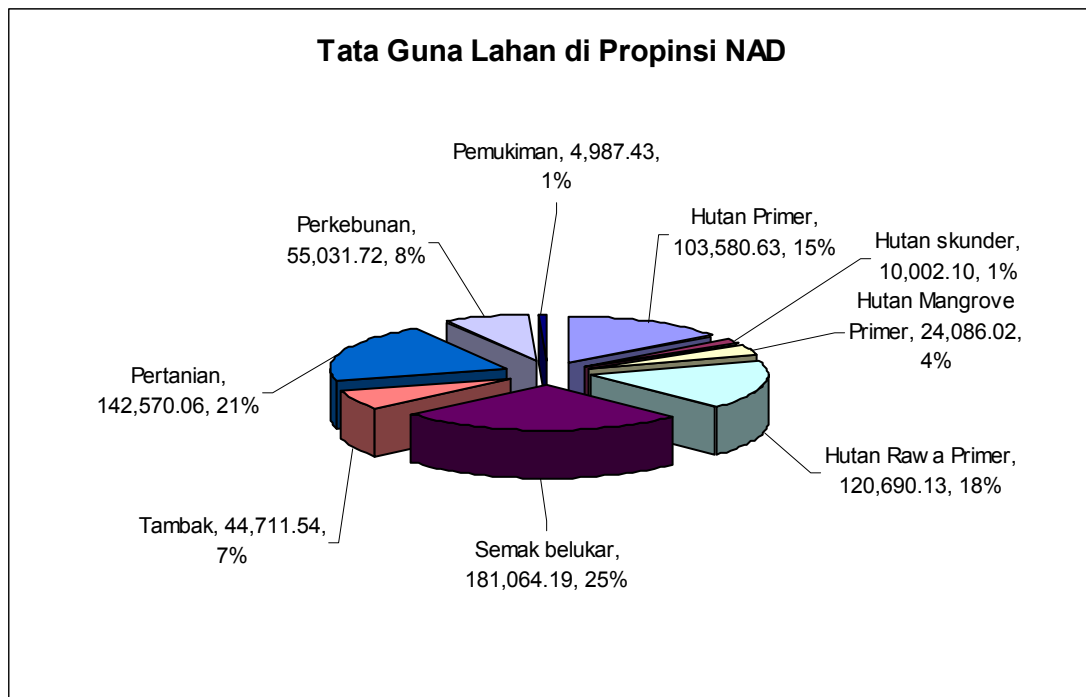
| Kabupaten/Kota | Kecamatan       | Status & Luas (Ha) |    |    |     |     |          |
|----------------|-----------------|--------------------|----|----|-----|-----|----------|
|                |                 | HL                 | TN | SM | TWA | HPT | APL      |
| Bireuen        | Samalanga       | na                 | na | na | na  | na  | 5,713.67 |
|                | Pandrah         | na                 | na | na | na  | na  | 2,016.93 |
|                | Jeunieb         | na                 | na | na | na  | na  | 5,992.77 |
|                | Peudada         | na                 | na | na | na  | na  | 6,078.42 |
|                | Juli            | na                 | na | na | na  | na  | 445.80   |
|                | Jeumpa          | na                 | na | na | na  | na  | 4,711.61 |
|                | Jangka          | na                 | na | na | na  | na  | 5,722.81 |
|                | Peusangan       | na                 | na | na | na  | na  | 2,140.83 |
|                | Gandapura       | na                 | na | na | na  | na  | 5,734.43 |
| Aceh Utara     | Syamtalira Bayu | na                 | na | na | na  | na  | 641.50   |
|                | Tanah Jambo Aye | na                 | na | na | na  | na  | 2,117.49 |
|                | Seuneubon       | 49.86              | na | na | na  | na  | 6,772.60 |
|                | Baktiya         | na                 | na | na | na  | na  | 3,449.78 |
|                | Baktia Barat    | na                 | na | na | na  | na  | 3,564.52 |
|                | Lhok Sukon      | na                 | na | na | na  | na  | 137.26   |
|                | Samudera        | na                 | na | na | na  | na  | 3,735.23 |
|                | Syamtalira Aron | na                 | na | na | na  | na  | 605.42   |
|                | Tanah Pasir     | na                 | na | na | na  | na  | 4,997.47 |
|                | Dewantara       | na                 | na | na | na  | na  | 4,707.62 |
|                | Muara Batu      | na                 | na | na | na  | na  | 3,506.36 |

| Kabupaten/Kota  | Kecamatan     | Status & Luas (Ha) |    |    |     |          |           |
|-----------------|---------------|--------------------|----|----|-----|----------|-----------|
|                 |               | HL                 | TN | SM | TWA | HPT      | APL       |
| Aceh Barat Daya | Manggeng      | 1,830.72           | na | na | na  | na       | 8,966.31  |
|                 | Tangan-tangan | 1,470.08           | na | na | na  | na       | 11,553.15 |
|                 | Susoh         | 474.03             | na | na | na  | na       | 11,308.16 |
|                 | Kuala Batee   | na                 | na | na | na  | na       | 2,953.61  |
|                 | Babah Rot     | na                 | na | na | na  | na       | 6,984.38  |
| Aceh Tamiang    | Seruway       | 2,139.44           | na | na | na  | 2,288.07 | 2,603.03  |
|                 | Bendahara     | 1,652.47           | na | na | na  | 5,229.26 | 4,055.60  |
|                 | Manyak Payed  | 587.68             | na | na | na  | 7,213.94 | 924.27    |
| Nagan Raya      | Darul Makmur  | na                 | na | na | na  | na       | 25,112.88 |
|                 | Kuala         | 1,670.92           | na | na | na  | na       | 10,349.45 |
| Aceh Jaya       | Teunom        | na                 | na | na | na  | na       | 8,033.38  |
|                 | Panga         | na                 | na | na | na  | na       | 9,958.96  |
|                 | Krueng Sabee  | na                 | na | na | na  | na       | 7,079.13  |
|                 | Setia Bakti   | na                 | na | na | na  | na       | 10,621.01 |
|                 | Sampoinet     | na                 | na | na | na  | na       | 18,775.06 |
|                 | Jaya          | 3,819.92           | na | na | na  | 973.24   | 20,886.31 |
| Kota Banda Aceh | Meuraxa       | 0.03               | na | na | na  | na       | 1,640.22  |
|                 | Jaya Baru     | 2.73               | na | na | na  | na       | 1,195.53  |
|                 | Banda Raya    | 19.83              | na | na | na  | na       | 601.38    |
|                 | Baiturrahman  | na                 | na | na | na  | na       | 953.00    |

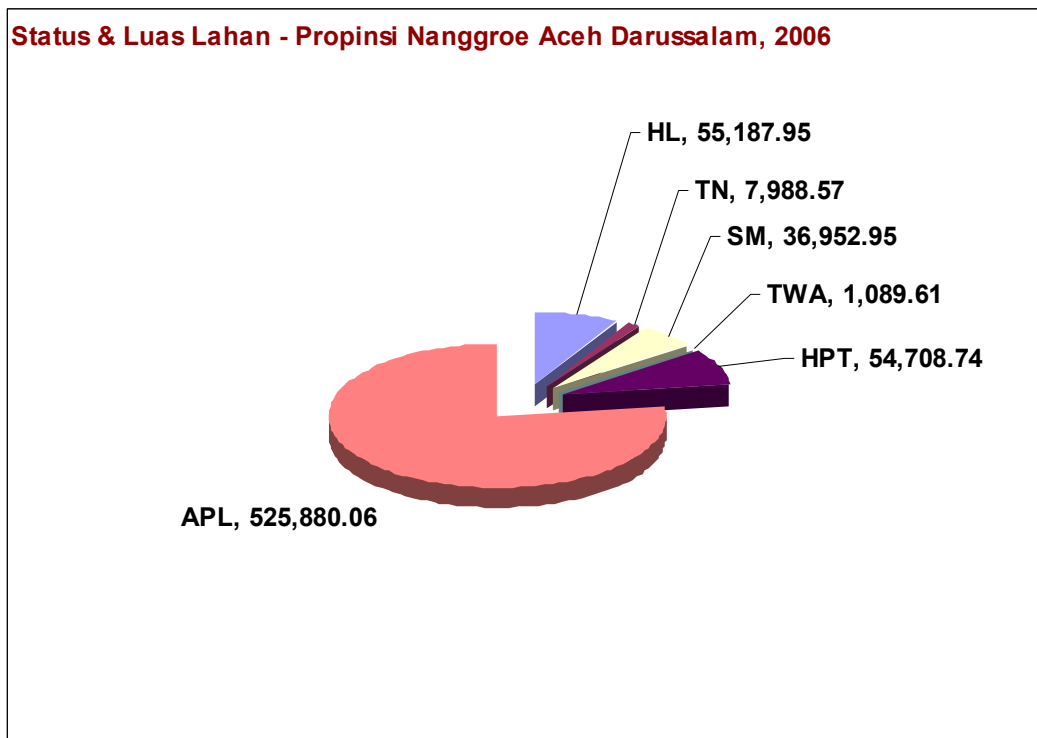
| Kabupaten/Kota | Kecamatan    | Status & Luas (Ha) |                 |                  |                 |                  |                   |
|----------------|--------------|--------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|-------------------|
|                |              | HL                 | TN              | SM               | TWA             | HPT              | APL               |
|                | Lueng Bata   | na                 | na              | na               | na              | na               | 713.76            |
|                | Kuta Alam    | na                 | na              | na               | na              | na               | 1,908.93          |
|                | Kuta Raja    | na                 | na              | na               | na              | na               | 642.03            |
|                | Syiah Kuala  | na                 | na              | na               | na              | na               | 2,319.81          |
|                | Ulee Kareng  | na                 | na              | na               | na              | na               | 621.53            |
| Sabang         | Sukajaya     | 1,785.91           | na              | na               | na              | na               | 4,389.44          |
|                | Sukakarya    | 1,172.56           | na              | na               | 1,089.61        | na               | na                |
| Langsa         | Langsa Timur | 972.19             | na              | na               | na              | 5,649.84         | 1,413.94          |
|                | Langsa Kota  | 61.84              | na              | na               | na              | 650.21           | 664.98            |
| Lhokseumawe    | Blang Mangat | na                 | na              | na               | na              | na               | 1,625.17          |
|                | Muara Dua    | na                 | na              | na               | na              | na               | 5,449.46          |
|                | Banda Sakti  | na                 | na              | na               | na              | na               | 9,298.81          |
| <b>Total</b>   |              | <b>55,187.95</b>   | <b>7,988.57</b> | <b>36,952.95</b> | <b>1,089.61</b> | <b>54,708.74</b> | <b>525,880.06</b> |

**Sumber :** PT. Geotrav Bhuana Survey, 2006: Kajian Pengembangan Sumber Daya Pesisir dan Laut Pantai Timur dn Pantai Barat - Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (pasca tsunami).

**Keterangan:** HL = Hutan Lindung; TN = Taman Nasional; SM = Suaka Margasatwa; TWA = Taman Wisata Alam; HPT = Hutan Produksi Terbatas; APL = Area Penggunaan Lain.



**Gambar 1.** Tata Guna Lahan Prov. NAD, 2006.



**Gambar 2.** Status dan Luas Lahan Prov. NAD, 2006

**Keterangan gambar :** HL = Hutan Lindung; TN = Taman Nasional; SM = Suaka Margasatwa; TWA = Taman Wisata Alam; HPT = Hutan Produksi Terbatas; APL = Area Penggunaan Lain.

## Lampiran 17. Daftar Fauna di Provinsi NAD

**Tabel 1.** Daftar Jenis Burung

| No. | Famili                   | Nama Inggris            | St | Si |   | Aceh |     |    |     | Status Keter-<br>ancaman | CITES |
|-----|--------------------------|-------------------------|----|----|---|------|-----|----|-----|--------------------------|-------|
|     | Nama Ilmiah              |                         |    | 1  | 2 | NR   | Abt | BA | Leu |                          |       |
|     | Ardeidae                 |                         |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 1   | Ardea sumatrana          | Great-billed Heron      | r  | o  | 1 |      |     |    |     |                          |       |
| 2   | Ardea purpurea           | Purple Heron            | i  |    |   | 1    | 1   | 1  | 1   |                          |       |
| 3   | Casmerodius albus        | Great Egret             | i  |    |   |      | 1   |    |     |                          |       |
| 4   | Egretta intermedia       | Intermediate Egret      | i  |    |   |      | 1   |    |     |                          |       |
| 5   | Egretta garzetta         | Little Egret            | i  |    |   |      | 1   | 1  | 1   |                          |       |
| 6   | Egretta sacra            | Reef Egret              | r  | x  | 1 |      |     |    | 1   |                          |       |
| 7   | Bubulcus ibis            | Cattle Egret            |    |    |   |      | 1   | 1  |     |                          |       |
| 8   | Ardeola bacchus          | Chinese Pond-heron      | m  | o  | 1 |      |     |    |     |                          |       |
| 9   | Butorides striatus       | Striated Heron          | em | xm | 1 |      |     |    |     |                          |       |
| 10  | Ixobrychus sinensis      | Yellow Bittern          | m  |    |   | 1    |     |    |     |                          |       |
|     | Ciconiidae               |                         |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 11  | Leptoptilus javanicus    | Lesser Adjutant         |    |    |   | 1    | 1   |    |     | VU                       |       |
|     | Accipitridae             |                         |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 12  | Pandion haliaetus        | Osprey                  | m  | x  | 1 |      |     |    |     | LC                       | II    |
| 13  | Haliastur indus          | Brahminy Kite           | r  | x  | 1 |      | 1   | 1  |     | LC                       | II    |
| 14  | Haliaeetus leucogaster   | White-bellied Sea-eagle | r  | x  | 1 |      | 1   | 1  | 1   | LC                       | II    |
| 15  | Spilornis cheela         | Crested Serpent-eagle   | e  | x1 | 1 |      |     |    |     | LC                       | II    |
| 16  | Accipiter soloensis      | Chinese Goshawk         | m  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                       | II    |
| 17  | Accipiter gularis        | Japanese Sparrow-hawk   | m  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                       | II    |
| 18  | Ictinaetus malayensis    | Black Eagle             | r  |    |   |      |     |    | 1   | LC                       | II    |
| 19  | Spizaetus cirratus       | Changeable Hawk-eagle   | e  | o1 | 1 |      | 1   |    |     | LC                       | II    |
| 20  | Spizaetus alboniger      | Blyth's Hawk-eagle      | r  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                       | II    |
|     | Anatidae                 |                         |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 21  | Dendrocygna javanica     | Lesser Whistling-duck   | i  |    |   |      |     |    |     | LC                       |       |
|     | Rallidae                 |                         |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 22  | Gallirallus striatus     | Slaty-breasted Rail     | r  | x  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 23  | Poliolimnas cinerea      | White-browed Crake      | i  | ND | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 24  | Amauornis phoenicurus    | White-breasted Waterhen | r  | x  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
|     | Charadriidae             |                         |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 25  | Pluvialis fulva          | Pacific Golden Plover   | m  | x  | 1 | 1    | 1   | 1  |     | LC                       |       |
| 26  | Charadrius peronii       | Malaysian Plover        | r  | o  | 1 |      |     |    |     | NT                       |       |
| 27  | Charadrius mongolus      | Lesser Sand-plover      | m  | o  | 1 |      | 1   |    |     | LC                       |       |
| 28  | Charadrius leschenaultii | Greater Sand-plover     | m  | o  | 1 |      | 1   |    |     | LC                       |       |
|     | Scolopacidae             |                         |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 29  | Numenius phaeopus        | Whimbrel                | m  | x  | 1 |      | 1   | 1  |     | LC                       |       |
| 30  | Numenius arquata         | Eurasian Curlew         | m  |    |   |      |     | 1  |     | LC                       |       |

| No.                  | Famili                             | Nama Inggris                | St | Si |   | Aceh |     |    |     | Status Keter-<br>ancaman | CITES |
|----------------------|------------------------------------|-----------------------------|----|----|---|------|-----|----|-----|--------------------------|-------|
|                      | Nama Ilmiah                        |                             |    | 1  | 2 | NR   | Abt | BA | Leu |                          |       |
| 31                   | <i>Tringa totanus</i>              | Common Redshank             | m  | o  | 1 |      |     | 1  |     | LC                       |       |
| 32                   | <i>Tringa nebularia</i>            | Common Greenshank           | m  | x  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 33                   | <i>Tringa glareola</i>             | Wood Sandpiper              | m  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 34                   | <i>Actitis hypoleucos</i>          | Common Sandpiper            | m  | x  | 1 |      | 1   | 1  |     | LC                       |       |
| 35                   | <i>Arenaria interpres</i>          | Ruddy Turnstone             | m  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 36                   | <i>Limnodromus semipalmatus</i>    | Asian dowitcher             |    |    |   |      | 1   |    |     |                          |       |
| 37                   | <i>Gallinago stenura</i>           | Pintail Snipe               | m  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 38                   | <i>Calidris ruficollis</i>         | Rufous-necked Stint         | m  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 39                   | <i>Calidris ferruginea</i>         | Curlew Sandpiper            | m  |    |   |      |     |    |     | LC                       |       |
| <b>Burhinidae</b>    |                                    |                             |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 40                   | <i>Burhinus giganteus</i>          | Beach Thick-knee            | r  | x  | 1 |      |     |    |     | NT                       |       |
| <b>Columbidae</b>    |                                    |                             |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 41                   | <i>Treron curvirostra</i>          | Thick-billed Green Pigeon   | e  | x1 | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 42                   | <i>Treron vernans</i>              | Pink-necked Green Pigeon    | e  | x  | 1 | 1    |     |    |     | LC                       |       |
| 43                   | <i>Ducula aenea</i>                | Green Imperial Pigeon       | e  | x1 | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 44                   | <i>Ducula bicolor</i>              | Pied Imperial Pigeon        | r  | x  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 45                   | <i>Columba argentina</i>           | Silvery Pigeon              | r  | o  | 1 |      |     |    |     | CR                       |       |
| 46                   | <i>Macropygia emiliana</i>         | Ruddy Cuckoo-dove           | e  | x1 | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 47                   | <i>Macropygia ruficeps</i>         | Little Cuckoo-dove          | e  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 48                   | <i>Streptopelia chinensis</i>      | Spotted Dove                |    |    |   | 1    | 1   | 1  |     | LC                       |       |
| 49                   | <i>Chalcophaps indica</i>          | Emerald Dove                | r  | x  | 1 | 1    |     |    |     | LC                       |       |
| 50                   | <i>Caloenas nicobarica</i>         | Nicobar Pigeon              | r  | o  | 1 |      |     |    |     | NT                       | I     |
| <b>Psittacidae</b>   |                                    |                             |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 51                   | <i>Psittacula alexandri</i>        | Red-breasted Parakeet       | e  | x1 | 1 |      |     |    |     | LC                       | II    |
| 52                   | <i>Psittinus cyanurus</i>          | Blue-rumped Parrot          | e  | x1 | 1 |      |     |    |     | NT                       | II    |
| 53                   | <i>Loriculus galgulus</i>          | Blue-crowned Hanging-parrot | r  | ND | 1 |      |     |    |     | LC                       | II    |
| <b>Cuculidae</b>     |                                    |                             |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 54                   | <i>Cuculus saturatus</i>           | Oriental Cuckoo             | m  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 55                   | <i>Cacomantis sepulchralis</i>     | Rusty-breasted Cuckoo       | r  | x  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 56                   | <i>Chrysococcyx xanthorhynchus</i> | Violet Cuckoo               | r  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 57                   | <i>Eudynamys scolopacea</i>        | Asian Koel                  | mr | o  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| <b>Strigidae</b>     |                                    |                             |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 58                   | <i>Otus umbra</i>                  | Simeulue Scopsowl           | E  | x  | 1 |      |     |    |     | NT                       | II    |
| <b>Caprimulgidae</b> |                                    |                             |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 59                   | <i>Eurostopodus macrotis</i>       | Great Eared Nightjar        | e  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 60                   | <i>Caprimulgus affinis</i>         | Savanna Nightjar            | r  |    |   |      |     | 1  |     | LC                       |       |
| <b>Apodidae</b>      |                                    |                             |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 61                   | <i>Aerodramus fuciphagus</i>       | Edible-nest Swiftlet        | r  | x  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 62                   | <i>Aerodramus maximus</i>          | Black-nest Swiftlet         | i  | x  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |

| No. | Famili                           | Nama Inggris              | St | Si |   | Aceh |     |    |     | Status Keter-<br>ancam | CITES |
|-----|----------------------------------|---------------------------|----|----|---|------|-----|----|-----|------------------------|-------|
|     | Nama Ilmiah                      |                           |    | 1  | 2 | NR   | Abt | BA | Leu |                        |       |
| 63  | <i>Collocalia esculenta</i>      | Glossy Swiftlet           | e  | x  | 1 | 1    | 1   | 1  | 1   | LC                     |       |
|     | <b>Hemiprocidae</b>              |                           |    |    |   |      |     |    |     |                        |       |
| 64  | <i>Hemiprocne longipennis</i>    | Grey-rumped Tree-swift    | e  | x  | 1 |      |     |    |     | LC                     |       |
|     | <b>Alcedinidae</b>               |                           |    |    |   |      |     |    |     |                        |       |
| 65  | <i>Alcedo atthis</i>             | Common Kingfisher         | m  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                     |       |
| 66  | <i>Alcedo meninting</i>          | Blue-eared Kingfisher     | r  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                     |       |
| 67  | <i>Ceyx erithacus</i>            | Oriental Dwarf Kingfisher | e  | x1 | 1 |      |     |    |     | LC                     |       |
| 68  | <i>Pelargopsis capensis</i>      | Stork-billed Kingfisher   | e  | x1 | 1 |      |     |    |     | LC                     |       |
| 69  | <i>Halcyon coromanda</i>         | Ruddy Kingfisher          | r  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                     |       |
| 70  | <i>Halcyon pileata</i>           | Black-capped Kingfisher   | m  | x  | 1 |      |     |    |     | LC                     |       |
| 71  | <i>Halcyon chloris</i>           | Collared Kingfisher       | e  | x1 | 1 | 1    | 1   | 1  | 1   | LC                     |       |
|     | <b>Meropidae</b>                 |                           |    |    |   |      |     |    |     |                        |       |
| 72  | <i>Merops leschenaulti</i>       | Chestnut-headed Bee-eater | m  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                     |       |
| 73  | <i>Merops philippinus</i>        | Blue-tailed Bee-eater     | m  | x  | 1 |      |     |    | 1   | LC                     |       |
|     | <b>Bucerotidae</b>               |                           |    |    |   |      |     |    |     |                        |       |
| 74  | <i>Anthracoceros albirostris</i> | Asian Pied Hornbill       | e  |    |   |      |     |    | 1   | LC                     | II    |
|     | <b>Capitonidae</b>               |                           |    |    |   |      |     |    |     |                        |       |
| 75  | <i>Megalaima australis</i>       | Blue-eared Barbet         | e  |    |   | 1    | 1   |    | 1   | LC                     |       |
|     | <b>Picidae</b>                   |                           |    |    |   |      |     |    |     |                        |       |
| 76  | <i>Meiglyptes tristis</i>        | Buff-rumped Woodpecker    | r  |    |   | 1    |     |    |     | LC                     |       |
| 77  | <i>Dryocopus javensis</i>        | White-bellied Woodpecker  | e  |    |   | 1    |     |    |     | LC                     |       |
|     | <b>Hirundinidae</b>              |                           |    |    |   |      |     |    |     |                        |       |
| 78  | <i>Hirundo rustica</i>           | Barn Swallow              | m  | x  | 1 |      |     | 1  |     | LC                     |       |
| 79  | <i>Hirundo tahitica</i>          | Pacific Swallow           | r  | x  | 1 | 1    | 1   | 1  |     | LC                     |       |
|     | <b>Motacillidae</b>              |                           |    |    |   |      |     |    |     |                        |       |
| 80  | <i>Dendronanthus indicus</i>     | Forest Wagtail            | m  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                     |       |
| 81  | <i>Motacilla flava</i>           | Yellow Wagtail            | m  | x  | 1 |      |     |    |     | LC                     |       |
| 82  | <i>Motacilla cinerea</i>         | Grey Wagtail              | m  | o  | 1 |      |     | 1  | 1   | LC                     |       |
| 83  | <i>Anthus novaeseelandiae</i>    | Richard's Pipit           | r  | ND | 1 | 1    |     |    | 1   | LC                     |       |
|     | <b>Campephagidae</b>             |                           |    |    |   |      |     |    |     |                        |       |
| 84  | <i>Coracina striata</i>          | Bar-bellied Cuckoo-shrike | e  | x1 | 1 |      |     |    |     | LC                     |       |
| 85  | <i>Coracina fimbriata</i>        | Lesser Cuckoo-shrike      | e  | x1 | 1 |      |     |    |     | LC                     |       |
| 86  | <i>Pericrocotus igneus</i>       | Fiery Minivet             | e  | x1 | 1 |      |     |    |     | NT                     |       |
| 87  | <i>Pericrocotus flammeus</i>     | Scarlet Minivet           | e  | x1 | 1 |      |     |    |     | LC                     |       |
| 88  | <i>Hemipus hirundinaceus</i>     | Black-winged Hemipus      | r  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                     |       |
|     | <b>Pycnonotidae</b>              |                           |    |    |   |      |     |    |     |                        |       |
| 89  | <i>Pycnonotus atriceps</i>       | Black-headed Bulbul       | e  | x1 | 1 |      |     |    |     | LC                     |       |
| 90  | <i>Pycnonotus goiavier</i>       | Yellow-vented Bulbul      |    |    |   | 1    |     | 1  |     | LC                     |       |
| 91  | <i>Pycnonotus plumosus</i>       | Olive-winged Bulbul       | r  | x  | 1 |      |     |    |     | LC                     |       |

| No. | Famili                             | Nama Inggris                | St | Si |   | Aceh |     |    |     | Status Keter-<br>ancaman | CITES |
|-----|------------------------------------|-----------------------------|----|----|---|------|-----|----|-----|--------------------------|-------|
|     | Nama Ilmiah                        |                             |    | 1  | 2 | NR   | Abt | BA | Leu |                          |       |
| 92  | <i>Pycnonotus erythrophthalmos</i> | Spectacled Bulbul           | r  |    |   |      |     |    |     | LC                       |       |
|     | <b>Irenidae</b>                    |                             |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 93  | <i>Aegithina tiphia</i>            | Common Iora                 | r  |    |   |      |     |    | 1   | LC                       |       |
|     | <b>Laniidae</b>                    |                             |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 94  | <i>Lanius tigrinus</i>             | Tiger Shrike                | m  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
|     | <b>Turdidae</b>                    |                             |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 95  | <i>Copsychus saularis</i>          | Oriental Magpie-robin       | e  | x1 | 1 | 1    | 1   | 1  | 1   | LC                       |       |
| 95  | <i>Copsychus malabaricus</i>       | White-rumped Shama          | e  | x3 | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
|     | <b>Sylviidae</b>                   |                             |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 96  | <i>Locustella certhiola</i>        | Pallas's Warbler            | m  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 97  | <i>Acrocephalus orientalis</i>     | Oriental Reed-warbler       | m  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 98  | <i>Cisticola juncidis</i>          | Zitting Cisticola           | m  | x  | 1 |      | 1   |    |     | LC                       |       |
| 99  | <i>Prinia flaviventris</i>         | Yellow-bellied Prinia       | m  |    |   | 1    | 1   | 1  |     | LC                       |       |
| 100 | <i>Orthotomus ruficeps</i>         | Ashy Tailorbird             | e  |    |   | 1    |     |    |     | LC                       |       |
|     | <b>Muscicapidae</b>                |                             |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 101 | <i>Culicicapa ceylonensis</i>      | Grey-headed Flycatcher      | r  | x  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 102 | <i>Rhipidura javanica</i>          | Pied Fantail                |    |    |   | 1    | 1   |    |     |                          |       |
|     | <b>Acanthizidae</b>                |                             |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 103 | <i>Hypothymis azurea</i>           | Black-naped Monarch         | e  | x1 | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
|     | <b>Monarchidae</b>                 |                             |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 104 | <i>Terpsiphone paradisi</i>        | Asian Paradise-flycatcher   | e  | x1 | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
|     | <b>Pachycephalidae</b>             |                             |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 105 | <i>Pachycephala grisola</i>        | Mangrove Whistler           | r  | x  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
|     | <b>Sittidae</b>                    |                             |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 106 | <i>Sitta frontalis</i>             | Velvet-fronted Nuthatch     | r  | o  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
|     | <b>Dicaeidae</b>                   |                             |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 107 | <i>Dicaeum trigonostigma</i>       | Orange-bellied Flowerpecker | r  | x  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 108 | <i>Dicaeum cruentatum</i>          | Scarlet-backed Flowerpecker | e  | x1 | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
|     | <b>Nectariniidae</b>               |                             |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 109 | <i>Anthreptes malacensis</i>       | Brown-throated Sunbird      | r  | x  | 1 | 1    |     |    |     | LC                       |       |
| 110 | <i>Nectarinia sperata</i>          | Purple-throated Sunbird     | e  | x  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
| 111 | <i>Nectarinia jugularis</i>        | Olive-backed Sunbird        | e  |    |   | 1    |     | 1  | 1   | LC                       |       |
| 112 | <i>Aethopyga siparaja</i>          | Crimson Sunbird             | r  | x  | 1 |      |     |    |     | LC                       |       |
|     | <b>Estrildidae</b>                 |                             |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 113 | <i>Lonchura punctulata</i>         | Scaly-breasted Munia        | r  |    |   | 1    |     |    |     | LC                       |       |
| 114 | <i>Lonchura maja</i>               | White-headed Munia          | r  | x  | 1 | 1    |     | 1  | 1   | LC                       |       |
|     | <b>Ploceidae</b>                   |                             |    |    |   |      |     |    |     |                          |       |
| 115 | <i>Passer montanus</i>             | Tree Sparrow                | r  |    |   | 1    | 1   | 1  |     | LC                       |       |
| 116 | <i>Ploceus philippinus</i>         | Baya Weaver                 | r  |    |   | 1    |     |    |     | LC                       |       |

| No. | Famili                        | Nama Inggris                  | St | Si |    | Aceh |     |    |     | Status Keter-<br>ancaman | CITES |
|-----|-------------------------------|-------------------------------|----|----|----|------|-----|----|-----|--------------------------|-------|
|     | Nama Ilmiah                   |                               |    | 1  | 2  | NR   | Abt | BA | Leu |                          |       |
|     | Sturnidae                     |                               |    |    |    |      |     |    |     |                          |       |
| 117 | <i>Aplonis panayensis</i>     | Asian Glossy Starling         | e  | x1 | 1  | 1    |     |    |     | LC                       |       |
| 118 | <i>Sturnus sturninus</i>      | Purple-backed Starling        | m  | o  | 1  |      |     |    |     | LC                       |       |
| 119 | <i>Acridotheres javanicus</i> | White-vented Myna             | F  |    |    | 1    |     | 1  |     | LC                       |       |
| 120 | <i>Gracula religiosa</i>      | Hill Myna                     | e  | x  | 1  | 1    |     |    |     | LC                       | II    |
|     | Oriolidae                     |                               |    |    |    |      |     |    |     |                          |       |
| 121 | <i>Oriolus chinensis</i>      | Black-naped Oriole            | e  | x1 | 1  |      |     |    |     | LC                       |       |
|     | Dicruridae                    |                               |    |    |    |      |     |    |     |                          |       |
| 122 | <i>Dicrurus leucophaeus</i>   | Ashy Drongo                   | e  | x1 | 1  |      |     |    |     | LC                       |       |
| 123 | <i>Dicrurus paradiseus</i>    | Greater Racquet-tailed Drongo | r  | x  | 1  |      |     |    |     | LC                       |       |
|     | Corvidae                      |                               |    |    |    |      |     |    |     |                          |       |
| 124 | <i>Corvus enca</i>            | Slender-billed Crow           | e  | x1 | 1  |      |     |    |     | LC                       |       |
|     | Total                         |                               |    |    | 96 | 28   | 25  | 24 | 16  |                          |       |

**Catatan :** Si = Simeulue; NR = Nagan Raya; Abt = Aceh Barat; BA = Banda Aceh; Leu = Aceh Barat-Leupung

- STA = Status
- i = tidak dideterminasikan
- r = menetap/dianggap menetap
- m = bermigrasi/diperkirakan bermigrasi
- E = Species yang endemik
- e = Sub-spesies yang endemic di beberapa pulau
- o = keberadaan tercatat sebelum tahun 1970
- x = catatan ditemukan sesudah tahun 1970
- ND = N. Dymond (May 1990)
- 1 = Suryadiputra, *et al.*, 2006

**Tabel 2.** Daftar Jenis Amfibia

| No. | Famili                            | Pengarang                | Nama Inggris              | Nama Lokal               | Wilayah |   | Ket |
|-----|-----------------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|---------|---|-----|
|     | Nama Ilmiah                       |                          |                           |                          | S       | L |     |
|     | Megophrydae                       |                          |                           |                          |         |   |     |
| 1   | <i>Leptobrachium hasseltii</i>    |                          |                           | Katak Serasah            | 1       | ? |     |
| 2   | <i>Leptobrachium hendricksoni</i> | Taylor                   | Spotted Litter Frog       | Katak Serasah Mata Merah | 1       | 1 |     |
| 3   | <i>Megophrys aceras</i>           | Smith 1926               | Horned Frog               | Katak Tanduk             | 1       | 1 |     |
| 4   | <i>Megophrys nasuta</i>           | Schlegel, 1858           | Bornean Horned Frog       | Katak Bertanduk          | 1       | 1 |     |
| 5   | <i>Nesobia natunae</i>            |                          |                           |                          | 1       | 0 | ES  |
|     | Bufonidae                         |                          |                           |                          |         |   |     |
| 6   | <i>Leptophryne borbonica</i>      | Kuhl & Van Hasselt, 1827 | Hour Glass Toad           | Kodok Jam Pasir          | 1       | 1 |     |
| 7   | <i>Pelophryne brevipest</i>       | Peters, 1867             | Saint Andrew's Cross Toad | Kodok Saint Andrew       | 1       | 1 |     |
| 8   | <i>Pelophryne signata</i>         |                          |                           |                          | 1       | 1 |     |
| 9   | <i>Pelophryne sp.</i>             |                          |                           |                          | 0       | 1 |     |
| 10  | <i>Pedostibes hosii</i>           | Boulenger, 1892          | Brown Tree Toad           | Kodok Puru Pohon         | 1       | 1 |     |
| 11  | <i>Pseudobufo subasper</i>        |                          |                           |                          | 1       | ? |     |
| 12  | <i>Bufo asper</i>                 | Gravenhort, 1829         | River Toad                | Kodok Puru Besar         | 1       | 1 |     |
| 13  | <i>Bufo biporcatus</i>            |                          |                           |                          | 1       | 0 |     |
| 14  | <i>Bufo claviger</i>              |                          |                           |                          | 1       | 0 | ES  |
| 15  | <i>Bufo divergens</i>             |                          |                           |                          | 1       | 1 |     |
| 16  | <i>Bufo juxtasper</i>             | Inger, 1964              | Giant River Toad          | Kodok Puru Besar         | 1       | 1 |     |
| 17  | <i>Bufo melanosticus</i>          | Schneider, 1799          | Asian Toad                | Kodok Puru               | 1       | 1 |     |
| 18  | <i>Bufo quadriporcatus</i>        | Boulenger, 1887          | Swamp Toad                | Kodok Puru Rawa          | 1       | 1 |     |
| 19  | <i>Bufo valhallae</i>             |                          |                           |                          | 1       | 0 | ES  |
|     | Ranidae                           |                          |                           |                          |         |   |     |
| 20  | <i>Huia sumatrana</i>             | Yang, 1991               | Sumatrana Torrent Frog    | Kongkang Jeram Sumatera  | 1       | 1 | ES  |
| 21  | <i>Huia parvus</i>                | Boulenger, 1887          | Lesser Toad               | Kodok Puru Kecil         | 1       | 1 |     |
| 22  | <i>Occidozyga lima</i>            | Gravenhorst, 1829        | Green Puddle Frog         | Bancet Hijau             | 1       | 0 |     |
| 23  | <i>Occidozyga sumatrana</i>       | Peters, 1877             | Sumatran Puddle Frog      | Bancet Rawa Sumatera     | 1       | 1 |     |
| 24  | <i>Fejervarya cancrivora</i>      | Gravenhorst, 1829        | Crab-Eating Frog          | Katak Hijau              | 1       | 1 |     |
| 25  | <i>Fejervarya limnocharis</i>     | Boie, 1835               | Grass Frog                | Katak Tegalan            | 1       | 1 |     |
| 26  | <i>Limnonectes blythii</i>        | Boulenger, 1902          | Blyth's Frog              | Katak Panggul            | 1       | 1 |     |

| No. | Famili                          | Pengarang       | Nama Inggris                   | Nama Lokal               | Wilayah |   | Ket |
|-----|---------------------------------|-----------------|--------------------------------|--------------------------|---------|---|-----|
|     | Nama Ilmiah                     |                 |                                |                          | S       | L |     |
| 27  | <i>Limnonectes kuhlii</i>       | Tschudi, 1833   | Kuhl's Creek Frog              | Bangkong Tuli            | 1       | 1 |     |
| 28  | <i>Limnonectes laticeps</i>     |                 |                                |                          | 1       | 1 |     |
| 29  | <i>Limnonectes malesianus</i>   |                 |                                |                          | 1       | 1 |     |
| 30  | <i>Limnonectes microdiscus</i>  |                 |                                |                          | 1       | 0 |     |
| 31  | <i>Limnonectes shompenorum</i>  |                 |                                |                          | 1       | 1 |     |
| 32  | <i>Limnonectes sp.</i>          |                 |                                |                          | 1       | 1 |     |
| 33  | <i>Rana bramica</i>             | Boettger, 1901  | Baram's Frog                   | Kongkang Baram           | 1       | 1 |     |
| 34  | <i>Rana chalconota</i>          | Schlegel        | White-Lipped Frog              | Kongkang Kolam           | 1       | 1 |     |
| 35  | <i>Rana crassiovis</i>          |                 |                                |                          | 1       | 1 | ES  |
| 36  | <i>Rana debussyi</i>            |                 |                                |                          | 0       | 1 | ES  |
| 37  | <i>Rana erythraea</i>           | Schlegel, 1837  | Green Paddy Frog               | Kongkang Gading          | 1       | 1 |     |
| 38  | <i>Rana glandulosa</i>          | Boulenger, 1882 | Rough-side Frog                | Kongkang Kulit Kasar     | 1       | 1 |     |
| 39  | <i>Rana labialis</i>            |                 |                                |                          | 1       | 0 |     |
| 40  | <i>Rana hosii</i>               | Boulenger, 1891 | Poisonous Rock Frog            | Kongkang Racun           | 1       | 1 |     |
| 41  | <i>Rana kampeni</i>             | van Kampen      | Van Kampen's Frog              | Kongkang Macan           | 1       | 1 | ES  |
| 42  | <i>Rana nicobariensis</i>       | Stolizka, 1870  | Cricket Frog                   | Kongkang Jangkrik        | 1       | 1 |     |
| 43  | <i>Rana nigrovittata</i>        | Blyth, 1855     | Dark Sided Frog                | Kongkang Sisi Gelap      | 1       | 1 |     |
| 44  | <i>Rana picturata</i>           | Boulenger       | Spotted Stream Frog            | Kongkang bertotol        | 1       | 1 |     |
| 45  | <i>Rana persimilis</i>          |                 |                                |                          | 1       | 0 | ES  |
| 46  | <i>Rana siberut</i>             |                 | Siberut Frog                   | Kongkang Siberut         | 1       | 1 | ES  |
| 47  | <i>Rana signata</i>             | Gunther         | Striped Stream Frog            | Kongkang Sungai bergaris | 1       | 1 |     |
|     | <b>Microhylidae</b>             |                 |                                |                          |         |   |     |
| 48  | <i>Caluella volzi</i>           |                 |                                |                          | 1       | 1 |     |
| 49  | <i>Kalophrynus pleurostigma</i> | Tschudi, 1838   | Red Sided Sticky Frog          | Katak Lekat Sisi Merah   | 1       | 1 |     |
| 50  | <i>Kalophrynus punctatus</i>    | Peters, 1871    | Sided Sticky Frog              | Katak Lekat              | 1       | 1 |     |
| 51  | <i>Kaloula baleata</i>          | Muller, 1836    | Brown Bullfrog                 | Belentuk                 | 1       | 1 |     |
| 52  | <i>Metaphrynella sundana</i>    | Peters, 1867    | Sunda Tree Hole Frog           | Percil Pohon             | 1       | 1 |     |
| 53  | <i>Microhyla berdmorei</i>      | Blyth, 1855     | Berdmore's Narrow-Mouthed Frog | Percil Berdmore's        | 1       | 1 |     |
| 54  | <i>Microhyla heymonsii</i>      | Vogt, 1911      | Dark-side Chorus Frog          | Percil bintik dua        | 1       | 1 |     |

| No.                  | Famili                            | Pengarang              | Nama Inggris           | Nama Lokal                    | Wilayah |   | Ket |
|----------------------|-----------------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------|---------|---|-----|
|                      | Nama Ilmiah                       |                        |                        |                               | S       | L |     |
| 55                   | <i>Kaloula pulchra</i>            | Gray, 1831             | Banded Bullfrog        | Belentuk Indah                | 1       | 1 |     |
| 56                   | <i>Microhyla palmipes</i>         | Boulenger, 1897        | Palmed Chorus Frog     | Percil Berselaput             | 1       | 1 |     |
| 57                   | <i>Microhyla ornata</i>           | Dumeril & Bibron, 1841 | Narrow-Mouthed Frog    | Percil                        | 1       | 1 |     |
| 58                   | <i>Microhyla superciliaris</i>    | Parker, 1928           | Narrow-Mouthed Frog    | Percil                        | 1       | 1 |     |
| <b>Rhacophoridae</b> |                                   |                        |                        |                               |         |   |     |
| 59                   | <i>Phrynella pollicaris</i>       |                        |                        |                               | 1       | 0 |     |
| 60                   | <i>Phrynella pulchra</i>          | Boulenger, 1887        | Tree Hole Frog         | Percil Lubang Pohon Indah     | 1       | 1 |     |
| 61                   | <i>Nyctixallus pictus</i>         | Peters, 1871           | Cinnamon Frog          | Katak Pohon Kecil Bertotol    | 1       | 1 |     |
| 62                   | <i>Philautus anodon</i>           |                        |                        |                               | 1       | 0 | ES  |
| 63                   | <i>Philautus aurifasciatus</i>    | Schlegel, 1837         | Gold Striped Tree Frog | Katak Pohon Emas              | 1       | 1 |     |
| 64                   | <i>Philautus cornutus</i>         |                        |                        |                               | 1       | 0 | ES  |
| 65                   | <i>Philautus similis</i>          |                        |                        |                               | 1       | 0 | ES  |
| 66                   | <i>Philautus sp.</i>              |                        | Bush Frog              | Katak Pohon Hutan             | 0       | 1 |     |
| 67                   | <i>Polypedates colletti</i>       | Boulenger, 1890        | Collet's Tree Frog     | Katak Pohon Jam Pasir         | 1       | 1 |     |
| 68                   | <i>Polypedates leucomystax</i>    | Gravenhort, 1829       | Striped Tree Frog      | Katak Pohon Bergaris          | 1       | 1 |     |
| 69                   | <i>Polypedates macrotis</i>       | Boulenger, 1891        | Dark-eared Tree Frog   | Katak Pohon Telinga Gelap     | 1       | 1 |     |
| 70                   | <i>Polypedates otilophus</i>      | Boulenger, 1893        | File-eared Tree Frog   | Katak Pohon Telinga Bergerigi | 1       | 1 |     |
| 71                   | <i>Rhacophorus appendiculatus</i> | Gunther, 1858          | Frilled Tree Frog      | Katak Pohon Kaki Bergerigi    | 1       | 1 |     |
| 72                   | <i>Rhacophorus baluensis</i>      | Inger, 1964            | Kinabalu Tree Frog     | Katak Pohon Kinabalu          | 1       | 1 |     |
| 73                   | <i>Rhacophorus bifasciatus</i>    |                        |                        |                               | 1       | 0 | ES  |
| 74                   | <i>Rhacophorus cyanopunctatus</i> |                        | Blue Spotted Tree Frog | Katak Pohon Bintik Biru       | 1       | 1 | ES  |
| 75                   | <i>Rhacophorus dulitensis</i>     | Boulenger, 1892        | Jade Tree Frog         | Katak Pohon Lumut             | 1       | 1 |     |
| 76                   | <i>Rhacophorus leprosus</i>       |                        |                        |                               | 1       | 0 | ES  |
| 77                   | <i>Rhacophorus modestus</i>       |                        |                        |                               | 1       | 0 | ES  |
| 78                   | <i>Rhacophorus nigropalmatus</i>  | Boulenger, 1895        | Wallace Flying Frog    | Katak Pohon Wallace           | 1       | 1 |     |

| No.   | Famili                             | Pengarang     | Nama Inggris            | Nama Lokal                | Wilayah |    | Ket |
|-------|------------------------------------|---------------|-------------------------|---------------------------|---------|----|-----|
|       | Nama Ilmiah                        |               |                         |                           | S       | L  |     |
| 79    | <i>Rhacophorus poecilonatus</i>    |               |                         |                           | 1       | 0  | ES  |
| 80    | <i>Rhacophorus pardalis</i>        | Gunther, 1858 | Harlequin Tree Frog     | Katak Pohon Berkaki Merah | 1       | 1  |     |
| 81    | <i>Rhacophorus reindwarddhtii</i>  |               |                         |                           | 1       | 1  |     |
|       | <b>Ichthyophiidae</b>              |               |                         |                           |         |    |     |
| 82    | <i>Ichthyophis elongatus</i>       |               |                         |                           | 1       | 1  |     |
| 83    | <i>Ichthyophis glutinosus</i>      |               |                         |                           | 1       | 1  |     |
| 84    | <i>Ichthyophis monochrous</i>      |               |                         |                           | 1       | 0  |     |
| 85    | <i>Ichthyophis paucisculus</i>     | Linne, 1758   | Yellow-banded Ceicilian | Sisilia                   | 1       | 1  |     |
| 86    | <i>Caudacaecilia paucidentula?</i> |               |                         |                           | 1       | 0  |     |
| Total |                                    |               |                         |                           | 83      | 66 |     |

**Keterangan :** S = Sumatra; L = Leuser Ecosystem Area; 1 = ada; 0 = tidak ada; ? = belum dikonfirmasi lebih lanjut;  
ES = Species Endemik bagi P. Sumatera

**Tabel 3.** Daftar Jenis Ikan

| Nama Lokal        | Famili         | Nama Ilmiah                      | 1   | 2   | 3   | 4   | 5   | 6   | 7   | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | Keterangan |
|-------------------|----------------|----------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---|---|----|----|----|------------|
| Ambe-ambe         |                | <i>Katsuwanus sp.</i>            |     |     |     |     |     |     |     | + | + | +  | +  | +  |            |
| Bagu              |                | <i>Mystus sp.</i>                |     |     | -   | +   | -   |     |     |   |   |    |    |    | MS         |
| Balimbing         | Scatophagidae  | <i>Scatophagus argus</i>         | ++  | ++  |     |     |     |     |     |   |   |    |    |    | L          |
| Bulungbalu        | Monodactylidae | <i>Monodactylus spp.</i>         | ++  | ++  |     |     |     |     |     |   |   |    |    |    | L          |
| Bandeng           |                | <i>Chanos-chanos</i>             |     |     |     |     |     |     |     | + |   |    |    |    |            |
| Bawal hitam       |                | <i>Formio niger</i>              |     |     | +++ | +++ | +++ | +++ | +++ |   | + | +  | +  | +  | L          |
| Bawal Putih       |                | <i>Pampus argenteus</i>          |     |     | +++ | +++ | +++ | ++  | ++  |   |   |    |    |    | L          |
| Bayam/ Tengoh     |                | <i>Lutjanus argentimaculatus</i> |     |     | ++  | +++ | +++ | ++  | ++  |   |   |    |    |    | L/MS       |
| Belanek           |                | <i>Mugil cephalus</i>            |     |     | ++  | +   | -   |     |     | + |   |    |    |    | MS         |
| Beranda           |                | <i>Liza parrata</i>              |     |     | +   | -   | -   |     |     |   |   |    |    |    | L          |
| Bukum             |                | <i>Tetraodon spp.</i>            |     |     | +   | +   |     |     |     |   |   |    |    |    | L          |
| Cabeh             |                | <i>Scatophagus arguna</i>        |     |     | +   | +   |     |     |     |   |   |    |    |    | L/MS       |
| Ciri'             |                | <i>Leiognathus equulus</i>       |     |     | +   | +   | +   |     |     |   |   |    |    |    | L/MS       |
| Cmeong            |                | <i>Pomadasys spp.</i>            |     |     |     |     |     | +   |     |   |   |    |    |    | L          |
| Cupat             |                | <i>Trichogaster spp.</i>         |     |     | -   | +   | -   |     |     |   |   |    |    |    | MS         |
| Gabuy bujo        |                | <i>Channa spp.</i>               |     |     | ++  | -   | -   |     |     |   |   |    |    |    | S          |
| Jambu             |                | <i>Polystonemus spp.</i>         |     |     | +   | -   | -   |     |     |   |   |    |    |    | L          |
| Jenaha            |                | <i>Lutjanus russelli</i>         |     |     |     |     |     |     |     | + | + |    |    |    |            |
| Kakap/<br>Serakap |                | <i>Lates calcarifer</i>          |     |     | +++ | +++ | +++ |     |     | + |   | +  | +  | +  | L/MS       |
| Kapur-kapur       | Gerreidae      | <i>Gerres acinaces</i>           | ++  | ++  | +   | -   | -   |     |     |   |   |    |    |    | L/MS       |
| Kuning            | Lutjanidae     | <i>Lutjanus ehrenbergii</i>      | +++ | +++ |     |     |     |     |     |   |   |    |    |    | L          |
| Kerapu            | Serranidae     | <i>Ecemaraphelus spp.</i>        | +++ | +   |     |     |     |     |     | + | + | +  |    | +  | L          |
| Kurau             | Polynemidae    | <i>Polynemus spp.</i>            | ++  | ++  |     |     |     |     |     |   |   |    |    |    | L          |
| Kepiting Bakau    |                | <i>Scylla serata</i>             |     |     | +++ | +++ | ++  |     |     |   |   |    |    | +  | MS         |

| Nama Lokal      | Famili        | Nama Ilmiah                    | 1   | 2   | 3  | 4   | 5   | 6  | 7  | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | Keterangan |
|-----------------|---------------|--------------------------------|-----|-----|----|-----|-----|----|----|---|---|----|----|----|------------|
| Kerape          |               | <i>Ecemaraphelus spp.</i>      |     |     | ++ | +++ | ++  | ++ | ++ |   |   |    |    |    | L/MS       |
| Kirung          |               | <i>Mesopristes argenteus</i>   |     |     | ++ | ++  | ++  | +  | ++ |   |   |    |    |    | L/MS       |
| Krup            |               | <i>Anabas spp.</i>             |     |     | ++ | -   | -   |    |    |   |   |    |    |    | S          |
| Kuro            |               | <i>Polydactylus spp.</i>       |     |     | +  | -   | -   |    |    |   |   |    |    |    | L          |
| Kuro-kuro/Gabuy | Carangidae    | <i>Caranx spp.</i>             | +++ | +++ |    |     |     |    |    |   |   |    |    |    | L          |
| Lele            |               | <i>Clarias spp.</i>            |     |     | ++ | -   | -   |    |    |   |   |    |    |    | S          |
| Lupoh           |               | <i>Triacanthus spp.</i>        |     |     | +  | -   | -   |    |    |   |   |    |    |    | L          |
| Labul           | Eleotrididae  | <i>Ophieleotris aporos</i>     | ++  | ++  |    |     |     |    |    |   |   |    |    |    | L          |
| Lahari          | Gobiidae      | <i>Periophthalmus spp.</i>     | ++  | ++  |    |     |     |    |    |   |   |    |    |    | L          |
| Lamatan         | Kuhliidae     | <i>Kuhlia marginata</i>        | +   | +   |    |     |     |    |    |   |   |    |    |    | L/S        |
| Lambo           | Mugilidae     | <i>Valamugil ophysenii</i>     | +   | +   |    |     |     |    |    |   |   |    |    |    | L          |
| Lobster         | -             | <i>Homerus sp.</i>             | ++  | ++  |    |     |     | +  | +  |   |   |    |    |    | L          |
| Marang darat    | Siganidae     | <i>Siganus vermiculatus</i>    | ++  | +++ |    |     |     |    |    |   |   |    |    |    | L          |
| Marang laut     | Siganidae     | <i>Siganus javus</i>           | ++  | +++ | ++ | ++  | ++  |    |    |   |   |    |    |    | L/MS       |
| Merah mata      |               | <i>Caranx spp.</i>             |     |     | ++ | +++ | +++ | +  | ++ |   |   |    |    |    | L/MS       |
| Nawi            | Centropomidae | <i>Lates calcarifer</i>        | +++ | +++ |    |     |     |    |    |   |   |    |    |    | L          |
| Norodon         | Gobiidae      | <i>Glossogobius spp.</i>       | +   | +   |    |     |     |    |    |   |   |    |    |    | L          |
| Ovellus         | Toxotidae     | <i>Toxotes spp.</i>            | +   | +   |    |     |     |    |    |   |   |    |    |    | L/S        |
| Pari            |               | <i>Anabastis narinari</i>      |     |     |    |     |     |    |    | + |   |    |    |    |            |
| Pari kekeh      |               | <i>Rhynchobatus djiddensis</i> |     |     |    |     |     |    |    |   |   | +  |    |    |            |
| Pari Ayam       |               | <i>Dasyatis sephen</i>         |     |     |    |     |     |    |    |   |   | +  |    |    |            |
| Penyu hijau     | Chelonidae    | <i>Chelonia mydas</i>          | +   | +   |    |     |     |    |    |   |   |    |    |    | S          |
| Raraung         | Gobiidae      | <i>Boleophthalmus boddarti</i> | +   | +   |    |     |     |    |    |   |   |    |    |    | L          |
| Rambe           |               | <i>Caranx oblagus</i>          |     |     |    |     |     |    |    | + | + | +  | +  | +  |            |
| Remong          | Lutjanidae    | <i>Lutjanus fulviflamma</i>    | +++ | +++ |    |     |     | ++ | ++ |   |   |    |    |    | L/S        |
| Saridin         | Chandidae     | <i>Ambassis spp.</i>           | +++ | +++ | ++ | ++  | ++  |    |    |   |   |    |    |    | L/MS       |

| Nama Lokal   | Famili         | Nama Ilmiah                     | 1   | 2   | 3   | 4   | 5   | 6   | 7   | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | Keterangan |
|--------------|----------------|---------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---|---|----|----|----|------------|
| Saridin laut | Apogonidae     | <i>Apogon spp.</i>              | +++ | -   |     |     |     |     |     |   |   |    |    |    | L          |
| Sebelah      | Cynoglossidae  | <i>Cynoglossus spp.</i>         | +   | +   | +   | +   | -   |     |     |   |   |    |    |    | L/MS       |
| Tajuk        | Leiognathidae  | <i>Secutor interruptus</i>      | ++  | ++  |     |     |     |     |     |   |   |    |    |    | L/S        |
| Tanda        | Lutjanidae     | <i>Lutjanus fulvus</i>          | +++ | +++ | -   | +++ | ++  | ++  | ++  |   |   |    |    |    | L/MS       |
| Tenggiri     |                | <i>Scomberomorus commersoni</i> |     |     | +++ | +++ | +++ | +++ | +++ |   |   |    |    |    | L          |
| Teri         |                | <i>Stophorus commersonii</i>    |     |     |     |     |     |     |     |   |   |    | +  |    |            |
| Tongkol      |                | <i>Auxis thazard</i>            |     |     |     |     |     | +++ | +++ |   |   |    |    |    | L          |
| Urut         | Tetraodontidae | <i>Arothron reticularis</i>     | +   | +   |     |     |     |     |     |   |   |    |    |    | L          |
| Udang Windu  |                | <i>Penaeus monodon</i>          |     |     | +++ | +++ | ++  | +   | +   | + | + |    | +  |    | L/MS       |
| Udang Putih  |                | <i>Penaeus merguensis</i>       |     |     | ++  | +   | +   |     |     |   |   |    |    |    | L/MS       |

**Sumber :** Suryadiputra, I N. N. (Editor). 2006. Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe Aceh Darussalam dan Nias. Wetlands International – Indonesia Programme/CPSG/Univ. Syah Kuala. Bogor. xxvi + 421.

**Keterangan :**

|    |   |                                        |     |   |             |
|----|---|----------------------------------------|-----|---|-------------|
| 1  | = | Desa Alus-Alus, Simeulue               | +   | = | Sedikit     |
| 2  | = | Desa Labuhan Bakti, Simeulue           | ++  | = | Sedang      |
| 3  | = | Kuala Trang and Kuala Tuha, Nagan Raya | +++ | = | Banyak      |
| 4  | = | Pucok Lueng, Aceh Barat                | -   | = | Tidak ada   |
| 5  | = | Lhok Bubon, Aceh Barat                 | L   | = | Laut        |
| 6  | = | Neuhun, Aceh Besar                     | MS  | = | Muaa Sungai |
| 7  | = | Lhamnga, Aceh Besar                    | S   | = | Sungai      |
| 8  | = | Meunasah Mee, Lhokseumawe              |     |   |             |
| 9  | = | Kampung Tengoh, Aceh Utara             |     |   |             |
| 10 | = | Meunasah Tuha Lancok, Aceh Utara       |     |   |             |
| 11 | = | Kuala Kreto, Aceh Utara                |     |   |             |
| 12 | = | Teupin Kuyuen, Aceh Utara              |     |   |             |

**Tabel 4.** Nama Ikan di dan Sekitar Taman Nasional Gunung Leuser

| Species                              | Stream Upper Alas | Rivers Upper Alas | Rivers Lower Alas | Standing Waters |
|--------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------|
| <i>Acentrogobius reichei</i>         |                   |                   |                   | x               |
| <i>Anguilla marmorata</i>            |                   | x                 |                   |                 |
| <i>Aplochellus panchas</i>           |                   |                   | x                 | x               |
| <i>Bagroides spec.</i>               |                   |                   | x                 |                 |
| <i>Channa lucius</i>                 |                   |                   | x                 |                 |
| <i>Channa striata</i>                |                   |                   | x                 | x               |
| <i>Channa spec.</i>                  |                   |                   | x                 |                 |
| <i>Cestraeus plicatilis</i>          |                   | x                 |                   |                 |
| <i>Clarius teijsmanni</i>            | x                 |                   |                   | x               |
| <i>Cyclocheilichthys apogon</i>      |                   |                   | x                 | x               |
| <i>Glyptosternum platypogon</i>      |                   | x                 |                   |                 |
| <i>Glyptothorax major</i>            |                   | x                 |                   |                 |
| <i>Hampala macrolepidota</i>         |                   | x                 | x                 | x               |
| <i>Homaloptera amphisquamata</i>     | x                 | x                 |                   |                 |
| <i>Homaloptera gymnogaster</i>       |                   | x                 |                   |                 |
| <i>Homaloptera spec.</i>             | x                 |                   |                   |                 |
| <i>Labeobarbus (Tor) douronensis</i> | x                 | x                 | x                 |                 |
| <i>Labeobarbus (Tor) soro</i>        | x                 | x                 | x                 |                 |
| <i>Labeobarbus (Tor) tambroides</i>  |                   | x                 | x                 |                 |
| <i>Labeobarbus spec</i>              |                   |                   | x                 |                 |
| <i>Mystus micracantus</i>            |                   |                   | x                 | x               |
| <i>Mystus nemurus</i>                |                   |                   | x                 |                 |
| <i>Nemachellus fasciatus</i>         | x                 | x                 |                   |                 |
| <i>Ompok bimaculatus</i>             |                   |                   | x                 |                 |
| <i>Ophiocephallus striatus</i>       |                   | x                 |                   |                 |
| <i>Osteochilus hasselti</i>          |                   | x                 | x                 | x               |
| <i>Osteochilus vittatus</i>          |                   | x                 |                   |                 |
| <i>Puntius binotatus</i>             | x                 | x                 | x                 |                 |
| <i>Puntius javanicus</i>             |                   |                   | x                 |                 |
| <i>Rasbora lateristriata</i>         | x                 | x                 | x                 |                 |
| <i>Trichogaster trichopterus</i>     |                   |                   | x                 | x               |

**Sumber :** Wirjoatmodjo, S. The fishes in and around Gunung Leuser National Park in Leuser A Sumatran Sanctuary, edited by Carel P van Schaik and Jatna Supriatna

**Tabel 5.** Daftar Jenis Mamalia

| No. | Nama Indonesia    | Nama Ilmiah                       | Nama Inggris                  | Temuan |    |    |     |    |     | STA    |
|-----|-------------------|-----------------------------------|-------------------------------|--------|----|----|-----|----|-----|--------|
|     |                   |                                   |                               | Si     | Ni | NR | Aba | BA | Abe |        |
| 1   | -                 | <i>Macroglossus minimus</i>       | Common long-tongued fruit bat | x, -   | -  | -  |     |    |     |        |
| 2   | -                 | <i>Cynopterus horsfieldii</i>     | Horsfield's fruit bat         | x, -   | -  | -  |     |    |     |        |
| 3   | -                 | <i>Pteropus hypomelanus</i>       | Island flying fox             | x, -   | -  | -  |     |    |     |        |
| 4   | -                 | <i>Emballonura monticola</i>      | Malaysian sheath-tailed bat   | x, -   | -  | -  |     |    |     |        |
| 5   | -                 | <i>Hipposideros larvatus</i>      | Large leaf-nosed bat          | x, -   | -  | -  |     |    |     |        |
| 6   | -                 | <i>Megaderma spasma</i>           | Malayan false vampire bat     | x, -   | -  | -  |     |    |     |        |
| 7   | -                 | <i>Rhinolophus affinis</i>        | Intermediate horseshoe bat    | x, -   | -  | -  |     |    |     |        |
| 8   | -                 | <i>Myotis muricola</i>            | Wall-roosting mouse-eared bat | x, -   | -  | -  |     |    |     |        |
| 9   | Kera Ekor-panjang | <i>Macaca fascicularis</i>        | Long-tailed macaque           | x, o   | o  | o  | o   | -  | o   | App II |
| 10  | Musang pandan     | <i>Paradoxurus hermaphroditus</i> | Common palm civet             | x, t   | o  | o  | -   | -  | -   |        |
| 11  | Duyung            | <i>Dugong dugon</i>               | Dugong                        | x, i   | -  | -  | -   | -  | -   |        |
| 12  | Kerbau            | <i>Bubalus bubalis</i>            | Water buffalo                 | x, o   | o  | o  | o   | -  | o   |        |
| 13  | Babi-hutan        | <i>Sus celebensis</i>             | Celebes warty pig             | x, t   | o  | o  | j   | -  | j   |        |
| 14  | Tikus             | <i>Rattus exulans</i>             | Pacific rat                   | x, i   | -  | -  | -   | -  | -   |        |
| 15  | Tikus rumah       | <i>Rattus rattus</i>              | House rat                     | x, o   | -  | -  | -   | -  | -   |        |
| 16  | Tikus             | <i>Rattus tiomanicus</i>          | Malaysian wood rat            | x, -   | -  | -  | -   | -  | -   |        |

**Sumber :** Suryadiputra, I N. N. (Editor). 2006. *Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe Aceh Darussalam dan Nias*. Wetlands International – Indonesia Programme/CPSG/Univ. Syah Kuala. Bogor. xxvi + 421.

**Keterangan :**

**Si** = Simeulue  
**Ni** = Nias  
**NR** = Nagan Raya  
**Aba** = Aceh Barat  
**BA** = Banda Aceh  
**Abe** = Aceh Besar  
**x** = catatan temuan penelitian sebelumnya (Ed Colijn, 1996)  
**o** = temuan hasil observasi langsung (Data Primer 2005)  
**t** = jejak  
**i** = informasi penduduk setempat.

**Status:**

**En** = *endangered*, kriteria keterancam-punahan menurut  
**IUCN** (Intern. Union for Conservation of Nature and Natural Resources)  
**p** Dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.7 Tahun 1999  
**App I** *Appendix I of CITES*  
**App II** *Appendix II of CITES*

**Tabel 6.** Daftar Jenis Herpetofauna

| No. | Nama Indonesia  | Nama Ilmiah                     | Nama Inggris            | Temuan |    |    |     |    |     | STA |
|-----|-----------------|---------------------------------|-------------------------|--------|----|----|-----|----|-----|-----|
|     |                 |                                 |                         | Si     | Ni | NR | ABa | BA | ABe |     |
| 1   | Kuya batok      | <i>Cuora amboinensis</i>        | Asian Box Turtle        | x      | -  | o  | -   | -  | -   |     |
| 2   | Penyu hijau     | <i>Chelonia mydas</i>           | Green Turtle            | x      | o  | -  | -   | -  | i   |     |
| 3   | Penyu sisik     | <i>Eretmochelys imbricata</i>   | Hawksbill Turtle        | x      | -  | -  | -   | -  | -   | P   |
| 4   | Penyu belimbing | <i>Dermochelys coriacea</i>     | Leatherback Turtle      | x      | -  | -  | -   | -  | -   | P   |
| 5   | -               | <i>Aphaniotis acutirostris</i>  | -                       | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 6   | -               | <i>Aphaniotis fusca</i>         | -                       | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 7   | -               | <i>Bronchocela cristatella</i>  | Crested Lizard          | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 8   | Kadal terbang   | <i>Draco volans</i>             | Common Flying Lizard    | xo     | o  | o  | -   | -  | -   |     |
| 9   | -               | <i>Cnemaspis kandianus</i>      | -                       | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 10  | -               | <i>Cyrtodactylus marmoratus</i> | -                       | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 11  | -               | <i>Gekko monarchus</i>          | Spotted House Gecko     | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 12  | -               | <i>Hemidactylus frenatus</i>    | House Gecko             | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 13  | -               | <i>Hemiphyllodactylus typus</i> | Indo-Pacific Tree Gecko | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 14  | -               | <i>Ptychozoon kuhli</i>         | Kuhl's Flying Gecko     | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 15  | -               | <i>Dasia olivacea</i>           | Olive Tree Skink        | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 16  | -               | <i>Emoia atrocostata</i>        | Mangrove Skink          | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 17  | -               | <i>Lipinia relictia</i>         |                         | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 18  | Kadal biasa     | <i>Mabuya multifasciata</i>     | Common Sun Skink        | xo     | o  | o  | o   | o  | o   |     |
| 19  | -               | <i>Mabuya rugifera</i>          | Striped Sun Skink       | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 20  | Biawak          | <i>Varanus salvator</i>         | Water Monitor           | xo     | o  | o  | o   | -  | o   |     |
| 21  | Ular hijau daun | <i>Ahaetulla prasina</i>        | Green Whip Snake        | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 22  |                 | <i>Boiga nigriceps</i>          | Black-headed Cat Snake  | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 23  |                 | <i>Calamaria modesta</i>        |                         | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 24  | Ular Lumpur     | <i>Cerberus rynchops</i>        | Dog-faced Water Snake   | x      | o  | -  | -   | -  | o   |     |
| 25  |                 | <i>Elaphe flavolineata</i>      | Yellow-striped Racer    | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 26  |                 | <i>Enhydryis albomaculata</i>   |                         | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 27  |                 | <i>Lycodon subcinctus</i>       | Banded Wolf Snake       | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 28  |                 | <i>Psammodynastes pictus</i>    | Painted Mock Viper      | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |

| No. | Nama Indonesia | Nama Ilmiah                     | Nama Inggris             | Temuan |    |    |     |    |     | STA |
|-----|----------------|---------------------------------|--------------------------|--------|----|----|-----|----|-----|-----|
|     |                |                                 |                          | Si     | Ni | NR | ABa | BA | ABe |     |
| 29  |                | <i>Rhabdophis chrysargos</i>    | Speckle-bellied Keelback | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 30  |                | <i>Trimeresurus brongersmai</i> |                          | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 31  |                | <i>Trimeresurus hageni</i>      | Hagen's Pit-Viper        | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 32  |                | <i>Trimeresurus puniceus</i>    | Flat-nosed Pit-Viper     | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 33  |                | <i>Trimeresurus sumatranus</i>  | Sumatran Pit-Viper       | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 34  |                | <i>Ophiophagus hannah</i>       | King Cobra               | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 35  |                | <i>Python reticulatus</i>       | Reticulated Python       | x      | -  | -  | -   | -  | i   |     |
| 36  |                | <i>Xenopeltis unicolor</i>      | Sunbeam Snake            | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 37  | Buaya muara    | <i>Crocodylus porosus</i>       | Saltwater Crocodile      | x      | -  | -  | -   | -  | -   | P   |
| 39  |                | <i>Bufo melanostictus</i>       | Common Asian Toad        | x      | o  | -  | -   | -  | -   |     |
| 40  |                | <i>Phrynoglossus laevis</i>     | -                        | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 41  |                | <i>Limnonectes limnocharis</i>  | -                        | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 42  |                | <i>Limnonectes macrodon</i>     | -                        | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 43  |                | <i>Rana erythraea</i>           | -                        | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 44  |                | <i>Rana hosii</i>               | -                        | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 45  |                | <i>Rana nicobariensis</i>       | -                        | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |
| 46  |                | <i>Polypedates leucomystax</i>  | -                        | x      | -  | -  | -   | -  | -   |     |

**Sumber :** Suryadiputra, I N. N. (Editor). 2006. *Kajian Kondisi Lingkungan Pasca Tsunami di Beberapa Lokasi Nanggroe Aceh Darussalam dan Nias*. Wetlands International – Indonesia Programme/CPSG/Univ. Syah Kuala. Bogor. xxvi + 421.

**Catatan :**

- Si** = Simeulue  
**Ni** = Nias  
**NR** = Nagan Raya  
**Aba** = Aceh Barat  
**BA** = Banda Aceh  
**ABe** = Aceh Besar  
**x** = catatan temuan penelitian sebelumnya (Ed Colijn, 1996)  
**o** = temuan hasil observasi langsung (Data Primer 2005)  
**i** = informasi penduduk setempat.

**Status:**

- p** Dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.7 Tahun 1999.  
**App I** Appendix I of CITES  
**App II** Appendix II of CITES

**Lampiran 18. Jenis Vegetasi yang Ditemukan di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam**

| Famili/Spesies                   | Coll | Nama Umum    | Kelimpahan di setiap lokasi pengamatan ( <i>relevées</i> )* |     |     |   |     |    |   |     |    |     |    |     |    |     |    |    |    |    |    |    |     |
|----------------------------------|------|--------------|-------------------------------------------------------------|-----|-----|---|-----|----|---|-----|----|-----|----|-----|----|-----|----|----|----|----|----|----|-----|
|                                  |      |              | 1                                                           | 2   | 3   | 4 | 5   | 6  | 7 | 8   | 9  | 10  | 11 | 12  | 13 | 14  | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21  |
| Adiantaceae                      |      |              |                                                             |     |     |   |     |    |   |     |    |     |    |     |    |     |    |    |    |    |    |    |     |
| <i>Ceratopteris thalicroides</i> | #41# | -            | -                                                           | -   | -   | - | +   | -  | - | -   | -  | -   | -  | +   | +  | -   | -  | -  | +  | +  | +  | -  | +   |
| Apocynaceae                      |      |              |                                                             |     |     |   |     |    |   |     |    |     |    |     |    |     |    |    |    |    |    |    |     |
| <i>Alstonia macrophylla</i>      | #49# | Pulai        | -                                                           | -   | -   | - | -   | -  | - | -   | -  | -   | -  | -   | -  | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | ++  |
| <i>Alstonia spathulata</i>       |      | Pulai        | -                                                           | -   | -   | - | -   | ++ | - | -   | -  | -   | -  | -   | -  | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   |
| <i>Alstonia angustiloba</i>      |      | Pulai        | -                                                           | -   | -   | - | -   | -  | - | -   | +  | -   | +  | -   | -  | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   |
| <i>Cerbera manghas</i>           |      | Bintaro      | +                                                           | +++ | +++ | - | -   | -  | - | -   | -  | -   | -  | -   | -  | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | +   |
| Arecaceae                        |      |              |                                                             |     |     |   |     |    |   |     |    |     |    |     |    |     |    |    |    |    |    |    |     |
| <i>Nypa fruticans</i>            |      | Nipah        | -                                                           | -   | +   | - | -   | -  | - | -   | ++ | +++ | -  | -   | -  | +   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | ++  |
| <i>Oncosperma tiggilaria</i>     |      | Nibung       | -                                                           | -   | +   | - | +   | -  | - | -   | -  | -   | +  | ++  | -  | -   | -  | -  | +  | -  | -  | -  | -   |
| <i>Cocos nucifera</i>            |      | Kelapa       | -                                                           | +++ | +++ | - | +++ | -  | - | +++ | -  | ++  | -  | ++  | -  | ++  | -  | ++ | -  | ++ | -  | +  | +++ |
| <i>Elaeis guineensis</i>         |      | Kelapa sawit | -                                                           | -   | -   | - | -   | -  | - | -   | ++ | -   | +  | +++ | -  | +++ | -  | ++ | -  | -  | -  | +  | ++  |
| <i>Calamus spp.</i>              |      | Rotan        | -                                                           | -   | +   | - | -   | -  | + | ++  | -  | -   | +  | ++  | -  | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   |
| <i>Metroxylon sagu</i>           |      | Sagu         | -                                                           | -   | ++  | - | -   | -  | - | -   | ++ | -   | -  | +++ | -  | ++  | -  | ++ | -  | -  | -  | -  | ++  |
| <i>Bambusa spp.</i>              |      | Bambu        | -                                                           | -   | +   | - | -   | -  | - | -   | +  | -   | -  | +   | -  | -   | -  | +  | -  | -  | -  | -  | +   |
| <i>Dendrocalamus spp.</i>        |      | Bambu        | -                                                           | -   | +   | - | -   | -  | - | -   | +  | -   | -  | -   | -  | +   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | +   |
| <i>Arenga pinnata</i>            |      | Aren         | -                                                           | -   | -   | - | -   | -  | + | -   | -  | -   | -  | -   | -  | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | +   |
| <i>Areca cathecu</i>             |      | Pinang       | -                                                           | -   | +++ | - | -   | -  | - | -   | ++ | -   | +  | +++ | -  | +++ | -  | ++ | -  | -  | -  | +  | ++  |
| Anacardiaceae                    |      |              |                                                             |     |     |   |     |    |   |     |    |     |    |     |    |     |    |    |    |    |    |    |     |
| <i>Lannea coromandelica</i>      | #33# |              | -                                                           | -   | ++  | - | -   | -  | - | -   | ++ | -   | -  | ++  | -  | ++  | -  | ++ | -  | -  | -  | ++ | ++  |
| <i>Mangifera indica</i>          |      | Mangga       | -                                                           | -   | ++  | - | -   | -  | - | -   | ++ | -   | -  | +   | -  | +   | -  | +  | -  | -  | -  | +  | +   |
| <i>Mangifera feoteda</i>         |      | Embacang     | -                                                           | -   | ++  | - | -   | -  | - | -   | ++ | -   | -  | +   | -  | +   | -  | +  | -  | -  | -  | +  | +   |
| <i>Mangifera odorata</i>         |      | Kueni        | -                                                           | -   | +   | - | -   | -  | - | -   | -  | -   | -  | -   | -  | +   | -  | -  | -  | -  | -  | +  | +   |
| Amaryllidaceae                   |      |              |                                                             |     |     |   |     |    |   |     |    |     |    |     |    |     |    |    |    |    |    |    |     |
| <i>Crinum asiaticum</i>          |      | Bakung darat | -                                                           | ++  | +   | - | -   | -  | - | -   | -  | -   | -  | -   | -  | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   |
| Asclepiadaceae                   |      |              |                                                             |     |     |   |     |    |   |     |    |     |    |     |    |     |    |    |    |    |    |    |     |
| <i>Calotropis gigantea</i>       |      | Biduri       | -                                                           | +   | ++  | - | +   | -  | - | +   | +  | -   | -  | ++  | -  | ++  | -  | ++ | -  | ++ | +  | +  | ++  |
| Aviceniaceae                     |      |              |                                                             |     |     |   |     |    |   |     |    |     |    |     |    |     |    |    |    |    |    |    |     |
| <i>Avicennia marina</i>          |      | Api-API      | -                                                           | -   | -   | - | -   | -  | - | -   | -  | -   | -  | -   | -  | -   | -  | -  | -  | +  | +  | -  | -   |
| Bignoniaceae                     |      |              |                                                             |     |     |   |     |    |   |     |    |     |    |     |    |     |    |    |    |    |    |    |     |
| <i>Oroxylum indicum</i>          |      | Bungli       | -                                                           | -   | -   | - | -   | -  | - | -   | -  | -   | -  | -   | -  | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | +   |
| <i>Dolichandrone spathacea</i>   | #58# |              | -                                                           | -   | -   | - | -   | -  | - | -   | -  | -   | -  | -   | -  | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   |
| Bombacaceae                      |      |              |                                                             |     |     |   |     |    |   |     |    |     |    |     |    |     |    |    |    |    |    |    |     |
| <i>Durio zibethinus</i>          |      | Durian       | -                                                           | -   | +   | - | -   | -  | - | -   | +  | -   | -  | +   | -  | +   | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -   |
| Combretaceae                     |      |              |                                                             |     |     |   |     |    |   |     |    |     |    |     |    |     |    |    |    |    |    |    |     |
| <i>Lumnitzera littorea</i>       |      | Teruntum     | -                                                           | -   | -   | - | -   | -  | - | -   | -  | +   | -  | -   | -  | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   |
| Celastraceae                     |      |              |                                                             |     |     |   |     |    |   |     |    |     |    |     |    |     |    |    |    |    |    |    |     |
| <i>Lophopetalum javanicum</i>    | #62# | Parupuk      | -                                                           | -   | -   | - | -   | -  | - | -   | -  | -   | -  | -   | -  | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   |



| Famili/Species                  | Coll | Nama Umum     | Kelimpahan di setiap lokasi pengamatan (relevees)* |    |     |   |     |    |   |     |     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------------------------------|------|---------------|----------------------------------------------------|----|-----|---|-----|----|---|-----|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|                                 |      |               | 1                                                  | 2  | 3   | 4 | 5   | 6  | 7 | 8   | 9   | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| <i>Leucaena leuacephala</i>     |      | Lamtoro       | -                                                  | -  | ++  | - | -   | -  | - | -   | +   | -  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | +  |
| <i>Parkia speciosa</i>          |      | Petai         | -                                                  | -  | +   | - | -   | -  | - | -   | ++  | -  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | +  |
| <i>Pongamia pinnata</i>         |      | Malapari      | -                                                  | ++ | ++  | - | -   | -  | - | -   | +   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  |
| <i>Pterocarpus indica</i>       |      | Angsana       | -                                                  | -  | ++  | - | -   | -  | - | -   | ++  | -  | -  | -  | -  | ++ | -  | ++ | -  | ++ | -  | ++ | ++ |
| <i>Erythrina orientalis</i>     |      | Dadap laut    | -                                                  | +  | +   | - | -   | -  | - | -   | +   | -  | -  | -  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -  |
| <i>Gliricidia sepium</i>        |      | Gamal         | -                                                  | -  | +++ | - | -   | -  | - | -   | +++ | -  | -  | -  | -  | ++ | -  | ++ | -  | ++ | -  | ++ | -  |
| <i>Vigna marina</i>             |      | Kacang laut   | -                                                  | ++ | +   | - | -   | -  | - | +   | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  |
| <i>Mimosa pigra</i>             |      | Ki kebo       | -                                                  | -  | -   | - | ++  | +  | - | -   | +   | -  | -  | -  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -  |
| <i>Mimosa pudica</i>            |      | Putri malu    | -                                                  | -  | -   | - | +++ | ++ | - | -   | ++  | -  | -  | -  | -  | ++ | -  | ++ | -  | ++ | -  | ++ | -  |
| <b>Malvaceae</b>                |      |               |                                                    |    |     |   |     |    |   |     |     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <i>Hibiscus tiliaceus</i>       |      | Waru laut     | -                                                  | ++ | -   | - | -   | -  | - | +   | -   | +  | -  | -  | -  | -  | -  | +  | -  | +  | -  | -  | ++ |
| <i>Abutilon hirtum</i>          | #40# | -             | -                                                  | -  | -   | - | -   | -  | - | -   | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | ++ |
| <i>Abelmoschus moschantus</i>   | #55# | -             | -                                                  | -  | -   | - | -   | -  | - | -   | -   | -  | -  | -  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -  | -  | +  |
| <i>Thespesia populnea</i>       |      | Waru lot      | -                                                  | -  | -   | - | -   | -  | - | -   | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  |
| <b>Melastomataceae</b>          |      |               |                                                    |    |     |   |     |    |   |     |     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <i>Melastoma candidum</i>       |      | Senduduk      | -                                                  | -  | +   | - | -   | -  | - | -   | +   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | +  |
| <i>Melastoma malabathricum</i>  |      | Senduduk      | -                                                  | -  | ++  | - | -   | -  | - | -   | +   | -  | -  | ++ | -  | -  | -  | -  | -  | +  | -  | -  | +  |
| <b>Meliaceae</b>                |      |               |                                                    |    |     |   |     |    |   |     |     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <i>Xylocarpus rumphii</i>       |      | Nyiri         | -                                                  | -  | -   | - | -   | -  | - | -   | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | +  |
| <i>Xylocarpus moluccensis</i>   |      | Nyiri         | -                                                  | -  | -   | - | -   | -  | - | -   | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | ++ |
| <b>Molluginaceae</b>            |      |               |                                                    |    |     |   |     |    |   |     |     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <i>Sesuvium portulacastrum</i>  |      | Seruni air    | -                                                  | -  | -   | - | -   | -  | - | -   | -   | -  | -  | -  | -  | -  | ++ | -  | ++ | -  | +  | -  | -  |
| <b>Moraceae</b>                 |      |               |                                                    |    |     |   |     |    |   |     |     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <i>Artocarpus heterophyllus</i> |      | Nangka        | -                                                  | -  | ++  | - | -   | -  | - | -   | +   | -  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | +  |
| <i>Artocarpus incisus</i>       |      | Sukun         | -                                                  | -  | ++  | - | -   | -  | - | -   | ++  | -  | -  | ++ | -  | ++ | -  | +  | -  | +  | -  | +  | +  |
| <i>Ficus microcarpa</i>         | #9#  | -             | -                                                  | +  | +   | - | -   | -  | - | -   | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  |
| <i>Ficus septica</i>            | #2#  | Ki ciyat      | -                                                  | +  | +++ | - | -   | -  | - | -   | +++ | -  | -  | ++ | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | ++ |
| <b>Mimosaceae</b>               |      |               |                                                    |    |     |   |     |    |   |     |     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <i>Acacia farnesiana</i>        | #46# | Kembang jepun | -                                                  | -  | -   | - | -   | -  | - | -   | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | +  |
| <b>Myrtaceae</b>                |      |               |                                                    |    |     |   |     |    |   |     |     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <i>Zyzygium cumini</i>          | #45# | Juwet         | -                                                  | -  | -   | - | -   | -  | - | -   | -   | -  | -  | -  | -  | +  | -  | +  | -  | -  | -  | -  | -  |
| <i>Zyzygium malaccensis</i>     |      | Jambu Bol     | -                                                  | -  | +   | - | -   | -  | - | -   | +   | -  | -  | +  | -  | +  | -  | -  | -  | +  | -  | -  | +  |
| <b>Myrsinaceae</b>              |      |               |                                                    |    |     |   |     |    |   |     |     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <i>Ardisia humilis</i>          | #26# | Lampeni       | -                                                  | -  | -   | - | +   | -  | - | ++  | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  |
| <i>Aegiceras corniculatum</i>   |      | Perepat Kecil | -                                                  | -  | -   | - | +   | -  | - | -   | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | +  | -  | -  |
| <b>Papilionaceae</b>            |      |               |                                                    |    |     |   |     |    |   |     |     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <i>Cassia sophera</i>           | #4#  | Enceng-enceng | -                                                  | -  | ++  | - | -   | -  | - | -   | ++  | -  | -  | -  | -  | ++ | -  | ++ | -  | ++ | -  | -  | +  |
| <i>Calopogonium mucunoides</i>  | #20# | Kacang asu    | -                                                  | -  | -   | - | +++ | -  | - | -   | +   | -  | +  | -  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -  | -  | -  |
| <i>Desmodium umbelatum</i>      | #7#  | Daun buaya    | -                                                  | -  | +   | - | +++ | -  | - | +++ | -   | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | +  |
| <i>Crotalaria striata</i>       | #29# | Orok-orok     | -                                                  | -  | -   | - | ++  | -  | - | -   | +   | -  | -  | +  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | +  |

| Famili/Spesies                    | Coll | Nama Umum      | Kelimpahan di setiap lokasi pengamatan ( <i>relevées</i> )* |    |     |     |     |    |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |    |    |
|-----------------------------------|------|----------------|-------------------------------------------------------------|----|-----|-----|-----|----|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|----|
|                                   |      |                | 1                                                           | 2  | 3   | 4   | 5   | 6  | 7 | 8  | 9  | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19  | 20 | 21 |
| <i>Indigofera suffruticosa</i>    | #27# | Tarum siki     | -                                                           | -  | -   | -   | +++ | -  | - | -  | ++ | -  | -  | +  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   | -  | +  |
| <i>Phaseolus lathyroides</i>      | #54# | Kacang batang  | -                                                           | -  | -   | -   | -   | -  | - | -  | -  | -  | -  | -  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -   | -  | +  |
| <i>Aeschynomene indica</i>        | #48# | Katisan        | -                                                           | -  | -   | -   | -   | -  | - | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | +  | -   | -  | +  |
| <b>Pandanaceae</b>                |      |                |                                                             |    |     |     |     |    |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |    |    |
| <i>Pandanus tectorius</i>         |      | Pandan         | -                                                           | +  | +   | -   | -   | -  | - | +  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   | -  | +  |
| <i>Pandanus odoratissima</i>      |      | Pandan         | -                                                           | +  | -   | -   | -   | -  | - | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   | -  | +  |
| <b>Pedaliaceae</b>                |      |                |                                                             |    |     |     |     |    |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |    |    |
| <i>Sesamum indicum</i>            | #24# | -              | -                                                           | -  | -   | -   | ++  | -  | - | ++ | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   | -  | -  |
| <b>Piperaceae</b>                 |      |                |                                                             |    |     |     |     |    |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |    |    |
| <i>Piper aduncum</i>              |      | Sirih lengkung | -                                                           | -  | +   | -   | -   | -  | - | ++ | -  | -  | -  | ++ | -  | -  | -  | -  | -  | -  | +   | -  | -  |
| <b>Poaceae</b>                    |      |                |                                                             |    |     |     |     |    |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |    |    |
| <i>Imperata cylindrica</i>        |      | Alang-Alang    | -                                                           | -  | +   | -   | ++  | -  | - | -  | +  | -  | -  | ++ | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -   | -  | +  |
| <i>Phragmites karka</i>           |      | Perumpung      | -                                                           | -  | +   | -   | -   | -  | - | -  | +  | -  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -   | -  | ++ |
| <i>Ischaemum muticum</i>          |      | Teki laut      | -                                                           | -  | ++  | -   | -   | -  | - | -  | +  | -  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -   | -  | ++ |
| <i>Sacharum spontaneum</i>        |      | -              | -                                                           | ++ | +   | -   | -   | -  | - | -  | +  | -  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -   | -  | ++ |
| <i>Spinifex littoreus</i>         |      | Rumput angin   | -                                                           | ++ | +   | -   | -   | -  | - | +  | -  | -  | -  | -  | -  | +  | -  | -  | -  | +  | -   | -  | +  |
| <b>Polypodiaceae</b>              |      |                |                                                             |    |     |     |     |    |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |    |    |
| <i>Stenochlaena palustris</i>     |      | Paku hurang    | -                                                           | -  | +   | -   | +   | ++ | + | -  | +  | -  | +  | ++ | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -   | +  | ++ |
| <b>Pteridaceae</b>                |      |                |                                                             |    |     |     |     |    |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |    |    |
| <i>Acrostichum aureum</i>         |      | Piai           | -                                                           | ++ | -   | -   | +   | -  | - | -  | +  | -  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | -  | +  | +   | +  | +  |
| <b>Rhamnaceae</b>                 |      |                |                                                             |    |     |     |     |    |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |    |    |
| <i>Colubrina asiatica</i>         | #59# | -              | -                                                           | -  | -   | -   | -   | -  | - | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   | +  | -  |
| <b>Rhizophoraceae</b>             |      |                |                                                             |    |     |     |     |    |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |    |    |
| <i>Rhizophora apiculata</i>       |      | Bakau Minyak   | +++                                                         | -  | -   | +++ | -   | -  | - | -  | -  | -  | -  | -  | ++ | -  | ++ | -  | ++ | -  | ++  | -  | -  |
| <i>Rhizophora stylosa</i>         |      | Bakau Kurap    | -                                                           | -  | -   | +   | -   | -  | - | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | +  | -  | +++ | -  | -  |
| <i>Rhizophora mucronata</i>       |      | Bakau Merah    | +                                                           | -  | -   | -   | -   | -  | - | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | +  | -  | -  | -  | +   | -  | -  |
| <i>Bruguiera gymnorhiza</i>       |      | Tanjang        | +                                                           | -  | -   | +   | -   | -  | - | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   | -  | -  |
| <i>Bruguiera parviflora</i>       |      | Tanjang        | -                                                           | -  | -   | -   | -   | -  | - | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   | -  | -  |
| <i>Ceriops decandra</i>           |      | Tengal         | +                                                           | -  | -   | +   | -   | -  | - | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   | -  | -  |
| <b>Rubiaceae</b>                  |      |                |                                                             |    |     |     |     |    |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |    |    |
| <i>Morinda citrifolia</i>         |      | Mengkudu       | -                                                           | -  | +++ | -   | -   | -  | - | -  | ++ | -  | -  | ++ | -  | ++ | -  | ++ | -  | ++ | -   | +  | +  |
| <i>Scyphiphora hydrophyllacea</i> |      | Perepat Lanang | -                                                           | -  | -   | -   | -   | -  | - | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   | -  | -  |
| <i>Ophiorrhiza cf. teymanni</i>   | #10# | -              | -                                                           | -  | ++  | -   | -   | -  | - | -  | +  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   | -  | -  |
| <i>Clausena excavata</i>          | #50# | Tikusan        | -                                                           | -  | +   | -   | -   | -  | - | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   | +  | +  |
| <i>Timonius compressicaulis</i>   | #17# | -              | -                                                           | -  | ++  | -   | -   | -  | - | -  | ++ | -  | -  | -  | -  | ++ | -  | -  | -  | ++ | -   | -  | ++ |
| <i>Guettarda speciosa</i>         | #56# | Ki bolot       | -                                                           | -  | -   | -   | -   | -  | - | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   | -  | ++ |
| <b>Salixaceae</b>                 |      |                |                                                             |    |     |     |     |    |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |    |    |
| <i>Salix tetrasperma</i>          | #28# | Dedalu tangis  | -                                                           | -  | -   | -   | -   | -  | - | -  | -  | -  | -  | -  | +  | +  | -  | -  | -  | -  | -   | -  | -  |
| <b>Sapindaceae</b>                |      |                |                                                             |    |     |     |     |    |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |    |    |
| <i>Dodonaea viscosa</i>           | #60# | Kayu mesen     | -                                                           | -  | -   | -   | -   | -  | - | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   | -  | -  |

| Famili/Spesies                    | Coll | Nama Umum  | Kelimpahan di setiap lokasi pengamatan ( <i>relevées</i> )* |   |    |   |    |     |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------------------------------|------|------------|-------------------------------------------------------------|---|----|---|----|-----|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|                                   |      |            | 1                                                           | 2 | 3  | 4 | 5  | 6   | 7 | 8 | 9  | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| Sonneratiaceae                    |      |            |                                                             |   |    |   |    |     |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <i>Sonneratia alba</i>            |      | Bogem      | -                                                           | - | ++ | - | -  | -   | - | - | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  |
| <i>Sonneratia ovata</i>           |      | Bogem      | -                                                           | - | +  | - | -  | -   | - | - | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  |
| Sterculiaceae                     |      |            |                                                             |   |    |   |    |     |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <i>Abroma mollis</i>              | #42# | Lawe       | -                                                           | - | -  | - | -  | -   | - | - | -  | -  | -  | ++ | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | ++ |
| <i>Pterospermum diversifolium</i> | #44# | Bayur      | -                                                           | - | -  | - | -  | -   | - | - | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | +  | -  | ++ |
| Typacheae                         |      |            |                                                             |   |    |   |    |     |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <i>Typa angustifolia</i>          |      | Typa       | -                                                           | - | -  | - | +  | -   | - | - | -  | -  | -  | ++ | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | +  | ++ |
| Verbenaceae                       |      |            |                                                             |   |    |   |    |     |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <i>Gmelina elliptica</i>          | #21# | -          | -                                                           | - | -  | - | +  | ++  | - | - | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  |
| <i>Premna corymbosa</i>           | #8#  | -          | -                                                           | + | ++ | - | -  | -   | - | - | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  |
| <i>Callicarpa arborea</i>         | #51# | -          | -                                                           | - | +  | - | -  | -   | - | - | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | +  | -  | +  | -  | -  | ++ |
| <i>Vitex pinnata</i>              | #23# | Laban      | -                                                           | - | -  | - | -  | +++ | - | - | ++ | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | ++ |
| <i>Stachytarpheta jamaicensis</i> |      | Pecut kuda | -                                                           | + | +  | - | ++ | -   | - | - | -  | -  | -  | -  | -  | +  | -  | +  | -  | -  | -  | +  | +  |
| Vitaceae                          |      |            |                                                             |   |    |   |    |     |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <i>Cissus quandrangula</i>        | #47# | -          | -                                                           | - | -  | - | -  | -   | - | - | -  | -  | -  | -  | +  | +  | +  | -  | +  | -  | -  | -  | -  |

Keterangan :     +    = Sedikit                ++    = Sedang                +++    = Banyak                -    = Tidak ada

| Lokasi | Kondisi Lokasi                                                | Tanggal Pengamatan | Wilayah    |
|--------|---------------------------------------------------------------|--------------------|------------|
| 1      | Mangrove yang substratnya terangkat, Desa Labuan Bhakti       | 1 September 2005   | Semeulue   |
| 2      | Pantai berpasir, Desa Alus-alus                               | 2 September 2005   | Semeulue   |
| 3      | Sekitar desa, Desa Alus-alus                                  | 2 September 2005   | Semeulue   |
| 4      | Tegakan sporadis magrove, Desa Labuan Bhakti                  | 3 September 2005   | Semeulue   |
| 5      | Sekitar laguna, di belakang pantai berpasir, Desa Cot Rambong | 8 September 2005   | Nagan Raya |
| 6      | Tanah bergambut yang terdegradasi, Desa Cot Rambong           | 8 September 2005   | Nagan Raya |
| 7      | Perkebunan karet milik masyarakat, Desa Rambong               | 9 September 2005   | Nagan Raya |
| 8      | Pantai berpasir, Desa Cot Rambong                             | 10 September 2005  | Nagan Raya |
| 9      | Sekitar desa, Desa Cot Rambong                                | 10 September 2005  | Nagan Raya |
| 10     | Pantai berpasir yang terdegradasi berat, Desa Lhok bubon      | 11 September 2005  | Aceh Barat |
| 11     | Perkebunan karet milik masyarakat, Desa Simpang tiga          | 11 September 2005  | Aceh Barat |
| 12     | Sekitar desa, Desa Simpang tiga                               | 11 September 2005  | Aceh Barat |
| 13     | Lokasi penanaman bakau, Desa Lam Nga                          | 15 September 2005  | Aceh Besar |
| 14     | Sekitar desa, Desa Lam Nga                                    | 15 September 2005  | Aceh Besar |
| 15     | Lokasi penanaman bakau, Desa Neuheun                          | 16 September 2005  | Aceh Besar |
| 16     | Sekitar desa, Desa Neuheun                                    | 16 September 2005  | Aceh Besar |
| 17     | Lokasi penanaman bakau, Desa Lam Dingin                       | 17 September 2005  | Banda Aceh |
| 18     | Sekitar desa, Desa Lam Dingin                                 | 17 September 2005  | Banda Aceh |
| 19     | Lokasi penananaman bakau, Desa Tibang                         | 18 September 2005  | Banda Aceh |
| 20     | Sekitar desa, Desa Tibang                                     | 18 September 2005  | Banda Aceh |
| 21     | Pesisir barat aceh                                            | 19 September 2005  | Banda Aceh |

## Lampiran 19. Daftar *Stakeholder* yang Terlibat dalam Kegiatan Lingkungan di NAD\*

**Tabel 1.** Daftar Instansi Pemerintah yang Terlibat dalam Kegiatan Lingkungan di NAD

| No. | Organisasi                                         | Nama                             | Email | Alamat                                             | Telepon                     |
|-----|----------------------------------------------------|----------------------------------|-------|----------------------------------------------------|-----------------------------|
| 1   | BPDAS Provinsi NAD                                 | Muswir Ayyub<br>(Chief of BPDAS) |       | Jl. Cut Nyak Dhien Km 1.2<br>Banda Aceh            | 081534025253/065<br>1-41339 |
| 2   | GERHAN BPDAS                                       |                                  |       |                                                    |                             |
| 3   | Dishut Aceh Besar                                  |                                  |       | Jl. Prof. A. Majid Ibrahim-<br>Jantho.             | 0651-92257                  |
| 4   | Disbunhut Pidie                                    |                                  |       | Jl.Prof Madjid Ibrahim. Sigli                      | 0653-21547, 0653-<br>25422  |
| 5   | Disbunhut Aceh Jaya                                |                                  |       | Jl. Pendidikan No. 1 Calang                        | 0654-21025; 0654-<br>21025  |
| 6   | Dishutbuntrans Aceh Barat                          |                                  |       | Jl. Sisingamaharaja No. 65-<br>67. Meulaboh        | 0655-21240, 0655-<br>21722  |
| 7   | Disbunhut Aceh Utara                               |                                  |       | Jl. Mayjend. T. Hamzah<br>Bendahara - Lhokseumawe  | 0645-43229; 0645-<br>43949  |
| 8   | Dishut Simeulue                                    |                                  |       | Jl. Nusantara No 28 -<br>Sinabang                  | 0650-21055                  |
| 9   | Dishut Aceh Singkil                                |                                  |       | Jl. Utama No. 1 - Singkil                          | 0658-21039; 0658-<br>21317  |
| 10  | Disbunhut Bireuen                                  |                                  |       | Jl. Sultan Iskandar Muda.<br>Bireun                | 0644-324862                 |
| 11  | Dinas PPPK                                         |                                  |       |                                                    |                             |
| 12  | Dishut Aceh Barat Daya                             |                                  |       | Jl. Taqwa No. 79 Blang Pidie                       | 0659-91138                  |
| 13  | Disbunhut Aceh Selatan                             |                                  |       | Jl. T. Cut Ali No. 95.<br>Tapaktuan                | 0656-21114; 0656-<br>322009 |
| 14  | Dishut Aceh Tamiang                                |                                  |       | Jl. Minuran no 170 K.<br>Simpang                   | 0641-32060; 0641-<br>32060  |
| 15  | Disbunhut Aceh Timur                               |                                  |       | Jl. A. Yani No. 108 - Langsa                       | 0641-21475; 0641-<br>21475  |
| 16  | Disperhut Langsa                                   |                                  |       | Jl. Ahmad Yani No 114<br>Bireum Puntong Langsa     |                             |
| 17  | Dishut Gayo Lues                                   |                                  |       | Jl. Kongbur Blang Kejeren                          | 0641-22355                  |
| 18  | Dishutpertrans Nagan<br>Raya                       |                                  |       | Jl. Nigan No. 48 .Suka<br>Makmue. Jeura            | 0655-41185; 0655-<br>41185  |
| 19  | Disperhut Kota Sabang                              |                                  |       | Jl. Haji Agussalim - Sabang.                       | 0652-22002                  |
| 20  | Satker BRR Pesisir                                 | Anas Mahmudi                     |       |                                                    | 0813 600 88593              |
| 21  | Balai Penelitian Teknologi<br>Pertanian (BPTP) NAD |                                  |       | Jl. Pangeran Nyak Makam<br>Banda Aceh              |                             |
| 22  | Departemen Konservasi<br>Sumberdaya Hutan-IPB      | Nandi (Head of<br>Aceh Project)  |       | Kampus IPB, Fakultas<br>Kehutanan - Darmaga, Bogor | 0251 621<br>693/08129303304 |

| No. | Organisasi                                      | Nama                                                      | Email                                          | Alamat                                                                            | Telepon                                                  |
|-----|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 23  | Kementerian Lingkungan Hidup (KLH)              | Heru Waluyo                                               |                                                |                                                                                   |                                                          |
| 24  | Departemen Pertanian                            | Wahyunto<br>(Puslitnak Bogor)                             | webadm@litbang.de<br>ptan.go.id                | Jl. Ragunan 29 Pasarminggu<br>Jakarta Selatan 12540                               | (021) 7806202/<br>(021) 7800644                          |
| 25  | Departemen Dalam Negeri                         | Nunung                                                    |                                                | Jl. TMP Kalibata No. 20 -<br>Jakarta Selatan 12750                                | 021-7942645                                              |
| 26  | Departemen Kehutanan                            | Harry Santoso<br>(Chief of DAS-RL)                        |                                                | Gd. Manggala Wanabakti -<br>Blok 1 Lt. 7. Jl. Gatot<br>Subroto, Senayan; Jakarta. |                                                          |
| 27  | Lembaga Ilmu<br>Pengetahuan Indonesia<br>(LIPI) |                                                           |                                                |                                                                                   |                                                          |
| 28  | BRR Perumahan                                   | Ramadhan Nusfi                                            | Ramadhan.nusfi@g<br>mail.com                   |                                                                                   |                                                          |
| 29  | BRR                                             | Said<br>Nurdin/Soesmarja<br>nto                           | snurdinus@yahoo.co<br>m/rpamekas@yahoo<br>.com |                                                                                   | 08126903442(S.<br>Nurdin)/081360406<br>663(Soesmarjanto) |
| 30  | BRR Peternakan                                  | Abdul Wahab<br>Sulaiman (Head of<br>Satker<br>Peternakan) |                                                |                                                                                   |                                                          |

\* data diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan dan diperoleh oleh WI-IP

**Tabel 2.** Daftar *Donor* yang Terlibat dalam Kegiatan Lingkungan di NAD

| No. | Organisasi                                                                | Nama                                                                                                  | Email                      | Alamat                                                                                                   | Telepon                                          |
|-----|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| 1   | ADB (Asian Development Bank)                                              | Aditya Perkasa (planner)                                                                              | aditya_perkasa@yahoo.com   | Jl. Siliwangi No. 74-76 Sukabumi                                                                         | 0266-221908                                      |
| 2   | Australian Government                                                     |                                                                                                       |                            | Australian Embassy. Jl. H. R. Rasuna Said Kav C 15 - 16. Jakarta 12940. P.O. Box 3477 JKP 10034. Jakarta |                                                  |
| 3   | Belgian Government                                                        |                                                                                                       | Jakarta@diplobel.org       | Deutsche Bank Building - 16th floor, Jalan Imam Bonjol 80 Jakarta 10310                                  |                                                  |
| 4   | Canadian Government                                                       |                                                                                                       |                            | World Trade Centre, 6th Floor. Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31 Jakarta                                  |                                                  |
| 5   | EC (European Commission)                                                  | Juergen Tuemmler (TA)                                                                                 | admin03@echo-jakarta.org   | Jalan Sudirman 59, Europe House                                                                          | 0651-41616                                       |
| 6   | Finland Government                                                        | Joonas Heiskanen                                                                                      | joonas.heiskanen@formin.fi | Menara Rajawali 9th floor, Mega Kuningan, Jakarta                                                        | 0816-877370                                      |
| 7   | Irish Government                                                          |                                                                                                       |                            | Jl. Terogong Raya No. 33, Jakarta 12430 P.O. BOX 1078 JKS JAKARTA 12010                                  | 6221-769.5142/6221-750.3644                      |
| 8   | Japanese Government                                                       | Dian Widyanarti (Project Officer)                                                                     | dian@eoj.ntt.net.id        |                                                                                                          | +62-21-31924308                                  |
| 9   | Netherlands Government                                                    |                                                                                                       |                            | Jl. H.R. Rasuna Said Kav. S-3, Kuningan, Jakarta 12950                                                   | (62) 021 316 2030, (62) 021 316 2035             |
| 10  | New Zealand Government                                                    |                                                                                                       |                            | BRI II Building, 23rd Floor Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 44-46, Jakarta 10210 P.O. BOX 2439               | (021) 570-9460/570-9470, (021) 570-9457/570-9471 |
| 11  | Norwegian Government                                                      |                                                                                                       |                            | Menara Rajawali Building, 25th Floor, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950                               | (021) 576-1523/(021) 576-1537                    |
| 12  | United States of America (Other)                                          |                                                                                                       |                            | Jl. Merdeka Selatan No. 4-5 Jakarta 10110                                                                |                                                  |
| 13  | UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) | Wasistini Baitoningsih (Programme Assistant CSI-Coastal and Small Island Environment and Development) | w.baitoningsih@unesco.org  | UNESCO House, Jl. Galuh (II) No. 5 Kebayoran Baru Jakarta 12110, P.O. Box 1273/JKT                       | 021-7399818 ext 821, 021-72796489/08161978899    |
| 14  | WFP (World Food Programme)                                                | Eugene Ha                                                                                             | eugene.ha@wfp.org          |                                                                                                          |                                                  |
| 15  | UNDP (United Nation Development Programme)                                | susanto (program officer)                                                                             | susanto@undp.org           | Jl.Ksatrian No.6 Guece Komplek - Banda Aceh                                                              | 08128615959                                      |
| 16  | UNFPA (United Nations Fund for Population Activities)                     | ali aliyuddin                                                                                         | aliyuddin@unfpa.org        | Jl. Blang Beringin Lr. Kupula No. 2, Cot Mesjid - Lueng Bata, Banda Aceh                                 | 08126988146                                      |
| 17  | FAO (Food and Agriculture Organization)                                   | Sugianto Saman                                                                                        | Sugianto.Saman@fao.org     | Jl. Teupin Raya No.5 Kota Baru, Lamcearaung Banda Aceh                                                   | 08126991766                                      |
| 18  | ILO (International Labour Organization)                                   | Riska Efriyanti (Programme Officer)                                                                   | riska@ilo.org              | ILO Banda Aceh Office, Jl. Ikhlas No.6, Ketapang Dua                                                     | 0651 - 47392                                     |

| No. | Organisasi                                         | Nama                                                                                   | Email                     | Alamat                                                                          | Telepon                                 |
|-----|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 19  | France (Other)                                     | Adrian Morel (Official representative for fishery and coastal communities livelihoods) | amorel_aceh@yahoo.com     | Jl. Perada Utama No.105, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh                           | 0817 977 0667                           |
| 20  | Coca-Cola Beverages Ltd.                           |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 21  | LAO PDR                                            |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 22  | American Red Cross                                 | Gillespie                                                                              | gillespie@amredcross.org  | IFRC, Banda Aceh Office, Jl. Fatahillah No. 18, Geuceu Iniem, Banda Aceh, 23239 | 0812 698 9387                           |
| 23  | ECHO (European Commission Humanitarian Aid Office) | Tummler Jurgen                                                                         |                           | admin03@echo-jakarta.org                                                        |                                         |
| 24  | Alanis Morrisett                                   |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 25  | AJWS (American Jewish World Service)               |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 26  | AUSTCARE                                           | Sherryl Reddy (Aceh Project Officer)                                                   | sherrylreddy@yahoo.com.au | Jalan T. Hamzah Bendahara, No. 5, Kuta Alam, Banda Aceh                         | +62 (0) 813 18975266                    |
| 27  | Dell Foundation                                    |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 28  | DRI (Direct Relief International), USA             |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 29  | DLA Piper-Rudnick                                  |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 30  | Fondation de France                                |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 31  | Gates Foundation                                   |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 32  | General Donations                                  |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 33  | Gerber                                             |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 34  | Goldman Sachs Japan                                |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 35  | Hess                                               |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 36  | Jesuit International                               |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 37  | Nike                                               |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 38  | Packard Foundation                                 |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 39  | Taiwanese Government                               |                                                                                        |                           | Gedung Artha Graha It 12 Jl. Jendral Sudirman                                   | 021.5151111/021. 5152910                |
| 40  | USAID                                              | Ratna Sari Wattimena (Office Manager)                                                  | sari_wattimena@dai.com    | Jl. Tauku Iskanadar No 74 Lamlumpang Ulee Kareng, banda Aceh 23117              | 0251-635044/45; 08126991434/ 0813855539 |
| 41  | AUSAID                                             | Sherryl Reddy (Aceh Project Officer)                                                   | sherrylreddy@yahoo.com.au | Jalan T. Hamzah Bendahara, No. 5, Kuta Alam, Banda Aceh                         | +62 (0)813 18975266                     |
| 42  | NOVIB                                              |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 43  | R & D STEVE Goode                                  |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 44  | FIGI - Bush-Clinton                                |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 45  | FIGI - Bessemer Trust                              |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 46  | Jessica Fund                                       |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 47  | Credit Suisse First Boston                         |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 48  | Spanish Government                                 |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |
| 49  | MDTF (Multi Donor Trust Fund)                      | Geumala Yatim                                                                          | dgyatim@gmail.com         | Jl. Prada Utama 11a, Lamgugob, Banda Aceh                                       | 0651-7551176                            |
| 50  | American Public                                    |                                                                                        |                           |                                                                                 |                                         |

| No. | Organisasi                                           | Nama                                   | Email                    | Alamat                                                                          | Telepon                         |
|-----|------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| 51  | Canadian Red Cross                                   | ginta riady Assistant program manager) | ginta.riady@redcross.ca  | Jalan Fatahillah No.8 Geuceu Inem Banda Aceh                                    | 081534020632                    |
| 52  | AVON                                                 |                                        |                          |                                                                                 |                                 |
| 53  | TUC (Trade Union Centre, UK)                         |                                        |                          |                                                                                 |                                 |
| 54  | NCBA (The National Cooperative Business Association) |                                        |                          |                                                                                 |                                 |
| 55  | The Sun Media Corp                                   |                                        |                          |                                                                                 |                                 |
| 56  | CBI (Cooperative Business International)             |                                        |                          |                                                                                 |                                 |
| 57  | Boulton society                                      |                                        |                          |                                                                                 |                                 |
| 58  | HSBC                                                 |                                        |                          |                                                                                 |                                 |
| 59  | Royal Danish Embassy                                 | Mursyidah M. Warastomo                 | murwar@um.dk             |                                                                                 | (021) 576-1478/(021) 576-1535   |
| 60  | UN-Habitat                                           | Popuri                                 |                          | Jl. Makam Pahlawan No. 3 A, Banda Aceh                                          | (0812) 698 8107/(0651) 25258    |
| 61  | UNHCR                                                | Frank Wilkinson                        |                          | Jl. Geuceu Menara VIII No. 9, Keutapang DUa, Banda Aceh                         | (0812) 107 8632                 |
| 62  | UNOCHA                                               | Hendrik Therik                         | therikh@un.org           |                                                                                 | (0817) 7900 0775                |
| 63  | UNICEF                                               |                                        |                          | Jll. Mesjid Sadaqah No. 52, Lamlagang, Banda Aceh                               | (0651) 740-7651/(0651) 741-1529 |
| 64  | WFP, UN Compound                                     |                                        |                          | Jl. Sudirman No.15, Banda Aceh                                                  |                                 |
| 65  | WHO                                                  |                                        |                          | Jl. Alublang Lorong Dahlia No. 3, Lamlagang (belakang STIE)                     |                                 |
| 66  | World Bank-KDP                                       | Victor Bottini                         |                          | Jl. T. Iskandar No. 46, Lamteh, Ulee Kareng, Banda Aceh                         |                                 |
| 67  | Australian Red Cross                                 |                                        | jbarrera@redcross.org.au |                                                                                 |                                 |
| 68  | Danish Red Cross                                     | Peder Damm (Country Coordinator)       | ped@drk.dk               | Wisma Aldiron Dirgantara, Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta 12780                | +62 811 927 334                 |
| 69  | American Red Cross                                   | Bonnie Gillespie                       | gillespie@amredcross.org | IFRC, Banda Aceh Office, Jl. Fatahillah No. 18, Geuceu Iniem, Banda Aceh, 23239 | 0812 698 9387                   |
| 70  | Winrock International                                |                                        |                          |                                                                                 |                                 |
| 71  | UNEP/ UNORC                                          | John Poulsen                           | john.poulsen@unep.ch     | Jl. Sudirman, Geuceu Iniem, Banda Aceh                                          | 08126990038                     |
| 72  | PMO-ADB                                              | Budi Prati                             | prati_budi@yahoo.com     |                                                                                 | 08161861563                     |
| 73  | OXFAM International                                  |                                        |                          |                                                                                 |                                 |

**Tabel 3.** Daftar LSM Internasional yang Terlibat dalam Kegiatan Lingkungan di NAD

| No. | Organisasi                                                                | Nama                                                               | Email                                 | Alamat                                                    | Telepon                     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 1   | IRC (International Rescue Committee)                                      | helmi buyung nasution (program manager)                            | helmibuyung@gmail.com                 | IRC jl fatahillah 2 geuceu kayee jatho banda aceh         | 08126991253                 |
| 2   | CARE International                                                        | Melanie Brooks (Communications Manager)                            | melanie_brooks@careind.or.id          | Jl. Alue Blang No. 16 Desa Nuesu Aceh                     | 0812 699 1793               |
| 3   | IMC (International Medical Corps)                                         | Indra Akbar (Liaison IMC Aceh)                                     | indraakbar19@yahoo.com                |                                                           | 0651-637013                 |
| 4   | WVI (World Vision International)                                          | Rosendo Esteves (Program Officer)                                  | junesteves@wvi.org                    | Jl. Sudirman VI no 22 Kompleks DPR Geuce Iniem banda Aceh | 0812 6987994                |
| 5   | Mercy Corps International                                                 | Bambang Witjaksana                                                 | b-witjaksana@me.id                    | Jalan Sultan Mansyursyah No 7 Tgk.Fakinah                 | 081360260186                |
| 6   | AMURT (Ananda Marga Universal Relief Team)                                | Deddy Ridwan (Coordinator)                                         | iam_deddy@yahoo.co.uk                 | Jl.alue Blang 1E, Neusu Lamlagang                         | 081973908001                |
| 7   | German Development Cooperation through GTZ (German Technical Cooperation) | Farid Selmi (Integrated Coastal Zone Management (ICZM) Consultant) | eselmi@aol.com                        | Jl. Taman Makam Pahlawan No. 12, Peuniti, Banda Aceh      | 0651 638770/081318 216438   |
| 8   | CRS (Catholic Relief Service)                                             | Candra Nugrahanto                                                  |                                       | Jl. Nasional, Kampung Darat - Meulaboh Aceh Barat         |                             |
| 9   | DAI (Development Alternative)                                             | Sharon Zhao                                                        | sharon_zhao@dai.com                   |                                                           |                             |
| 10  | Build Change                                                              | Elizabeth Hausler                                                  | elizabeth@buildchange.org             |                                                           |                             |
| 11  | Plan International                                                        | Dyah Anikasari (Grants Coordinator)                                | Dyah.Anikasari@plan-international.org | Jl. T. Iskandar #48, Ulee Kareng, Banda Aceh              | 0651-22380                  |
| 12  | World Relief                                                              | Sarah Dilloway (Area Coordinator)                                  | sdilloway@wr.org                      |                                                           | 081533769308                |
| 13  | Caritas Network                                                           | Claudius Scholer (Chief Delegate)                                  | cscholer@caritas.ch                   | Jl. Beringin Maju No. 3, Seunebok - Meulaboh              | 0815 333 89 660             |
| 14  | Concern Worldwide                                                         | Rose Dew                                                           | rose.dew@concern.net                  | Jl. T. Nyak Arief Lr. Aria No 10 Lamgugop, Banda Aceh     | 081360207595 / 0651-7410919 |
| 15  | ACT International (Action by Churches Together Alliances)                 | Abdi Tarigan (Resources Person)                                    | a.r.tarigan@act-int-jakarta.or.id     |                                                           | 081361491136                |
| 16  | IFRC (International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies)   | Olaf Havsteen (Livelihood Delegate)                                | ifrcid114@ifrc.org                    | Jl Fatahillah No.18, Geuceu Iniem, Banda Aceh 23239       | 62-8121004067               |
| 17  | GTZ (German Technical Cooperation)                                        | Farid Selmi (Integrated Coastal Zone Management (ICZM) Consultant) | eselmi@aol.com                        | Jl. Taman Makam Pahlawan No. 12, Peuniti, Banda Aceh      | 0651 638770/081318 216438   |
| 18  | JICA (Japan International Cooperation Agency)                             | Marwaty                                                            |                                       | Kompleks. UNSYIAH Gedung AAC Lt. 2 Banda Aceh             | 0811928156                  |

| No. | Organisasi                                                             | Nama                                                     | Email                                                  | Alamat                                                               | Telepon                           |
|-----|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| 19  | WWF                                                                    | Fazedah nasution<br>(communication officer "Bale panda") | fnasution@wwf.or.id                                    | Jl.Tgk HM daud<br>Beureuh no 177 A, lam<br>Priet Banda Aceh<br>23126 | 0651 635189/<br>081315800396      |
| 20  | Save The Children                                                      | Nining (livelihood officer)/Rima<br>(database officer)   | rshahputra@savechildren.or.id                          | Jl. Sultan Mansyursyah<br>No. 77, Peuniti, Banda<br>Aceh             | 081360377499<br>(Rima)            |
| 21  | PKSPL                                                                  | Amril                                                    | amril_ray@yahoo.com                                    | Jl. Pangeran Nyak<br>Makam Banda Aceh                                | 081310034388                      |
| 22  | WI-IP                                                                  | M.Ilman                                                  | ilman_only@yahoo.com                                   | Jl.Persatuan 2 No 15<br>Desa lambheu<br>keutapang dua Banda<br>Aceh  | (0651)<br>7401981/(0651)<br>47917 |
| 23  | Fauna and Flora<br>International (FFI)                                 | Ilarius Wibisono,<br>Tisna Nando &<br>Graham F. Usher.   |                                                        | Jl. Anfin Ahmad III No.<br>3, le Masin Kayee -<br>Adang, Banda Aceh  |                                   |
| 24  | ProFauna                                                               | Drh. Luki Kusuma<br>Wardhani                             | isaw@telkom.net,<br>profauna@profauna.or.id            |                                                                      | 08155509748/6<br>2 341 570033     |
| 25  | ICRAF Meulaboh                                                         | Ery Nugraha<br>(Project Manager)                         |                                                        | Jl. Malem diwa No. 8<br>Lingk V, Kel. Kuta<br>Padang                 |                                   |
| 26  | Catholic Relief Service<br>(CRS)                                       | Candra<br>Nugrahanto,<br>Gisele Henriques                |                                                        | Jl. Nasional, Kampung<br>Darat - Meulaboh Aceh<br>Barat              |                                   |
| 27  | WALHI NAD                                                              | Cut Hindon; Dewa<br>Gumay                                | hindon@telkom.net                                      | Jl.Elang Timur No46<br>Simpang Blang Cut<br>Lueng Bata               | (0651) 26998/<br>08126932672      |
| 28  | Leuseur International<br>Foundation (Yayasan<br>Leuseur International) | Tedi Gunawarman,<br>Agung & Yasra Al<br>Fariza           | leuser@leuserfoundation.org                            | Jl. Bioteknologi No.2<br>Kompleks USUMedan,<br>Sumatera Utara        | 061 8216800;<br>061 8216808       |
| 29  | Wildlife Conservation<br>Society (WCS)                                 | Rizya L. Ardiwijaya                                      |                                                        | Jl. Pangrango 10 Bogor                                               |                                   |
| 30  | Center for Wildlife<br>Conservation (CWC)                              | Parmakope (CWC<br>staff)                                 | cwc@wildlifeaceh.or.id,<br>parmakope@gajahsumatera.org | Jl. Malikul Saleh II/16,<br>Banda Aceh                               | 0812 694 1107                     |
| 31  | IBO (International<br>Baccalaureate Organisation)                      | Kate Fuller<br>(Indonesia<br>Projects-<br>Coordinator)   | kate_m_fuller@yahoo.co.uk                              | Plaza Bapindo, Jl Jend<br>Sudirman, Jakarta                          | 081317615305                      |
| 32  | Save the Children                                                      |                                                          |                                                        | Jl. St. Mansyursyah No.<br>77, Lingk Fakinah,<br>Banda Aceh          |                                   |
| 33  | Save the Children<br>Netherlands                                       |                                                          |                                                        |                                                                      |                                   |
| 34  | Save the Children Norway                                               |                                                          |                                                        |                                                                      |                                   |
| 35  | Save the Children Sweden                                               |                                                          |                                                        |                                                                      |                                   |
| 36  | Save the Children New<br>Zealand                                       |                                                          |                                                        |                                                                      |                                   |
| 37  | Save the Children Italy                                                |                                                          |                                                        |                                                                      |                                   |
| 38  | Save the Children Spain                                                |                                                          |                                                        |                                                                      |                                   |
| 39  | Grameen Foundation                                                     |                                                          |                                                        |                                                                      |                                   |

| No. | Organisasi                                            | Nama                            | Email                | Alamat                                                   | Telepon    |
|-----|-------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------|----------------------------------------------------------|------------|
| 40  | JANNI, Japan                                          |                                 |                      |                                                          |            |
| 41  | Operation Blessing                                    |                                 |                      |                                                          |            |
| 42  | Trocaire (Ireland)                                    |                                 |                      |                                                          |            |
| 43  | IBE (Institute of Bio-Architecture & Ecology)         |                                 |                      |                                                          |            |
| 44  | Family Care Indonesia                                 |                                 |                      |                                                          |            |
| 45  | Kerkeninactie                                         |                                 |                      |                                                          |            |
| 46  | UMRA-UK                                               |                                 |                      |                                                          |            |
| 47  | CRCWC                                                 |                                 |                      |                                                          |            |
| 48  | SV (Stichting Vluchteling)                            |                                 |                      |                                                          |            |
| 49  | UAA-APHEDA                                            |                                 |                      |                                                          |            |
| 50  | Misereor                                              |                                 |                      |                                                          |            |
| 51  | Opportunity International                             |                                 |                      |                                                          |            |
| 52  | Compassion International                              |                                 |                      |                                                          |            |
| 53  | The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints       | William and Linda Hamm          | hammwp@ldschurch.org |                                                          |            |
| 54  | MCC (Mennonite Central Committee)                     |                                 |                      |                                                          |            |
| 55  | KNH (Kindernothilfe)                                  |                                 |                      |                                                          |            |
| 56  | Norlink                                               |                                 |                      |                                                          |            |
| 57  | DEA (Diakonie Emergency Aid)                          |                                 |                      |                                                          |            |
| 58  | Telluride Foundation                                  |                                 |                      |                                                          |            |
| 59  | Opportunity International Deutschland                 |                                 |                      |                                                          |            |
| 60  | Opportunity International Australia                   |                                 |                      |                                                          |            |
| 61  | Caritas Portugal                                      |                                 |                      |                                                          |            |
| 62  | DEC UK (UK Disaster Emergency Committee)              |                                 |                      |                                                          |            |
| 63  | CIDA (Canadian International Development Agencies)    | Jamal M. Gawi (General Adviser) | jamalgawi@gmail.com  |                                                          | 0811144257 |
| 64  | Penang Office for Humanitarian Development - Malaysia |                                 |                      |                                                          |            |
| 65  | Diaego                                                |                                 |                      |                                                          |            |
| 66  | Malaysian Red Crescent                                |                                 |                      |                                                          |            |
| 67  | OFDA                                                  |                                 |                      |                                                          |            |
| 68  | DFID (Department of International Development)        |                                 |                      | Jl. T. Iskandar No. 46, Lamteh, Ulee Karenng, Banda Aceh |            |
| 69  | Price Waterhouse Cooper                               |                                 |                      |                                                          |            |

| No. | Organisasi                                       | Nama                                                        | Email                                   | Alamat                                                                                                               | Telepon                              |
|-----|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| 70  | KOICA                                            | Soyeon Lim<br>(Assistant Manager)                           | limsy@koica.go.kr                       |                                                                                                                      |                                      |
| 71  | ACIAR                                            |                                                             |                                         | Australian Embassy. Jl.<br>H. R. Rasuna Said Kav<br>C 15 - 16. Jakarta<br>12940. P.O. Box 3477<br>JKP 10034. Jakarta | (021) 521 3322                       |
| 72  | CGI                                              |                                                             |                                         |                                                                                                                      |                                      |
| 73  | Conte La Faim                                    | inge wijaya                                                 | acfindo@yahoo.fr                        |                                                                                                                      | (021) 7221173                        |
| 74  | Islamic Relief                                   | panca diharja<br>(Liason Officer)                           | pancadihardja@yahoo.com                 | Jl. T. Imeum Lueg bata<br>Km Banda Aceh                                                                              | 0651-7410500,<br>081534062970        |
| 75  | OISCA                                            | Bobur Alimov                                                | balimov@adb.org                         |                                                                                                                      |                                      |
| 76  | Atlas Logistique                                 | Lucio Cocconi<br>(technical coordinator)                    | atlasindonesia_build@yahoo.fr           | Jl. Belibis, 1/A -<br>Kampung Ateuk<br>Pahlawan - Banda Aceh                                                         | 08126989505                          |
| 77  | CWS                                              | Henry Pirade<br>(Program Manager)                           | henpirade@cwsindonesia.or.id            | Jl. Fatahillah 4 no 25<br>Geucu Iniem, Banda<br>Aceh                                                                 | 0651-49537 /<br>0811-382894          |
| 78  | Alisei                                           | Philippa Young<br>(UNDP Cash for<br>Work Project Assistant) | alisei_indonesia@tin.it                 | Jln Sejahtera 7, Blang<br>Asan, Sigli, Pidie, Aceh                                                                   | 081360471320                         |
| 79  | JICS                                             | Yuma Fujinami                                               | fujinami_yuma@jics.or.jp                |                                                                                                                      |                                      |
| 80  | Community Habitat Finance<br>(CHF) International | Cut Intan<br>(Livelihood Program officer)                   | cutintan_chf@yahoo.com                  | Jl. Kesatrian # 16<br>Geuceu Komplek<br>Banda Aceh                                                                   | 081360238175                         |
| 81  | IRC-Cardi                                        | Ian Wirawan                                                 | nerysb@their.org                        | Jl. Fatahillah No. 2 A,<br>Geuceu Kayu Jato,<br>Banda Aceh                                                           | (0811) 687-<br>405/(0651) 49-<br>858 |
| 82  | Global Environment Centre-<br>Malaysia           | Faizal Parish                                               | fparish@genet.po.my,<br>www.gecnet.info |                                                                                                                      |                                      |
| 83  | Istituto Agronomico per<br>l'Oltremare           | Alice Perlini                                               | perlini@iao.florence.it                 |                                                                                                                      | + 39 055<br>5061317                  |
| 84  | Conservation International<br>(CI)               | Jatna Supriatna                                             |                                         | Jl. Pejaten Barat No. 16<br>A, Kemang, Jakarta                                                                       |                                      |
| 85  | Habitat for Humanity                             |                                                             |                                         | Jl. Todak No. 43,<br>Lampit, Banda Aceh                                                                              |                                      |
| 86  | Helen Keller International                       | Siti Halati                                                 |                                         | Jl. Pendidikan 2, Desa<br>Santan, Ingin Jaya,<br>Aceh Besar                                                          |                                      |
| 87  | IFCRC                                            |                                                             |                                         | Jl. Fatahillah No. 18,<br>Geuceu Iniem, Banda<br>Aceh                                                                |                                      |
| 88  | ICRC                                             | Amela Husagic                                               |                                         | Jl. Fatahillah No.10,<br>Banda Raya, Geuceu<br>Iniem, Banda Aceh                                                     |                                      |
| 89  | Turkish Red Crescent                             |                                                             |                                         | Jl. Mon Kuta No. 10<br>Lambhuk, Kuta Alam,<br>Banda Aceh                                                             |                                      |

| No. | Organisasi                                                           | Nama                     | Email                        | Alamat                                        | Telepon                 |
|-----|----------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------|
| 90  | IOM (International Organization for Migration)                       | Brian Kelly              |                              | Jl. Sudirman No. 18, Geuceu Iniem, Banda Aceh | (0651) 40013            |
| 91  | MSF                                                                  | Delphine                 |                              | Jl. Fatahillah No. 4, Banda Aceh              |                         |
| 92  | Reefcheck                                                            |                          |                              |                                               |                         |
| 93  | IUCN                                                                 |                          |                              |                                               |                         |
| 94  | Zero to One Foundation                                               | Geoff Thwaities          | Geoff@ztof.org               |                                               |                         |
| 95  | UPLINK                                                               | Doddy S K                | Dodisk2000@yahoo.com         |                                               |                         |
| 96  | IFRC                                                                 | Kevin Duignan            | Kevin.duignan@ifrc.org       |                                               |                         |
| 97  | UMCOR – NGO                                                          | Dwi Tobing               | dwi@umcor.or.id              |                                               |                         |
| 98  | Emergency Architech                                                  | John Tromme              | jeandesandu@hotmail.com      |                                               |                         |
| 99  | BRCR                                                                 | Mike Newell              | mnewell@brcs.or.id           |                                               |                         |
| 100 | GenAssist                                                            |                          |                              |                                               |                         |
| 101 | Yakkum Emergency Unit (YEU)                                          |                          |                              |                                               |                         |
| 102 | Triangle Generation Humanitarie (TGH)                                |                          |                              |                                               |                         |
| 103 | Humanist Institute for Cooperation with Developing Countries (HIVOS) |                          |                              |                                               |                         |
| 104 | European Union (EU)                                                  | Luis Lechiguero          | luis.lechiguero@ec.europa.eu |                                               | 08126991416             |
| 105 | Wetlands International Indonesia Programme (WI-IP)                   | I Nyoman N. Suryadiputra | nyoman@wetlands.or.id        | Jl.Ahmad Yani No. 53 Bogor, Jawa Barat        | 0251 312 189/0816950113 |
| 106 | IRG                                                                  | Carl Maxwell             | maxwell.carl@gmail.com       |                                               | 081381759410            |

**Tabel 4.** Daftar LSM Lokal yang Terlibat dalam Kegiatan Lingkungan di NAD

| No. | Organisasi                                               | Nama                                                      | Email                     | Alamat                                                                                              | Telepon                                                           |
|-----|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| 1   | Yayasan Obor Cemerlang Indonesia                         | Peter Elefson                                             | peterelfson@worksmail.net |                                                                                                     |                                                                   |
| 2   | Aceh Recovery Forum                                      | Umam Hamid                                                |                           | d/a PKBI, Jl. T. Arief No. 180, Lingki, Banda Aceh                                                  |                                                                   |
| 3   | Forsikal                                                 | Basri Bakar                                               |                           | Jl. Rumoh Aceh No. 5, Desa Meunasah Papeun, Rheung, Banda Aceh                                      |                                                                   |
| 4   | Forum LSM                                                | Wiratdimata                                               |                           | Jl. T. Iskandar No. 88, Lhambuk, Syiah Kuala, Banda Aceh                                            |                                                                   |
| 5   | Greennomics                                              | Elfian Effendi                                            |                           | Jl. Gandaria Tengah VI No. 2, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan                                       |                                                                   |
| 6   | Komunitas Peduli Tanah                                   | Nasrul                                                    |                           | d/a Adf, Perumahan Bukit Permai, Lorong II No. 12, Desa Gue Gajah, Aceh Besar                       |                                                                   |
| 7   | Muhammadiyah                                             | PW Muhammadiyah                                           |                           | Jl. KH. A. Dahlan No. 7, Banda Aceh                                                                 |                                                                   |
| 8   | Panglima Laot                                            |                                                           |                           | Jl. T. Nyak Arief No. 25-26 A, Pasar Lamnyong, Banda Aceh                                           |                                                                   |
| 9   | Yayasan Pengembangan Kawasan Meulaboh                    | Irvansyah                                                 | (ytk@telkom.net)          | Jl. Abadi No. 66, Runding, Meulaboh                                                                 | (0655)700-1951                                                    |
| 10  | Yayasan Inovasi Pemerintah Daerah/YIPD                   | Hendra Syahputra (Communication & Information Specialist) | hendra@clgi.or.id         | Jakarta: Jl Sumatera No 4 Menteng, Jkt; Banda Aceh: Jl Sukarno Hatta No 23, Geuceu Meunara, Bd Aceh | 021-3902422;<br>3918704;<br>3154053;<br>065143489,081<br>26900211 |
| 11  | Yayasan Rumpun Bambu/RB                                  | Sanusi M. Syarif/ Irwan/Sulaiman/Dodo                     |                           | Jl Elang No 20 Ateuk Pahlawan, Banda Aceh                                                           | (0651) 22-212                                                     |
| 12  | Bale Juroeng                                             | Iskandar Haka, SE                                         |                           | Jl. A. Yani No 82, Paya Bujuk Seulemak, Langsa Barat, Kota Langsa                                   | (0641) 424-586,<br>(0852) 610<br>31972                            |
| 13  | Bina Rakyat Aceh Utara (BIRATA)                          | Basri A. Gani (birata@telkom.net)                         |                           | Jl. Kenari No 72 A Kuta Blang Lhokseumawe, Kuta Blang, Banda Sakti, Kota Lhokseumawe                | (0645) 631-096,<br>(0852) 610<br>3867                             |
| 14  | DAYANA                                                   | Mustafa Kamal, SH, Msi                                    |                           | Jl. A. Majid Ibrahim No.15, Kota Sigli, Pidie                                                       | (0813) 600<br>28256                                               |
| 15  | Forum Komunikasi Kuala Baru (FORKA-KOBA)                 | Rismanuddin, ST                                           |                           | Jl. Mesjid, Kuala Baru Laut, Singkil, Aceh                                                          | (0815) 308<br>3001                                                |
| 16  | Forum Pengkajian Pemberdayaan Ekonomi & Sosial (FORPESP) | Razali Sulaiman, SE                                       |                           | Jl. Prof. A. Majid Ibrahim No.10 SP.4 GAPENSI, Lam Peude Baroh, Pidie                               | (0812) 693<br>0612                                                |

| No. | Organisasi                                                            | Nama                     | Email                 | Alamat                                                                           | Telepon                     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 17  | Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pembangunan (LP3D)                | Muhammad Isa Yahya, SH   |                       | Jl. Prof A.Majid Ibrahim No.15, Kota Sigli, Pidie                                | (0811) 683 262              |
| 18  | Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (LP2SM)       | Mirdas Ismail, SH        |                       | Jl. Sektor Timur No. 1 E, Darussalam, Banda Aceh, Dusun Timur, Syiah Kuala, Kota | (0812) 690 6022             |
| 19  | PD Pemuda Muhammadiyah (PDPM)                                         | Firdaus, SKM             |                       | Jl. Ar-Raniry, Jeuram, Seunagan, Nagan Raya                                      | (0813) 600 43892            |
| 20  | Pengembangan Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat (PASKA)              | Farida Haryani           |                       | Jl. A Majid Ibrahim No.7, Pidie                                                  | (0813) 6020 5116            |
| 21  | Pengurus Besar Ikatan Pemuda Aceh Besar (PB.IPAR)                     | Ir. Sulaiman             |                       | Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda, Simpang Bundaran Lambaro, Ingin                | 081360005906                |
| 22  | Pesantren Babussalam Putri                                            | Tgk. H Abdulwahab Putri  |                       | Jln. Kereta Api (PJKA), Blang me barat, Jeunieb, Bireuen                         | 0644 - 541116, 0852379001   |
| 23  | Relawan Pecinta Alam Tapaktuan (RPAL)                                 | M. Fajrul                |                       | Jl. HM Syarif No. 30, Hilir, Tapak Tuan, Aceh Selatan                            | 0656 21109/0815337 87941    |
| 24  | Yayasan Badan Koord. Pengembangan Sosial Masyarakat (YBKPSM)          | Muchtar Ibrahim, Spd     |                       | Jl. Tangse gempang No.4, Tangse, Pidie                                           | 0653 71044                  |
| 25  | Yayasan Badan Pengembangan Sosial Masyarakat (YBPSM)                  | Abdul Djalil             |                       | Ds. Bl Tingkum, Seulimuem, Aceh Besar                                            |                             |
| 26  | Yayasan Gampong Hutan Lestari (YGHL)                                  | Sarbunis                 |                       | Jl. HM Syarif No. 21, Kelurahan Hilir, Tapak Tuan, Aceh Selatan                  | 0656 21109                  |
| 27  | Yayasan Meudang Jeumpa (MJ)                                           | Husni Abdullah           |                       | Lr. Dewi No.44 Geudong Teungoh - Pulo Ara, Geudong Tengoh, Jeumpa, Bireuen       | 081360096851                |
| 28  | Yayasan Pagar Alam Semesta (PASE)                                     | Khairul Azmi             | cempalapali@yahoo.com | Jl. Taman Karya No. 1, Geuce Kayee Jatho, Jaya Baru, Kota Banda Aceh             | 0651-46233, 0816304753      |
| 29  | Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Khazanatul Hikam (YPI-PPKH) | Tgk. Aburrahman Badar    |                       | Jl. T. Raja Itam No. 18, Kuta Tinggi, Blang Pidie, Aceh Barat Daya               | 0659 - 92924, 0813601 64437 |
| 30  | Yayasan Pengembangan Kawasan (YPK)                                    | T. Irwansyah             | ypk@telkom.net        | Jl.Abadi No.66, Runding, Johan Pahlawan, Aceh Barat                              | 0655-23612, 081534043793    |
| 31  | Yayasan pondok pesantren Al Anshar (YPPTA)                            | Zainal Abidin TGR        |                       | Jl. Sibolga-singkil, Desa labalno, Danau Paris, Aceh Singkil                     | 08566050382, 085660382      |
| 32  | Yayasan Pondok Pesantren Terpadu Jannatul Firdaus (YJF)               | Tgk. Haji Syarifuddin MA |                       | Jl. T. Nyak Adam Kamil No. 10A, Subussalam Kota, Simpang Kiri, Aceh Singkil      | 0627-31665, 081534312693    |

| No. | Organisasi                                    | Nama                                                     | Email                                                  | Alamat                                                                                                            | Telepon                                  |
|-----|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| 33  | Yayasan Tgk. Syik Diriebee Chik Ashabul Yamin | H. Havas Adnan                                           |                                                        | Jl. TR Angkasa no. 1, Desa keude Bakongan, Bakongan, Aceh Selatan                                                 | 0657 - 21181                             |
| 34  | Yayasan Tunas Bangsa (YTB)                    | Shandang                                                 |                                                        | Jl. Listrik, Komp. Pasar Inpres, Lhokseumawe, Kp. Jawa Baru, Banda Sakti                                          | 0645 630 672, 081360003399               |
| 35  | Yayasan Al Mansoriah (Muslim Aid Foundation)  | Rien Irmasuri Nasution (Chief Coordinator)               | preencess1968@yahoo.com.sg                             | AA11-12 Kompleks Multatuli Indah Medan 20151                                                                      | 061-4557025                              |
| 36  | Yayasan Binadaya Abdi Mitra Nusantara         | Lanny Tjandra                                            |                                                        | ltjandra@gmail.com                                                                                                |                                          |
| 37  | Yayasan Dian Desa                             | Muhammad effendi (Team Leader)                           | ace_YK@yahoo.com                                       | Jl. T. Iskandar Lrg Pagar Air 17, Banda Aceh                                                                      | (0651) 24274                             |
| 38  | Yayasan Ekosistem Lestari                     | Meili Riosa (Liason Assistant)                           | meili_riosa@telkom.net                                 | Jl. KH Wahid Hasyim 51/74 Medan 20154                                                                             | 061-4514363                              |
| 39  | Yayasan Environment Organization Of Asia      | Ratna Dewi (Koordinator Aceh)                            | eo_a_aceh@yahoo.com                                    | Jl Rawa sakti III no 9 Jeulingke Banda Aceh                                                                       | 0651-7428696                             |
| 41  | Yayasan Gajah Sumatera (YAGASU)               | Bambang Suprayogi                                        | gajah@medan.indo.net.id /yagasu-aceh@medan.indo.net.id | Jln. Merak No. 73 Neusu Jaya Banda Aceh 23243                                                                     | 0812 641 8744/0651-2819                  |
| 42  | Yayasan Flower Aceh                           | Elvida ephie                                             | putrophang_01@yahoo.com                                | Jalan Gabus 15 lampriet                                                                                           | 0651-7410279 / 081360429812 / 0811688021 |
| 43  | Yayasan Gemma Nine (GEMMA9)                   | Cakra Achmad                                             | gemma9info@yahoo.com                                   |                                                                                                                   | 065121589                                |
| 44  | Yayasan Kasih Peduli Masyarakat Indonesia     | Sudjono Halim                                            | ykpmi@cbn.net.id                                       | Menara Batavia Lt. 14; Jl. K.H.Mas Mansyur Kav. 126                                                               | 6221-57901011                            |
| 45  | Yayasan LEIMA                                 | Taufik Hidayat Agus (Project Director for Aceh Recovery) | agoes_th@yahoo.com                                     | Jl. Tgk. Yusuf 8, Lamglumpang, Ulee Kareng, Banda Aceh/Jln. Taman Duta IV no. 1, Pondok Duta I, Cimanggis, Depok. | 081311039909                             |
| 47  | Yayasan Obor Berkat Indonesia                 | Nita Maize (Admin Staff)                                 | nita.simatupang@oborberkatindonesia.com                | Jl. Cut Nyak Dhien No. 39 Ajeun                                                                                   | 081370261707                             |
| 48  | Yayasan Peduli Nanggroe Atjeh                 | Jes Putra                                                | jesp77@yahoo.com                                       | Jl. Ateung Tuha Komplek Pola Permai No 63 Ajeun                                                                   | 081360008816                             |
| 49  | Yayasan Tanoh Aceh                            | Dewi Phoennadiyani                                       | phoenna@lycos.com                                      |                                                                                                                   | 081534035820                             |
| 50  | Yayasan Terumbu Karang Indonesia (Terangi)    |                                                          | terangi@cbn.net.id                                     | Komp. Ligamas Indah Blok C2 No. 11, Pancoran, Jakarta Selatan                                                     | 021-7994912/021-7973301                  |
| 51  | YDS (Yayasan Dinamik Sistim)                  | Suciati Milka (Project Manager)                          | agengliano@yahoo.com                                   | Jl.Cut Nyak Dien, Simpang Ajeun Banda Aceh                                                                        | (0651) 7410032                           |
| 52  | YKPI                                          | panki tupang (Operation Manager)                         | tupang_tupang@hotmail.com                              | Komplek Pomad Jl. Kalibata Tengah VI No. 6                                                                        | 021-7948335                              |
| 53  | YPS (Yayasan Pengembangan Sumber Daya)        | Kamarlis nur (Director)                                  | kamarlis_waceh@yahoo.com                               | Jl. SM. Raja No. 40 Meulaboh                                                                                      | 081534612969                             |

| No. | Organisasi                                                    | Nama | Email | Alamat | Telepon |
|-----|---------------------------------------------------------------|------|-------|--------|---------|
| 54  | Yayasan Peduli Sabang (YPS)                                   |      |       |        |         |
| 55  | Yayasan karya Bersama (YASMA)                                 |      |       |        |         |
| 56  | Yayasan Hijau Semesta (YHS)                                   |      |       |        |         |
| 57  | Yayasan Lahan Ekosistem Basah                                 |      |       |        |         |
| 58  | Yayasan HIKMAH                                                |      |       |        |         |
| 59  | Kelompok Masyarakat Kec. Pulo Aceh                            |      |       |        |         |
| 60  | Kelompok Masyarakat Dusun Junglong Desa Lam Ujung             |      |       |        |         |
| 61  | Kelompok Masyarakat Dusun Deungah Desa Lam Ujung              |      |       |        |         |
| 62  | Kelompok Masyarakat Laguna Ds. Pulot                          |      |       |        |         |
| 63  | Pusat Pengembangan Potensi Pesisir dan Lautan (P4L), Melauboh |      |       |        |         |
| 64  | Yayasan Bangkit Simuelue                                      |      |       |        |         |
| 65  | Yayasan Simeulue Lestari                                      |      |       |        |         |
| 66  | Kelompok Tani Penghijauan Pantai Samotalinduni                |      |       |        |         |
| 67  | UKM MIPRO Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah                   |      |       |        |         |
| 68  | Yayasan Pembela Petani dan Nelayan (PAPAN)                    |      |       |        |         |
| 69  | Yayasan Pekat Raya (Pekat)                                    |      |       |        |         |
| 70  | Aceh Partnership Foundation (APF)                             |      |       |        |         |
| 71  | Himpunan Masyarakat Alafan Bahari                             |      |       |        |         |
| 72  | Kelompok Tani Pantai Sibnuang                                 |      |       |        |         |
| 73  | Yayasan Manjago Vano                                          |      |       |        |         |
| 74  | Yayasan PUGAR                                                 |      |       |        |         |
| 75  | Yayasan Pembinaan Masyarakat Desa (YADESA)                    |      |       |        |         |
| 76  | Yayasan Citra Desa Indonesia (YCDI)                           |      |       |        |         |

| No. | Organisasi                                            | Nama            | Email                | Alamat                                                    | Telepon                  |
|-----|-------------------------------------------------------|-----------------|----------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------|
| 77  | Yayasan Nurani Dunia                                  |                 |                      |                                                           |                          |
| 78  | Solidaritas                                           |                 |                      |                                                           |                          |
| 79  | Yayasan Ekowisata Aceh                                | Dasrizal, SE    | aefos@telkom.net     | Jl. Taman Makan Pahlawan No.10, Ateuk Munjeng, Banda Aceh | 0652-32628, 081370020901 |
| 80  | Yayasan COSA                                          |                 |                      |                                                           |                          |
| 81  | Koalisi Masyarakat Sipil (KMS)                        |                 |                      |                                                           |                          |
| 82  | Aceh Coral Conservation (ACC)                         |                 |                      |                                                           |                          |
| 83  | Lumba Lumba Diving Center                             |                 |                      |                                                           |                          |
| 84  | Rubiah Tirta Divers                                   |                 |                      |                                                           |                          |
| 85  | Yayasan SEJIWA (Semai Jiwa Amini)                     |                 |                      |                                                           |                          |
| 86  | Fisheries diving club                                 |                 |                      |                                                           |                          |
| 87  | Khalid bin sultan living ocean foundation             |                 |                      |                                                           |                          |
| 88  | Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) NAD                  |                 |                      |                                                           |                          |
| 89  | Jaringan Kasih (JARKAS)                               |                 |                      |                                                           |                          |
| 90  | Yayasan Lembaga Ekonomi Panta Pesisir                 |                 |                      |                                                           |                          |
| 91  | Yayasan Sosial KREASI                                 |                 |                      |                                                           |                          |
| 92  | Lembaga Pembinaan Pengembangan Masyarakat (LPPM) Aceh |                 |                      |                                                           |                          |
| 93  | ACT-Dompet Dhuafa                                     |                 |                      |                                                           |                          |
| 94  | Peduli Umat Waspada                                   |                 |                      |                                                           |                          |
| 95  | Peduli Solo                                           |                 |                      |                                                           |                          |
| 96  | Yayasan Masyarakat Tranparansi Aceh Singkil (Matras   |                 |                      |                                                           |                          |
| 97  | Yayasan Bina Swadaya                                  |                 |                      |                                                           |                          |
| 98  | Yayasan Laut Laut Nusantara                           |                 |                      |                                                           |                          |
| 99  | Aceh Kita                                             | Nashrun Marzuki | nashrun@acehkita.net |                                                           | 081375017320             |

## Lampiran 20. Daftar Rencana dan Realisasi Rehabilitasi Lingkungan oleh Stakeholders<sup>1 2</sup>

**Tabel 1.** Daftar Rencana dan Realisasi Kegiatan Rehabilitasi Lingkungan oleh Instansi Pemerintah

| No                                 | Organisasi                | Kabupaten /Lokasi | Jenis Bantuan | Luas (ha) | Jumlah    |
|------------------------------------|---------------------------|-------------------|---------------|-----------|-----------|
| <b>Penanaman Mangrove (batang)</b> |                           |                   |               |           |           |
| 1                                  | BPDAS Provinsi NAD        | Aceh Besar        | Mangrove      | 50        |           |
| 2                                  | GERHAN BPDAS              | Aceh Besar        | Mangrove      | 300       | 1,080,000 |
| 3                                  | Dishut Aceh Besar         | Aceh Besar        | Mangrove      | 900       |           |
| 4                                  | GERHAN BPDAS              | Pidie             | Mangrove      | 600       |           |
| 5                                  | Disbunhut Pidie           | Pidie             | Mangrove      | 1,000     |           |
| 6                                  | GERHAN BPDAS              | Aceh Jaya         | Mangrove      | 100       | 360,000   |
| 7                                  | Disbunhut Aceh Jaya       | Aceh Jaya         | Mangrove      | 700       |           |
| 8                                  | GERHAN BPDAS              | Aceh Barat        | Mangrove      | 800       | 2,880,000 |
| 9                                  | Dishutbuntrans Aceh Barat | Aceh Barat        | Mangrove      | 1,200     |           |
| 10                                 | GERHAN BPDAS              | Aceh Utara        | Mangrove      | 600       | 2,160,000 |
| 11                                 | Disbunhut Aceh Utara      | Aceh Utara        | Mangrove      | 1,650     |           |
| 12                                 | GERHAN BPDAS              | Simeulue          | Mangrove      | 200       | 720,000   |
| 13                                 | Dishut Simeulue           | Simeulue          | Mangrove      | 1,000     |           |
| 14                                 | GERHAN BPDAS              | Aceh Singkil      | Mangrove      | 850       | 3,060,000 |
| 15                                 | Dishut Aceh Singkil       | Aceh Singkil      | Mangrove      | 1,275     |           |
| 16                                 | GERHAN BPDAS              | Bireuen           | Mangrove      | 500       | 1,800,000 |
| 17                                 | Disbunhut Bireuen         | Bireuen           | Mangrove      | 1,850     |           |
| 18                                 | GERHAN BPDAS              | Banda Aceh        | Mangrove      | 500       | 1,800,000 |
| 19                                 | Dinas PPPK                | Banda Aceh        | Mangrove      | 600       |           |
| 20                                 | GERHAN BPDAS              | Aceh Barat Daya   | Mangrove      | 300       | 1,080,000 |
| 21                                 | Dishut Aceh Barat Daya    | Aceh Barat Daya   | Mangrove      | 610       |           |
| 22                                 | GERHAN BPDAS              | Aceh Selatan      | Mangrove      | 100       | 360,000   |
| 23                                 | Disbunhut Aceh Selatan    | Aceh Selatan      | Mangrove      | 1,100     |           |
| 24                                 | GERHAN BPDAS              | Aceh Tamiang      | Mangrove      | 700       | 2,520,000 |
| 25                                 | Dishut Aceh Tamiang       | Aceh Tamiang      | Mangrove      | 1,850     |           |

<sup>1</sup> Data diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan dan diolah oleh WI-IP

<sup>2</sup> Informasi ini tidak mencerminkan jumlah bibit yang sesungguhnya ditanam (karena beberapa mungkin masih dalam tahap perencanaan) dan yang bertahan hidup (karena belum pernah dilaporkan berapa % dari tanaman yang ditanam berhasil hidup).

| No                                | Organisasi                | Kabupaten /Lokasi            | Jenis Bantuan                 | Luas (ha) | Jumlah    |
|-----------------------------------|---------------------------|------------------------------|-------------------------------|-----------|-----------|
| 26                                | GERHAN BPDAS              | Aceh Timur                   | Mangrove                      | 800       | 2,880,000 |
| 27                                | Disbunhut Aceh Timur      | Aceh Timur                   | Mangrove                      | 1,100     |           |
| 28                                | GERHAN BPDAS              | Kota Langsa                  | Mangrove                      | 100       | 360,000   |
| 29                                | Dispertanhutbun Langsa    | Kota Langsa                  | Mangrove                      | 1,284     |           |
| 30                                | GERHAN BPDAS              | Kota Sabang                  | Mangrove                      | 200       | 720,000   |
| 31                                | GERHAN BPDAS              | Kota Lhokseumawe             | Mangrove                      | 300       | 1,080,000 |
| 32                                | Dishutbun Gayo Lues       | Gayo Lues                    | Mangrove                      | 1,150     |           |
| 33                                | Dishutpertrans Nagan Raya | Nagan Raya                   | Mangrove                      | 800       |           |
| 34                                | Disperhut Kota Sabang     | Sabang                       | Mangrove                      | 700       |           |
| 35                                | Satker BRR Pesisir        | Aceh Besar, Pkn Bada 1       | Mangrove                      | 47        | 77500     |
| 36                                |                           | Aceh Besar, Pkn Bada 2       | Mangrove                      | 91        | 350,350   |
| 37                                |                           | Aceh Besar, Mesjid Raya      | Mangrove                      | 91        | 123,200   |
| 38                                |                           | Pidie                        | Mangrove                      | 42        | 231,000   |
| 39                                |                           | Aceh Jaya                    | Mangrove                      | 60        | 330,000   |
| Penanaman Tanaman Pantai (batang) |                           |                              |                               |           |           |
| 1                                 | GERHAN BPDAS              | Aceh Besar                   | Ketapang dan cemara           | 800       |           |
| 2                                 | Satker BRR Pesisir        | Batee, Pidie                 | Ketapang, cemara, Mimba,Bunot | 12        | 5,760     |
| 3                                 |                           | Sigli                        | Ketapang, cemara, Mimba,Bunot | 18        | 8,640     |
| 4                                 |                           | Simpang Tiga                 | Ketapang, cemara, Mimba,Bunot | 9         | 4,320     |
| 5                                 |                           | Keumbang Tanjong             | Ketapang, cemara, Mimba,Bunot | 8         | 3,840     |
| 6                                 |                           | Lancak, Pasi Lhok, Jeumerang | Ketapang, cemara, Mimba,Bunot | 6         | 2,880     |
| 7                                 |                           | Bandar Baru                  | Ketapang, cemara, Mimba,Bunot | 15        | 7,200     |
| 8                                 |                           | Lancang Paru                 | Ketapang, cemara, Mimba,Bunot | 6         | 2,880     |
| 9                                 |                           | Pasi Pusong                  | Ketapang, cemara, Mimba,Bunot | 9         | 4,320     |
| 10                                |                           | Pante Raja Mesjid            | Ketapang, cemara, Mimba,Bunot | 11        | 5,280     |
| 11                                |                           | Meue                         | Ketapang, cemara, Mimba,Bunot | 6         | 2,880     |
| 12                                |                           | Cot Leue                     | Ketapang, cemara, Mimba,Bunot | 15        | 7,200     |
| 13                                |                           | Sagoe                        | Ketapang, cemara, Mimba,Bunot | 7         | 3,360     |
| 14                                |                           | Meuraxa                      | Ketapang, cemara, Mimba,Bunot | 17        | 8,160     |

| No               | Organisasi                                                                                             | Kabupaten /Lokasi | Jenis Bantuan                  | Luas (ha) | Jumlah |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------|-----------|--------|
| 15               |                                                                                                        | Aceh Jaya         | Ketapang, cemara, Mimba,Bunot  | 200       | 96,000 |
| 16               |                                                                                                        | Bireuen           | Ketapang, cemara, Mimba,Bunot  | 100       | 48,000 |
| 17               |                                                                                                        | Peukan Bada       | cemara, ketapang, Mimba, Bunot | 5         | 2,400  |
| 18               |                                                                                                        | Lhoknga           | Ketapang, cemara, Mimba,Bunot  | 84        | 40,320 |
| 19               |                                                                                                        | Wilayah Pante     | Ketapang, cemara, Mimba,Bunot  | 31        | 14,880 |
| 20               |                                                                                                        | Mesjid Raya       | Ketapang, cemara, Mimba,Bunot  | 30        | 14,400 |
| Perikanan (unit) |                                                                                                        |                   |                                |           |        |
| 1                | Indonesian Government<br>(Rehabilitation of Tsunami<br>Affected Agricultural Areas in<br>NAD Province) | Aceh Barat        | Pembuatan Kapal                |           |        |
| 2                |                                                                                                        | Aceh Barat Daya   | Pembuatan Kapal                |           |        |

**Tabel 2.** Daftar Rencana dan Realisasi Kegiatan Rehabilitasi Lingkungan oleh LSM Internasional

| No                                 | Organisasi                                             | Kabupaten/Lokasi    | Pelaksana | Jenis Bantuan | Luas (ha) | Jumlah  |
|------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------|-----------|---------------|-----------|---------|
| <b>Penanaman Mangrove (batang)</b> |                                                        |                     |           |               |           |         |
| 1                                  | Islamic Relief                                         | Tibang, Aceh Besar  |           | Mangrove      | 4         | 20,000  |
| 2                                  | OXFAM-Livelihood Development<br>(Conservation Program) | Cundien, Aceh Besar |           | Mangrove      |           | 800     |
| 3                                  |                                                        | Lamgeuriheu         |           | Mangrove      | 1         | 4,000   |
| 4                                  |                                                        | Lamsenia            |           | Mangrove      | 22        | 110,000 |
| 5                                  |                                                        | Lhok Seudu          |           | Mangrove      | 22        | 110,000 |
| 6                                  |                                                        | Pulot               |           | Mangrove      | 22        | 110,000 |
| 7                                  |                                                        | Menasah Mesjid      |           | Mangrove      | 22        | 110,000 |
| 8                                  |                                                        | Meunasah Ba'u       |           | Mangrove      | 22        | 110,000 |
| 9                                  |                                                        | Daeah Mamplam       |           | Mangrove      | 22        | 110,000 |
| 10                                 |                                                        | Lampulo malahayati  |           | Mangrove      | 10        | 50,000  |
| 11                                 |                                                        | Alue Deah Tengoh    |           | Mangrove      | 20        | 100,000 |
| 12                                 |                                                        | Deah Baro           |           | Mangrove      | 10        | 50,000  |
| 13                                 |                                                        | Deah Glumpang       |           | Mangrove      | 10        | 50,000  |
| 14                                 |                                                        | Ulee Lheu Mesjid    |           | Mangrove      | 24        | 120,000 |
| 15                                 |                                                        | Lamteh              |           | Mangrove      | 2         | 10,000  |
| 16                                 |                                                        | Tibang              |           | Mangrove      | 2         | 10,000  |
| 17                                 |                                                        | Lam Batueng         |           | Mangrove      | 75        | 373,000 |
| 18                                 |                                                        | Lam Prada           |           | Mangrove      | 75        | 373,000 |
| 19                                 |                                                        | Man singet          |           | Mangrove      | 75        | 373,000 |
| 20                                 |                                                        | Lam Seunong         |           | Mangrove      | 75        | 373,000 |
| 21                                 |                                                        | Keude Aron          |           | Mangrove      | 75        | 373,000 |

| No | Organisasi                                                              | Kabupaten/Lokasi         | Pelaksana                                                     | Jenis Bantuan | Luas (ha) | Jumlah |
|----|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------|-----------|--------|
| 22 |                                                                         | Gampong baru             |                                                               | Mangrove      | 14        | 70,000 |
| 23 | ADB                                                                     | Aceh Besar               |                                                               | Mangrove      | 20        |        |
| 24 | GTZ-SLGSR                                                               | Aceh Besar               |                                                               | Mangrove      | 25        |        |
| 25 | FAO                                                                     | Paru Keude               | Krak Aceh                                                     | Mangrove      | 90        |        |
| 26 |                                                                         | Paru Cot                 | Beusare Na                                                    | Mangrove      | 15        |        |
| 27 |                                                                         | Meunasah                 | Udep Beusare                                                  | Mangrove      | 8         |        |
| 28 |                                                                         | Kiran Baroh              | Panyang Sikureueng                                            | Mangrove      | 12        |        |
| 29 | UNESCO                                                                  | Pesisir Ipang            |                                                               | Mangrove      | 50-60     | 10,000 |
| 30 | Save the Children                                                       | Pantai Iboh              | Yayasan Peduli Sabang (YPS)                                   | Mangrove      |           | 18,700 |
| 31 | OXFAM-NOVIB Netherlands-Wetlands International-IP (Green Coast Project) | Lam Nga                  | Yayasan karya Bersama (YASMA)                                 | Mangrove      | 6         | 30,000 |
| 32 |                                                                         | Neuheun                  |                                                               | Mangrove      |           |        |
| 33 |                                                                         | Cot Paya                 | Yayasan Hijau Semesta (YHS)                                   | Mangrove      | 2         | 2,000  |
| 34 |                                                                         | Kahju                    | Pemerintah Desa Kahju                                         | Mangrove      | 1         | 5,000  |
| 35 |                                                                         |                          | Yayasan Lahan Ekosistem Basah                                 | Mangrove      | 6         | 30,000 |
| 36 |                                                                         | Layeun                   | Yayasan HIKMAH                                                | Mangrove      | 5         | 20,000 |
| 37 |                                                                         | Ulee Paya                | Kelompok Masyarakat Kec. Pulo Aceh                            | Mangrove      | 1         | 2,000  |
| 38 |                                                                         | Blang Situngkoh          |                                                               |               |           |        |
| 39 |                                                                         | Paloh Pulo Brueh Selatan |                                                               |               |           |        |
| 40 |                                                                         | Lampanah                 | Panglima Laot NAD                                             | Mangrove      | 8         | 40,000 |
| 41 |                                                                         | Ujong Mesjid             |                                                               |               |           |        |
| 42 |                                                                         | Kupula                   |                                                               |               |           |        |
| 43 |                                                                         | Leungah                  |                                                               |               |           |        |
| 44 |                                                                         | Pasie Pinang             | Pusat Pengembangan Potensi Pesisir dan Lautan (P4L), Melauboh | Mangrove      | 1         | 5,000  |

| No | Organisasi | Kabupaten/Lokasi                  | Pelaksana                                                        | Jenis Bantuan | Luas (ha) | Jumlah |
|----|------------|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------|-----------|--------|
| 45 |            | Linggi                            | Yayasan Bangkit Simuelue                                         | Mangrove      | 2         | 10,000 |
| 46 |            | Labuan Bakti                      | Yayasan Simeulue Lestari                                         | Mangrove      | 6         | 30,000 |
| 47 |            | Salur                             |                                                                  |               |           |        |
| 48 |            | Ana ao, Dusun Teluk Jaya          | Kelompok Tani Penghijauan Pantai Samotalinduni                   | Mangrove      | 6         | 30,000 |
| 49 |            | Alue Naga                         | UKM MIPRO Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah                      | Mangrove      | 2         | 10,000 |
| 50 |            | Tibang                            | Yayasan Gajah Sumatera (YAGASU)                                  | Mangrove      | 2         | 10,000 |
| 51 |            | Cot Mue                           | Yayasan Pembela Petani dan Nelayan (PAPAN)                       | Mangrove      | 10        | 50,000 |
| 52 |            | Kuala Tripa                       | Yayasan Pekat Raya (Pekat)                                       | Mangrove      | 1         | 5,000  |
| 53 |            | Padang Rangkileh                  |                                                                  |               |           |        |
| 54 |            | Babah Lueng                       |                                                                  |               |           |        |
| 55 |            | Iboh                              | Yayasan Peduli Sabang (YPS)                                      | Mangrove      | 6         | 30,000 |
| 56 |            | Keluran Pasie Peukan Baroe, Sigli | Campus Professional and Scientific Group (CPSG) Aceh Besar       | Mangrove      | 6         | 30,000 |
| 57 |            | Pulo Unim, Pidie                  | Yayasan Citra Indonesia                                          | Mangrove      | 8         | 40,000 |
| 58 |            | Tuha Biheu, Muara Tiga, Pidie     | Kelompok Masyarakat Ds. Tuha Biheu                               | Mangrove      | 3         | 15,000 |
| 59 |            | Beuringen, Samudera Gedong        | Lembaga Pembelaan Lingkungan Hidup Aceh, Lhoksuemawe             | Mangrove      | 8         | 40,000 |
| 60 |            | Lancang, Jeunib, Bireun           | Jaringan Aliansi Ekonomi Pendidikan dan Lingkungan Hidup, Bireun | Mangrove      | 8         | 40,000 |
| 61 |            | Kandang, Muara Dua, Lhoksuemawe   | Lembaga Informasi Masyarakat Independen Aceh, Lhoksuemawe        | Mangrove      | 8         | 40,000 |

| No                                | Organisasi                                                                   | Kabupaten/Lokasi           | Pelaksana                                          | Jenis Bantuan                | Luas (ha) | Jumlah |
|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------|-----------|--------|
| 62                                | OXFAM-NOVIB Netherlands-Wetlands International-IP (Green Coast Project)-UNEP | Lam Ujung (Dusun Junglong) | Kelompok Masyarakat Dusun Junglong Desa Lam Ujung  | Mangrove                     | 15        | 40,000 |
| 63                                |                                                                              | Lam Ujung (Dusun Deungah)  | Kelompok Masyarakat Dusun Deungah Desa Lam Ujung   | Mangrove                     | 15        | 40,000 |
| 64                                |                                                                              | Pulot                      | Wetlands International-Indonesia Programme (WI-IP) | Mangrove                     | 8         | 40,000 |
| Penanaman Tanaman Pantai (batang) |                                                                              |                            |                                                    |                              |           |        |
| 1                                 | OXFAM-Livelihood Development (Conservation Program)                          | Birek                      |                                                    | Cemara                       | 2         | 20     |
| 2                                 |                                                                              | Karueng                    |                                                    | Cemara                       | 1         | 40     |
| 3                                 |                                                                              | Baroh KK                   |                                                    | Kelapa, Mimba, Cemara        |           | 40     |
| 4                                 |                                                                              | Tanah Ano                  |                                                    | Kelapa, Mimba, Cemara        | 3         | 1,066  |
| 5                                 |                                                                              | Jantang                    |                                                    | Kelapa                       | 4         | 800    |
| 6                                 |                                                                              | Paroy                      |                                                    | Ketapang, cemara, Mimba      |           | 30     |
| 7                                 |                                                                              | Cot                        |                                                    | Kelapa                       | 1         | 300    |
| 8                                 |                                                                              | Glee Bruek                 |                                                    | Kelapa, Mimba, Cemara        |           | 40     |
| 9                                 |                                                                              | Pudeng                     |                                                    | Kelapa, Mimba, Bunot, cemara |           |        |
| 10                                |                                                                              | Cun Dien                   |                                                    | Ketapang, cemara, Mimba      | 3         | 415    |
| 11                                | OXFAM                                                                        | Alue Deah Tengoh           |                                                    | Kelapa and cemara            |           | 1,100  |
| 12                                |                                                                              | Deah Baro                  |                                                    | Kelapa and cemara            |           | 1,100  |
| 13                                |                                                                              | Deah Glumpang              |                                                    | Kelapa and cemara            |           | 1,100  |
| 14                                |                                                                              | Lamteh                     |                                                    | Kelapa                       |           | 5,000  |
| 15                                |                                                                              | Tibang                     |                                                    | Cemara                       |           | 600    |
| 16                                | FAO                                                                          | Bandar Baru, Pidie         |                                                    | Kelapa, Ketapang, cemara     | 12        |        |

| No | Organisasi                                                              | Kabupaten/Lokasi             | Pelaksana                                                     | Jenis Bantuan                                       | Luas (ha) | Jumlah |
|----|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------|--------|
| 17 | Beach Care Program (BCP) Japan dan OXFAM                                | Leupung-Lhampuuk             |                                                               | Kelapa hibrida                                      |           |        |
| 18 | OXFAM-NOVIB Netherlands-Wetlands International-IP (Green Coast Project) | Ds. Lam Nga                  | Yayasan karya Bersama (YASMA)                                 | tanaman pantai                                      | 4         | 2,000  |
| 19 |                                                                         | Ds. Cot Paya                 | Yayasan Hijau Semesta (YHS)                                   | kelapa                                              | 7         | 2,000  |
| 20 |                                                                         | Ds. Kajhu                    | Pemerintah Desa Kahju                                         | kelapa, cemara                                      | 4         | 2,800  |
| 21 |                                                                         |                              | Yayasan Lahan Ekosistem Basah                                 | tanaman pantai                                      | 39        | 15,500 |
| 22 |                                                                         | Ds. Ulee Paya                | Kelompok Masyarakat Kec. Pulo Aceh                            | cemara, ketapang, kelapa, mimba                     | 10        | 5,000  |
| 23 |                                                                         | Ds. Blang Situngkoh          |                                                               |                                                     |           |        |
| 24 |                                                                         | Ds. Paloh Pulo Brueh Selatan |                                                               |                                                     |           |        |
| 25 |                                                                         | Ds. Lampanah                 | Panglima Laot NAD                                             | ketapang, bam                                       | 5         | 1,000  |
| 26 |                                                                         | Ds. Ujong Mesjid             |                                                               |                                                     |           |        |
| 27 |                                                                         | Ds. Kupula                   |                                                               |                                                     |           |        |
| 28 |                                                                         | Ds. Leungah                  | Panglima Laot NAD                                             | ketapang, bam                                       | 5         | 1,000  |
| 29 |                                                                         | Ds. Lamreh                   | Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Masyarakat Aceh (LPPMA)    | Cemara laut, kelapa, mangga, asam jawa              | 20        | 8,000  |
| 30 |                                                                         | Ds. Suak Raya                | Forum Komunikasi Generasi Muda Aceh Barat (FK-GEMAB)          | Kelapa hibrida, cemara laut                         | 5         | 3,500  |
| 31 |                                                                         |                              |                                                               |                                                     |           |        |
| 32 |                                                                         | Kuta Padang                  | Yayasan Peduli Lingkungan (YPL)                               | Asam jawa, cemara                                   | 5         | 2,000  |
| 33 |                                                                         | Ds. Pasie Pinang             | Pusat Pengembangan Potensi Pesisir dan Lautan (P4L), Melauboh | coklat, kelapa, areca nut                           | 9         | 5,000  |
| 34 |                                                                         | Ds. Pucuk Leung              | Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) Maju Bersama                 | coklat, areca nut, mangga, rambutan, kelapa, pisang | 5         | 10,000 |

| No | Organisasi | Kabupaten/Lokasi     | Pelaksana                                            | Jenis Bantuan                                               | Luas (ha) | Jumlah |
|----|------------|----------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------|--------|
| 35 |            | Ds. Suak Seukee      | Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) Suak Seukee         | coklat, kelapa, areca nut, mangga, pisang, nangka, rambutan | 20        | 10,000 |
| 36 |            | Ds. Lhok Bubon       | Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) Ingin Makmur        | coklat, kelapa, pisang, areca nut, nangka, mangga,          | 20        | 10,000 |
| 37 |            | Ds. Kuala Bubon      | Aceh Partnership Foundation (APF)                    | kelapa, mangga, rambutan                                    | 17        | 7,000  |
| 38 |            | Ds. Langgi           | Kelompok Tani Alafan Bahari                          | tanaman pantai                                              | 8         | 5,000  |
| 39 |            | Ds. Alus-alus        | Kelompok Tani Pantai Sibnuang                        | tanaman pantai                                              | 8         | 5,000  |
| 40 |            | Ds. Bunun            | Yayasan Manjago Vano                                 | tanaman pantai                                              | 8         | 8,000  |
| 41 |            | Ds. Awe Seubal       |                                                      |                                                             |           |        |
| 42 |            | Ds. La Anyon         |                                                      |                                                             |           |        |
| 43 |            | Ds. Labuan Bakti     | Yayasan Simeulue Lestari                             | tanaman pantai                                              | 4         | 1,500  |
| 44 |            | Ds. Salur            |                                                      |                                                             |           |        |
| 45 |            | Alue Naga            | UKM MIPRO Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah          | kelapa                                                      | 3         | 1,500  |
| 46 |            |                      | KSM Tuanku                                           | cemara laut, kelapa, mangga, asam jawa, belimbing           | 20        | 8,000  |
| 47 |            | Ds. Kuala Tripa      | Yayasan Pekat Raya (Pekat)                           | kelapa, mangga, rambutan, coklat                            | 9         | 5,000  |
| 48 |            | Ds. Padang Rangkileh |                                                      |                                                             |           |        |
| 49 |            | Ds. Babah Lueng      |                                                      |                                                             |           |        |
| 50 |            | Cot Mue              | Yayasan Pembela Petani dan Nelayan (PAPAN)           | kelapa                                                      | 12        | 5,000  |
| 51 |            | Ds. Kubang Gajah     | Jaringan Informasi dan Komunikasi Masyarakat Tsunami | coklat, kelapa, pinang, pisang                              | 20        | 10,000 |
| 52 |            | Iboh                 | Yayasan Peduli Sabang (YPS)                          | tanaman pantai                                              | 3         | 1,000  |

| No                                       | Organisasi                                                                   | Kabupaten/Lokasi                  | Pelaksana                                                        | Jenis Bantuan                    | Luas (ha) | Jumlah  |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------|---------|
| 53                                       |                                                                              | Anoi Itam                         | Yayasan Pusat Gerakan Advokasi Rakyat (PUGAR)                    | cemara laut, ketapang, angkana   | 6         | 3,000   |
| 54                                       |                                                                              | Pulo Unim, Pidie                  | Yayasan Citra Indonesia                                          | kelapa, cemara, rambutan, pinang | 5         | 2,000   |
| 55                                       |                                                                              | Beuringen, Samudera Gedong        | Lembaga Pembelaan Lingkungan Hidup Aceh, Lhoksueumawe            | kelapa, cemara, rambutan, pinang | 5         | 2,000   |
| 56                                       |                                                                              | Lancang, Jeunib, Bireun           | Jaringan Aliansi Ekonomi Pendidikan dan Lingkungan Hidup, Bireun | kelapa, cemara, rambutan, pinang | 5         | 2,000   |
| 57                                       |                                                                              | Kandang, Muara Dua, Lhoksueumawe  | Lembaga Informasi Masyarakat Independen Aceh, Lhoksueumawe       | tanaman pantai                   | 5         | 2,000   |
| 58                                       | OXFAM-NOVIB Netherlands-Wetlands International-IP (Green Coast Project)-UNEP | Ds. Pulot                         | Wetlands International-Indonesia Programme (WI-IP)               | tanaman pantai                   | 20        | 10,000  |
| <b>Penanaman Tanaman Pangan (batang)</b> |                                                                              |                                   |                                                                  |                                  |           |         |
| 1                                        | CIDA (Canadian International Development Agencies) - GenAssist/CRWRC         | Jruak Bak Kreh                    | Heifer International Indonesia                                   | Cabe                             |           | 4       |
| 2                                        | CRCWC - Center for Research and Community Development                        | Lambaro samahani                  |                                                                  | Cabe                             |           |         |
| 3                                        | Save the Children                                                            | Pria Laot                         |                                                                  | Cabe                             |           |         |
| 4                                        | Oppurtunity International                                                    | Lambaro Samahani                  | YDS (Yayasan Dinamik Sistim)                                     | Tidak disebutkan                 |           | 600     |
| 5                                        | OXFAM-NOVIB Netherlands-Wetlands International-IP (Green Coast Project)      | Keluran Pasie Peukan Baroe, Sigli | Campus Professional and Scientific Group (CPSG) Aceh Besar       | tanaman palawija                 | 10        | 2,300   |
| <b>Penanaman Tanaman Hutan (batang)</b>  |                                                                              |                                   |                                                                  |                                  |           |         |
| 1                                        | Leuser International Foundation                                              | Aceh Besar                        |                                                                  | tanaman hutan                    |           | 50,000  |
| 2                                        |                                                                              | Aceh Jaya                         |                                                                  | tanaman hutan                    |           | 100,000 |
| 3                                        |                                                                              | Aceh Barat                        |                                                                  | tanaman hutan                    |           | 100,000 |

| No | Organisasi                                                              | Kabupaten/Lokasi | Pelaksana                                                            | Jenis Bantuan                                   | Luas (ha) | Jumlah  |
|----|-------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------|---------|
| 4  |                                                                         | Aceh Singkil     |                                                                      | tanaman hutan                                   |           | 100,000 |
| 5  |                                                                         | Aceh Barat Daya  |                                                                      | tanaman hutan                                   |           | 200,000 |
| 6  |                                                                         | Aceh Selatan     |                                                                      | tanaman hutan                                   |           | 75,000  |
| 7  |                                                                         | Gayo Lues        |                                                                      | tanaman hutan                                   |           | 30,000  |
| 8  |                                                                         | Nagan Raya       |                                                                      | tanaman hutan                                   |           | 40,000  |
| 9  |                                                                         | Aceh Tengah      |                                                                      | tanaman hutan                                   |           | 70,000  |
| 10 |                                                                         | Aceh Tenggara    |                                                                      | tanaman hutan                                   |           | 300,000 |
|    |                                                                         | Aceh Utara       |                                                                      | tanaman hutan                                   |           | 30,000  |
|    |                                                                         | Gayo Lues        |                                                                      | tanaman hutan                                   |           | 150,000 |
|    |                                                                         | Nagan Raya       |                                                                      | tanaman hutan                                   |           | 40,000  |
| 11 | OXFAM-NOVIB Netherlands-Wetlands International-IP (Green Coast Project) | Johan Pahlawan   | Forum Komunikasi Generasi Muda Aceh Barat, FK-GEMAB, Meulaboh        | Kelapa, cassuarinas                             | 5         | 3,500   |
| 12 |                                                                         |                  | Yayasan Peduli Lingkungan, YPL, Meulaboh                             | City Tanaman hutan (eg : <i>Delonix regia</i> ) | 5         | 2,000   |
| 13 |                                                                         | Pasi Pinang      | Pusat Pengembangan Potensi Pesisir dan lautan, P4L, Meulaboh         | mangrove, bambu, kelapa                         | 10        | 15,000  |
| 14 |                                                                         | Pucok Lueng      | Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) Maju Bersama , Aceh Barat           | tanaman pantai and buah-buahan                  | 20        | 10,000  |
| 15 |                                                                         | Suak Seukee      | Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM), Suak Seukee, Aceh Barat            | tanaman pantai and buah-buahan                  | 20        | 10,000  |
| 16 |                                                                         | Lhok Bubon       | Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) Ingin Makmur, Aceh Barat            | tanaman pantai and buah-buahan                  | 20        | 10,000  |
| 17 |                                                                         | Suak Panteubreuh | Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) Karya Mandiri Desa Suak Panteubreuh | tanaman pantai and buah-buahan                  | 20        | 10,000  |

| No         | Organisasi                                                              | Kabupaten/Lokasi                            | Pelaksana                                                                                                                               | Jenis Bantuan                  | Luas (ha) | Jumlah |
|------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------|--------|
| 18         |                                                                         | Kampung Cot                                 | Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) Karya Tabina Desa Kampung Cot                                                                          | tanaman pantai and buah-buahan | 20        | 10,000 |
| 19         |                                                                         | Samatiga                                    | Group 1. Ds. Kuala Bubon (7 <i>people</i> )<br>Group 2. Ds. Lhokbubon (21 <i>people</i> )<br>Group 3. Ds. Cot Darat (17 <i>people</i> ) | tanaman pantai                 | 7         | 17,000 |
| 20         |                                                                         | Langi                                       | Kelompok Tani Alafan Bahari, Simeulue                                                                                                   | tanaman pantai                 | 8         | 5,000  |
| 21         |                                                                         | Teupah Selatan                              | Kelompok Tani Pantai Sibinuang                                                                                                          | tanaman pantai                 | 8         | 5,000  |
| 22         |                                                                         | Dusun Kawat, Dusun Gudang Desa Labuan Bakti | Kelompok Penghijauan                                                                                                                    | tanaman pantai                 | 8         | 5,000  |
| 23         |                                                                         | Anoi Itam                                   | Yayasan Pusat Gerakan Advokasi Rakyat (PUGAR)                                                                                           | tanaman pantai                 | 20        |        |
| 24         | Environmental Service Programme (ESP)-USAID                             | Indrapuri                                   |                                                                                                                                         | tanaman hutan                  | 50        |        |
| 25         |                                                                         | Lembah Seulawah                             |                                                                                                                                         | tanaman hutan                  | 50        |        |
| Peternakan |                                                                         |                                             |                                                                                                                                         |                                |           |        |
| 1          | Save the Children                                                       | Lam Pedaya                                  |                                                                                                                                         | kambing                        |           | 3      |
| 2          |                                                                         |                                             |                                                                                                                                         | sapi                           |           | 1-2    |
| 3          | OXFAM-NOVIB Netherlands-Wetlands International-IP (Green Coast Project) | Ds. Lam Nga                                 | Yayasan karya Bersama (YASMA)                                                                                                           | kambing                        |           | 20     |
| 4          |                                                                         | Ds. Neuheun                                 |                                                                                                                                         |                                |           |        |
| 5          |                                                                         | Ds. Cot Paya                                | Yayasan Hijau Semesta (YHS)                                                                                                             | kambing                        |           | 16     |
| 6          |                                                                         | Ds. Suak Seukee                             | Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) Suak Seukee                                                                                            | kambing                        |           | 60     |

| No               | Organisasi                                                              | Kabupaten/Lokasi             | Pelaksana                             | Jenis Bantuan                   | Luas (ha) | Jumlah |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|-----------|--------|
| Perikanan (unit) |                                                                         |                              |                                       |                                 |           |        |
| 1                | MOFA/JICS                                                               | NAD Prov.                    |                                       | Rehabilitasi perikanan          |           |        |
| 2                | Save the Children                                                       | Lambaro Neujib               |                                       | kapal                           |           | 16     |
| 3                |                                                                         |                              |                                       | jalo                            |           | 9      |
| 4                |                                                                         | Pulo Aceh                    |                                       | jalo                            |           | 19     |
| 5                |                                                                         | Alue Naga                    |                                       | kapal                           |           | 30     |
| 6                |                                                                         | Pria Laot                    |                                       | kapal                           |           | 28     |
| 7                |                                                                         | Ano Itam                     |                                       | kapal                           |           | 20     |
| 8                | OXFAM-NOVIB Netherlands-Wetlands International-IP (Green Coast Project) | Ds. Lam Nga                  | YASMA                                 | Rehabilitasi tambak             | 15        |        |
| 9                |                                                                         | Ds. Neuheun                  |                                       |                                 |           |        |
| 10               |                                                                         | Ds. Kajhu                    | Pemerintah Desa Kahju                 | Pemeliharaan ikan kerapu        |           |        |
| 11               |                                                                         |                              | Yayasan Lahan Ekosistem Basah (LEBAH) | Usaha penggemukan kepiting      |           |        |
| 12               |                                                                         |                              |                                       | Budidaya ikan                   |           |        |
| 13               |                                                                         | Ds. Layeun                   | Yayasan HIKMAH                        | Budidaya kepiting               |           |        |
| 14               |                                                                         |                              |                                       | Rehabilitasi ekosistem pesisir  | 10        |        |
| 15               |                                                                         | Ds. Ulee Paya                |                                       | jala                            |           |        |
| 16               |                                                                         | Ds. Blang Situngkoh          |                                       | Usaha budidaya udang dan kerang |           |        |
| 17               |                                                                         | Ds. Paloh Pulo Brueh Selatan |                                       |                                 |           |        |
| 18               |                                                                         | Ds. Lampanah                 | Panglima Laot NAD                     | Modal usaha nelayan             |           |        |
| 19               |                                                                         | Ds. Ujong Mesjid             |                                       |                                 |           |        |
| 20               |                                                                         | Ds. Kupula                   |                                       |                                 |           |        |
| 21               |                                                                         | Ds. Lampanah                 | Panglima Laot NAD                     | Modal usaha nelayan             |           |        |

| No | Organisasi | Kabupaten/Lokasi               | Pelaksana                                                     | Jenis Bantuan                                                                                              | Luas (ha) | Jumlah |
|----|------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------|
| 22 |            | Ds. Ujong Mesjid               |                                                               |                                                                                                            |           |        |
| 23 |            | Ds. Kupula                     |                                                               |                                                                                                            |           |        |
| 24 |            | Ds. Leungah                    | Panglima Laot NAD                                             | Pengadaan alat tangkap                                                                                     |           | 8      |
| 25 |            |                                |                                                               | Pengadaan peralatan kapal krueh                                                                            |           |        |
| 26 |            | Ds. Lam Ujung (Dusun Junglong) | Kelompok Masyarakat Dusun Junglong Desa Lam Ujung             | Pengembangan tambak silvofishery                                                                           |           |        |
| 27 |            | Ds. Lam Ujung (Dusun Deungah)  | Kelompok Masyarakat Dusun Deungah Desa Lam Ujung              | Pengembangan tambak silvofishery                                                                           |           |        |
| 28 |            | Ds. Lamreh                     | Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Masyarakat Aceh (LPPMA)    | Peralatan tangkap dan penyediaan garam                                                                     |           |        |
| 29 |            | Ds. Pulot                      | Kelompok Masyarakat Laguna Ds. Pulot                          | Manajemen laguna terpadu, pengembangan laguna untuk wisata, laguna untuk perikanan dan rehabilitasi laguna |           |        |
| 30 |            | Ds. Pasie Pinang               | Pusat Pengembangan Potensi Pesisir dan Lautan (P4L), Melauboh | Modal usaha                                                                                                |           |        |
| 31 |            | Ds. Pucuk Leung                | Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) Maju Bersama                 | Budidaya ikan kerapu dan kakap                                                                             |           |        |
|    |            |                                |                                                               | Budidaya kepiting dalam karamba                                                                            |           |        |
| 33 |            | Ds. Kuala Bubon                | Aceh Partnership Foundation (APF)                             | rehabilitasi ekosistem pesisir                                                                             |           |        |
| 34 |            | Ds. Langi                      | Himpunan Masyarakat Alafan Bahari                             | kebun bibit                                                                                                |           |        |
|    |            |                                |                                                               | kapal Robin dengan peralatan tangkap                                                                       |           |        |
| 36 |            | Ds. Linggi                     | Yayasan Bangkit Simeulue (YBS)                                | kapal                                                                                                      |           |        |

| No | Organisasi | Kabupaten/Lokasi             | Pelaksana                                      | Jenis Bantuan                                                     | Luas (ha) | Jumlah |
|----|------------|------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------|--------|
| 37 |            | Ds. Alus-alus                | Kelompok Tani Pantai Sibnuang                  | kapal Robin dengan peralatan tangkap                              |           |        |
| 38 |            | Ds. Labuan Bakti             | Yayasan Simeulue Lestari                       | Mesin kapal                                                       |           |        |
| 39 |            | Ds. Salur                    |                                                | jala                                                              |           |        |
| 40 |            | Ds. Bunun                    | Yayasan Manjago Vano                           | kapal Robin dengan peralatan tangkap                              |           |        |
| 41 |            | Ds. Awe Seubal               |                                                |                                                                   |           |        |
| 42 |            | Ds. La Anyon                 |                                                |                                                                   |           |        |
| 43 |            | Ds. Ana ao, Dusun Teluk Jaya | Kelompok Tani Penghijauan Pantai Samotalinduni | kapal dengan peralatan tangkap                                    |           |        |
|    |            |                              |                                                | Mesin kapal                                                       |           |        |
| 45 |            | Alue Naga                    | UKM MIPRO Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah    | Modal usaha kegiatan perikanan                                    |           |        |
| 46 |            | Ds. Tibang                   | Yayasan Gajah Sumatera (YAGASU)                | Pengembangan rehabilitasi peisisir                                |           |        |
|    |            |                              |                                                | ruko                                                              |           | 1      |
|    |            |                              |                                                | Peralatan usaha pengasapan ikan                                   |           | 1      |
|    |            |                              |                                                | Penggemukan kepiting dalam karamba                                |           | 4      |
|    |            |                              |                                                | Becak bermotor                                                    |           | 1      |
| 47 |            | Alue Naga                    | KSM Tuanku                                     | Modal usaha pedagang ikan                                         |           |        |
| 48 |            | Ds. Cot Mue                  | Yayasan Pembela Petani dan Nelayan (PAPAN)     | Pengembangan rehabilitasi peisisir                                |           |        |
| 49 |            | Anoi Itam                    | Yayasan Pusat Gerakan Advokasi Rakyat (PUGAR)  | Penyediaan mooring buoys, alat selam, penyelamatan terumbu karang |           |        |

| No | Organisasi                                             | Kabupaten/Lokasi                | Pelaksana                                                        | Jenis Bantuan                                    | Luas (ha) | Jumlah |
|----|--------------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------|--------|
| 50 |                                                        | Iboh, Gapang, Sabang            | Yayasan Peduli Sabang, Gapang, Sabang                            | Pengembangan pesisir ramah lingkungan            |           |        |
| 51 |                                                        | Pasie, Peukan Baroe, Sigli      | Campus Professional and Scientific Group (CPSG), Aceh Besar      | Modal usaha nelayan dan pembuat garam            |           |        |
| 52 |                                                        | Pulo Unim, Ulim, Pidie          | Yayasan Citra Desa Indonesia (YCDI)                              | Pengembangan tambak silvofishery                 | 1         |        |
|    |                                                        |                                 |                                                                  | Bibit bandeng                                    |           | 5,000  |
| 53 |                                                        | Tuha Biheu, Muara Tiga, Pidie   | Kelompok Masyarakat Ds. Tuha Biheu                               | kapal and kapal outboard                         |           | 2      |
| 54 |                                                        | Beuringen, Samudera Gedong      | Lembaga Pembelaan Lingkungan Hidup Aceh, Lhoksuewawe             | Karamba untuk budidaya ikan kerapu               |           |        |
| 55 |                                                        | Lancang, Jeunib, Bireun         | Jaringan Aliansi Ekonomi Pendidikan dan Lingkungan Hidup, Bireun | Pengembangan tambak silvofishery                 | 1         |        |
|    |                                                        |                                 |                                                                  | Bibit bandeng                                    |           | 5,000  |
| 56 |                                                        | Kandang, Muara Dua, Lhoksuewawe | Lembaga Informasi Masyarakat Independen Aceh, Lhoksuewawe        | Pengembangan tambak silvofishery                 |           |        |
|    |                                                        |                                 |                                                                  | Bibit bandeng                                    |           |        |
| 57 | Yaman Government                                       | Ds. Lhok Bubon                  |                                                                  | kapal                                            |           |        |
| 58 | Mercy Corps                                            | Ds. Arongan                     |                                                                  | Bantuan dana, sampan, peralatan tangkap          |           |        |
| 59 | NOVIB-Care International and Wetlands International-IP | Ds. Langi                       | Himpunan Masyarakat Alafan Bahari                                | Pelatihan silvoculture dan rehabilitasi mangrove |           |        |
| 60 | International Federation of Red Cross                  | Aceh Timur                      | Palang Merah Indonesia (PMI)                                     | Rehabilitasi pesisir                             |           |        |
| 61 | CAMA                                                   | Ds. Kuala Trang                 |                                                                  | kapal                                            |           | 2      |
| 62 |                                                        |                                 |                                                                  | perahu                                           |           | 4      |
| 63 |                                                        | Ds. Kuala tuha                  |                                                                  | perahu                                           |           |        |
| 64 | Church Wold Service                                    | Ds. Kuala Tuha                  |                                                                  | perahu                                           |           | 3      |

| No | Organisasi                                                                                                                          | Kabupaten/Lokasi          | Pelaksana                                  | Jenis Bantuan                          | Luas (ha) | Jumlah |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------|-----------|--------|
| 65 | JRK                                                                                                                                 | Ds. Kuala Tuha            |                                            | perahu                                 |           | 3      |
| 66 | JICA                                                                                                                                | Aceh Besar                |                                            | Mobile Mangrove Training               |           |        |
| 67 |                                                                                                                                     | Baitussalam               | Yayasan PUGAR                              | Kegiatan penangkapan ikan              |           |        |
| 68 |                                                                                                                                     | Ds. Lam Guron             | Yayasan Pembinaan Masyarakat Desa (YADESA) | kapal dan pelatihan budidaya perikanan |           |        |
| 69 |                                                                                                                                     | Ds. Lam Badeuk            |                                            |                                        |           |        |
| 70 |                                                                                                                                     | Ds. Lambaro Neujib        |                                            |                                        |           |        |
| 71 |                                                                                                                                     | Ds. Lam Pageu             |                                            |                                        |           |        |
| 72 |                                                                                                                                     | Kembang Tanjong           | Yayasan Citra Desa Indonesia (YCDI)        | kapal                                  |           |        |
| 73 |                                                                                                                                     |                           |                                            | Alat pengering ikan                    |           | 40     |
| 74 |                                                                                                                                     |                           |                                            | Media pembuatan garam                  |           | 40     |
| 75 |                                                                                                                                     | Ds. Kampung Jawa          | Yayasan Nurani Dunia                       | kapal                                  |           |        |
| 76 | MCC (Mennonite Central Committee)-<br>(Blang Kreung Cleaning Fields)                                                                | Blang Krueng, Baitussalam | UNSYIAH Fakultas Pertanian                 | Pembuatan Kapal                        |           | 100    |
| 77 | Allianz Employees; German Development<br>Cooperation-(Local Economic Development<br>and Microfinance)                               | NAD Prov.                 | GTZ (German Technical<br>Cooperation)      | Pembuatan Kapal                        |           | 1      |
| 78 | Mercy Corps International-USAID (Support<br>for Return and Village Recovery)                                                        | Baet, Baitussalam         |                                            | Pembuatan Kapal                        |           | 2      |
| 79 |                                                                                                                                     | Kahju, Baitussalam        |                                            |                                        |           | 21     |
| 80 | USAID-DAI (Support for Peaceful<br>Democratization (SPD), Community-Based<br>Recovery (CBR) Initiative and Small Grants<br>Program) | Baitussalam               |                                            | Pembuatan Kapal                        |           | 178    |
| 81 | Mercy Corps International-OFDA-UNDP<br>(Livelihoods Revitalization)                                                                 | Baet, Baitussalam         |                                            | Pembuatan Kapal                        |           | 5      |
| 82 |                                                                                                                                     | Blang Krueng              |                                            |                                        |           | 35     |
| 83 |                                                                                                                                     | Kahju                     |                                            |                                        |           | 21     |
| 84 |                                                                                                                                     | Klieng Cot aron           |                                            |                                        |           | 2      |

| No  | Organisasi                                                                                                                                                                                                                               | Kabupaten/Lokasi        | Pelaksana | Jenis Bantuan        | Luas (ha) | Jumlah |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------|----------------------|-----------|--------|
| 85  |                                                                                                                                                                                                                                          | Klieng Meuria           |           |                      |           | 3      |
| 86  |                                                                                                                                                                                                                                          | Labui                   |           |                      |           | 10     |
| 87  |                                                                                                                                                                                                                                          | Ujong Drien, Meureubo   |           |                      |           | 16     |
| 88  | AMCF; American Red Cross (AMERICAN RED CROSS-Cash for Work Project (PL52))                                                                                                                                                               | Baet                    |           | Pembuatan Kapal      |           | 50     |
| 89  |                                                                                                                                                                                                                                          | Blang Krueng            |           |                      |           | 124    |
| 90  |                                                                                                                                                                                                                                          | Cadek                   |           |                      |           | 96     |
| 91  | DEC UK (UK Disaster Emergency Committee)-OXFAM (Aceh Barat Tsunami and Earthquake Humanitarian Response)                                                                                                                                 | Arongan Lambalek        |           | Pembuatan Kapal      |           | 70     |
| 92  |                                                                                                                                                                                                                                          | Peulantu LB             |           |                      |           | 7      |
| 93  |                                                                                                                                                                                                                                          | Gampong Cot             |           |                      |           | 45     |
| 94  |                                                                                                                                                                                                                                          | Gampong Ladang          |           |                      |           | 13     |
| 95  |                                                                                                                                                                                                                                          | Cemaram                 |           |                      |           | 40     |
| 96  |                                                                                                                                                                                                                                          | Suak Pandan             |           |                      |           | 45     |
| 97  |                                                                                                                                                                                                                                          | Suak Timah              |           |                      |           | 9      |
| 98  | Integral-Cedarfund; Integral-Tearfund UK (Aceh Barat Integrated Agricultural Project)                                                                                                                                                    | Kubu (Arongan Lambalek) |           | Pembuatan Kapal      |           | 70     |
| 99  |                                                                                                                                                                                                                                          | Seuneubok Lueng         |           |                      |           |        |
| 100 | EC (European Commission)-FAO (Emergency assistance for the restoration of food security and sustainable livelihoods amongst tsunami-affected farmers, fishers, women and other vulnerable groups in Aceh province, Indonesia (OSRO 509)) | Meureubo                |           | Pembuatan Kapal      |           |        |
| 101 | OISCA-International/Japanese Government (Rehabilitasi of Coral Reef and Mangrove Resources in the NAD Province)                                                                                                                          | Leupung                 |           | Rehabilitasi pesisir |           |        |
| 102 |                                                                                                                                                                                                                                          | Kutaraja                |           |                      |           |        |
| 103 |                                                                                                                                                                                                                                          | Mataie                  |           |                      |           |        |
| 104 |                                                                                                                                                                                                                                          | Meunasah Cot            |           |                      |           |        |

| No  | Organisasi                                                                                                                              | Kabupaten/Lokasi              | Pelaksana | Jenis Bantuan        | Luas (ha) | Jumlah |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------|----------------------|-----------|--------|
| 105 | ESP-USAID (Watershed Management and Biodiversity Conservation)                                                                          | Lamseunia                     |           | Rehabilitasi pesisir |           |        |
| 106 |                                                                                                                                         | Keude Krueng Sabee            |           |                      |           |        |
| 107 |                                                                                                                                         | Kuala Meurisi                 |           |                      |           |        |
| 108 |                                                                                                                                         | Sawang (Setia Bakti)          |           |                      | 30        |        |
| 109 |                                                                                                                                         | Leupung                       |           |                      |           |        |
| 110 |                                                                                                                                         | Babah Nipah                   |           |                      |           |        |
| 111 |                                                                                                                                         | Baroh Blangmee                |           |                      |           |        |
| 112 |                                                                                                                                         | Cot Langsat                   |           |                      | 30        |        |
| 113 | Price Waterhouse Cooper; WVI (Economic Recovery/Livelihoods)                                                                            | Baroh Blangmee, Lhoong        |           | Rehabilitasi pesisir | 2         |        |
| 114 |                                                                                                                                         | Cundien                       |           |                      | 4         |        |
| 115 |                                                                                                                                         | Saney                         |           |                      | 1         |        |
| 116 |                                                                                                                                         | Utamong                       |           |                      | 1         |        |
| 117 |                                                                                                                                         | Lamteng                       |           |                      | 8         |        |
| 118 |                                                                                                                                         | Lhok Buya                     |           |                      | 2         |        |
| 119 |                                                                                                                                         | Lhok Geulumpang (Setia Bakti) |           |                      | 2         |        |
| 120 |                                                                                                                                         | Lhok Geulumpang (Setia Bakti) |           |                      | 1         |        |
| 121 |                                                                                                                                         | Lhok Kruet                    |           |                      | 1         |        |
| 122 |                                                                                                                                         | Lhok Timon                    |           |                      | 4         |        |
| 123 |                                                                                                                                         | Lolomoyo (Amandraya)          |           |                      | 2         |        |
| 124 | PCI/DAI-Jessica Fund-Telluride Foundation-UNDP-USAID (Livelihood Revitalisation (Cash-For-Work) for Disaster-Affected Families in Aceh) | Cundien                       |           | Rehabilitasi pesisir | 15        |        |
| 125 |                                                                                                                                         | Meunasah Cot                  |           |                      | 5         |        |
| 126 |                                                                                                                                         | Meunasah Krueng Kala          |           |                      | 15        |        |
| 127 |                                                                                                                                         | Paroi                         |           |                      | 5         |        |

| No  | Organisasi | Kabupaten/Lokasi               | Pelaksana | Jenis Bantuan | Luas (ha) | Jumlah |
|-----|------------|--------------------------------|-----------|---------------|-----------|--------|
| 128 |            | Babah Nipah                    |           |               | 7         |        |
| 129 |            | Crak Mong                      |           |               | 5         |        |
| 130 |            | Jeumpheuk                      |           |               | 7         |        |
| 131 |            | Lhok Kruet                     |           |               | 6         |        |
| 132 |            | Mataie                         |           |               | 7         |        |
| 133 |            | Cot Langsat                    |           |               | 7         |        |
| 134 |            | Meunasah Kulam<br>(Sampoiniet) |           |               | 6         |        |
| 135 |            | Gampong Baro (Setia Bakti)     |           |               | 7         |        |
| 136 |            | Lhok Buya                      |           |               | 10        |        |
| 137 |            | Lhok Geulumpang (Setia Bakti)  |           |               | 18        |        |
| 138 |            | Lhok Timon                     |           |               | 5         |        |
| 139 |            | Sawang (Setia Bakti)           |           |               | 14        |        |
| 140 |            | Crak Mong                      |           |               | 5         |        |
| 141 |            | Cundien                        |           |               | 5         |        |
| 142 |            |                                |           |               | 15        |        |
| 143 |            | Kutaraja                       |           |               | 10        |        |
| 144 |            | Aceh Jaya                      |           |               | 20        |        |
| 145 |            | Pidie                          |           |               | 15        |        |
| 146 |            | Leupung                        |           |               | 10        |        |
| 147 |            | Kareung (Lhoong)               |           |               | 7         |        |
| 148 |            | Keude Krueng Sabee             |           |               | 7         |        |
| 149 |            | Kuala Meurisi                  |           |               | 7         |        |
| 150 |            | Lagundri                       |           |               | 6         |        |

| No  | Organisasi                                                                                                                                                                                   | Kabupaten/Lokasi            | Pelaksana         | Jenis Bantuan                     | Luas (ha) | Jumlah |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------------|-----------------------------------|-----------|--------|
| 151 |                                                                                                                                                                                              | Lamgeuriheu                 |                   |                                   | 5         |        |
| 152 |                                                                                                                                                                                              |                             |                   |                                   | 6         |        |
| 153 |                                                                                                                                                                                              | Gapui                       |                   |                                   | 14        |        |
| 154 |                                                                                                                                                                                              | Glee Bruek                  |                   |                                   | 18        |        |
| 155 |                                                                                                                                                                                              | Hilialawa (Bawolato)        |                   |                                   | 5         |        |
| 156 |                                                                                                                                                                                              | Iboih                       |                   |                                   | 7         |        |
| 157 |                                                                                                                                                                                              | Jantang                     |                   |                                   | 10        |        |
| 158 | Concern Worldwide (Livelihood Support & Development)                                                                                                                                         | Lamteng                     |                   | Rehabilitasi pesisir              | 8         |        |
| 159 |                                                                                                                                                                                              | Pasi Janeng (Pulo Aceh)     |                   |                                   | 1         |        |
| 160 |                                                                                                                                                                                              | Silimabanua                 |                   |                                   | 1         |        |
| 161 |                                                                                                                                                                                              | Utamong                     |                   |                                   | 8         |        |
| 162 | FAO-Finland Government (Forestry Programme for Early Rehabilitation in Asian Tsunami Affected Countries - Indonesia)                                                                         | Aceh Jaya                   |                   | Rehabilitasi pesisir              |           |        |
| 163 |                                                                                                                                                                                              | Pidie                       |                   |                                   |           |        |
| 164 |                                                                                                                                                                                              | Meunasah Kulam (Sampoiniet) |                   |                                   |           |        |
| 165 |                                                                                                                                                                                              | Meunasah Krueng Kala        |                   |                                   |           |        |
| 166 | UNESCO                                                                                                                                                                                       | Onolimbura                  | UNSYIAH           | Rehabilitasi pesisir              | 14        |        |
| 167 |                                                                                                                                                                                              | Sabang                      |                   |                                   | 14        |        |
| 168 | FFI/Germany (Other)-KfW (Kreditanstalt fuer Wiederaufbau) (Community-based integrated mangrove rehabilitation and economic recovery program in Tsunami effected villages in Pulau Weh, Aceh) | Ibioh                       |                   | Rehabilitasi pesisir              | 40        |        |
| 169 |                                                                                                                                                                                              | Lamseunia                   |                   |                                   | 40        |        |
| 170 | French Insurance Company MACIF-Solidarite Indonesie-Questar                                                                                                                                  | Pidie                       | Yayasan Bumi Kita | Pengembangan rehabilitasi pesisir |           |        |

| No                   | Organisasi                                                              | Kabupaten/Lokasi               | Pelaksana                                                     | Jenis Bantuan                               | Luas (ha) | Jumlah |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------|--------|
| 171                  | Atlas Logistique                                                        | Kembang tanjung , Pidie        |                                                               | Pengembangan rehabilitasi pesisir           | 1         |        |
| 172                  |                                                                         |                                |                                                               | Penyediaan alat tangkap                     |           | 64     |
| Livestock Livelihood |                                                                         |                                |                                                               |                                             |           |        |
| 1                    | OXFAM-NOVIB Netherlands-Wetlands International-IP (Green Coast Project) | Ds. Lam Ujung (Dusun Junglong) | Kelompok Masyarakat Dusun Junglong Desa Lam Ujung             | Modal usaha ternak sapi                     |           |        |
| 2                    |                                                                         | Ds. Lam Ujung (Dusun Deungah)  | Kelompok Masyarakat Dusun Deungah Desa Lam Ujung              | Modal usaha ternak sapi                     |           |        |
| 3                    |                                                                         | Ds. Pucuk Leung                | Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) Maju Bersama                 | Modal usaha ternak kambing                  |           |        |
| 4                    |                                                                         | Ds. Lhok Bubon                 | Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) Ingin Makmur                 | Modal usaha ternak sapi                     |           |        |
| 5                    |                                                                         | Ds. Pasie Pinang               | Pusat Pengembangan Potensi Pesisir dan Lautan (P4L), Melauboh | Modal usaha ternak ayam                     |           |        |
| 6                    |                                                                         | Ds. Alus-alus                  | Kelompok Tani Pantai Sibnuang                                 | livestock support                           |           |        |
| 7                    |                                                                         | Alue Naga                      | KSM Tuanku                                                    | Modal usaha ternak kambing                  |           |        |
| 8                    |                                                                         | Ds. Kubang Gajah               | Jaringan Informasi dan Komunikasi Masyarakat Tsunami          | Modal usaha ternak kambing                  |           |        |
| 9                    | JICA                                                                    | Ds. Lam Guron                  | Yayasan Pembinaan Masyarakat Desa (YADESA)                    | Pelatihan usaha ternak                      |           |        |
| 10                   |                                                                         | Ds. Lam Badeuk                 |                                                               |                                             |           |        |
| 11                   |                                                                         | Ds. Lambaro Neujib             |                                                               |                                             |           |        |
| 12                   |                                                                         | Ds. Lam Pageu                  |                                                               |                                             |           |        |
| Pertanian (unit)     |                                                                         |                                |                                                               |                                             |           |        |
| 1                    | OXFAM-NOVIB Netherlands-Wetlands International-IP (Green Coast Project) | Ulee Paya                      | Kelompok Masyarakat Kec. Pulo Aceh                            | Budidaya pangan, pertanian dan hortikultura | 2         |        |
| 2                    |                                                                         | Blang Situngkoh                |                                                               |                                             |           |        |

| No | Organisasi                     | Kabupaten/Lokasi             | Pelaksana                                                     | Jenis Bantuan                                      | Luas (ha) | Jumlah |
|----|--------------------------------|------------------------------|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------|--------|
| 3  |                                | Paloh Pulo Brueh Selatan     |                                                               |                                                    |           |        |
| 4  |                                | Leungah                      | Panglima Laot NAD                                             | cangkul, bibit, pupuk                              |           | 140    |
| 5  |                                |                              |                                                               | hands sprayer                                      |           | 12     |
| 6  |                                | Pasie Pinang                 | Pusat Pengembangan Potensi Pesisir dan Lautan (P4L), Melauboh | Modal usaha budidaya nila                          | 1         |        |
| 7  |                                | Suak Timah                   | Aceh Partnership Foundation (APF)                             | Pengembangan pertanian                             |           |        |
| 8  |                                | Cot Darat                    |                                                               |                                                    |           |        |
| 9  |                                | Tibang                       | Yayasan Gajah Sumatera (YAGASU)                               | Pelatihan dalam pengembangan dan pembuatan makanan |           |        |
| 10 |                                | Kuala Tripa                  | Yayasan Pekat Raya (Pekat)                                    | Pertanian organik                                  |           |        |
| 11 |                                | Padang Rangkileh             |                                                               |                                                    |           |        |
| 12 |                                | Babah Lueng                  |                                                               |                                                    |           |        |
| 13 | Spain Government               | Lhok Bubon                   |                                                               | Bibit tanaman                                      |           |        |
| 14 |                                |                              |                                                               | Penyediaan alat tani                               |           |        |
| 15 | Catholic Relief Services (CRS) | Alue Batee, Arongan Lambalek |                                                               | Pengkajian pertanian                               |           |        |
| 16 | EYU                            | Ds. Cot Rambong              |                                                               | Penyediaan alat tani                               |           |        |
| 17 | JICA                           | Ds. Lam Guron                | Yayasan Pembinaan Masyarakat Desa (YADESA)                    | Pestisida nabati dan pelatihan usaha tani          |           |        |
| 18 |                                | Ds. Lam Badeuk               |                                                               |                                                    |           |        |
| 19 |                                | Ds. Lambaro Neujib           |                                                               |                                                    |           |        |
| 20 |                                | Ds. Lam Pageu                |                                                               |                                                    |           |        |

**Tabel 3.** Daftar Rencana dan Realisasi Kegiatan Rehabilitasi Lingkungan oleh LSM Nasional/Lokal <sup>3</sup>

| No                                       | Organisasi               | Kabupaten /Lokasi | Jenis Bantuan | Luas (ha) | Jumlah |
|------------------------------------------|--------------------------|-------------------|---------------|-----------|--------|
| <b>Penanaman Mangrove (batang)</b>       |                          |                   |               |           |        |
| 1                                        | Yayasan Leuser Indonesia | Lambada, A.Besar  | Mangrove      | 3         | 13,000 |
| 2                                        | Yayasan Gajah Sumatera   | Tibang, A. Besar  | Mangrove      | 2         | 10,000 |
| 3                                        | GEMMA 9                  | Paroy             | Mangrove      | 17        | 2,560  |
| 4                                        |                          | Jantang           | Mangrove      | 12        | 1,000  |
| 5                                        |                          | Baroh Blangmee    | Mangrove      | 13        | 3,400  |
| 6                                        |                          | Lamkuta Blangmee  | Mangrove      | 17        | 2,025  |
| 7                                        |                          | Gapuy             | Mangrove      | 39        | 2,500  |
| 8                                        |                          | Cundien           | Mangrove      | 20        | 4,071  |
| 9                                        |                          | Teungoh Blangmee  | Mangrove      | 6         | 2,438  |
| 10                                       |                          | Tanoh Ano         | Mangrove      | 12        | 2,500  |
| 11                                       |                          | Kreung Kala       |               |           |        |
| 12                                       | Yayasan Kreasi           | Lambada Lhok      | Mangrove      |           | 23,000 |
| <b>Penanaman Tanaman Pantai (batang)</b> |                          |                   |               |           |        |
| 1                                        | GEMMA 9                  | Baroh Geunteng    | Kelapa        |           | 700    |
| 2                                        |                          | Jantang           | cemara laut   | 12        | 500    |
| 3                                        |                          |                   | Kelapa        | 12        | 90     |
| 4                                        |                          | Tanoh Ano         | cemara laut   | 12        | 500    |
| 5                                        |                          | Kreung Kala       |               |           |        |

<sup>3</sup> Jumlah bibit yang fasilitasi penanamannya dilakukan oleh NGO Nasional sesungguhnya jauh lebih besar dari yang tercantum di sini, karena hampir sebagian besar pelaksanaan rehabilitasi oleh NGO Internasional di lapangannya difasilitasi/dikerjakan oleh NGO Nasional. Misalnya seperti yang tercantum dalam kolom WI-IP hampir sebagian besar bibit (80%) penanamannya difasilitasi oleh sekitar 60 LSM local di Aceh dan sekitar 20% langsung difasilitasi oleh WIP bersama masyarakat.

| No                   | Organisasi                                            | Kabupaten /Lokasi    | Jenis Bantuan                                                          | Luas (ha) | Jumlah |
|----------------------|-------------------------------------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------|--------|
| Pertanian            |                                                       |                      |                                                                        |           |        |
| 1                    | Solidaritas                                           | Ds. Kuala Tuha       | Penyediaan alat pertanian                                              |           |        |
| 2                    | Yayasan Ekowisata Aceh                                | Pantai Lhampuuk      | Pengembangan sabuk hijau                                               | 3 km      |        |
| 3                    | Yayasan COSA                                          | Ds. Cot Rambong      | Pembersihan lahan dan modal usaha                                      |           |        |
| 4                    |                                                       | Ds. Kuala Trang      | Kebutuhan pertanian                                                    |           |        |
| 5                    | Koalisi Masyarakat Sipil (KMS)                        | Ds. Cot Rambong      | Pelatihan usaha tani                                                   |           |        |
| Perikanan (unit)     |                                                       |                      |                                                                        |           |        |
| 1                    | Yayasan Gajah Sumatera (Green Coast Recovery Project) | Ds. Tibang           | Pengembangan usaha pengasapan ikan dan budidaya kepiting dalam karamba |           |        |
| 2                    | Yayasan Papan                                         | Ds. Cot Rambong      | perahu                                                                 |           |        |
| 3                    |                                                       |                      | Pembuatan ikan asin                                                    |           |        |
| 4                    |                                                       | Ds. Kuala Trang      | sampan                                                                 |           | 40     |
| 5                    | Koalisi Masyarakat Sipil (KMS)                        | Ds. Kuala Trang      | perahu                                                                 |           |        |
| 6                    | Yayasan Sosial Kreasi (Agriculture)                   | Klieng Meuria        | Pembuatan Kapal                                                        |           | 1      |
| 7                    | Aceh Relief                                           | Mesjid Raya          | Penyediaan alat tangkap perikanan                                      |           | 3      |
| 8                    |                                                       | Lhoh, Pulo Aceh      |                                                                        |           | 3      |
| 9                    |                                                       | Lampuyang, Pulo Aceh |                                                                        |           | 3      |
| 10                   |                                                       | Lampulo              |                                                                        |           | 15     |
| 11                   |                                                       | Lambhuk, Ulee Kareng | Pengembangan usaha kecil                                               |           | 300    |
| Livestock Livelihood |                                                       |                      |                                                                        |           |        |
| 1                    | KMS                                                   | Ds. Cot Rambong      | Pelatihan usaha ternak                                                 |           |        |